INTEGRATED **2021** REPORT

ACCELERATE GROWTH

MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN



WITHIN DIGITALIZATION

MELAMPAUI DIGITALISASI

victoria investama


victoria investama

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITIES

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Victoria Investama", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Victoria Investama yang bergerak di bidang investasi dan jasa keuangan.

This Integrated Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement subject to risks and uncertainties and may result in actual developments being materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions and the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring specific results as expected.

This report contains the words "Victoria Investama" and "Company" referring to PT. Victoria Investama is engaged in investment and financial services.



2021 INTEGRATED REPORT THEME

"Accelerate Growth Within Digitalization."

Penjelasan Tema

Layanan bisnis dibidang jasa investasi memiliki cakupan yang sangat luas. Sehingga dalam menajalani proses bisnis akan mengalami beragam tantangan dan juga hambatan. Namun beragam tantangan dan hambatan bukanlah masalah untuk maju dan berkembangnya perusahaan. Apapun yang dihadapi tentunya dapat dikendalikan dengan merubahnya menjadi sebuah peluang positif. Sehingga perseroan memiliki nilai tambah dan memiliki tingkat pelayanan yang dapat memberikan kepuasan yang baik dari waktu ke waktu.

PT Victoria Investama telah bersiap menjalani konsep keuangan berkelanjutan. Sesuai konsepnya, maka Perseroan akan meningkatkan aliran modalnya ke proyek dan sektor hijau, ramah iklim, dan inklusif. Konsep ini sebagai solusi untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan di tengah keterbatasan pembiayaan dari anggaran pemerintah, akibat adanya pandemi COVID-19.

Sebagai upaya memperkokoh pondasi bisnis, Perseroan akan meningkatkan segala bentuk layanan keuangan, yang mengintegrasikan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam keputusan bisnis, atau investasi untuk keuntungan jangka panjang bagi klien dan masyarakat luas. Sehingga perseroan sebagai lembaga jasa keuangan *non-bank* tidak hanya berfokus pada profit semata tetapi juga pada bumi dan seisinya.

Perkembangan bisnis sekarang ini dipengaruhi oleh teknologi digital. Untuk itu perseroan memperkuat dan memperkokoh pondasi bisnis, Sehingga tercipta tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan adanya revolusi teknologi digital, diharapkan ada sinergi dan akselarasi antara perseroan dan masyarakat. Sehingga terbentuk sebuah sinergi yang akan selalu dapat melampaui disrupsi bisnis yang ada sekarang dan yang akan datang.

Theme Explanation

Business Services in the field of investment services have a vast scope. So that in carrying out business processes, will experience various challenges and obstacles. However, multiple challenges and obstacles are not a problem for the company to progress and develop. Whatever is faced can undoubtedly be controlled by turning it into a positive opportunity. The company has added value and has a level of service that can provide reasonable satisfaction from time to time.

PT Victoria Investama has prepared to undergo the concept of sustainable finance. According to the concept, the Company will increase its capital flow to green, climate-friendly, and inclusive projects and sectors. This concept is a solution to realize sustainable development goals amid limited funding from the government budget due to the Covid-19 pandemic.

To strengthen the business foundation, the Company will improve all forms of financial services, which integrate environmental, social, and governance criteria into business decisions or investments for long-term benefits for clients and the broader community so that the company as a non-bank financial service institution does not only focus on profit but also the earth and everything in it.

Today's business development is influenced by digital technology. For this reason, the company strengthens and strengthens the business foundation to create a level of trust among stakeholders. With the digital technology revolution, it is hoped that there will be synergy and acceleration between the company and the community. A synergy is formed that will always be able to surpass the current and future business disruptions.

SEKILAS LAPORAN TERINTEGRASI TAHUN 2021

OVERVIEW OF 2021 INTEGRATED REPORT

Laporan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2021 dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan terintegrasi Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Victoria Investama Tbk merupakan sebuah induk perusahaan dibidang investasi untuk kebutuhan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel. Berdiri sejak tahun 1989 hingga saat ini. Perseroan telah melayani berbagai jasa, baik secara langsung maupun entitas anak usaha. Berbagai jasa tersebut meliputi perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, pengelolaan aset, asuransi umum, asuransi jiwa, serta perbankan konvensional dan syariah.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan *www.victoriainvestama.co.id*.

Dalam Laporan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan". Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Victoria Investama Tbk secara umum. Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs *www.victoriainvestama.co.id*. Permohonan data bisa diajukan melalui form di *website*.

Integrated Annual Report of PT. Victoria Investama Tbk, for the financial year ending 31 December 2021, is published by the Company's financial condition throughout 2021 concerning the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.29/POJK.04/2016 concerning Reports annual issuer or Public Company. Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Public Companies; POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;

PT Victoria Investama Tbk is a holding company in the field of investment for the needs of financial services for corporate and retail customers. Established in 1989 until now, the Company has served various services, both directly and by subsidiaries. These services include securities trading and underwriting, asset management, general insurance, life insurance, and conventional and sharia banking.

This report is presented in two languages, Indonesian and English, using a type and size of letters that are easy to read and print with good quality—annual Report of PT. Victoria Investama Tbk. can be viewed and downloaded on the Company's official website, www.victoriainvestama.co.id.

This Annual Report contains the word "Company." The mention of this word refers to the convenience of mentioning PT. Victoria Investama Tbk in general. For more information, please visit www.victoriainvestama.co.id. Data requests can be submitted via the form on the website.

TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI

ABOUT INTEGRATED REPORT

Perseroan menerbitkan Laporan Berkerlanjutan sebagai yang pertama kali. Hal ini sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan. Berkerlanjutan berperan penting bagi Perseroan. Berkerlanjutan adalah perilaku konsistensi dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi perusahaan dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada praktiknya prinsip berkerlanjutan telah dijalankan oleh Perseroan sejak berdiri dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan adanya Laporan Berkerlanjutan ini, perseroan berharap para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*).

Laporan Terintegrasi ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari – 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi yang dibahas pada bagian Laporan Terintegrasi, Laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan selama satu tahun kalender 2021. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh unit usaha. Dalam Laporan ini tidak terdapat penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya.

The Company published an Integrated Report for the first time. This is a form of commitment to sustainable development. Sustainability plays an essential role for the Company. Sustainability is consistent behavior to reduce environmental impacts due to company operations and corporate social responsibility. In practice, the company has implemented the principle of sustainability since its establishment and will continue to maintain the company's existence in the long term.

With this Integrated Report, the company hopes that stakeholders, including customers, suppliers, employees, shareholders, and other stakeholders, can find out the Company's commitment and contribution to achieving sustainable development goals (SDGs).

This report is published annually with a reporting period of 1 January – 31 December, unless otherwise indicated. In addition to the economic performance discussed in the Sustainability Report section, this Report contains the Company's environmental and social performance for the calendar year 2021. In addition to the activities carried out by the Head Office, this Report's contents also cover various activities carried out by all business units. There is no restatement of information to improve the previous report.

Data keuangan dalam Laporan disampaikan setelah melalui proses diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Terintegrasi Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan Berkerlanjutan dalam buku ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam POJK No.51/POJK.03/2017

Dengan adanya Laporan ini, diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan, yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2021. Diharapkan Laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

The financial data in the Report is submitted after going through an audited process by the Public Accounting Firm for the Company's Sustainability Report. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this Report is presented using the principle of comparability, at least for 2 (two) consecutive years. Thus, Report users can analyze the trend of the Company's performance.

The Integrated Report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding implementing sustainable finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. We strive to convey all information that must be disclosed as specified in POJK No.51/POJK.03/2017.

With this Report, it is hoped that stakeholders and readers can find out various information regarding sustainability performance, which the Company has carried out during 2021. It is hoped that this report will serve as a reference in making decisions in the future.

AKSES INFORMASI UNTUK LAPORAN TERINTEGRASI

ACCESS INFORMATION FOR INTEGRATED REPORT

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja perseroan. para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi:

This report is addressed to all stakeholders to evaluate the company's performance. Stakeholders can evaluate how the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices. The Company provides access to the broadest possible information for all Stakeholders, investors and anyone regarding this Sustainability Report by contacting:

Sekretaris persahaan | *Corporate Secretary*
PT Victoria Investama Tbk
Graha BIP lantai 3A,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23,
Jakarta Selatan - 12930

Website	:	*victoriainvestama.co.id*
Telp	:	+62 21 5099 2950
Hotline Victoria	:	+62 21 1500 977
Fax	:	+62 21 5099 2951
Email	:	*corsec@victoriainvestama.co.id*

DAFTAR **ISI**

TABLE OF CONTENT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer 02

Tentang Tema | *Theme* 04

Sekilas Laporan Tahunan 2021
Overview 2021 Annual Report 05

TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI
About Integrated Report 06

AKSES INFORMASI UNTUK LAPORAN TERINTEGRASI
Access Information for Integrated Report 08

BAB 1. IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN PASAR SAHAM

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Overview 13

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview 15

Grafik Pertumbuhan Tahunan
Annual Growth Chart 17

Informasi Harga Saham dan Ikhtisar Saham
Share Price Information and Overview 19

Aksi Korporasi
Corporate Action 21

Alasan dan Tujuan PMTHMETD
Reasons and Purposes of PMTHMETD 22

Sanksi Perdagangan Saham
Share Trade Sanctions 24

BAB 2. LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Komisaris Utama
Report of The President Commissioner 26

Laporan Direktur Utama
Report of The President Director 33

Surat Pernyataan Angotan Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Victoria Investama Tbk.
Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors Concerning Responsibility for The Integrated Annual Report 2021 PT Victoria Investama Tbk. 41

BAB 3. PROFIL EMITEN
COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan | *Company Profile* 44

Riwayat Singkat | *Brief History* 46

Jejak Langkah | *Milestones* 48

Visi dan Misi | *Vision and Mission* 53

Kegiatan Usaha | *Business Activities* 54

Bagan Struktur Organisasi
Organizational Structure Chart 57

Sumber Daya Manusia | *Human Resources* 64

Pemegang Saham | *Shareholders* 68

Entitas Anak | *Subsidiary* 71

Suspensi | *Delisting* 87

Informasi Tentang Dividen Saham
Information About Share Dividends 87

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 87

Wilayah Operasional | *Areas of Operation* 88

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Professions 88

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification 89

BAB 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makro Ekonomi
Macro Economy Review 92

Tinjauan Industri | *Industry Review* 95

Perbankan | *Banking* 97

Asuransi | *Insurence* 99

Tinjauan Operasional Per Segmen
Operational Review Per Segment 100

Tinjauan Pemasaran | *Marketing Review* 103

Tinjauan Keuangan| *Financial Review* 105

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position 107

Liabilitas | *Liability* 108

Dana Syirkah Temporer
Temporary Syirkah Fund 108

Ekuitas | *Equity* 109

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows 111

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Utang
Ability to Pay Debt and Collectibles 111

Modal Kerja Bersih Disesuaikan
Net Working Capital Adjustable 112

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Policy and Dividend Distribution 112

Program Pemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Share Ownership Program by Employees and/or Management 112

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use of Public Offering Funds 113

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bond for Capital Goods Investment 113

Informasi Material | *Material Information* 113

Pencapaian Target 2021
2021 Target Achievement 114

Perubahan Peraturan Perundang -undangan | *Changes to Law Regulations* 114

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes 116

BAB 5. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK | *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Goof Corporate Governance*	118
Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Principles of Good Corporate Governance*	118
Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan yang Baik | *Legal Basis of Good Corporate Governance*	120
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka | *The Implementation of Open Corporate Governance Guidelines*	121
Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Goals of Good Corporate Governance*	126
Keputusan RUPS Tahunan 2021 *Resolution of 2021 Annual GMS*	127
Keputusan RUPSLB Tahunan 2021 *2021 EGMS Resolutions*	130
Dewan Komisaris | *Board Commissioners*	134
Komited Di Bawah Dewan Komisaris *Committees Under The Board Commissioners*	140
Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	146
Komite Investasi | *Investment Committe*	151
Direksi | *Board of Directors*	154
Hubungan Afiliasi | *Affiliance Relationship*	160
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	161
Unit Audit Internal | *Internal Audit Unit*	164
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	167
Sistem Manajemen Resiko *Risk Management System*	169
Kasus Litigasi dan Perkara Hukum *Litigation Cases and Lawsuits*	176
Sanksi Administratif *Administrative Sanctions*	176
Akses Informasi| *Information Access*	176
Kode Etik | *Code of Ethics*	177
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing*	180
Mekanisme WBS | *WBS Mechanism*	180

BAB 6. LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL *SUSTAINABILITY REPORT AND*

Laporan Keberlanjutan Dan Tanggung Jawab Sosial *Sustainability Report And Social Responsibilities*	182
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup	184
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	184
Sertifikasi Bidang Lingkungan *Certification Of Environmental Fields*	185

BAB 7. LAPORAN TAHUNAN KEUANGAN 2021 / *2021 FINANCIAL REPORT*

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen	193

IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN PASAR SAHAM

FINANCIAL DATA OVERVIEW AND STOCK MARKET

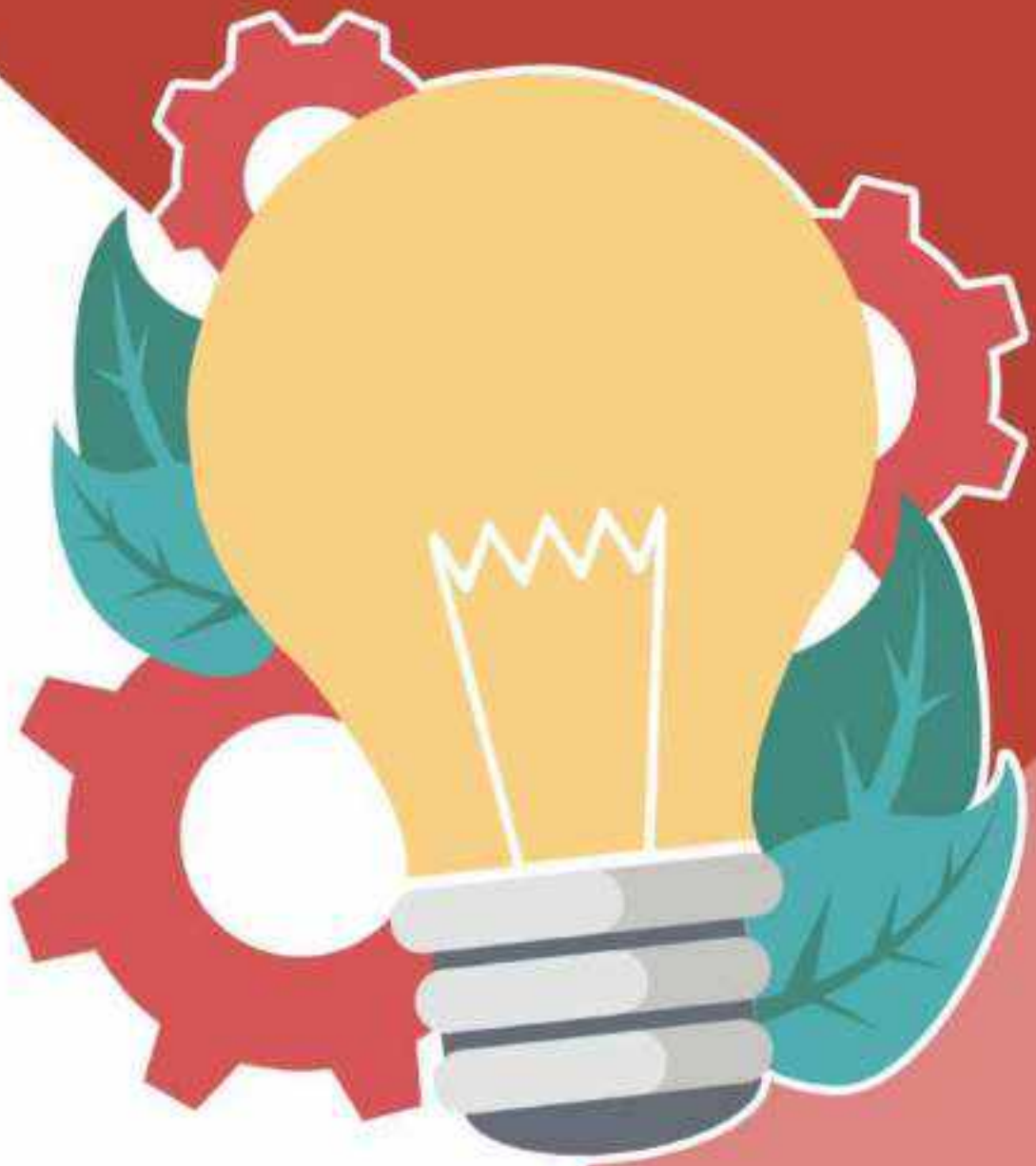

IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN PASAR SAHAM

Sektor jasa keuangan terjaga dengan baik, stabil dan bertumbuh positif di tahun 2021. Kondisi inipun didukung dari penyebab krisis kesehatan yaitu pandemi Covid-19 yang mulai terkendali. Stabilitas sektor jasa keuangan dan terkendalinya pandemi Covid-19, membuat Perseroan berupaya maksimal dalam menjaga kinerja keuangan. Berikut ringkasan pencapaian kinerja keuangan dan operasional pada tabel-tabel berikut :

The financial services sector is well maintained, stable, and growing positively in 2021. This condition is also supported by the cause of the health crisis, namely the Covid-19 pandemic which is starting to be under control. The stability of the financial services sector and the control of the Covid-19 pandemic have made the Company make maximum efforts to maintain financial performance. The following is a summary of the financial and operational performance achievements in the following tables:

Uraian	2021	2020	2019	*Description*
Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam Jutaan Rupiah)				*Consolidated Financial Position (in million IDR)*
Aset	25.942.150	26.961.961	31.243.748	*Assets*
Liabilitas	21.054.505	22.447.784	26.052.543	*Liabilities*
Dana Syirkah Temporer	1.230.492	1.379.182	1.687.485	*Temporary Syirkah Funds*
Ekuitas	3.657.152	3.134.995	3.503.720	*Equity*
Total Liabilitas, Fana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	25.942.150	26.961.961	31.243.748	*Liabilities, Temporary Syirkah Funds,and Equity*
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam Jutaan Rp)				*Consolidated Income and Other Comprehensive Income Statements (in million IDR)*
Pendapatan Usaha	1.257.886	864.182	1.081.784	*Revenue*
Bebas Usaha	714.832	596.053	835.315	*Operating Expenses*
Laba Usaha	543.053	268.129	246.469	*Operating Income*
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(675.625)	(556.348)	(206.074)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	(132.571)	(288.219)	40.395	*Income Before Taxes*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	30.957	50.139	7.271	*Income Tax Benefit (Expenses)*
Laba Bersih Tahun Berjalan	(101.614)	(238.080)	47.666	*Net Income for the Year*
Entitas Induk	(31.915)	(109.273)	49.658	*Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	(69.698)	(128.807)	(1.992)	*Non-Controlling Entity*
Penghasilan Komprehensif Lain	79.013	(71.273)	103.124	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(22.600)	(140.908)	150.790	*Total Comprehensive Income for the Year*

Uraian	2021	2020	2019	*Description*
Entitas Induk	91.574	(71.273)	103.980	*Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	(114.175)	(69.635)	46.810	*Non-Controlling Entity*
Laba Bersih Per Saham Dasar	(3,17)	(11,94)	5,43	*Earning per Share - Basic*
Laporan Arus Kas Konsolidasian (dakan Jutaan Rp)				*Consolidated Cash Flow Statements (in million IDR)*
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	1.882.039	(1.233.563)	(1.266.477)	*Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities*
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi	1.158.725	1.681.749	(825.349)	*Net Cash Provided by (Used for) Investment Activities*
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan	72.781	(178.632)	276.497	*Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities*
Rasio Keuangan (dalam %)				***Financial Ratios (in %)***
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	(0,39%)	(0,88%)	0,15	*Return on Assets*
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	(2,78%)	(7,59%)	1,36	*Return on Equity*
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan	43,17%	31,03%	22,78	*Operating Income Margin*
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan	(8,08%)	(27,55%)	4,41	*Net Income Margin*
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	(0,09%)	(0,52%)	0,48	*Return on Assets (Comprehensive)*
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	(0,62%)	(4,49%)	4,30	*Return on Equity (Comprehensive)*
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	(1,80%)	(16,31%)	13,94	*Comprehensive Income Margin*
Rasio Lancar	1,26%	1,20%	1,20	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Aset	81,86%	83,26%	80,18	*Liabilities to Assets Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	575,71%	716,04%	743,57	*Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Ekuitas terhadap Aset	14,10%	11,63%	11,21	*Equity to Assets Ratio*

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Aspek Ekonomi | *Economic Aspect*

Nilai Ekonomi yang dihasilkan



Total Pendapatan / *Total Income*

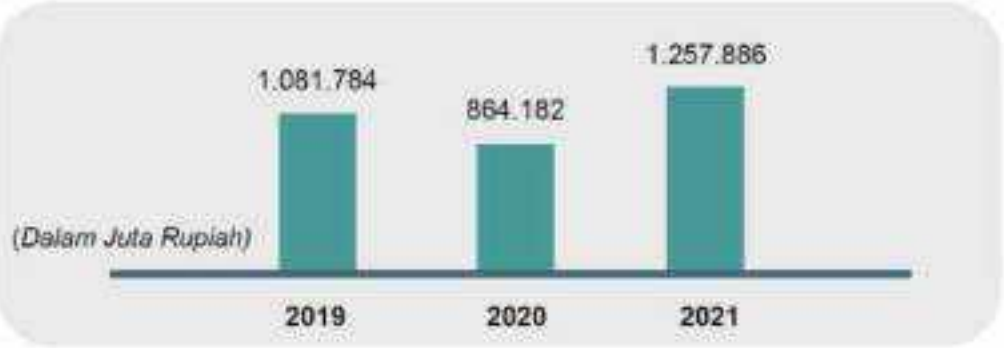

Aspek Sosial | *Social Aspect*

Nilai Ekonomi yang dihasilkan



Biaya Pelatihan / *Training Cost*

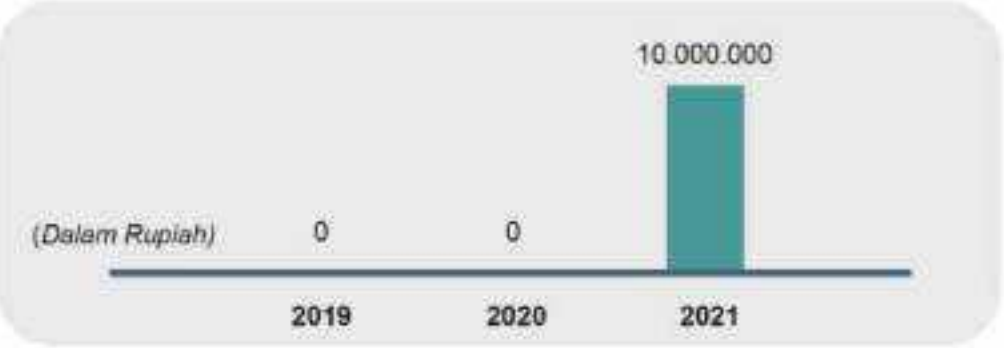



Total Peserta Pelatihan

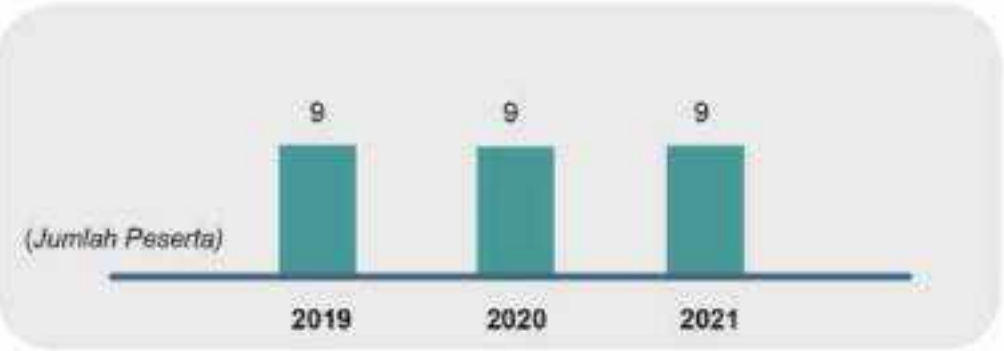

Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

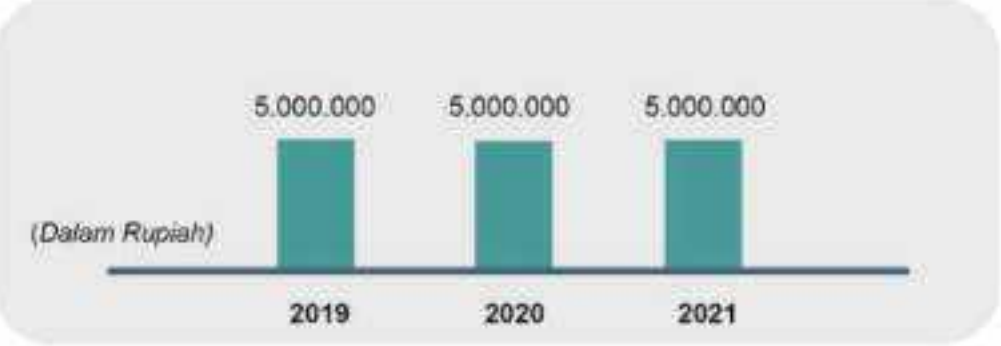

Aspek Lingkungan | *Environmental Aspect*

Penggunaan Kertas / *Paper Usage*



Biaya Pengadaan Kertas

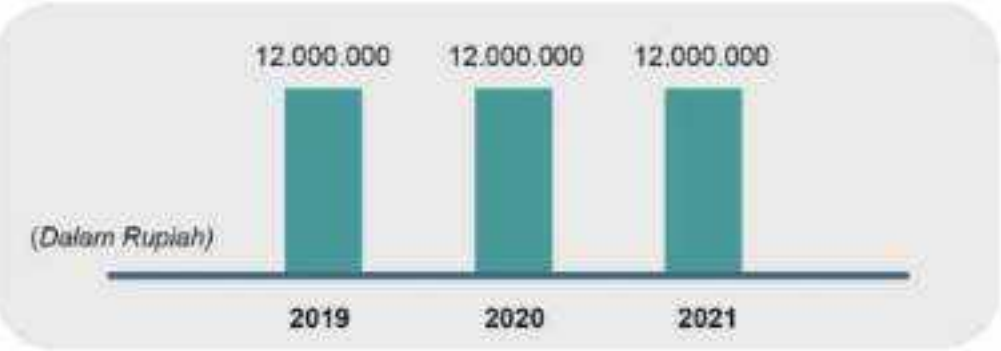

Pemakaian Listrik

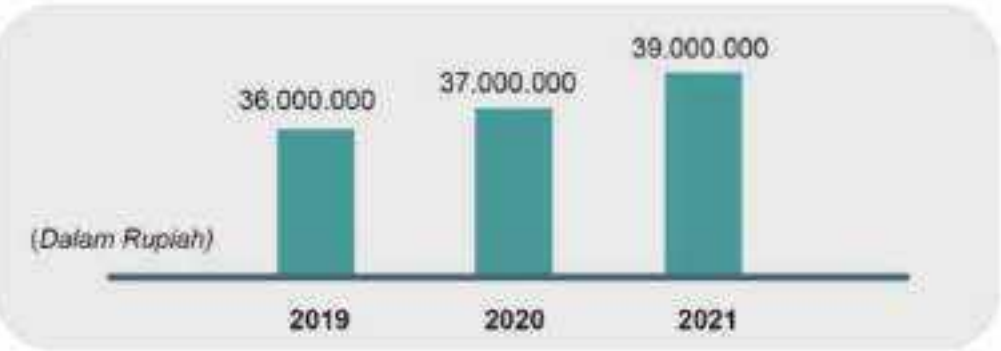

GRAFIK PERTUMBUHAN TAHUNAN

ANNUAL GROWTH CHART

Jumlah Aset /
Total Assets (Dalam Juta Rupiah)

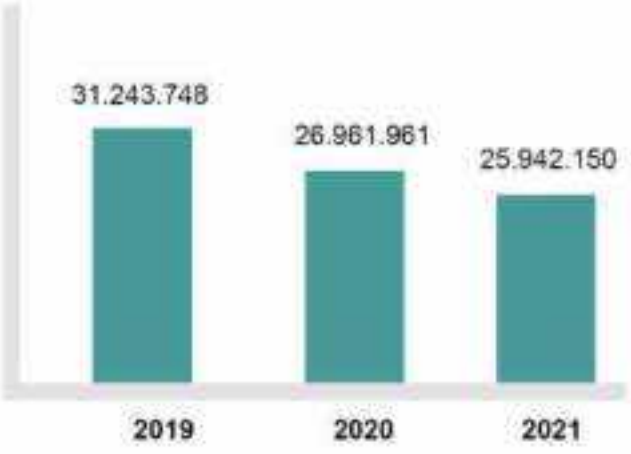

Jumlah Liabilitas /
Liability (Dalam Juta Rupiah)

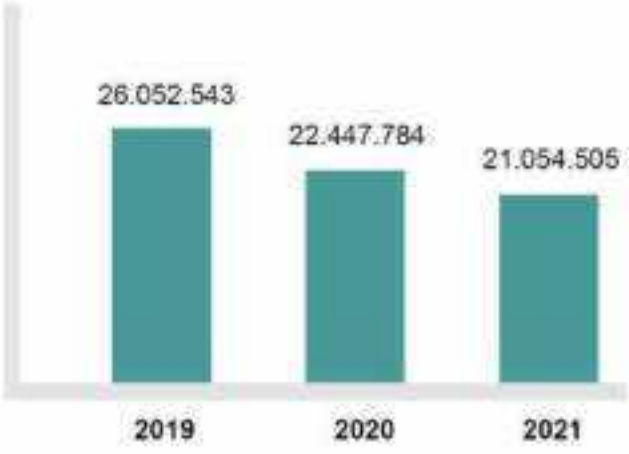

Jumlah Dana Syirkah Temporer
(Dalam Juta Rupiah)

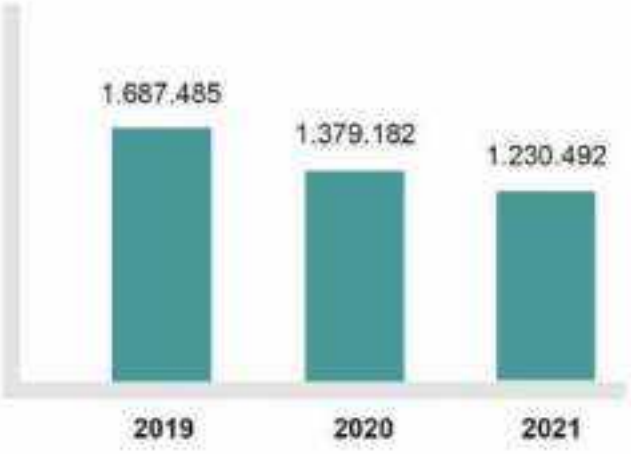

Jumlah Ekuitas /
Equity (Dalam Juta Rupiah)

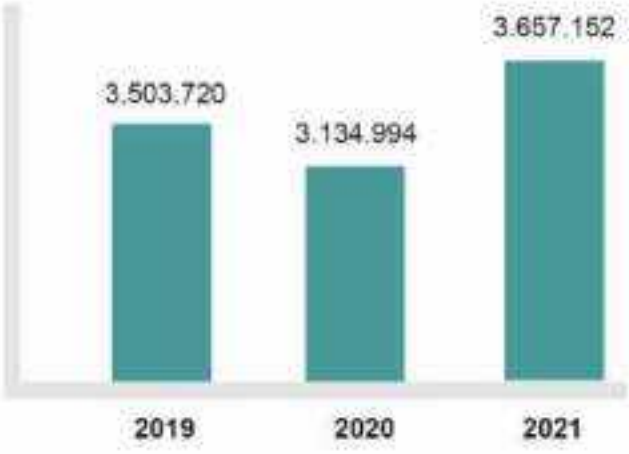

GRAFIK PERTUMBUHAN TAHUNAN
ANNUAL GROWTH CHART

Pendapatan Usaha / *Operating revenues*
(*Dalam Juta Rupiah*)

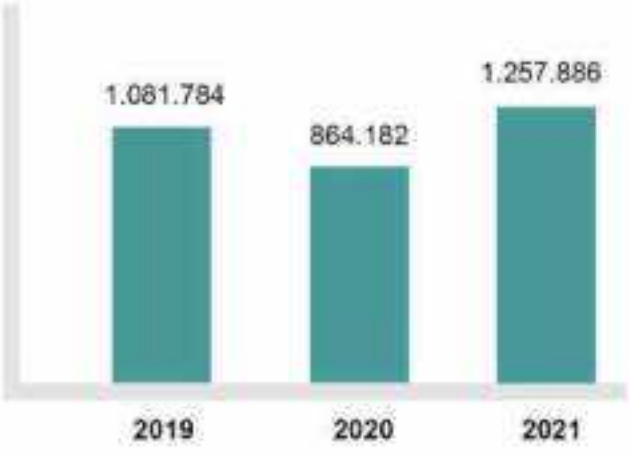

Laba Usaha / *Operating profit*
(*Dalam Juta Rupiah*)

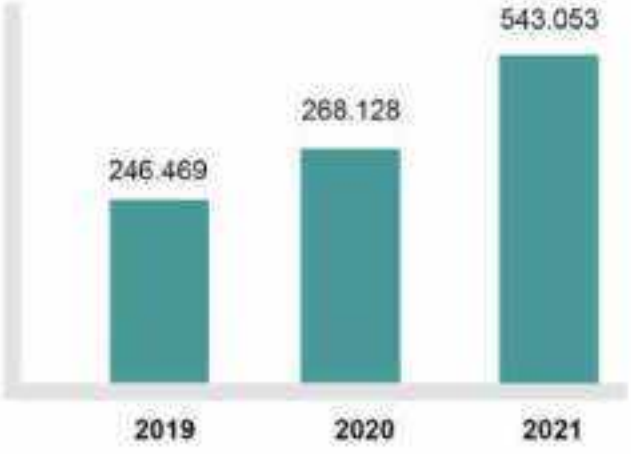

Rasio Marjin Laba Usaha Terhadap Pendapatan (*Dalam %*)

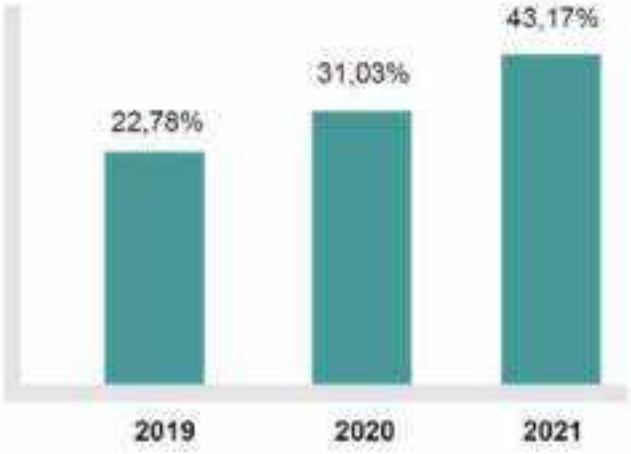

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas
(*Dalam %*)

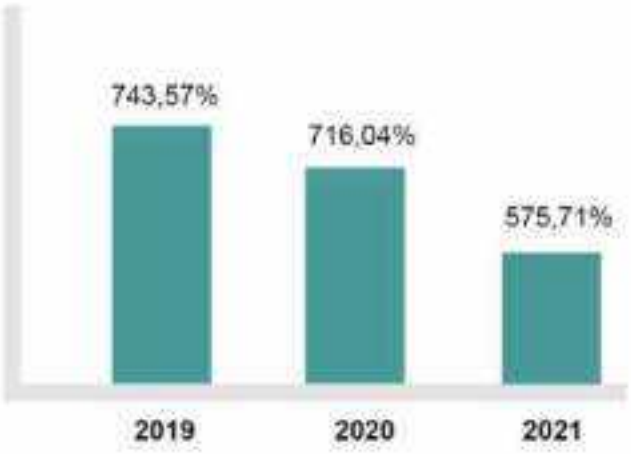

INFORMASI HARGA SAHAM DAN IKHTISAR SAHAM
SHARE PRICE INFORMATION AND OVERVIEW

PT Victoria Investama Tbk (VICO) menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar sebagai emiten ke-19 yang listing perdana di tahun 2013. Saham VICO tercatat di papan utama dan masuk ke sektor jasa keuangan dan sub sektor lain-lain. Pasar modal Indonesia menghadapi sejumlah tantangan di tengah pandemi virus corona (Covid-19) di tahun 2020. Namun hingga tahun 2021 ini, regulator pasar modal mampu beradaptasi dan terus berupaya menjawab kebutuhan pasar. Ringkasan kinerja saham Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

PT Victoria Investama Tbk (VICO) became a listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and was listed as the 19th issuer first listed in 2013. VICO's shares are listed on the mainboard and enter the financial services sector and other sub-sectors. The Indonesian capital market faces several challenges amid the coronavirus (Covid-19) pandemic in 2020. However, until 2021, the capital market regulator will be able to adapt and continue to respond to market needs. The summary of the Company's share performance can be seen in the following tables:

RINGKASAN KINERJA SAHAM TRIWULANAN
QUARTERLY SHARE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- Pergerakan Harga Saham VICO Tahun 2021 / *2021 VICO Share Price Movement*

	OPEN	HIGH	LOW	CLOSE	ADJ CLOSE	VOLUME
Januari 2021	80	89	73	77	77	166.639.000
Februari 2021	80	100	76	85	85	2.800.600
Maret 2021	85	216	84	159	159	342.934.100
April 2021	149	174	122	144	144	144.300.400
Mei 2021	144	152	117	126	126	35.650.300
Juni 2021	124	135	115	120	120	22.787.300
Juli 2021	120	127	107	115	115	10.869.700
Agustus 2021	115	148	110	128	128	236.648.000
September 2021	129	192	124	179	179	475.529.900
Oktober 2021	180	224	152	160	160	401.096.900
November 2021	160	216	156	170	170	208.267.700
Desember 2021	165	330	165	234	234	234.865.900

● Grafik Pergerakan Harga Saham VICO Tahun 2021 / *VICO Stock Price Movement Chart 2021*

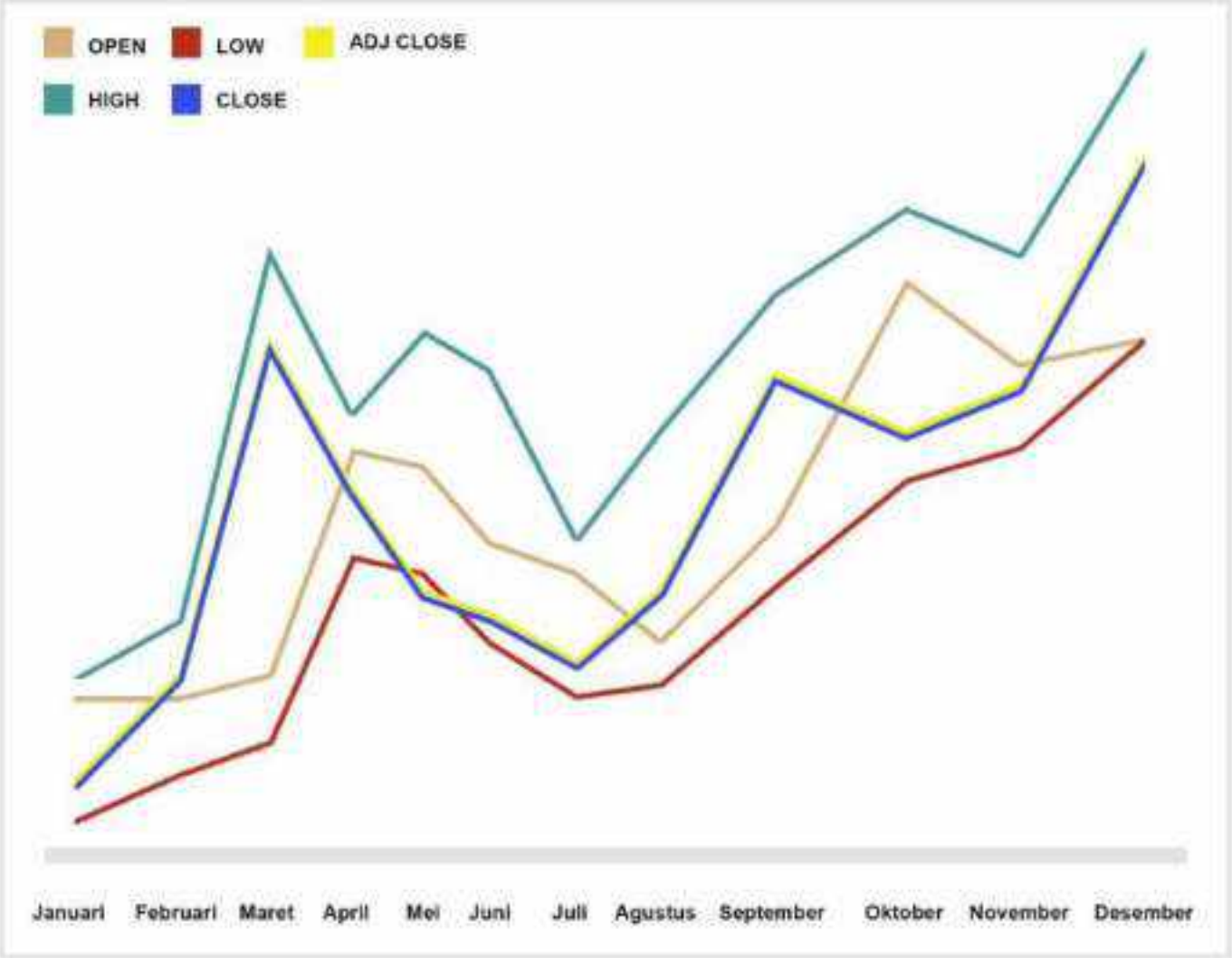

● Volume Grafik Pergerakan Harga Saham VICO Tahun 2021

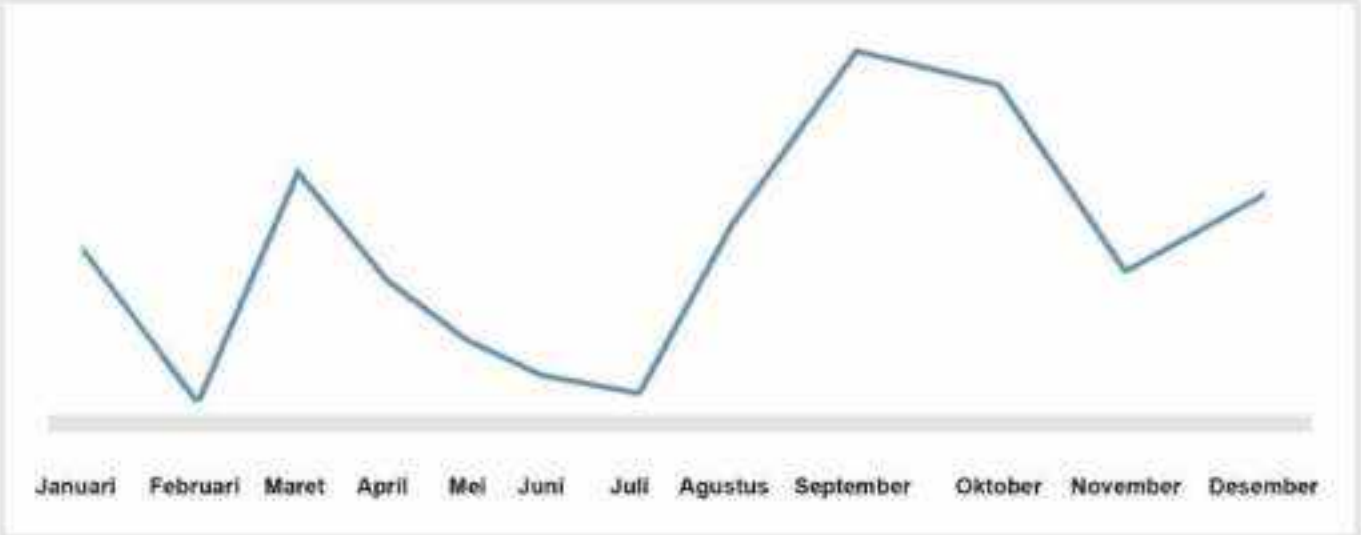

● Pergerakan Harga Saham VICO Tahun 2020 / *2020 VICO Share Price Movement*

	OPEN	HIGH	LOW	CLOSE	ADJ CLOSE	VOLUME
Januari 2020	112	113	101	112	112	119.800
Februari 2020	112	113	83	92	92	271.700
Maret 2020	101	113	88	108	108	450.900
April 2020	108	108	90	101	101	158.600
Mei 2020	101	135	84	116	116	3.065.600
Juni 2020	116	116	83	91	91	10.369.800
Juli 2020	115	115	69	73	73	1.717.800
Agustus 2020	73	87	67	85	85	940.500
September 2020	85	108	74	84	84	1.456.300
Oktober 2020	94	104	71	78	78	9.782.200
November 2020	81	81	73	76	76	1.025.100
Desember 2020	80	95	75	80	80	3.355.800

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Struktur Permodalan Perseroan berdasarkan Akta Nomor 180 tanggal 25 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn dan telah memperoleh persetujuan sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0060250.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021 dan Daftar Pemegang Saham dari PT Adimitra Jasa Korpora per tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021, the Company carried out corporate actions to increase the number of shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company increases Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). The Company's Capital Structure is based on Deed Number 180, dated 25 October 2021, drawn up before Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn. It has obtained approval as contained in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0060250.AH.01.02 of 2021, 28 October 2021, and the Register of Shareholders of PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 October 2021, are as follows:

KETERANGAN	NILAI NOMINAL Rp 100,- PER SAHAM SEBELUM PMTHMETD			NILAI NOMINAL Rp 100,- PER SAHAM SETELAH PMTHMETD		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NOMINAL (Rp)	PERSENTASE (%)	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NOMINAL (Rp)	PERSENTASE (%)
MODAL DASAR	**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**		**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gratamulia Pratama	6.236.500.000	623.650.000.000	68,16%	6.236.500.000	623.650.000.000	61,96%
2. Suzanna Tanojo	1.992.135.800	199.213.580.000	21,77%	1.992.135.800	199.213.580.000	19,79%
3. Masyarakat	921.458.860	92.145.886.000	10,07%	921.458.860	92.145.886.000	9,15%
4. PMTHMETD Investor	-	-	-	915.009.468	91.500.946.800	9,09%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**9.150.094.660**	**915.009.466.000**	**100,00**	**10.065.104.148**	**1.006.510.414.800**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**5.849.905.320**	**584.990.532.000**		**4.934.895.852**	**493.489.585.200**	

Alasan dan Tujuan PMTHMETD
Reasons and Purposes of PMTHMETD

Dalam rangka kegiatan usaha, Peseroan merasa perlu untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan jumlah saham yang beredar. Sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan likuiditas perdagangan atas saham Perseroan. Tingkat kecukupan dan struktur permodalan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan pengembangan usaha. Selain itu juga untuk perluasan jenis kegiatan usaha.

Pengembangan usaha dan perluasan jenis kegiatan uasha Perseroan perlu didukung dengan peningkatan modal. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan melihat bahwa alternatif pendanaan dalam rangka peningkatan modal disetor, adalah pengeluaran saham dari portepel dengan mekanisme PMTHMETD sesuai POJK No. 14/2019. PMTHMETD yang dilaksanakan Perseroan merupakan Penambahan Modal selain dalam rangka perbaikan posisi keuangan dan selain Program Kepemilikan saham ("PMTHMETD Perseroan"). Persentase PMTHMETD Perseroan adalah sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

In the context of business activities, the Company feels the need to strengthen its capital structure and increase the number of outstanding shares. Therefore, it can indirectly increase the trading liquidity of the Company's shares. The level of adequacy and capital structure is one of the main factors that affect the ability of a company to develop its business. In addition, to expand the types of business activities.

Business development and expansion of the Company's business activities need to be supported by increased capital. In this regard, the Company sees that the alternative funding to raise paid-in capital is issuing shares from the portfolio with the PMTHMETD mechanism by POJK No. 14/2019. The PMTHMETD carried out by the Company is an additional capital addition to improve the financial position and the Share Ownership Program ("Company PMTHMETD"). The percentage of the Company's PMTHMETD is a maximum of 10.00% (ten-point zero percent) of all issued and fully paid shares in the Company.

Sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 180 tanggal 25 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dan telah memperoleh persetujuan sebagaimana termuat dalam Surat Keputusn Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0060250.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021. Penyetoran dalam rangka PMTHMETD Perseroan akan dilaksanakan dalam bentuk uang tunai.

PMTHMETD ini dapat dilaksanakan sekaligus atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak disetujui oleh RUPSLB Perseroan pada hari Kamis, tanggal 25 November 2021. Dana yang diperoleh dari PMTHMETD setelah dikurangi biaya-biaya, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk:

1. Seluruhnya atau sebagian besar yaitu lebih dari 90% (sembilan puluh persen) dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan entitas anak diantaranya adalah PT Bank Victoria International Tbk dalam rangka pemenuhan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.
2. Sisanya (jika ada) dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk mendukung kegiatan operasional dan bisnis serta sebagai investasi pada efek atau surat berharga.

Salah satu rencana penggunaan dana PMTHMETD adalah dalam rangka memperkuat struktur permodalan entitas anak yaitu diantaranya guna penambahan modal inti PT Bank Victoria International Tbk. Penambahan modal merupakan transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selaku Pemegang Saham Pengendali PT Bank Vinctoria International Tbk. Namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dan bukan merupakan material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

As contained in the Deed Number 180 dated 25 October 2021, made before Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn, and has obtained approval as contained in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0060250.AH.01.02 of 2021, 28 October 2021.
Deposits for the Company's PMTHMETD will be made in cash.

This PMTHMETD can be implemented all at once or in stages within 2 (two) years from the date of approval by the Company's EGMS on Thursday, November 25, 2021. The Company will use the funds obtained from the PMTHMETD after deducting costs to:

1. *Whole or most of which is more than 90% (ninety percent) is used to strengthen the capital structure of subsidiaries, including PT Bank Victoria International Tbk, in the context of compliance with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.*
2. *The remainder (if any) is used for the Company'sCompany's working capital to support operational and business activities and investment in securities or securities.*

One of the plans for using PMTHMETD funds is to strengthen the capital structure of subsidiaries, namely to increase the core capital of PT Bank Victoria International Tbk. The Company'sCompany's capital increase is an affiliated transaction carried out as the Controlling Shareholder of PT Bank Victoria International Tbk. However, it is not a conflict of interest transaction nor material based on Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 Regarding Material Transactions and Changes in Business Activities.

Perseroan akan memenuhi prosedur dan ketentuan Transaksi Afiliasi sebagimana diatur dalam Pasal 3 dan Pasal 4 ayat 1 (satu) POJK Nomor 42/POJK.04/2020. Berkenaan dengan rencana penggunaan dana untuk penambahan penyertaan dalam PT Bank Victoria International Tbk. Penggunaan dana dapat berubah dan disesuiakan dengan kebutuhan dan Perseroan, pada saat pelaksanaan PMTHMETD, dengan cara Direksi akan mengusulkan kepada Dewan Komisaris, untuk mendapatkan persetujuan Dewan komisaris.

The Company will comply with the procedures and conditions for Affiliated Transactions as stipulated in Article 3 and Article 4 paragraph 1 (one) of POJK Number 42/POJK.04/2020. Concerning the planned use of funds for additional participation in PT Bank Victoria International Tbk. The use of funds may change and be adjusted to the needs and the CompanyCompany, at the time of the PMTHMETD implementation; by the way the Board of Directors will propose to the Board of Commissioners to obtain the approval of the Board of Commissioners.

DAMPAK PMTHMETD KEPADA PEMEGANG SAHAM
IMPACT OF PMTHMETD ON SHAREHOLDERS

Akibat penerbitan Saham Baru, maka jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan menjadi lebih banyak. Karenanya setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka kerangka pelaksanan PMTHMETD ini efektif, persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sebesar 9.09% (sembilan koma nol sembilan persen). Akan tetapi jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham sebelum dan setelah penerbitan Saham Baru tidak mengalami perubahan. Dengan digunakannya dana yang diperoleh dari pelaksanaan PMTHMETD untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dan/atau entitas anak, investasi pada efek atau surat berharga serta sebagai modal kerja Perseroan, diharapkan akan memberikan dampak positif bagi Perseroan yang dapat mengakibatkan meningkatnya shareholders's value.

As a result of the issuance of New Shares, the number of shares issued by the Company becomes more. Therefore, after the Company's additional issued and paid-up capital in the framework of implementing this PMTHMETD is effective, the percentage of share ownership of each shareholder of the Company will experience a decrease (dilution) of 9.09% (nine-point zero nine percent). However, the number of shares owned by shareholders before and after the issuance of New Shares did not change. By using the funds obtained from the implementation of PMTHMETD to strengthen the capital structure of the Company and/or its subsidiaries, investment in securities or securities, as well as working capital of the Company, it is hoped that it will have a positive impact on the Company which can lead to an increase in shareholders' value.

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM
SHARE TRADE SANCTIONS

Pada tahun 2021 Perseroan tidak dikenakan sanksi berkaitan dengan aksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2021 the Company was not subjected to sanctions related to stock trading actions, either temporary trading suspensions or delisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





Komisaris Utama / President Commissioner

UNTUNG WOENARDI

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

REPORT OF THE PRESIDENT COMMISSIONER

Kepada Para Pemangku Kepentingan dan Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Izinkan kami mewakili segenap Dewan Komisaris PT. Victoria nvestama Tbk, untuk menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021. Laporan tahunan ini sebagai bentuk komitmen pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan pada tahun buku 2021. Beberapa hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

To our respected Stakeholders and Shareholders,

Praise and gratitude to God Almighty. We are representing the Board of Commissioners of PT. Victoria nvestama Tbk, submitting this Annual Report for 2021 financial year. This report is a form of accountability commitment on Stakeholders and Shareholders. We, the Board of Commissioners of the Company, are explaining the point of Monitoring Report against the Company's operational in 2021 financial year. Several essential highlights related to the task implementation and responsibility of the Board of Commissioners are as follows.

KONDISI EKONOMI GLOBAL
GLOBAL ECONOMY CONDITIONS

Kondisi ekonomi global yang disebabkan Pandemi COVID-19 sudah memasuki tahun ke tiga. Pandemi Covid-19 yang sudah bermutasi ke beberapa varian, sudah mulai terkendali dan cendrung menurun. Dampaknya performa perekonomian global dan bisnis juga ikut terkendali dan terus menunjukan trend membaik. Begitu juga dengan performa perekonomian Indonesia yang menunjukan perbaikan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan 4 tahun 2021 tumbuh 5,02 persen (y-on-y). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2021 dibandingkan dengan Tahun 2020 tumbuh 3,69 persen.

Performa ekonomi Indonesia yang positif akibat terkendali dan cendrung menurunnya Covid-19, membuat kinerja perseroan semakin optimis. PT Victoria Investama Tbk, pada tahun 2021 sedikit mengalami pertumbuhan positif dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini terkait sinergi kebijakan antarotoritas menjadi kunci atas terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Sinergi antar otoritas kemudian mendorong perbaikan ekonomi nasional yang mulai nampak pada akhir tahun 2021.

Global economic condition is now impacted by COVID-19 pandemic which has been spreading for three years. The COVID-19 has mutated into various variant, becoming handled and showing decreasing trend. The impacts on global economic performance and business are also under control and showing positive trend. In Indonesia itself, the economic performance is also showing positive trend. This is shown on the growth of QIV of 2021 which is growing 5.02% (YoY). Cumulatively, Indonesia's economic growth in 2021 grew 3.69% than condition 2020.

The positive economic performance in Indonesia, driven by the controlled and decreased trend of COVID-19, improves the Company's performance. In 2021, the Company experienced positive growth compared to previous years. This is related to policy synergy between government authorities which is the key to maintaining macroeconomic and financial system stability. Therefore, the synergy between authorities drives the improvement of the national economy which will begin to appear at the end of 2021.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI
ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kinerja Direksi dan Manajemen secara umum pada tahun 2021 cukup baik mengingat adanya soliditas tim, sehingga Perseroan dapat memanfaatkan kondisi pandemi COVID-19 yang mulai terkendali dan cendrung menurun. Sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang positif dan menggembirakan. Direksi dan Manajemen telah mampu mempertahankan efisiensi. Sehingga Perseroan dapat mencapai laba usaha pada posisi Rp 543,05Miliar atau meningkat sebesar 102,53% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 268,13Miliar.

In general, performance of the Board of Directors and Management in 2021 was quite good considering the solidity of the team, so that the Company can take advantage of COVID-19 pandemic conditions which are starting to be controlled and tend to decline. Moreover, the Company can achieve positive and encouraging growth. The Board of Directors and Management have been able to maintain efficiency. The Company was able to achieve an operating profit of Rp 543.05 billion or an increase of 102.53% compared to the previous year of Rp 268.13 billion.

Mulai mereda dan terkendalinya Covid-19, Direksi dan Manajemen hingga akhir tahun 2021 masih tetap menjaga kepatuhan atas Protokol Kesehatan (Prokes) secara ketat. Sehingga operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Direksi dan Manajemen juga tetap dapat mematuhi segala peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan aktivitas Perseroan, terutama dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

COVID-19, which starting to subside and controlling, making the Board of Directors and Management are still maintaining strict adherence to the Health Protocol until the end of 2021. Hence, the Company's operations can run well and smoothly. The Board of Directors and Management are also able to comply with all laws and regulations relevant to the Company's activities, particularly in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial maupun individu. Dewan Komisaris melaksanakan penilaian atas kinerja Direksi pada tahun 2021 dengan cara menilai rencana, implementasi strategi bisnis dan pencapaiannya atau membandingkan tingkat pencapaian dengan target (Key Performance Indicators/KPI) yang telah disepakati. Pada setiap rapat Dewan Komisaris dengan Direksi selalu dilakukan evaluasi atas kinerja dan menilai potensi risiko yang akan terjadi sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya, penilaian atas kinerja Direksi akan disampaikan pada RUPS dan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out collegially and individually. The Board of Commissioners reviews the performance of the Board of Directors in 2021 by assessing the plans, implementation of business strategies, and their achievements or comparing the level of achievement with the agreed targets (Key Performance Indicators/KPI). Performance evaluation is always carried out at every meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors. It assesses the potential risks following the Company's business development. The performance appraisal of the Board of Directors is carried out based on the duties and responsibilities of the Board of Directors by the laws and regulations and the Company's Articles of Association. Furthermore, an assessment of the performance of the Board of Directors will be submitted at the GMS and in the Company's Annual Report.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN
IMPLEMENTATION OF SUPERVISION FUNCTIONS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi berdasarkan fungsi dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi melalui rapat gabungan disepanjang tahun 2021, untuk memperoleh informasi terkait perkembangan setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Dalam pertemuan rapat gabungan itu, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait hal-hal yang akan berdampak terhadap upaya pencapaian kinerja Perusahaan.

The Board of Commissioners supervises the implementation of strategies carried out by the Board of Directors based on their functions and responsibilities. The Board of Commissioners holds regular meetings with the Board of Directors through joint meetings throughout 2021 to obtain information regarding the development of every strategic initiative carried out by the Board of Directors. In the joint meeting, the Board of Commissioners expresses their views. It provides advice to the Board of Directors regarding matters that will impact efforts to achieve the Company's performance.

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mengimplementasikan program kerja strategis yang sudah dijabarkan di awal tahun 2021 dan dievaluasi pada akhir tahun 2021.

Beberapa hal yang menjadi fokus perhatian Dewan Komisaris adalah SDM, GCG dan persaingan bisnis yang sehat. Dewan Komisaris juga dibantu Komite-komite yang sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik di tahun 2021. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal 6 (enam) kali dan rapat dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has succeeded in implementing the strategic work program that was described in early 2021 and evaluated at the end of 2021.

Several things that become the focus of attention of the Board of Commissioners are HR, GCG, and healthy business competition. The Board of Commissioners is also assisted by committees that have carried out their duties and responsibilities well in 2021. Throughout 2021, the Board of Commissioners held six (6) internal meetings and three (3) meetings with the Board of Directors.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Direksi memiliki komitmen optimal dalam memenuhi tujuan dan penerapan GCG sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2021 berjalan efektif sesuai prinsip-prinsip GCG. Perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dimonitor oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk itu, Perseroan menyadari penuh bahwa mutu serta keberlangsungan bisnis secara berkelanjutan harus didukung oleh Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menjadi kontrol terhadap kegiatan usaha.

Implementasi Tata Kelola Perusaan yang Baik tetap memperhatikan Prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Dewan Komisaris berpandangan yang menjadi prioritas dalam menjaga penerapan Tata Kelola Perusahaan pada tingkat yang baik diantaranya melalui penyampaian informasi ke publik, berjalannya rapat rutin Dewan Komisaris, rapat Dewan Direksi, rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Komite Audit, rapat Komisaris Independen dan Komite Audit serta Auditor Internal. Secara rutin melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.

In 2021, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has an optimal commitment to meeting objectives and implementing GCG as mandated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG within the Company throughout 2021 will run effectively following GCG principles. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange, it is monitored by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK). For this reason, the Company is fully aware that quality and sustainable business continuity must be supported by Good Corporate Governance, which controls business activities.

The implementation of GGC continues to pay attention to its principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Board of Commissioners views that the priority in maintaining the implementation of Corporate Governance at a good level is through the delivery of information to the public, regular Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee meetings, Independent Commissioners and Audit Committee meetings, and Internal Auditors. They regularly evaluate risk management, including the internal control system.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021. Berikut susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Victoria Investama Tbk per 31 Desember 2021:

There is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2021. The following is the composition of the membership of the Board of Commissioners of PT Victoria Investama Tbk as of December 31, 2021:



Jabatan	Nama	Pengangkatan
Komisaris Utama	**Untung Woenardi**	Akta No.183 tanggal 20 Januari 2017
Komisaris Independen	**Eko Rachmansyah Gindo**	Akta No. 79 tanggal 28 Agustus 2020

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

VIEW OF BUSINESS PROSPECTS

Dewan Komisaris memandang optimis prospek usaha Perseroan untuk tahun 2022. Seperti yang telah diuraikan pada poin-poin sebelumnya bahwa Pandemi COVID-19 mulai terkendali dan cendrung menurun. Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh stakeholders, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019.

The Board of Commissioners views the Company's business prospects optimistically for 2022. As described in the previous points, the COVID-19 pandemic is starting to be under control and tends to decline. Efforts to control the Covid-19 pandemic carried out by the Government together with all stakeholders, including all Indonesian people, have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% (yoy) in 2021. With this growth rate, Indonesia's GDP per capita increased to Rp. 62.2 million. (or equivalent to US$4,349.5), higher than the pre-pandemic GDP per capita of Rp59.3 million in 2019.

Bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang ataupun jasa, telah mendorong pemulihan permintaan domestik serta menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha. Sepanjang 2021, PMTB (investasi) yang tumbuh sebesar 3,80% (yoy) telah menjadi sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran. Sehingga roda bisnis Perseroan tentu diharapkan bisa meningkat signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Ketika wabah COVID-19 juga mulai mereda prospek usaha Perseroan masih tetap baik karena didorong keinginan masyarakat yang tetap optimis dalam dunia investasi. Pada tahun 2021 perseroan memperoleh pertumbuhan laba sebesar 102,53% dibandingkan tahun 2020.

The rise of public confidence in consuming goods or services has driven the recovery of domestic demand and led to production increase as a response from the business. Throughout 2021, PMTB (investment), which grew by 3.80% (YoY), has become the highest source in terms of expenditure. The Company's business wheels are indeed expected to increase significantly when compared to previous years.

When the COVID-19 outbreak also began to subside, the Company's business prospects were still good because it was driven by the desire of the community to remain optimistic in the investment world. The need for housing is a long-term investment and is the main component for community. In 2021, the Company obtained a profit growth of 102,53% compared to 2020.

PENERAPAN ASAS KEBERLANJUTAN
APPLICATION OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES

Kami menyadari bahwa membentuk hubungan yang harmonis antara Perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan tempat kami beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Untuk itu, kami terus mendukung pengembangan strategi keberlanjutan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dalam setiap keputusan strategis Perusahaan. Uraian mengenai komitmen kami terhadap sustainability dapat dibaca pada BAB CSR di Laporan Tahunan Terintegrasi.

We realize that forming a harmonious relationship between the Company, stakeholders, and the environment in which we operate is one of the supporting factors for the sustainability of the Company's business growth in the years to come. or this reason, we continue to support the development of a sustainability strategy or Corporate Social Responsibility (CSR) in every Company's strategic decision. A description of our commitment to sustainability can be found in the CSR chapter in the Integrated Annual Report.

APRESIASI
APPRECIATION

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2021. Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja dapat selalu meningkat dan bermanfaat di masa yang akan datang.

This is the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's business in 2021. The Board of Commissioners always strives to be professional and independent in carrying out its supervisory function and providing advice so that performance can continuously improve and be helpful in the future.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras dan kekompakan memadukan kemampuan yang diberikan, sehingga kinerja Perseroan di tahun yang akan datang selalu dalam posisi baik, serta menghasilkan Laba di masa Pandemi Covid-19 yang sudah terkendali. Apresiasi juga diberikan kepada pemegang saham, stakeholder, mitra kerja, pelanggan, regulator, serta masyarakat di wilayah kerja atas bantuan dan kerjasamanya. Dewan Komisaris juga memberikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan tetap menjaga soliditas kinerja agar untuk masa depan yang lebih baik.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the entire Board of Directors and the Company'for their dedication, hard work and cohesiveness in combining the capabilities provided. Therefore, the Company's performance in the coming year is always in a good position and generates profit during the COVID-19 pandemic, which is currently under control. Appreciation is also given to shareholders, stakeholders, business partners, customers, regulators, and the community in the work area for their assistance and cooperation. The Board of Commissioners also expresses gratitude for the trust given so that the Company continues to maintain solid performance for a better future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Untung Woenardi
Komisaris Utama | *President Commissioner*



ALDO JUSUF TJAHAJA

Direktur Utama / President Director

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

Yang Kami hormati Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Pada Laporan Tahunan ini, perkenankanlah kami menyampaikan hasil kinerja PT. Victoria Investama Tbk selama tahun 2021 yang telah dilakukan oleh Direksi. Kami menghaturkan puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena pada tahun yang penuh tantangan dan kondisi ekonomi global mulai membaik, Perseroan tetap menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu Perseroan meraih hasil positif sesuai target dalam Rencana Bisnis Perseroan.

To our respected Shareholders and Stakeholders. In this Annual Report, allow us to present the performance summary of PT. Victoria Investama Tbk during 2021, which has been carried out by the Board of Directors. We express our praise and gratitude to the Presence of God Almighty because in a year full of challenges and the global economic conditions began to improve, the Company continued to produce performance as expected. In addition, the Company achieved positive results according to the targets in the Company's Business Plan

ANALISIS EKONOMI
ECONOMIC ANALYSIS

Pertumbuhan ekonomi global yang mulai membaik memengaruhi perekonomian Indonesia. Meski demikian Kami melihat kemungkinan masih banyak tantangannya. Perekonomian global mulai membaik, disebabkan oleh terkendalinya Pandemi COVID-19 dan memiliki kecendrungan terus menurun.

The improving global economic growth has affected Indonesia's economy. However, we see the possibility that there are still many challenges. The global economy is starting to improve, due to the controlled COVID-19 pandemic and has a tendency to continue to decline.

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2021
FINANCIAL PERFORMANCE IN 2021

Perseroan mampu meningkatkan laba usaha sebesar Rp 543,05Miliar pada tahun 2021 yang meningkat sebesar 102,53 % jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 268,13Miliar. Pencapaian yang diraih oleh Perseroan merupakan keberhasilan menjaga tingkat efisiensi serta mempertahankan produk yang sudah ada.

The company was able to increase operating profit by IDR 543.05 billion in 2021, which increased by 102.53% when compared to 2020 of IDR 268.13 billion. The achievement achieved by the Company is the success of maintaining the level of efficiency and maintaining existing products.

PERBANDINGAN DENGAN HASIL YANG DICAPAI DAN YANG DITARGETKAN
COMPARISON WITH ACHIEVED AND TARGETED RESULTS

Secara kumulatif hasil kinerja Perseroan telah mencapai target pertumbuhan yang positif sesuai dengan yang telah ditetapkan di awal tahun 2021, walaupun menghadapi sejumlah tantangan. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dunia dan makro Indonesia, serta dampak Pandemi COVID-19 yang mulai terkendali dengan kecendrungan menurun. Untuk proyeksi kinerja sampai akhir tahun 2021 diharapkan akan melampaui target yang telah ditetapkan. Pendapatan usaha perseroan pada tahun 2021 meningkat sebesar Rp 1.257 Triliun dibanding tahun 2020 yaitu sekitar Rp 864,18Miliar.

Despite facing some challenges, the Company's performance results have achieved the optimistic growth target set out in early 2021. This is also influenced by the world economy and Indonesia's macroeconomic conditions and the impact of the COVID-19 pandemic, which is starting to be controlled with a declining trend. For the projected performance until the end of 2021, it is hoped that it will exceed the set target. The company's operating income in 2021 increased by IDR 1,257 trillion compared to 2020, which was around IDR 864.18 billion.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
CHALLENGES FACED BY COMPANIES

Berbagai tantangan dalam proses bisnis merupakan hal yang wajar terjadi. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang tidak signifikan. Dalam kondisi sulit seperti adanya Pandemi Covid-19, banyak perusahaan yang membukukan penurunan omset yang drastis. Terlebih lagi, pada pertengahan tahun 2021 terjadi kebijakan lockdown beberapa kali di seluruh Indonesia yang mengakibatkan melambat oprasional bisnis untuk jangka waktu tertentu. Namun, Perseroan tetap berupaya maksimal untuk menjalankan oprasional Perusahaan.

Various challenges in business processes is a natural thing to happen. Throughout 2021, the Company faced various insignificant challenges. In difficult conditions such as the COVID-19 Pandemic, many companies have recorded a drastic decline in turnover. Moreover, in mid-2021 there were several lockdown policies throughout Indonesia which resulted in a slowdown in business operations for a certain period of time. However, the Company continues to make maximum efforts to carry out the Company's operations.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Upaya Perseroan terus menjaga konsistensi atas Penerapan Tata Kelola yaitu dengan memperhatikan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Dalam pelaksanaan GCG ada perseroan memiliki perhatian khusus yakni, terjaganya konsistensi kinerja. Maka itu, sesuai dengan amanat Pemegang Saham, pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan pergantian Direksi. Hal ini dipandang karena Direksi telah dapat menjaga pertumbuhan kinerja yang baik. Seluruh struktur tata kelola Perseroan telah berjalan sesuai harapan dengan telah terlaksananya tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar. Namun Perseroan memandang pelaksanaannya perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

The Company's efforts to continue to maintain consistency in the implementation of Good Corporate Governance is by paying attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In implementing GCG, the company has special attention, namely, maintaining consistency in performance. Therefore, following the mandate of the Shareholders, in 2021, the Company will not change the Board of Directors. This is seen because the Board of Directors has maintained good performance growth. The entire corporate governance structure has been performing as expected with the implementation of duties and responsibilities properly and adequately. However, the Company views that its performance needs to be improved from time to time.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2021. Berikut susunan keanggotaan Direksi PT Victoria Investama Tbk per 31 Desember 2021:

There is no change in the composition of the Board of Directors in 2021. See below for composition of the Board of Directors of PT Victoria Investama Tbk as of 31 December 2021:



Jabatan	Nama	Pengangkatan
Direktur Utama	**Aldo Jusuf Tjahaja**	Akta No. 200 tanggal 27 Juni 2014
Direktur	**Peter Rulan Isman**	Akta No. 15 tanggal 04 Februari 2020

Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab ini dengan senantiasa mengedepankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk kepentingan para Pemegang Saham maupun para Pemangku Kepentingan lainnya.

The Board of Directors is committed to carrying out the duties and responsibilities by always prioritizing the Principles of Good Corporate Governance for the benefit of the Shareholders and other Stakeholders.

KEBIJAKAN TERHADAP KARYAWAN

POLICY ON EMPLOYEES

Perseroan memiliki keibijakan untuk para karyawan yang sudah diterapkan sejak kegiatan orientasi karyawan baru sampai dengan peningkatan kompetensi karyawan sesuai bidang. Peningkatan kapasitas dan kompetensi sesuai dengan Lingkup pekerjaan maupun kemampuan (skill) setiap karyawan. Perusahaan secara berkala memiliki Program Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan karyawan.

The Company has policies for employees that have been implemented since the orientation of new employees to increasing their competence according to fields. Capacity building and competence following the scope of work and each employee's abilities (skills). The Company regularly has an Employee Education, Training and Development Program.

Kegiatan berupa training, workshop, dan team building (membangun soliditas tim). Program itu diperuntukan membangun integritas dan kompetensi karyawan sebagai bagian dari stakeholder (pemangku kepentingan) untuk keberlangsungan pertumbuhan Perusahaan.

Activities include training, workshops, and team-building (building team solidity). The program is intended to build the integrity and competence of employees as part of the stakeholders (stakeholders) for the sustainability of the Company's growth.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022
BUSINESS PROSPECTS IN 2022

Secara keseluruhan terdapat perlambatan pertumbuhan ekonomi makro Indonesia pada tahun 2021 dan pada tahun 2020 akibat dampak penyebaran virus Covid-19. Meski demikian perekonomian Indonesia masih terkendali. Perseroan memprediksi Wabah COVID-19 masih akan terjadi di tahun 2022, meski bisa jadi berangsur mengalami penurunan kasus, pasca kebijakan vaksinasi yang sudah merata diseluruh Indonesia. Dengan mulai membaiknya ekonomi Indonesia Perseroan berupaya untuk meningkatkan kapasitas layananan kepada para investor. Untuk meningktakan kapasitas layanan, perseroan telah melakukan strategi yaitu memperkuat struktur permodalan dan entitas anak usaha. Selain itu Perseroan juga akan melakukan invetasi pada efek dan surat berharga.

Overall, there is a slowdown in Indonesia's macroeconomic growth in 2021 and 2020 due to the impact of the spread of the Covid-19 virus. However, the Indonesian economy is still under control. The Company predicts that the COVID-19 outbreak will still occur in 2022, although cases may gradually decline after the vaccination policy has been evenly distributed throughout Indonesia. With the improvement of the Indonesian economy, the Company seeks to increase its service capacity to investors. To improve service capacity, the Company has implemented a strategy of strengthening the capital structure and subsidiaries. In addition, the Company will also invest in stocks and securities.

PENERAPAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY APPLICATION

Kondisi lingkungan disekitar area operasional merupakan bagian dari kepedulaian Perseroan. Sehingga Perseroan berupaya menjaga hubungan yang baik dan seimbang dengan lingkungan masyarakat. Perseroan memiliki program nyata sebagai bentuk program berkelanjutan. Bentuk nyata dari program tersebut, perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR). Selain itu Perseroan juga mulai menerbitkan Laporan Tahunan Berkelanjutan pada tahun ini.

The environmental conditions around the operational area are part of the Company's concern. Therefore, the Company strives to maintain a good and balanced relationship with the community. The Company has an actual program as a form of the sustainability program. The tangible form of this program is that the company runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program. In addition, the Company has also started to publish the Annual Sustainability Report this year.

APRESIASI
APPRECIATION

Segenap jajarana Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan, saran dan nasihat Dewan Komisaris. Sehingga Perseroan dapat melewati dengan baik Pandemi COVID-19 yang muali terkendali di sepanjang tahun 2021 dan harapannya akan mengalami penurunan di tahun 2022. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap pemangku kepentingan lainnya. Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan sangat membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berlanjutan di masa yang akan datang. Semoga Perseroan terus bertumbuh dan berkembang untuk mewujudkan visi-misinya. Pada akhirnya Perseroan akan memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan, khususnya untuk pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta berkontribusi terhadap pemulihan perekonomian Indonesia.

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for support, suggestions, and advice. Therefore, the Company can pass well the COVID-19 Pandemic which began to be under control throughout 2021 and hopes to experience a decline in 2022. We also express our appreciation to shareholders, employees, customers, suppliers, and other stakeholders. Full support from stakeholders helps the Company to be more confident in achieving sustainable growth in the future. Hopefully, the Company will continue growing and developing to realize its vision and mission. In the end, the Company will provide added value to all stakeholders, especially for sustainable business growth and contribute to the recovery of the Indonesian economy.

Atas Nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama | *President Director*

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



victoria investama


victoria investama

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021 PT VICTORIA INVESTAMA Tbk.

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE INTEGRATED ANNUAL REPORT 2021 PT VICTORIA INVESTAMA Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Victoria Investama Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Integrated Annual Report of PT Victoria Investama Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, 9 Mei 2022
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Untung Woenardi
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Eko Rachmansyah Gindo
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Atas Nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama | *President Director*

Peter Rulan Isman
Direktur | *Director*

COMPANY PROFILE

P R O F I L P E R U S A H A A N





COMPANY PROFILE
PROFIL PERUSAHAAN



Nama Kode Saham
Stock Code Name

VICO

Kegiatan Usaha Produk
Business Activities and Products

Investasi dan Jasa Keuangan
Investment and Services Finance

Status Perusahan | *Company Status*

Perusahaan Terbuka | *Public Company*

Kepemilikan | *Ownership*

PT Gratamulia Pratama	**61,96%**
Suzanna Tanojo	**19,79%**
Masyarakat/Publik	**18,84%**

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Nomor 39 tanggal 26 Oktober 1989 di **Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH,** Notaris di Serang, Banten.

***Deed No. 39** dated October 26, 1989 in **Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH,** Notary in Serang, Banten.*

Modal Dasar
Authorized capital

Rp 1.500.000.000.000 *(satu triliun lima ratus miliar Rupiah)* dalam **Rp 15.000.000.000** *(lima belas miliar)* saham dengan nominal **Rp 100** *(seratus Rupiah)* per saham.

***Rp 1,500,000,000,000** (one trillion five hundred billion Rupiah) in **Rp 15,000,000,000** (fifteen billion) shares with a nominal value of **Rp 100** (one hundred Rupiah) per share.*

Tanggal Pendirian | *Founding Date*

26 Oktober 1989

Akta Perubahan Terakhir
Last Amendment Deed

Dicatat dalam Akta No. 133 tanggal 22 Juli 2013 yang dibuat di hadapan **Humberg Lie, S.H.,** Notaris di Jakarta.

*Recorded in Deed No. 133 dated 22 July 2013 made before **Humberg Lie, S.H.,** Notary in Jakarta.*



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and fully deposited capital

Rp 1.006.510.414.800 (*Satu triliun enam miliar ima ratus sepuluh juta empat ratus empat belas ribu delapan ratus rupiah)* dalam **Rp 10.065.104.148** *(Sepuluh miliar enam puluh lima juta seratus empat ribu seratus empat puluh delapan)* saham dengan nominal **Rp 100** *(seratus Rupiah)* per saham.

Rp 1,006,510,414,800 *(One trillion six billion five hundred ten million four hundred fourteen thousand eight hundred rupiah) in* ***Rp 10,065,104,148*** *(Ten billion sixty five million one hundred four thousand one hundred forty eight) shares with a nominal value of* ***Rp 100*** *(one hundred Rupiah) per share.*

Pencatatan di Bursa | *Exchange Listing*

Saham Perseroan tercatat dan efektif diperdagangkan di **Bursa Efek Indonesia** pada **8 Juli 2013.**
The Company's shares are listed and effectively traded on ***the Indonesia Stock Exchange*** *on* ***July 8, 2013.***

Bursa Saham
Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

PT VICTORIA INVESTAMA TBK

victoria investama

Kantor Pusat | *Head Office*
PT Victoria Investama Tbk
Graha BIP lantai 3A,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23,
Jakarta Selatan - 12930

Website	:	*victoriainvestama.co.id*
Telp	:	+62 21 5099 2950
Hotline Victoria	:	+62 21 1500 977
Fax	:	+62 21 5099 2951
Email	:	*corsec@victoriainvestama.co.id*

BRIEF HISTORY
RIWAYAT SINGKAT

PT Victoria Investama Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) adalah perusahaan investasi yang menyediakan solusi terpadu untuk kebutuhan jasa keuangan bagi korporasi dan pelanggan ritel. PT Victoria Investama Tbk berdiri pada tanggal 26 Oktober 1989 berdasarkan Akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 oleh Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH, Notaris di Serang, Banten. Akta ini awalnya atas nama perusahaan PT Tata Sekuritas Maju sebagai cikal bakal PT Victoria Investama Tbk. Saat awal berdiri, bidang usaha Perseroan saat itu adalah Perantara Perdagangan Efek.

Pada tahun 2000, Perseroan melakukan transformasi dengan berganti nama menjadi PT Victoria Sekuritas. Pergantian nama ini berimplikasi pada perluasan kegiatan usaha, yakni sebagai Penjamin Emisi Efek. Kemudian, pada tanggal 28 Mei 2012, Perseroan berganti nama menjadi PT Victoria Investama.

Setelah berganti nama, Perseroan fokus dan konsolidasi usaha menjadi Perusahaan Bidang Investasi dan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi. Bidang Investasi berupa Penyertaan Saham, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Pasar Modal dan Non Pasar Modal. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dicatat dalam Akta No. 133 tanggal 22 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta.

Perseroan terus melanjutkan transformasi dan inovasi bisnis dengan menjadi Perusahaan Publik. Hal itu dilakukan untuk mewujudkan Visi dan misi Perseroan sebagai Perusahaan Investasi Papan Atas dalam Skala Internasional. Selain itu perseroan juga memberikan Jasa Pelayanan Keuangan Terpadu yang Terpercaya melalui Entitas Anak usaha.

PT Victoria Investama Tbk (hereinafter referred to as the Company) is an investment company that provides integrated solutions for the financial service needs of corporate and retail customers. PT Victoria Investama Tbk was established on 26 October 1989 based on Deed No. 39 dated 26 October 1989 by Mrs. Machrani Moertolo Soenarto, SH, Notary in Serang, Banten. This deed was initially in the name of the Company PT Tata Sekuritas Maju as the forerunner of PT Victoria Investama Tbk. When it was first established, the Company's line of business was Securities Trading Brokerage.

In 2000, the Company changed its name to PT Victoria Sekuritas. This name change has implications for expanding business activities, namely as an Underwriter. Then, on 28 May 2012, the Company changed its name to PT Victoria Investama.

After changing its name, the Company focused on and consolidated its business into a Company in Investment and Business Consulting Services, Management, and Administration. Investment Sector in the form of Share Participation, either directly or indirectly through the Capital Market and Non-Capital Market. The Company's Articles of Association have been amended several times, the last of which was recorded in Deed No. 133 dated 22 July 2013, drawn up before Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta.

The Company continues to transform and innovate business by becoming a Public Company. This is done to realize the Company's Vision and Mission as a Top Investment Company on an International Scale. In addition, the Company also provides Reliable Integrated Financial Services through its Subsidiaries.

BRIEF HISTORY
RIWAYAT SINGKAT

Selanjutnya, pertepatan tanggal 8 Juli 2013 dilakukan proses Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham VICO.

Aksi korporasi IPO tersebut bertujuan untuk mengakomodasi ekspansi usaha Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tetap menjaga kinerja seiring dengan mulai mereda dan terkendalinya Pandemi COVID-19. Hal ini didukung oleh keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berdedikasi tinggi. Dukungan kinerja Perseroan juga berasal dari pengelolaan bisnis perusahaan yang efektif dan progresif serta sinergi yang kuat dengan Entitas Anak. Sehingga, Perseroan berhasil melewati tantangan demi tantangan selama masa Pandemi COVID-19 dan krisis keuangan yang mulai mereda.

Perseroan selalu berkomitmen untuk terus mempertahankan pengelolaan usaha yang pruden dan berkelanjutan. Perseroan terus berinovasi dan mengembangkan layanan investasi sesuai misi memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Perjalanan panjang Perseroan sejak berdiri hingga akhir tahun 2021 bisa dilihat dalam Sub Bab Jejak Langkah, berikut:

Furthermore, on 8 July 2013, an Initial Public Offering (IPO) process was carried out on the Indonesia Stock Exchange with the stock code VICO.

The IPO corporate action aims to accommodate the company's business expansion and its Subsidiaries in the future.

Throughout 2021, the Company continued to maintain performance in line with the easing and control of the Covid-19 pandemic. This is supported by the presence of professional and highly dedicated Human Resources (HR). The Company's performance support also comes from the practical and progressive management of the Company's business and strong synergy with its Subsidiaries. Thus, the Company overcame challenges after challenges during the Covid-19 Pandemic and the financial crisis, which began to subside.

The Company is always committed to maintaining prudent and sustainable business management. The Company continues to innovate and develop investment services to maximize shareholder value. The Company's long journey from its establishment until the end of 2021 can be seen in the Sub-Chapter Footsteps, as follows.

MILESTONES
JEJAK LANGKAH

1989

PT. Tata Sekuritas Maju
cikal bakal **PT. Victoria Investama Tbk.**, selanjutnya disebut "Perseroan" berdiri dengan izin sebagai Perantara Pedagang Efek (PPE).

PT. Tata Sekuritas Maju
PT. Victoria Investama Tbk, hereinafter referred to as "Perseroan" was established with a license as a Broker-Dealer (PPE).

1992

PT Bank Victoria International resmi berdiri dan beroperasi.

PT Bank Victoria International *is officially established and operating.*

1995

Perseroan resmi terdaftar menjadi anggota **Bursa Efek Jakarta (BEK).**

*The company officially registered as a member of **Jakarta Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia (BEK).***

1999

PT. Bank Victoria International melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) di **Bursa Efek Jakarta** dengan Kode Perdagangan Saham, BVIC.

PT. Bank Victoria International *conducted an Initial Public Offering (IPO) on the **Jakarta Stock Exchange** with Share Trading Code, BVIC.*

MILESTONES
JEJAK LANGKAH

2000

Perubahan nama Perseroan menjadi **PT Victoria Sekuritas** dan mendapatkan izin sebagai Penjamin Emisi Efek (PEE).

Changed the Company's name to **PT Victoria Sekuritas** *and obtained a license as an Underwriter Penjamin Emisi Efek (PEE).*

2005

- Perseroan Mendapatkan Izin Transaksi Marjin Dari **Bursa Efek Jakarta.**
- Perseroan Menjadi Pemegang Saham Atas **PT Bank Victoria International Tbk.**

- The company obtained a margin transaction license from ***Jakarta Stock Exchange.***
- The company becomes a shareholder of ***PT Bank Victoria International Tbk.***

2007

PT Bank Victoria International Tbk mengakuisisi **PT Bank Swaguna.**

PT Bank Victoria International Tbk *acquired* ***PT Swaguna Bank.***

2010

- Perseroan melakukan relokasi kantor pusat ke Gedung Panin Tower, Senayan City, Jakarta Pusat.
- Perseroan mengakuisisi **PT Asuransi Umum Centris** dan mengubah namanya menjadi **PT Victoria Insurance.**
- **PT Bank Swaguna** mengubah namanya menjadi **PT Bank Victoria Syariah.**

The company relocated its head office to Panin Tower Building, Senayan City, Central Jakarta.
- The company acquired ***PT Asuransi Umum Centris*** *and changed its name to* ***PT Victoria Insurance.***
- ***PT Bank Swaguna*** *changed its name to* ***PT Bank Victoria Syariah.***

MILESTONES
JEJAK LANGKAH

2011

- Perseroan mendirikan **PT Victoria Securites Indonesia**. Langkah berikut melakukan reorganisasi kegiatan usaha melalui pengalihan usaha Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek kepada perusahaan tersebut.

- Perseroan mendirikan **PT Victoria Manajemen Investasi**.

*- The company established **PT Victoria Securites Indonesia**. The following steps are to reorganize business activities by transferring the Securities Trading Intermediary and Underwriters business to the company.*

*- The company established **PT Victoria Investment Management**.*

2012

Perseroan mengubah nama menjadi **PT Victoria Investama.**

*The company changed its name to **PT Victoria Investama.***

2013

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di **Bursa Efek Indonesia** (BEI) dengan Kode Perdagangan Saham, **VICO.**

*The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the **Indonesia Stock Exchange** (IDX) with the Share Trading Code, **VICO.***

2014

PT Victoria Manajemen Investasi memperoleh izin sebagai Manajer Investasi dari **Otoritas Jasa Keuangan** (OJK).

*PT Victoria Investment Management obtained a license as an Investment Manager from the **Financial Services Authority / Otoritas Jasa Keuangan** (OJK).*

MILESTONES
JEJAK LANGKAH

2015

- Entitas Anak, **PT Victoria Insurance**, melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan Kode Perdagangan Saham, VINS.
- Perseroan mendirikan **PT Victoria Alife Internasional.**

- *PT Victoria Insurance, conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on Indonesia Stock Exchange with Stock Trading Code, VINS.*
- *The company established **PT Victoria Alife International.***

2016

Perseroan melakukan persiapan pembentukan perusahaan asuransi jiwa dan melakukan penyetoran modal kepada **PT Victoria Alife Indonesia** yang mulai beroperasi pada tahun 2017.

*The Company making preparations for the formation of a life insurance company and paying capital to **PT Victoria Alife Indonesia** which started operating in 2017.*

2017

- Entitas Anak, **PT Victoria Alife Indonesia,** memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi jiwa dari OJK.
- **PT Victoria Securities Indonesia** melakukan perubahan nama menjadi **PT Victoria Sekuritas Indonesia.**

- *PT Victoria Alife Indonesia subsidiary, obtained a license as a life insurance company from the OJK.*
- *PT Victoria Securities Indonesia changed its name to PT Victoria Sekuritas Indonesia.*

2018

Relokasi Kantor Pusat BVIC ke Gedung Graha BIP, Lantai 3A Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan.

Relocation of BVIC Head Office to Graha BIP Building, 3A Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta.

MILESTONES
JEJAK LANGKAH

2019

Relokasi Kantor Pusat Perseroan beserta seluruh Entitas Anak ke Gedung Graha BIP,
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan.

Relocation of the Company's Head Office and all of its Subsidiaries to Gedung Graha BIP,
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, South Jakarta.

2020

Konsolidasi core sistem menuju digitalisasi.

Consolidation of core systems towards digitization.

2021

Mempercepat pertumbuhan melampaui digitalisasi.

Accelerating growth with in digitization.

VISI

Menjadi Perusahaan Investasi Papan Atas Dalam Skala Internasional Dan Memberikan Jasa Pelayanan Keuangan Terpadu Yang Terpercaya Melalui Entitas Anak.

To Become A Top Investment Company On An International Scale And Providing Reliable Integrated Financial Services Through Subsidiaries.

MISI

1. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang berprospek baik guna memaksimalkan nilai Pemegang Saham;
2. Memberikan pelayanan dan jasa informasi terkini di Bidang Keuangan yang terintegrasi bagi Customer (konsumen/pelanggan);
3. Mendorong pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pengembangan yang berkelanjutan.

1. *Invest in companies with good prospects in order to maximize shareholder value;*
2. *Provide the latest information services and integrated financial sector for customers (consumers / customers);*
3. *Encourage the development of Human Resources through sustainable development*

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan merupakan Industri Jasa Keuangan sebagai Entitas Induk dengan kegiatan utama Bidang Investasi. Layanan Perseroan meliputi Jasa Penasihat Keuangan dan Structured Financing. Disamping itu, Lima Entitas Anak Perseroan memiliki beberapa layanan, sebagai berikut:

The Company is a Financial Services Industry as a Parent Entity with its main activity in the Investment Sector. The Company's services include Financial Advisory Services and Structured Financing. In addition, the Company's Five Subsidiaries have several services, as follows:

1. Perbankan

Perseroan melalui PT. Bank Victoria International Tbk (BVIC), bergerak di Bidang Perbankan sebagai bank umum. BVIC memiliki produk dan layanan perbankan sebagai berikut:

a. Produk Simpanan

BVIC mempunyai penawaran produk simpanan melalui 4 Lini Utama, yakni:

- **Tabungan**
  Layanan produk terdiri VIP Pro, VIP Safe, TabunganKu, V88, VIP Plan, Tabungan Victoria, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe, dan Smart Spend.
- **Deposito**
  BVIC menawarkan produk Deposito dengan bunga kompetitif dan fleksibilitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah. Deposito yang ditawarkan dalam mata uang Rupiah dan US Dollar.
- **Giro**
  BVIC menawarkan Rekening Giro. Produk ini menawarkan kemudahan bagi Nasabah dalam penarikan dana melalui Cek, Bilyet Giro maupun Pemindah bukuan.
- **Investasi**
  Produk Investasi dari BVIC adalah melalui Surat Berharga Negara Ritel Online.

b. Produk Pinjaman

BVIC memiliki Layanan Produk Pembiayaan dengan berbagai pilihan, terdiri Kredit Produksi dan Kredit Konsumsi. Berikut sejumlah layanan produk yang ditawarkan:

1. Banking

The Company through PT. Bank Victoria International Tbk (BVIC) is engaged in the Banking Sector as a commercial bank. BVIC has the following banking products and services:

a. Savings Products

BVIC has deposit product offerings through 4 Main Lines, namely:

- ***Savings***
  Product services include VIP Pro, VIP Safe, TabunganKu, V88, VIP Plan, Tabungan Victoria, Vbisnis, Victoria Maxima, Victoria Junior, Edusafe, and Smart Spend.
- ***Deposit***
  BVIC offers Time Deposit products with competitive interest rates and flexibility that can be tailored to suit customer needs. Deposits are shown in Rupiah and US Dollar currencies.
- ***Giro***
  BVIC offers a Current Account. This product provides convenience for Customers in withdrawing funds through Cheques, Bilyet Giro, or book-entry.
- ***Investasment***
  Investment product from BVIC is through Online Retail Government Securities.

b. Loan Products

BVIC has Financing Product Services with various options: Production Credit and Consumption Credit. The following are a number of product services offered:

• **Kredit Konsumsi**
Penawaran Kredit Konsumsi dari BVIC melalui Produk KPR dengan bunga cicilan rendah dan multifungsi lewat Produk VIP Home.
• **Kredit Produktif**
BVIC menawarkan Kredit Produktif melalui Layanan Produk Pinjaman Rekening Koran, Demand Loan, Fixed Loan, Term-Loan, Bank Garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

2. Perusahaan Efek

Perseroan menjalankan Bidang Usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek melalui Entitas Anak, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). Layanan jasa keuangan ini diperuntukkan bagi Klien Perorangan, Badan Usaha Lokal dan Badan Usaha Asing yang ingin memperoleh akses ke Pasar Modal di Indonesia.

3. Manajemen Investasi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di Bidang Manajemen Investasi melalui Entitas Anak, PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). Pengelolaan yang dilakukan meliputi beragam produk efek atau surat berharga seperti Saham, Obligasi, atau Aset lain seperti Properti. Layanan ini bertujuan mencapai target pengembalian investasi sehingga investor memperoleh keuntungan. Hingga per tanggal 31 Desember 2021, VMI memiliki Reksadana
berikut:

a. Reksadana Victoria Campuran Dinamis
b. Reksadana Campuran Victoria Jupiter
c. Reksadana Victoria Pasar Uang Syariah
d. Reksadana Victoria Dana Kas
e. Reksadana Victoria Dana Lancar
f. Reksadana Lancar Victoria Merkurius
g. Reksadana VMI Dana Likuid
h. Reksadana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah
i. Reksadana Syariah Victoria Saham Syariah
j. Reksadana Victoria Equity Maxima
k. Reksadana Victoria Prime Equity Fund
l. Reksadana VMI Dana Saham
m. Reksadana Terproteksi Victoria.

• ***Consumer Credit***
Offering Consumer Credit from BVIC through KPR Products with low interest and multifunction installments through VIP Home Products.
• ***Earning Credit***
BVIC offers Productive Loans through Account Loan Product Services, Demand Loans, Fixed Loans, Term-Loans, Bank Guarantees, and Domestic Documentary Letters of Credit (SKBDN).

2. Securities Companies

The Company runs the Broker-Dealer and Underwriter Business Sector through its Subsidiary, PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI). This financial service is intended for Individual Clients, Local Business Entities, and Foreign Business Entities who wish to gain access to the Capital Market in Indonesia.

3. Investment Management

The Company carries out business activities in the Investment Management Sector through its Subsidiary, PT Victoria Manajemen Investasi (VMI). The management carried out includes various securities or securities products such as Shares, Bonds, or other Assets such as Property. This service aims to achieve the return on investment target so that investors get profits. As of December 31, 2021, VMI has the following Mutual Funds:

a. *Dynamic Mixed Victorian Mutual Funds*
b. *Victoria Jupiter Mixed Mutual Funds*
c. *Sharia Money Market Victoria Mutual Funds*
d. *Victoria Fund Cash*
e. *Victoria Fund Current Fund*
f. *Victoria Mercury Current Mutual Funds*
g. *Liquid Fund VMI Mutual Funds*
h. *Sharia State Bonds Victoria Sharia Mutual Funds*
i. *Victorian Sharia Mutual Fund Sharia Share*
j. *Victoria Equity Maxima Mutual Fund*
k. *Victoria Prime Equity Fund*
l. *VMI Mutual Fund Stock Fund*
m. *Victorian Protected Mutual Funds.*

4. Asuransi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha Bidang Asuransi melalui Entitas Anak, PT. Victoria Insurance Tbk (VINS) dan PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife).

a. VINS menyediakan Jasa Asuransi Umum, baik program standar maupun khusus. Diantaranya Asuransi Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Kecelakaan Diri, Pengangkutan, Rekayasa, Uang, Tanggung Gugat, dan Rangka Kapal. Para nasabah VINS meliputi Perusahaan Multifinance, Perbankan, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta serta Individu.

b. Vlife menyediakan Jasa Asuransi Jiwa, melalui produk dan layanan sebagai berikut:

b.1. VAI Accident Assurance.
b.2. VAI Term Life Assurance.
b.3. VAI Credit Life Assurance.
b.4. VAI Platinum Safe Assurance.

Produk dan layanan ini dipersiapkan untuk melindungi sekaligus menjawab kebutuhan nasabah dan pemegang polis atas perlindungan jiwa.

4. Insurence

The Company carries out business activities in the Insurance Sector through its Subsidiary, PT. Victoria Insurance Tbk (VINS) and PT. Victoria Alife Indonesia (Vlife).

a. VINS provides General Insurance Services, both standard, and special programs. Among them are Property Insurance, Motor Vehicles, Personal Accidents, Transportation, Engineering, Money, Liability, and Hull. VINS customers include Multifinance Companies, Banking, Local Governments, State-Owned Enterprises, Private Companies, and Individuals.

b. Vlife provides Life Insurance Services through the following products and services:

b.1. VAI Accident Assurance.
b.2. VAI Term Life Assurance.
b.3. VAI Credit Life Assurance.
b.4. VAI Platinum Safe Assurance.

These products and services are prepared to protect and, at the same time, answer the needs of customers and policyholders for life protection.



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE CHART

Sebagai Entitas Induk, Perseroan menyusun Struktur Organisasi dengan menyesuaikan kebutuhan bisnis terkini. Struktur Organisasi perseroan, tentunya ditempati oleh sumber daya manusia (SDM) yang profesional, handal dan terlatih di masing-masing divisi/bidang.

As a Parent Entity, the Company prepares an Organizational Structure to suit the latest business needs. Of course, the organizational structure of the Company is occupied by professional, reliable, and trained human resources (HR) in each division/field.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PT VICTORIA INVESTAMA TBK.
ORGANIZATIONAL STRUCTURE CHART PT VICTORIA INVESTAMA TBK.

Dewan Komisaris | *Board Commissioners*

Untung Woenardi
Komisaris Utama
President Commissioner

Eko Rachmansyah Gindo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi | *Board of Directors*

Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama
President Director

Peter Rulan Isman
Direktur
Director

Komite Audit | *Audit Committee*

Peter Rulan Isman
Ketua
Chairman

Alfia Oktaviani & Yolanda Andika
Anggota
Member

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Eko Rachmansyah Gindo
Ketua
Chairman

Untung Woenardi & Neneng Khairunnisa
Anggota
Member

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Lita Rossela

Divisi HRD & GA | *HRD & GA Division*

Regina Meiliana

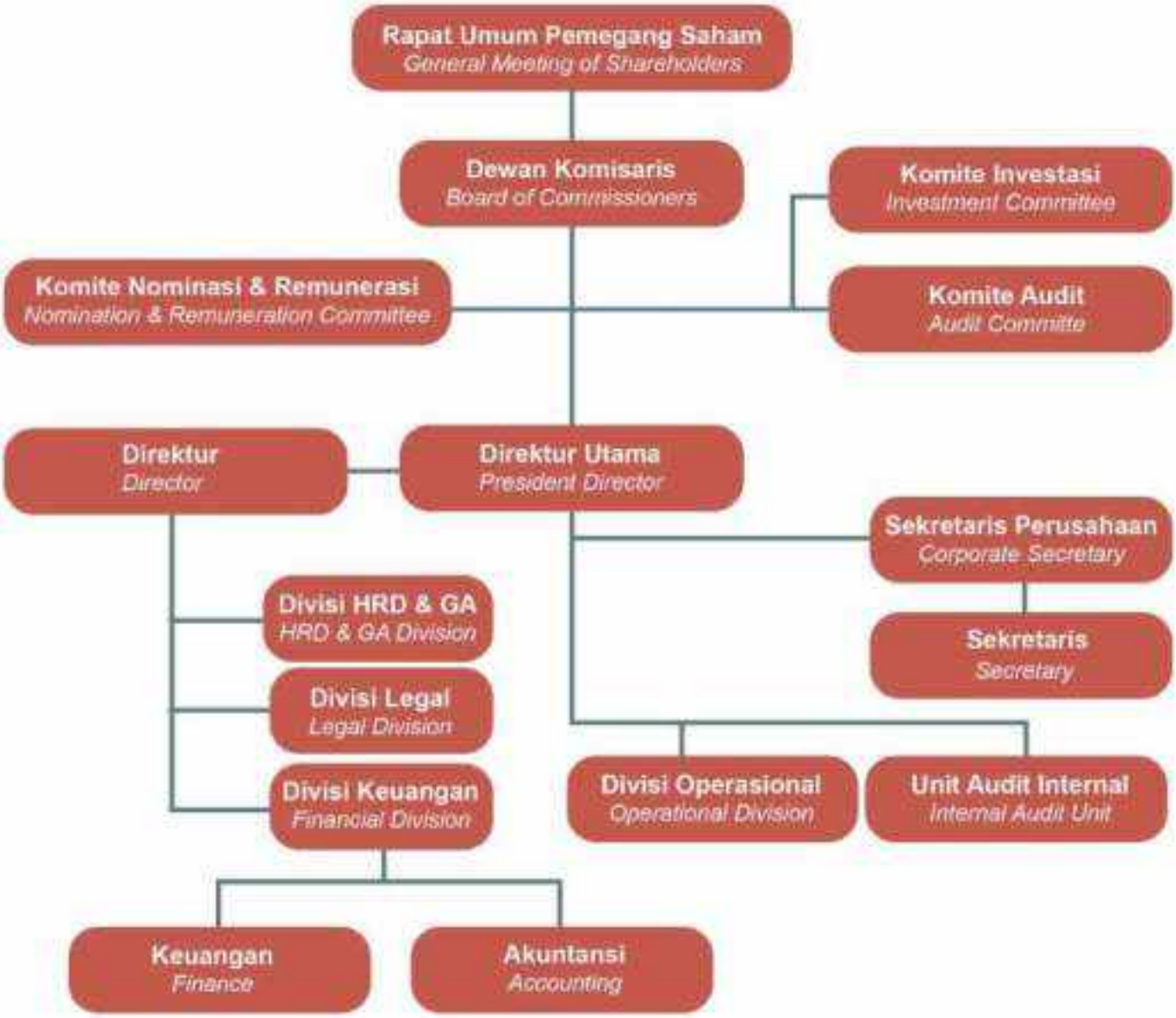
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Investasi
Investment Committee
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Komite Audit
Audit Committe
Direktur
Director
Direktur Utama
President Director
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Divisi HRD & GA
HRD & GA Division
Sekretaris
Secretary
Divisi Legal
Legal Division
Divisi Keuangan
Financial Division
Divisi Operasional
Operational Division
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Keuangan
Finance
Akuntansi
Accounting



Untung Woenardi

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Lahir di Indonesia pada tahun 1958, dan berusia 63 Tahun
Born in Indonesia in 1958, and 63 years old

Domisili | *Domicile*
Jakarta, Indonesia

Pendidikan | *Education*

Diploma in Business Studies dari Ngee Ann College, Singapura (Lulus tahun 1980).

Magister of Business Administration in Banking dari Golden Gate University, Amerika Serika (AS) (Lulus tahun 1987).

RIWAYAT PENUNJUKAN | *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2016 sesuai Akta Notaris Nomor 183 tanggal 20 Januari 2017.
Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 in accordance with Notary Deed Number 183 dated January 20, 2017.

PENGALAMAN KERJA | *WORK EXPERIENCE*

- Direktur / *Director*
  PT Bank Surya Indonesia (1981-1988)
- Wakil Direktur Utama / *Deputy President Director*
  PT Bank Ekonomi Raharja (1989 - 1997)
- Direktur Utama / *President Director*
  PT Bank Victoria International Tbk. (1997 - 2005)
- Direktur / *Director*
  PT Gema Rahmi Persada (2008 - 2014).
- Wakil Direktur Utama / *Deputy President Director*
  PT Arkon (sejak 2016 - sekarang / *since 2016 - present*)
- Presiden Komisaris / *President Commissioner*
  PT Victoria Investama Tbk.
  (2016 - Sekarang / *Since 2016 - Present*)

RANGKAP JABATAN | *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KEPEMILIKAN SAHAM | *SHAREHOLDINGS AMOUNT*

Tidak Ada / *Nothing*

HUBUNGAN AFILIASI | *AFFILIATE RELATIONSHIP*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya,Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.



Eko Rachmansyah Gindo

Komisaris Independen
Independet Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Lahir di Indonesia pada tahun 1970, dan berusia 51 Tahun
Born in Indonesia in 1970, and 51 years old

Domisili | *Domicile*
Jakarta, Indonesia

Pendidikan | *Education*

Bachelor of Gas and Petrochemical Technology dari Universitas Indonesia (Lulus tahun 1990)

Bachelor of Engineering dari Institut Teknologi Bandung (Lulus tahun 1995)

RIWAYAT PENUNJUKAN | *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2020 sesuai Akta Notaris Nomor 79/2020.
Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 in accordance with Notary Deed Number 79/2020.

PENGALAMAN KERJA | *WORK EXPERIENCE*

- Direktur Utama / *President Director*
  PT Bank Bukopin Tbk. (2018-2020)
- Direktur Keuangan / *Director of Finance*
  PT Bank Bukopin Tbk. (2015-2018)
- Direktur Utama / *President Director*
  PT Bank Victoria International Tbk. (2012 - 2015)
- Komisaris Utama / *President Commissioner*
  PT Bank Victoria International Tbk. (2011 - 2012)

Komisaris / *Commissioner*
PT Bank Victoria Syariah (2006 - 2012)

- Direktur Utama / *President Director*
  PT Semen Bosowa Indonesia (2008-2011)
- Direktur Operasional / *Operational Director*
  PT Nusantara Infrastruktur Tbk. (2007 - 2008)
- Vice President SME Business Head
  PT. Bank Danamon, Tbk (2000 - 2005)
- Beliau berpengalaman di berbagai posisi di **Schlumberger–Anadrill**, **PT Bank Niaga Tbk,** Badan Penyehatan Perbankan

RANGKAP JABATAN | *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KEPEMILIKAN SAHAM | *SHAREHOLDINGS AMOUNT*

Tidak Ada / *Nothing*

HUBUNGAN AFILIASI | *AFFILIATE RELATIONSHIP*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya,Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen/
Statement of Independence of Independent Commissioners

Komisaris Independen Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komisaris Independen. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komisaris Independen dalam keterkaitan pelaporan pelanggaran Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah kepada Otoritas Jasa Keuangan atau badan lain yang memiliki kewenangan setingkat.

The Company's Independent Commissioner is independent of the responsibilities and functions as an Independent Commissioner. The Company does not have the authority or exert pressure on the Independent Commissioners in relation to reporting violations of Laws and Government Regulations to the Financial Services Authority or other bodies with the same level of authority.





Aldo Jusuf Tjahaja

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Lahir di Indonesia pada tahun 1973, dan berusia 48 Tahun
Born in Indonesia in 1973, and 48 years old

Domisili | *Domicile*
Jakarta, Indonesia

Pendidikan | *Education*

Bachelor of Science dari University of Oregon, AS (Lulus tahun 1995).

Magister Management dari Binus Business School, Jakarta (Lulus tahun 2013).

Memiliki izin profesional sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI), Broker Bursa Berjangka (BBJ), dan Sertifikasi JATS (Jakarta Automated Trading System).

RIWAYAT PENUNJUKAN | *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2020 sesuai Akta Notaris Nomor 200/2014.
Appointed as President Director based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 in accordance with Notary Deed Number 200/2014.

PENGALAMAN KERJA | *WORK EXPERIENCE*

- Analisi Kredit / *Credit Analyst*
  PT Bank Aspac (1995-1996)
- Equity Sales
  PT Sasson Securities Indonesia (1996 - 1997)
- Wakil Direktur Utama / *Deputy President Director*
  PT Ciptamahardhika Sekuritas (1997 - 1999)
- Vice President
  PT Henan Putihrai Sekuritas (1999 - 2000).
- Direktur Asset Manajemen / *Aset Management Director*
  PT Ekokapital Sekuritas (2003 - 2009)
- Komisaris Utama / *President Commissioner*
  PT Victoria Sekuritas Indonesia
  (2012 - Sekarang / *Since 2012 - Present*)
- Direktur Utama / *President Director*
  PT Victoria Investama Tbk.
  (2009 - Sekarang / *Since 2009 - Present*)

RANGKAP JABATAN | *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KEPEMILIKAN SAHAM | *SHAREHOLDINGS AMOUNT*

Tidak Ada / *Nothing*

HUBUNGAN AFILIASI | *AFFILIATE RELATIONSHIP*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya,Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.



Peter Rulan Isman

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizens

Lahir di Indonesia pada tahun 1971, dan berusia 50 Tahun
Born in Indonesia in 1971, and 50 years old

Domisili | *Domicile*
Jakarta, Indonesia

Pendidikan | *Education*

Bachelor of Business and Management dari Boston University di Massachussetts, Amerika Serikat (Lulus tahun 1993)

RIWAYAT PENUNJUKAN | *APPOINTMENT HISTORY*

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Victoria Investama Tbk, Tahun Buku 2020 sesuai Akta Notaris Nomor 15/2020.
Appointed as Director based on the resolution of the Annual GMS of PT. Victoria Investama Tbk, Fiscal Year 2020 in accordance with Notary Deed Number 15/2020.

PENGALAMAN KERJA | *WORK EXPERIENCE*

- Direktur / *Director*
  PT Redialindo Mandiri (1998-1999)
- Direktur Utama / *President Director*
  PT Victoria Kapitalindo International (1999 - 2003)
- Direktur Utama / *President Director*
  PT Victoria Sekuritas (2003 - 2005)
- Direktur Utama / *President Director*
  PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. (2005 - 2012)
- Direktur Utama / *President Director*
  PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2013 - 2014)
- Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
  PT Victoria Investama Tbk. (2013 - 2019)
- Direktur / *Director*
  PT Victoria Investama Tbk.
  (2020 - Sekarang / *Since 2020 - Present*)

RANGKAP JABATAN | *CONCURRENT JOB*

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KEPEMILIKAN SAHAM | *SHAREHOLDINGS AMOUNT*

Tidak Ada / *Nothing*

HUBUNGAN AFILIASI | *AFFILIATE RELATIONSHIP*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya,Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliation with other BoC, BoD, or Majority and Controlling Shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Perseroan memahami pentingnya keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang profesional, handal dan berdedikasi tinggi. Hal itu akan menjadi penopang untuk kesuksesan serta pencapaian dalam proses transformasi dan pengembangan usaha. Keberadaan Perseroan hingga saat ini mampu bertahan dari masa Pandemi Covid-19 maupun krisis ekonomi, tak lepas dari peran aktif SDM Perseroan. Untuk itu, Perseroan sangat memperhatikan kualitas SDM. Perseroan memulainya dari proses perekrutan, pendidikan, pembinaan maupun pengelolaan demi keberlangsungan usaha di masa kini dan mendatang. Salah satu kunci kekuatan bisnis adalah pengembangan karyawan demi menumbuhkembangkan layanan investasi, menjaga pengelolaan usaha secara bijak, maupun peningkatan nilai bagi seluruh pemegang saham.

The Company understands the importance of having professional, reliable, and highly dedicated human resources (HR). It will be a pillar for success and achievement in transformation and business development. The company has been able to survive the Covid-19 Pandemic and the economic crisis, which cannot be separated from the active role of the Company's HR. For this reason, the Company is very concerned about the quality of its human resources. The Company starts with the recruitment, education, coaching, and management processes for business continuity in the present and future. One of the keys to business strength is employee development to develop investment services, maintain wise business management, and increase shareholder value.



Hingga akhir tahun 2021, mayoritas karyawan Perseroan beraktivitas di Entitas anak usaha di bawah Grup Victoria. Komposisi 9 orang karyawan berada di Kantor Pusat Perseroan dan 109 orang karyawan bekerja di Perusahaan-perusahaan Entitas Anak usaha. Jumlah karyawan berdasarkan Divisi Human Resource, hingga tanggal 31 Desember 2021, serta perbandingnya dengan tahun 2020, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Until the end of 2021, the majority of the Company's employees are active in subsidiaries under the Victoria Group. The composition of 9 employees is at the Company's Head Office and 109 employees work in the Company's Subsidiaries. The number of employees based on the Human Resource Division, as of December 31, 2021, and their comparison with 2020, can be seen in the following tables:

Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan | *Total Employee based on Education*
(dalam satuan orang / in units of person)

2020

Pendidikan / *Education*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
Strata Sarjana (S1&S2)	9	22	35	18	455	16
Sarjana Muda (D3)/Diploma *Associate Degree*	0	7	6	1	137	4
Non Sarjana/*Non-Bachelor*	0	3	5	1	207	4
Total	9	32	46	20	799	24

2021

Pendidikan / *Education*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
Strata Sarjana (S1&S2)	9	19	29	13	402	18
Sarjana Muda (D3)/Diploma *Associate Degree*	0	5	5	2	98	1
Non Sarjana/*Non-Bachelor*	0	3	3	1	176	4
Total	9	27	37	16	694	23

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan | *Total Employee based on Position*
(dalam satuan orang / in units of person)

2020

Jabatan / *Position*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
Manajemen / *Management*	4	5	14	11	186	12
Pelaksana / *Staff*	5	27	32	9	613	12
Total	9	32	46	20	799	24

2021

Jabatan / *Position*	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
Manajemen / *Management*	4	5	10	5	171	8
Pelaksana / *Staff*	5	22	27	11	523	15
Total	9	27	37	16	694	23

Karyawan Berdasarkan Usia | *Total Employee based on Age Group*
(dalam satuan orang / in units of person)

2020

Kelompok Usia	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
< 30	0	10	14	9	244	1
31 - 40	2	12	12	5	310	5
41	7	10	20	6	245	18
Total	9	32	46	20	799	24

2021

Kelompok Usia	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
< 30	2	10	13	6	198	2
31 - 40	1	5	7	4	268	5
41	7	12	17	6	28	16
Total	9	27	37	16	694	23

Karyawan Berdasarkan Status | *Total Employee based on Status of Employment*
(dalam satuan orang / in units of person)

2020

Status Karyawan	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
Karyawan Tetap/*Permanent*	9	26	41	19	468	20
Karyawan Kontrak/*Contract-based*	0	6	5	1	331	4
Total	9	32	46	20	799	24

2021

Status Karyawan	VICO	VSI	VINS	VMI	BVIC	VLIFE
Karyawan Tetap/*Permanent*	9	17	30	15	416	14
Karyawan Kontrak/*Contract-based*	0	10	7	1	278	9
Total	9	27	37	16	694	23

HR DEVELOPMENT PROGRAM

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

Perseroan memiliki beberapa Program Pengembangan SDM dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Pelaksanaan program ini untuk meningkatkan kapasitas SDM yang ada. Program ini sudah berjalan terarah dengan tujuan menjaga kompetensi kerja yang baik dan berkelanjutan. Disamping melakukan pendidikan dan pelatihan di dalam kelas, Divisi Human Resources juga menggelar Program Pelatihan dalam bentuk keterlibatan karyawan. Para Karyawan dilibatkan dalam aktivitas proyek di internal Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan ekspansi bisnis. Sepanjang Januari-Desember 2021, Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company has several HR Development Programs in education and training. The implementation of this program is to increase the capacity of existing human resources. This program has been running to maintain good and sustainable work competencies. In addition to conducting education and training in the classroom, the Human Resources Division also holds a Training Program in employee involvement. Employees are involved in project activities within the Company by the needs of business expansion. Throughout January-December 2021, the Employee Training and Development Program can be seen in the table below:

TABEL PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN PT VICTORIA ALIFE INDONESIA TAHUN 2021

Waktu	Nama Pelatihan, Workshop / Seminar	Peserta / Unit Kerja	Jumlah Peserta	Penyelenggara
Rabu - Kamis 2 - 3 Juni 2021	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	Corporate Secretary	2	PT Bursa Efek Indonesia - Global Reporting Initiative
Kamis, 3 Juni 2021	Meningkatkan Efektivitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional	Direktur	2	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
Kamis, 10 Juni 2021	Sovereign Wealth Fund Utility: Allocation and Absorption	Direktur	2	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
Selasa, 15 Juni 2021	Keuangan Berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional	Direktur	2	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
Kamis, 24 Juni 2021	Kupas Tuntas Asuransi: Keseimbangan Bisnis, Perlindungan Konsumen dan Kepentingan Stakeholder	Direktur dan Corporate Secretary	2	Google Meet dan YouTube Livestream
Selasa - Rabu 29 - 30 Juni 2021	GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	Direktur dan Corporate Secretary	2	PT Bursa Efek Indonesia - Global Reporting Initiative

Waktu	Nama Pelatihan, Workshop / Seminar	Peserta / Unit Kerja	Jumlah Peserta	Penyelenggara
Kamis, 1 Juli 2021	Program Pemulihan Ekonomi Nasional: Efisiensi dan Efektivitas Stabilitas Sistem Keuangan	Direktur dan Komisaris	2	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
Rabu, 1 Desember 2021	IDX-GRI-CDP: Capital Market Webinar - TCFD In Finance	Corporate Secretary	2	Bursa Efek Indonesia
Jum'at, 3 Desember 2021	Sharia Economic & Financial Outlook 2022 (ShEFO)	Direktur dan Komisaris	2	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
Rabu, 12 Desember 2021	Webinar Bursa Efek Indonesia	Direktur, Komisaris dan Corporate Secretary	2	Bursa Efek Indonesia

INFORMASI BAGI INVESTOR DAN PEMEGANG SAHAM

INFORMATION FOR INVESTORS AND SHAREHOLDERS

Perseroan menyatakan pemegang saham utama adalah PT. Gratamulia Pratama dengan porsi sebesar 61,96%. Berdasarkan data dari PT. Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The Company stated that the main shareholder is PT. Gratamulia Pratama with a portion of 61.96%. Based on data from PT. Adimitra Jasa Korpora, as the Securities Administration Bureau, the composition of shareholders as of 31 December 2021, is as follows:

Tabel Pemilikan Saham Utama Berdasarkan Daftar Pemilikan Saham per 31 Desember 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal	Persentase (%)
PT Gratamulia Pratama	6.236.500.000	623.650.000.000	61,96%
Suzanna Tanojo	1.992.135.800	199.213.580.000	19,79%
Kepemilikan Saham mencapai 5% atau lebih	921.458.880	623.650.000.000	9,15%
Investor (PMTHMETD)	915.009.468	91.500.946.800	9,09%
	10.065.104.148	1.006.510.414.800	100%

Tabel Pemilikan Saham Utama Berdasarkan Daftar Pemilikan Saham per 31 Desember 2021

Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Pemilikan Saham	Nominal	Persentase (%)
DIREKSI				
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama	-	-	-
Peter Rulan Isman	Direktur	-	-	-
DEWAN KOMISARIS				
Untung Woenardi	Komisaris Utama	-	-	-
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen	-	-	-

Tabel Pemilikan Saham Utama Berdasarkan Komposisi Lokal dan Asing per 31 Desember 2021

No.	Status Pemilik	Jumlah Saham	Nominal	Persentase (%)
INDIVIDU				
1.	Lokal	-	-	-
2.	Asing	-	-	-
1.	Lokal	-	-	-
2.	Asing	-	-	-
Sub Total				

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS STRUCTURE

STRUKTUR PEMILIKAN SAHAM PT VICTORIA INVESTAMA TBK



STRUKTUR ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY STRUCTURE

STRUKTUR ENTITAS ANAK PT VICTORIA INVESTAMA TBK

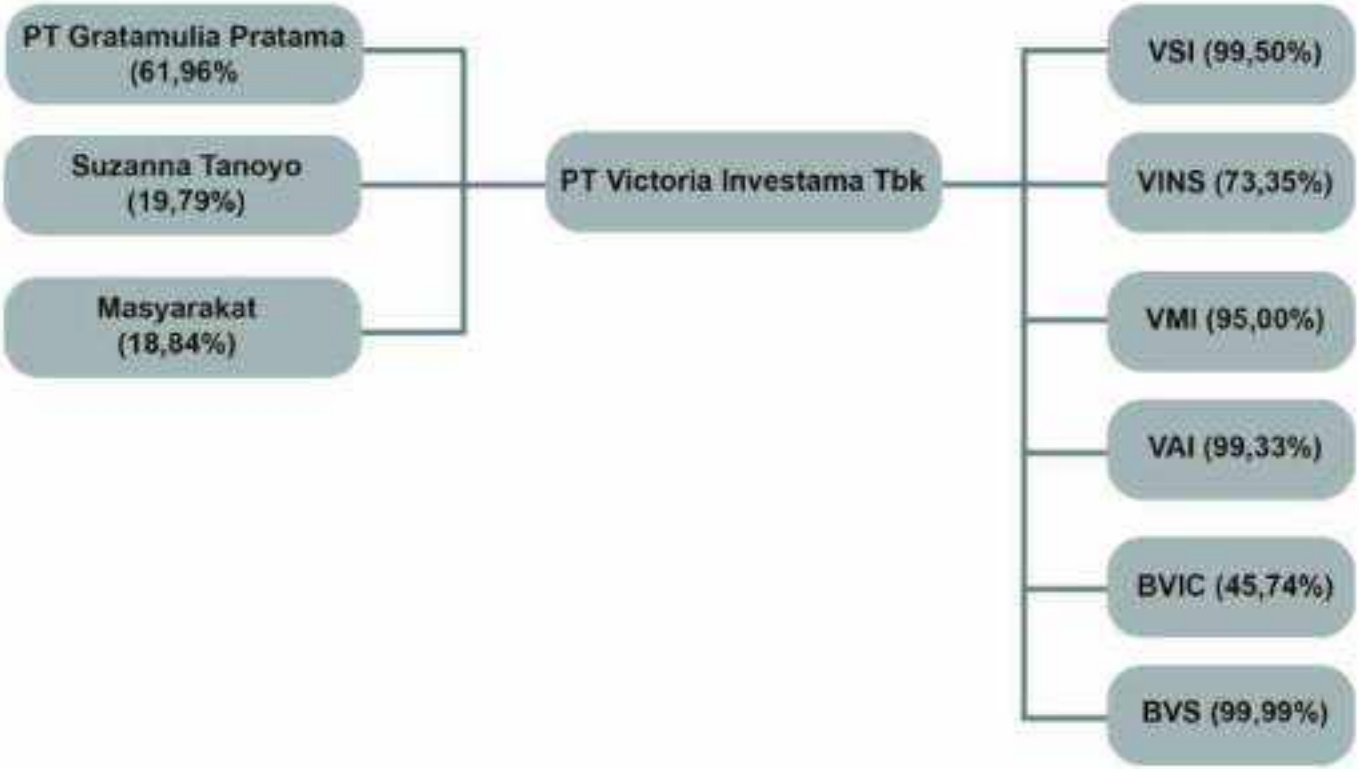

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PADA ENTITAS ANAK
COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES

NAMA	ALAMAT	BIDANG USAHA	TOTAL ASET 2021 (Dalam Juta Rupiah)	PERSENTASE KEPIMILIKAN (%)	STATUS OPERASIONAL
Entitas Anak Langsung					
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Manajer Investasi/ Penasihat Investasi	146,655	99,50%	Beroperasi
PT Victoria Insurance, Tbk	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.	Asuransi Kerugian	284,171	73,15%	Beroperasi
PT Victoria Manajemen Investasi	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.	Manajer Investasi	30,972	95,00%	Beroperasi
PT Victoria Alife Indonesia	Gedung Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.	Asuransi Jiwa	421,315	99,33%	Beroperasi
PT Bank Victoria Interantional, Tbk.	Gedung Graha BIP Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.	Bank Umum	30,456,459	45,74%	Beroperasi
Entitas Tidak Langsung					
PT Bank Victoria Syariah	Gedung Graha BIP Lantai 5, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.	Bank Syariah	2,262,326	46,29%	Beroperasi

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA

victoria sekuritas
INDONESIA

Entitas Anak Perseroan ini memiliki Bidang Usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek. PT. Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) menawarkan Jasa Keuangan bagi klien perorangan, serta badan usaha lokal dan asing yang ingin memperoleh akses ke pasar modal Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, VSI mempunyai beberapa rencana usaha strategis, yakni:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang handal, kompeten dan memiliki etika yang baik;
2. Penyediaan infrastruktur yang memadai untuk menunjang berbagai kegiatan operasional;
3. Pengembangan cabang-cabang pada beberapa provinsi di Indonesia;
4. Peran aktif dalam kegiatan Penjaminan Emisi Efek di pasar modal Indonesia;
5. Penyediaan Jasa Penasihat Keuangan dalam rangka Restrukturisasi Keuangan dan Struktur Modal serta Jasa Fund Raising;
   Memiliki kemampuan untuk menerbitkan produk-produk baru beserta turunannya;
6. Memiliki kemampuan untuk menerbitkan produk-produk baru beserta turunannya;
7. Pengembangan Divisi Riset yang independen. Juga senantiasa memberikan rekomendasi-rekomendasi yang terbaik bagi nasabah;
8. Peningkatan kemampuan untuk berpartisipasi dalam melakukan perdagangan surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah seperti Surat Utang Negara (SUN), Sukuk, dan Obligasi Ritel Indonesia (ORI); dan
9. Melakukan penetrasi pada pasar *Online Trading*.

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan modal disetor. Ada perubahan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) untuk tahun 2021 dan perbandingannya tahun 2020
adalah sebagai berikut:

This Subsidiary of the Company has the Business Sector of Broker-Dealer and Underwriter. PT. Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) offers Financial Services to individual clients and local and foreign business entities who wish to gain access to the Indonesian capital market.

In carrying out its business activities, VSI has several strategic business plans, namely:

1. *Development of reliable, competent, and ethical Human Resources;*
2. *Provision of adequate infrastructure to support various operational activities;*
3. *Development of branches in several provinces in Indonesia;*
4. *Active role in underwriting activities in the Indonesian capital market;*
5. *Provision of Financial Advisory Services in the context of Financial Restructuring and Capital Structure as well as Fund Raising Services;*
6. *Have the ability to publish new products and their derivatives;*
7. *Development of an independent Research Division. Also always provide the best recommendations for customers;*
8. *Increased ability to participate in trading securities issued by the government such as Government Securities (SUN), Sukuk, and Indonesian Retail Bonds (ORI); and*
9. *Penetrate the Online Trading market.*

In 2021, there will be no change in paid-in capital. There is a change in Net Adjusted Working Capital (MKBD) for 2021 and the comparison in 2020 is as follows:

KETERANGAN	2020 (Jutaan Rp)	2021 (Jutaan Rp)	Perubahan / *Changes*
Modal Disetor	125.000	125.000	-
Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)	59.667	76.533	16.866

- Pendapatan VSI bersumber dari 3 (tiga) Divisi yang terdiri :

1. Divisi Perdagangan Saham / *Stock Trading Division*

Divisi perdagangan saham memberikan layanan jasa transaksi jual dan beli saham, baik bagi nasabah ritel maupun nasabah institusi. Divisi ini beranggotakan tenaga profesional yang ahli dalam melakukan eksekusi transaksi secara cepat dan akurat. Selain itu mampu memberikan rekomendasi berdasarkan analisis yang mendalam dan informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini.

Dengan didukung oleh sistem informasi yang terstruktur dengan baik, VSI telah mengembangkan sistem remote trading yang semakin membuka peluang nasabah untuk terus tumbuh di pasar saham. VSI juga memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk melakukan transaksi marjin. Produk dan layanan yang diberikan oleh divisi perdagangan saham adalah:

a. Perantara perdagangan saham;
b. Layanan nasabah korporasi dan perorangan;
c. Repo saham; dan
d. Agen penjual.

2. Divisi Perdagangan Fixed Income / *Fixed Income Trading Division*

Divisi Perdagangan Fixed Income melayani perdagangan transaksi jual dan beli obligasi, baik obligasi pemerintah atau obligasi korporasi. Transaksi perdagangan obligasi dilakukan melalui bursa dan di luar bursa (over the counter). VSI senantiasa membantu nasabah mendapatkan harga yang terbaik, dilandasi oleh pengetahuan yang mendalam tentang perdagangan obligasi pemerintah maupun korporasi. Tim pemasaran VSI terdiri dari para profesional yang memiliki keahlian dalam perdagangan dan instrumen *Fixed Income*, baik dengan investor domestik maupun luar negeri.

The stock trading division provides trading services for buying and selling shares, both for retail and institutional customers. This division consists of experts in executing transactions quickly and accurately. In addition, it can provide recommendations based on in-depth analysis and comprehensive, accurate, and up-to-date information.

Supported by a well-structured information system, VSI has developed a remote trading system that opens up more opportunities for customers to continue to grow in the stock market. VSI also provides financing to customers for margin transactions. The products and services provided by the stock trading division are:

a. Stock trading intermediaries;
b. Corporate and individual customer service;
c. stock repo; and
d. Sales agent.

2. Fixed Income Trading Division

The Fixed Income Trading Division serves to trade of buying and selling bonds, both government bonds, and corporate bonds. Bond trading transactions are carried out through the stock exchange and over the counter (over the counter). VSI always helps customers get the best prices based on in-depth government and corporate bond trading knowledge. VSI's marketing team consists of professionals who have expertise in Fixed trading and instruments Income, both with domestic and foreign investors. The following are the products and services of the Fixed Income Trading Division.

Berikut adalah produk dan layanan dari Divisi perdagangan *Fixed Income*.

Fixed Income.

a. Pasar perdana: peserta lelang dalam pelaksanaan lelang surat utang negara dan lelang surat berharga syariah negara;
b. Pasar sekunder:
   - Pedagang perantara transaksi obligasi negara dan surat berharga syariah negara;
   - Pedagang perantara transaksi obligasi negara ritel dan surat berharga syariah negara ritel;
   - Pedagang perantara transaksi obligasi dan sukuk korporasi;
   - Peserta lelang dalam pelaksanaan lelang *buy back* dan *debt switching*.
c. Repo obligasi

The following are the products and services of the Fixed Income Trading Division.

Fixed Income

a. *Primary market: auction participants in the auction of state debt securities and auction of state sharia securities;*
b. *Secondary market:*
   - *Intermediary traders for transactions in state bonds and state Islamic securities;*
   - *Intermediary traders for retail state bonds and retail state Islamic securities;*
   - *Intermediary traders for corporate bonds and sukuk transactions;*
   - *Bidders in the implementation of buy back and debt switching auctions.*
c. *Bond repo*

3. Divisi Keuangan Perusahaan / *Corporate Finance Division*

Divisi Corporate Finance memberikan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi, arranger,serta penasihat keuangan. Divisi Corporate Finance aktif dalam membantu proses penawaran umum perdana saham (IPO) beberapa perusahaan besar dan menengah di Indonesia. Divisi Corporate Finance juga berkomitmen untuk selektif dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga hanya menangani emiten-emiten yang berkinerja dan bereputasi baik.

Mengingat persaingan pasar yang semakin kuat, kualitas layanan yang baik, terintegritas dan penguasaan mendalam mengenai bidang usaha dari Divisi Corporate Finance merupakan modal terbesar untuk menjalankan kegiatan usaha VSI.

3. Corporate Finance Division

The Corporate Finance Division provides stock and bond underwriting, arranger, and advisory services finance. The Corporate Finance Division is active in assisting the process of initial public offerings (IPOs) of several large and medium-sized companies in Indonesia. The Company Finance Division is also committed to being selective in carrying out its business activities so that it only handles issuers that are performing and in good standing.

Considering the increasingly intense market competition, good service quality, integrity, and in-depth mastery of the business fields of the Corporate Finance Division are the most significant capital to carry out VSI's business activities.

Untuk itu, VSI mengajak para pengusaha dan pemilik modal di Indonesia untuk lebih memperhatikan pasar modal sebagai alternatif sumber pendanaan, mengingat masih banyak dari mereka yang belum memanfaatkan akses ke pasar modal. VSI yakin bahwa tim penasehat keuangan yang dimilikinya saat ini dapat membantu klien merestrukturisasi keuangan mereka, sehingga memberikan nilai tambah yang optimal bagi bisnisnya. Disamping itu, VSI juga membantu persiapan klien dalam rangka memasuki pasar modal untuk mencari pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana.

Divisi *Corporate Finance* menawarkan sejumlah keunggulan, antara lain:

a. Biaya yang kompetitif;
b. Komitmen dan tanggung jawab terhadap proses penjaminan; dan
c. Kreativitas untuk menciptakan nilai tambah bagi klien. Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Divisi Corporate Finance sebagai berikut:

A. Penjaminan Emisi

VSI menyediakan layanan satu atap yang efektif bagi klien untuk memperoleh pendanaan melalui mekanisme penawaran perdana saham atau obligasi, dilandasi oleh pemahaman yang mendalam tentang bisnis dan industri klien sehingga klien dapat efektif memaksimalkan nilai usahanya. Komitmen VSI dalam IPO akan terus berlanjut hingga ke pasar sekunder. VSI juga memberikan jasa penasihat aksi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga menguntungkan Pemegang Saham. Jasa yang ditawarkan adalah penjaminan emisi perdana saham dan penerbitan obligasi

B. Arranger

Dalam melaksanakan kegiatan sebagai arranger, VSI membantu klien mencari pendanaan bersifat hutang, yang dapat dilakukan melalui mekanisme langsung melalui bank ataupun investor langsung dengan berbagai instrumen yang dinilai paling baik dan tepat untuk klien. Jasa yang ditawarkan adalah penerbitan *medium term note* dan *bank financing*.

For this reason, VSI invites entrepreneurs and capital owners in Indonesia to pay more attention to the capital market as an alternative source of funding, considering that many of them have not taken advantage of access to the capital market. VSI believes that its current team of financial advisors can help clients restructure their finances, thereby providing optimal added value to their business. In addition, VSI also assists in preparing clients to enter the capital market to seek funding through an initial offering mechanism.

***Corporate Finance Division** offers a number of advantages, including:*

a. Competitive cost;
b Commitment and responsibility to the assurance process; and
c. Creativity to create added value for clients. The products and services offered by the Corporate Finance Division are as follows:

A. Underwriting

VSI provides an effective one-stop service for clients to obtain funding through an initial public offering of shares or bonds based on a deep understanding of the client's business and industry so that clients can effectively maximize the value of their business. VSI's Commitment to the IPO will continue to the secondary market. VSI also provides advisory services for corporate actions to increase company value to benefit Shareholders. The services offered are underwriting of initial shares and issuance of bonds.

B. Arranger

In carrying out activities as an arranger, VSI helps clients find debt financing, which can be done through direct mechanisms through banks or direct investors with various instruments that are considered the best and most appropriate for the client. The services offered are the issuance of medium-term notes and bank financing.

C. Jasa Penasihat Keuangan

VSI menyediakan layanan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, divestasi, termasuk mengindentifikasi dan menghubungi target atau pembeli, membantu negosiasi Letter of Intent dan persetujuan pembelian dan memberikan nasihat pada struktur transaksi. Jasa yang ditawarkan adalah merger dan akuisisi, penawaran tender, restrukturisasi, penawaran umum terbatas, privatisasi dan divestasi, pelepasan dan penempatan aset, mitra strategis dan keuangan.

C. Financial Advisory Services

VSI provides services related to mergers and acquisitions, and divestments, including identifying and contacting the target or buyer, negotiating letters of intent and purchase approvals, and providing advice on transaction structure. The services offered are mergers and acquisitions, tender offers, restructuring, limited public offerings, privatization and divestment, disposal and placement of assets, strategic partners, and finance.

D. Agen Penjual

PT Victoria Sekuritas Indoensia (VSI) juga dapat bertindak sebagai agen penjualan dalam pelaksanaan penawaran umum perdana saham, obligasi korporasi, dan sukuk korporasi. Pada tahun 2021 perseroan, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 29.163miliar. Sedangkan tahun 2020, pendapatan usaha perseroan sebesar Rp 24.962miliar. Posisi ini mengalami peningktan sebesar Rp 4.2miliar atau naik sebesar 16.2% dibanding tahun 2020. Hal ini merupakan wujud dari komitmen perseroan untuk lebih selektif dalam menangani emiten yang berkinerja dan memiliki reputasi yang baik, dalam memanfaatkan akses pendanaan pasar modal.

D. Selling Agent

PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI) as a sales agent in the implementation of the initial public offering of shares, corporate bonds, and several investment tools in the capital market. In 2021 the company recorded an operating income of Rp 29,163 billion. Meanwhile, in 2020, the company's operating income was Rp. 24,962 billion. This position experienced an increase of Rp. 4.2 billion or an increase of 16.2% compared to 2020. This is a manifestation of the company's commitment to be more selective in dealing with issuers with good performance and reputation, in utilizing access to capital market funding.

Ringkasan Kinerja VSI periode tahun 2021 serta perbandingan tahun 2020 adalah sebagai berikut:
The summary of VSI Performance for the period 2021 and the comparison for 2020 are as follows:

KETERANGAN/ *DESCRIPTION*	2020 (Jutaan Rp/Million IDR)	2021 (Jutaan Rp/Million IDR)	Perubahan / *Changes* (Rp)	(%)
Aset / *Assets*	176.261	170.323	(5.937)	3,36
Liabilitas / *Liabilities*	48.115	18.498	(29.617)	61,55
Ekuitas / *Equity*	128.146	151.824	23.678	18,48
Pendapatan Usaha *Revenue*	24.963	29.163	4.200	16,82
Beban Usaha *Operating Expenses*	17.884	(20.949)	(3.065)	17,14
Laba Usaha *Operating Income*	7.079	8.213	1.134	16,02
Laba Tahun Berjalan *Profit of The Year*	6.804	7.037	233	3,42

PT VICTORIA ISURANCE TBK. (VINS)

victoria insurance

VINS menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. VINS menerapkan kegiatan underwriting, manajemen risiko, dan strategi investasi yang disiplin dan konservatif, untuk menjaga likuiditas yang cukup agar klaim pembayaran dapat dilakukan tepat waktu. Hal ini dicapai dengan berfokus pada underwriting yang prudent, pangsa pasar, dan peningkatan portofolio bisnis. VINS juga fokus meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan keterbukaan dan dengan cara merespon klaim dan keluhan secara cepat dan efektif sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sebagai penyedia layanan asuransi umum, VINS menyediakan produk melalui program standar dan program umum. Sedangkan produk yang disediakan adalah Produk Asuransi Kebarakan, Kendaraan Bermotor, Angkutan Laut, Engineering, dan Surety Bond. Dengan jenis pelanggan diantaranya Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank Swasta, perbankan, multifinance, maupun Individu.

Segmen usaha VINS dibagi dalam 6 kelompok segmen, yaitu:

1. Asuransi properti;
2. Asuransi kendaraan bermotor;
3. Asuransi kecelakaan diri;
4. Asuransi pengangkutan;
5. Asuransi rekayasa; dan
6. Lain-lain.

VINS carries out business activities in the field of loss insurance. VINS implements disciplined and conservative underwriting, risk management, and investment strategies to maintain sufficient liquidity to make payment claims on time. This is achieved by focusing on prudent underwriting, market share, and increasing business portfolio. VINS also focuses on increasing public trust through openness and responding to claims and complaints quickly and effectively, increasing customer satisfaction.

As a general insurance service provider, VINS provides products through standard and general programs. Meanwhile, the products supplied are Fire Insurance Products, Motor Vehicles, Sea Transportation, Engineering, and Surety Bonds. The types of customers include State-Owned Enterprises (BUMN), Private Banks, Banking, Multifinance, and Individuals.

The VINS business segment is divided into 6 segment groups, namely:

1. *Property insurance;*
2. *Motor vehicle insurance;*
3. *Personal accident insurance;*
4. *Cargo insurance;*
5. *Engineering insurance; and*
6. *Others.*

Ringkasan Kinerja VINS periode tahun 2021 serta perbandingan tahun 2020 adalah sebagai berikut:
The summary of VINS Performance for the period 2021 and the comparison in 2020 is as follows:

Pendapatan Premi (Rp Juta) / *Premium Income (In Million Rupiah)*

KETERANGAN/ *DESCRIPTION*	2020 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	2021 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	Perubahan / *Changes* (Rp)	(%)
Properti / *Property*	82.726	54.671	(28.055)	(33.9)
Kecelakaan Diri *Personal Accident*	16.153	16.006	(147)	(0.91)
Kendaraan Bermotor *Motor vehicle*	4.226	5.419	1.193	28.23
Pengangkutan / *Shipping*	1.721	2.067	346	21.1
Rekayasa *Manipulation*	766	1.153	387	50.52
Aneka / *Others*	1.259	1.147	(112)	(8.89)
Total	106.851	101.079	(5.772)	(5.4)

Kinerja Keuangan dan Operasional / *Financial and Operational Performance*

KETERANGAN/ *DESCRIPTION*	2020 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	2021 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	Perubahan / *Changes* (Rp)	(%)
Aset / *Assets*	322.342	356.588	34.246	10.62
Liabilitas / *Liabilities*	138.095	115.985	(22.110)	(16.01)
Ekuitas / *Equity*	184.247	240.604	56.357	30.59
Pendapatan Usaha *Revenue*	37.165	45.011	7.836	21.08
Beban Usaha *Operating Expenses*	30.817	33.331	2.514	8.16
Laba Usaha *Operating Income*	6.347	11.680	5.333	84.02
Laba Tahun Berjalan *Profit of The Year*	6.211	12.309	6.098	98.18
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	11.476	61.323	49.847	434.35
Total Penghasilan Komprehensif Lain	5.264	49.014	43.750	831.12

PT VICTORIA MANAJEMEN INVESTASI (VMI)

victoria manajemen investasi

VMI merupakan perusahaan manajer investasi berdasarkan izin usaha yang diperoleh melalui Keputusan Dewan komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-64/D.04/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi PT Victoria Manajemen Investasi. VMI mengelola 14 Produk Reksa Dana, yang terdiri dari 3 Reksa Dana Pasar Uang, 2 Reksa Dana Pendapatan Tetap, 3 Reksa Dana Campuran, 2 Reksa Dana Saham dan 4 Reksa Dana Terproteksi. Produk-produk tersebut meliputi:

1. Reksa Dana Pasar Uang
- a. Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius
  Tanggal peluncuran : 4 Juni 2015
- b. Reksa Dana Victoria Dana Likuid
  Tanggal peluncuran : 29 November 2016
- c. Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah
  Tanggal peluncuran : 18 Oktober 2017

2. Reksa Dana Pendapatan Tetap
- a. Reksa Dana Victoria Obligasi Negara
  Tanggal peluncuran : 16 Agustus 2016
- b. Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah
  Tanggal peluncuran : 20 Desember 2017

3. Reksa Dana Campuran
- a. Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter
  Tanggal peluncuran : 29 Juli 2015
- b. Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis
  Tanggal peluncuran : 15 November 2016
- c. Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang
  Tanggal peluncuran : 24 Juli 2017

4. Reksa Dana Saham
- a. Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund
  Tanggal peluncuran : 23 Maret 2017
- b. Reksa Dana Victoria Equity Maxima
  Tanggal peluncuran : 16 Agustus 2017

VMI is an investment management company based on a business license obtained through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-64/D.04/2014 dated 31 December 2014 concerning the Granting of Business Licenses to Securities Companies Conducting Business Activities as Investment Managers of PT Victoria Manajemen Investasi. VMI manages 14 Mutual Fund Products, consisting of 3 Money Market Mutual Funds, 2 Fixed Income Mutual Funds, 3 Mixed Mutual Funds, 2 Equity Mutual Funds, and 4 Protected Mutual Funds. These products include:

1. Money Market Mutual Funds
- *a. Victoria Mercury Current Mutual Fund*
  Launch date : June 4, 2015
- *b. Victorian Mutual Fund Liquid Fund*
  Launch date : November 29, 2016
- *c. Money Market Victorian Sharia Mutual Funds Sharia*
  Launch date : October 18, 2017

2. Fixed Income Mutual Funds
- *a. Victorian Bonds Mutual Funds*
  Launch date : August 16, 2016
- *b. Victoria Bonds Sharia Mutual Funds Sharia State*
  Launch date : December 20, 2017

3. Mixed Mutual Funds
- *a. Victoria Jupiter Mixed Mutual Fund*
  Launch date : 29 July 2015
- *b. Dynamic Mixed Victorian Mutual Funds*
  Launch date : 15 November 2016
- *c. Victoria Mandiri Balanced Mutual Fund*
  Launch date : 24 July 2017

4. Equity Funds
- *a. Mutual Fund Victoria Prime Equity Fund*
  Launch date : March 23, 2017
- *b. Victoria Equity Maxima . Mutual Fund*
  Launch date : August 16, 2017

5. Reksa Dana Terproteksi

a. Reksa Dana Terproteksi Victoria 1
Tanggal peluncuran : 26 Oktober 2016
b. Reksa Dana Terproteksi Victoria 2
Tanggal peluncuran : 24 Mei 2017
c. Reksa Dana Terproteksi Victoria 3
Tanggal peluncuran : 23 November 2017
d. Reksa Dana Terproteksi Victoria 4
Tanggal peluncuran : 22 Desember 2017

VMI senantiasa berusaha untuk menjaga momentum positif di tahun 2020 dengan mempersiapkan strategi bisnis yang mencakup pengembangan internal setiap divisi, yaitu Divisi Investasi, Divisi Operasi, dan Divisi Penjualan.

Pengembangan setiap divisi mencakup:

1. Pengembangan dari sisi sumber daya manusia, melalui penambahan karyawan maupun pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan;

2. Membangun sistem kerja yang teratur melalui penyempurnaan standard operating procedure (SOP); dan

3. Meningkatkan efisiensi kerja melalui penyempurnaan *hardware* dan *software* penunjang kerja.

Selain pengembangan internal, VMI akan melakukan penambahan jumlah produk yang disesuaikan dengan potensi nasabah dan calon nasabah, memperkuat branding perusahaan melalui kegiatan-kegiatan sosialisasi dan edukasi masyarakat maupun sponsorship kegiatan.

Melalui seluruh upaya pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2021, VMI mampu mencatat akselerasi pertumbuhan, baik dari sisi dana kelolaan, jumlah produk yang dikelola, maupun pendapatan perusahaan.

5. Protected Mutual Funds

a. Victoria 1 Protected Mutual Funds
Launch date : October 26, 2016
b. Victoria Protected Mutual Fund 2
Launch date : May 24, 2017
c. Victoria 3 Protected Mutual Fund
Launch date : November 23, 2017
d. Victoria 4 Protected Mutual Fund
Launch date : December 22, 2017

VMI always strives to maintain positive momentum in 2020 by preparing a business strategy that includes the internal development of each division, namely the Investment Division, Operations Division, and Sales Division. The development of each division includes:

The development of each division includes:

1. Development in terms of human resources, through the addition of employees and competency development through required training and certification;

2. Develop an orderly work system through the improvement of standard operating procedures (SOP); and

3. Improve work efficiency through hardware and software enhancements to support work.

In addition to internal development, VMI will increase the number of products tailored to potential customers and prospective customers, strengthen the company's branding through outreach activities and public education as well as sponsorship activities.

Through all development efforts carried out throughout 2021, VMI was able to record accelerated growth, both in terms of funds under management, number of products managed, and company revenues.

Ringkasan Kinerja VMI periode tahun 2021 serta perbandingan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN/ *DESCRIPTION*	2020 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	2021 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	Perubahan / *Changes* (Rp)
Aset/*Assets*	32.527	35.447	2.919
Liabilitas/*Liabilities*	1.548	1.201	(347)
Ekuitas/*Equity*	30.980	34.246	3.266
Pendapatan Usaha *Revenue*	11.897	12.494	597
Beban Usaha *Operating Expenses*	8.794	7.089	(1.705)
Laba Usaha *Operating Income*	3.103	5.405	2.302
Laba Tahun Berjalan *Profit For The Year*	2.653	5.271	2.619
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	656	3.266	2.610



P.T. VICTORIA ALIFE INDONESIA (VLIFE)

victoria life

PT Victoria Alife Indonesia berdiri berdasarkan Akta No. 80 tanggal 17 April 2015. Vlife bergerak di bidang jasa keuangan Asuransi Jiwa. Vlife mendapatkan izin operasional OJK melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-40/D.05/2017 pada tanggal 19 Juni 2017.

PT Victoria Alife Indonesia was established based on Deed No. 80 dated April 17, 2015. Vlife is engaged in Life Insurance financial services. Vlife obtained an OJK operational permit through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-40/D.05/2017 on June 19, 2017.

Vlife memiliki 4 produk terkait asuransi jiwa, yaitu:

Vlife has 4 products related to life insurance, namely:

1. VAI Accident Assurance

Merupakan produk asuransi kecelakaan diri untuk individu maupun kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan, cacat tetap, serta perawatan di Rumah Sakit maka akan mendapatkan uang pertanggungan.

1. VAI Accident Assurance

It is a personal accident insurance product for individuals or groups with insurance benefits or risk guarantees. If the insured dies due to an accident or permanent disability and is treated in a hospital, they will get the sum assured.

2. VAI Term Life Assurance

Merupakan produk asuransi kematian berjangka untuk individu maupun kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan mendapatkan uang pertanggungan.

2. VAI Term Life Assurance

It is a term death insurance product for individuals or groups with insurance benefits or risk guarantees. If the insured dies during the insurance period, they will get the sum assured.

3. VAI Credit Life Assurance

Merupakan produk asuransi kematian berjangka menurun untuk kumpulan yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan dibayarkan sebesar sisa pinjaman setelah dikurangi premi tertunggak (apabila ada).

3. VAI Credit Life Assurance

It is a declining term death insurance product for groups with insurance benefits or risk guarantees. If the insured dies during the insurance period, the remaining amount of the loan will be paid after deducting the premium in arrears (if any).

4. VAI Platinum Life Assurance

Merupakan produk asuransi dwiguna kombinasi untuk individu yang memiliki manfaat asuransi atau jaminan risiko apabila tertanggung meninggal dunia secara alami maupun akibat kecelakaan dalam masa asuransi maka akan mendapatkan uang pertanggungan maksimal Rp1.500.000.000,-.

4. VAI Platinum Life Assurance

It is a dual-purpose insurance product for individuals with insurance benefits or risk guarantees. If the insured dies naturally or due to an accident during the insurance period, they will get a maximum sum insured of IDR 1,500,000,000.

Ringkasan Kinerja VLIFE periode tahun 2021 serta perbandingan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN/ *DESCRIPTION*	2020 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	2021 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	Perubahan / *Changes* (Rp)	(%)
Aset/*Assets*	267.248	483.985	216.737	81,10
Liabilitas/*Liabilities*	92.099	221.424	129.326	140,42
Ekuitas/*Equity*	175.149	262.951	87.802	50,13
Pendapatan Usaha *Revenue*	132.298	279.059	146.761	110,93
Beban Usaha *Operating Expenses*	121.337	276.611	155.274	127,97
Laba Usaha *Operating Income*	10.962	2.448	(8.514)	(77,67)
Laba Tahun Berjalan *Profit For The Year*	17.034	2.249	(14.785)	(86,80)
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	1.376	87.802	86.426	6.280,96

P.T BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK. (BVIC)

bank victoria

BVIC menjalankan kegiatan dalam industri perbankan sebagai bank umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. BVIC mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994.

BVIC juga telah memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia dengan Surat Izin No.29/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997 yang kemudian diperpanjang melalui Surat No. 5/6/KEP.DIR.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003, dan telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia melalui Surat No. 10/365/DPIP/PRZ tanggal 8 April 2008. Pada tahun 2017, Bank Victoria kembali memperluas portofolio layanan dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam valuta asing setelah memperoleh izin dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-114/D.03/2016 tanggal 8 Desember 2016.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BVIC senantiasa memperhatikan ketentuan-ketentuan umum dan ketentuan perbankan yang berlaku. BVIC menawarkan produk-produk jasa perbankan umum, yang meliputi produk penghimpunan dana, seperti rekening giro, tabungan, dan deposito berjangka, serta layanan pembayaran gaji karyawan *(payroll)*.

Pada tahun 2017, BVIC menyediakan layanan transaksi dalam valuta asing, yang meliputi transaksi pengiriman uang (*remittance*), perdagangan international (trade nance), treasury dan layanan interbank lain. Sebagai upaya untuk mendiversikasi bisnisnya ke dalam perbankan berbasis syariah, BVIC telah mengakuisisi sebanyak 99,80% saham Bank Swaguna pada bulan Agustus 2007 dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia pada September 2007.

BVIC operates in the banking industry as a commercial bank based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No.402/KMK.017/1994 dated 10 August 1994. BVIC started its commercial operations on 5 October 1994.

BVIC has also obtained a business license as a foreign exchange trader from Bank Indonesia with a License No.29/126/UOPM dated 25 March 1997, which was later extended through Letter No. 5/6/KEP.DIR.PIP/2003 dated 24 December 2003 and has obtained a statement of registration or re-registration from Bank Indonesia through Letter No. 10/365/DPIP/PRZ dated 8 April 2008. In 2017, Bank Victoria again expanded its service portfolio by carrying out business activities in foreign exchange after obtaining permission from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority through Decree No. KEP-114/D.03/2016 dated 8 December 2016.

BVIC always pays attention to the general provisions and applicable banking regulations in carrying out its business activities. BVIC offers available banking service products, including fundraising products, such as checking accounts, savings, time deposits, and payroll services.

In 2017, BVIC provided transaction services in foreign currencies, including remittance transactions, international trade (trade finance), treasury, and other interbank services. To diversify its business into sharia-based banking, BVIC acquired a 99.80% stake in Bank Swaguna in August 2007 and received Bank Indonesia approval in September 2007.

Melalui penempatan modal tersebut, BVIC menjadi Pemegang Saham pengendali Bank Swaguna yang memiliki kantor pusat di Jakarta, serta kantor-kantor cabang di Jakarta, Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal, dan Denpasar. Pada 1 April 2010, Bank Swaguna berubah status menjadi bank syariah ditandai dengan pergantian namanya menjadi Bank Victoria Syariah, dimana kepemilikan BVIC atas Bank Victoria Syariah mencapai 99,98%.

1. Penghimpunan Dana

BVIC memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi sehingga memberikan kepuasan kepada nasabah dengan menawarkan suku bunga yang wajar dan kompetitif melalui produk-produk penghimpunan dananya. Kegiatan operasional perbankan BVIC selain didanai dari modal sendiri dan laba ditahan, juga diperoleh melalui dana masyarakat yang dihimpun melalui giro, tabungan, dan deposito berjangka.

2. Penyaluran Kredit

Kegiatan penyaluran dana BVIC meliputi pemberian kredit fasilitas pinjaman, penempatan pada bank lain, serta investasi sementara dalam bentuk surat berharga dan penyertaan. Dalam menempatkan dananya, BVIC menyalurkan kredit ke sektor-sektor yang dianggap mempunyai prospek yang baik. Kredit diberikan melalui suatu proses studi kelayakan yang selektif dengan cara melakukan penelitian secermat mungkin sebelum dibawa ke komite Kredit, dengan memperhatikan Prinsip-prinsip Kehati-hatian.

Langkah-langkah yang dilakukan BVIC dalam penyaluran kredit sebagai berikut:

a. BVIC menempuh proses pemberian kredit yang sehat, termasuk prosedur persetujuan kredit, proses dokumentasi dan administrasi kredit, serta prosedur pengawasan kredit;

b. BVIC melakukan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan yang lebih intensif terhadap kredit yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu kredit yang kolektibilitasnya non lancar dan kredit lancar yang cenderung memburuk;

Through this capital placement, BVIC became the controlling shareholder of Bank Swaguna, which has its head office in Jakarta and branch offices in Jakarta, Bekasi, Cirebon, Bandung, Tegal, and Denpasar. On 1 April 2010, Bank Swaguna changed its status to become a sharia bank, marked by the change of its name to Bank Victoria Syariah, where BVIC's ownership of Bank Victoria Syariah reached 99.98%.

1. Fundraising

BVIC provides high quality services so as to provide satisfaction to customers by offering reasonable and competitive interest rates through its fundraising products. BVIC's banking operations are not only funded from own capital and retained earnings, but also from public funds collected through demand deposits, savings and time deposits.

2. Credit Distribution

BVIC's fund disbursement activities include providing credit for loan facilities, placements with other banks, and temporary investments in the form of securities and investments. In placing its funds, BVIC distributes credit to sectors considered to have good prospects. Credit is granted through a selective feasibility study process by conducting research as carefully as possible before being brought to the Credit Committee, taking into account the Prudential Principles.

The steps taken by BVIC in lending are as follows:

a. BVIC follows a sound credit granting process, including credit approval procedures, credit documentation, administration processes, and credit monitoring procedures;

b. BVIC conducts more intensive monitoring, guidance, and supervision of loans that need special attention, namely loans with non-current collectibility and current loans which tend to deteriorate;

c. BVIC tidak akan mengkapitalisasi tunggakan bunga kredit yang melebihi 3 bulan;

c. BVIC will not capitalize loan interest arrears that exceed three months;

d. Prosedur penyelesaian kredit bermasalah dan prosedur penghapusbukuan kredit macet serta tata cara pelaporan kredit macet didasarkan prinsip perkreditan yang sehat sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku; dan

d. Non-performing loan settlement procedures and inadequate credit write-off procedures and procedures reporting of bad loans is based on sound credit principles by Bank Indonesia regulations which applies; and

e. Tata cara penyelesaian agunan kredit yang diambil alih BVIC didasarkan pada ketentuan yang berlaku.

e. The procedure for settling credit collateral taken over by BVIC is based on the applicable provisions.

3. Jasa Layanan Perbankan Lainnya

BVIC memberikan jasa layanan yang unggul sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui upaya peningkatan teknologi, perluasan, dan relokasi jaringan kantor serta kemitraan dengan lembaga/badan usaha instansi lainnya. Pada tahun 2020, kinerja kegiatan usaha utama BVIC mengalami peningkatan, baik dari penghimpunan dana, penyaluran kredit, maupun layanan lainnya.

3. Other Banking Services

BVIC provides advanced services following community needs through upgrading technology, expanding and relocating office network and partnership with other institutions. In 2020, BVIC's main business performance showed good growth, both in funding collection, credit distribution, and other services.

Ringkasan Kinerja BVIC periode tahun 2021 serta perbandingan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN/ *DESCRIPTION*	2020 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	2021 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	Perubahan / *Changes* (Rp)	(%)
Aset / *Assets*	26.221.407	24.947.143	(1.274.264)	(4,86)
Liabilitas / *Liabilities*	22.197.850	20.702.226	(1.495.624)	(6,74)
Ekuitas / *Equity*	2.644.375	3.014.425	370.050	13,99
Pendapatan Usaha *Revenue*	189.658	463.654	273.996	144,47
Beban Usaha *Operating Expenses*	(928.353)	(1.004.569)	76.216	8,21
Laba Usaha *Operating Income*	(247.689)	(86.985)	(160.704)	(64,88)
Laba Tahun Berjalan *Profit of The Year*	(252.194)	(119.063)	(133.130)	(133,310)

Tabel Penyaluran Kredit / *Credit Disbursement Table*

KETERANGAN/ *DESCRIPTION*	2020 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	2021 (Jutaan Rp/*Million IDR*)	Perubahan / *Changes* (Rp)	(%)
Lembaga Pembiayaan	2.190	3.013	823	37,61
Real Estate	3.228	2.572	(656)	(20,32)
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	3.126	3.435	309	9,91
Industri	1.460	1.565	105	7,16
Syariah	-	-	-	-
Konstruksi	708	1.104	394	55,97
Jasa-jasa Sosial Masyarakat	663	506	(157)	(23,61)
Lain-lain	2.301	2.485	184	8,03
Total	**13.676**	**14.683**	**1.002**	**7,36**

SUSPENSI
DELISTING

PT. Victoria Investama Tbk tidak dikenakan sanksi berkaitan dengan aksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT. Victoria Investama Tbk does not subject to any sanctions in connection with the stock trading action, either in the form of temporary suspension of trading or delisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

INFORMASI TENTANG DIVIDEN SAHAM
INFORMATION ABOUT SHARE DIVIDENDS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2021, para Pemegang Saham menyetujui tidak melakukan pembagian Dividen.

Based on the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Shareholders agreed not to distribute dividends.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

PT. Victoria Investama Tbk tidak mencatatkan efek lainnya selain saham sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

PT. Victoria Investama Tbk does not list other securities other than shares so that information regarding the listing chronology of other securities cannot be displayed.

WILAYAH OPERASIONAL
AREAS OF OPERATION

Perusahaan tidak memiliki kantor cabang. Kantor cabang dimiliki Entitas Anak.

The company does not have a branch office. The branch office is owned by the Subsidiary.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tjahjadi & Tamara
Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Phone: (62-21) 22958368
Fax: (62-21) 22958353

Pada tahun 2020, Akuntan Publik bertugas melanjalankan Jasa Audit Independen atas Laporan Keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akuntan Publik melaksanakan audit untuk tahun buku 2020 yang hasilnya akan disampaikan.

In 2020, the Public Accountant is tasked with carrying out Independent Audit Services on the Financial Statements of the Company and its subsidiaries consisting of a statement of financial position as of December 31, 2020, as well as a consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Public Accountants carry out audits for the 2020 financial year, the results of which will be submitted. at the 2021 AGMS.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / *SHARE ADMINISTRATOR*

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14250
Telp. (+62-21) 2936-5287 / 98.
Fax. (+62-21) 2928-9961.

Biro Administrasi Efek (BAE) pada tahun 2020 memiliki tugas administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan. BAE menjalankan fungsi administrasi efek untuk tahun buku 2020 yang hasilnya akan dilaporkan dalam RUPST 2021.

The Securities Administration Bureau (BAE) in 2020 has the task of administering shares according to the needs of the Company. BAE carries out the function of securities administration for the 2020 financial year, the results of which will be reported at the 2021 AGMS.

NOTARIS / *NOTARY PUBLIC*

Jimmy Tanal, SH., MKn.
Gedung The "H" Tower Lantai 20 Suite A&G
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C.20-21, Kuningan,
Jakarta Selatan 12940
Telp. (021) 29533377-78-79-80-8
(021) 29516950-51-52-53
Email: tjimmy78@yahoo.co.id
jimmytanal@gmailcom

Notaris menjalankan fungsi kenotariatan untuk tahun buku 2020 yang hasilnya akan disampaikan dalam RUPST 2021.

Notaries carry out notarial functions for the 2020 financial year, the results of which will be submitted at the 2021 AGMS.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARAGAAN	TANGGAL	PENERIMA
Peringkat Pertama Perusahaan Asuransi Umum berpremi Bruto di bawah Rp 1 Miliar. *First Rank General Insurance Company with a gross premium of under Rp 1 billion.*	Majalah "INFOBANK"	24 Agustus 2020	VINS (Entitas Anak)
Peringkat Pertama Perusahaan Asuransi Jiwa berpremi Bruto di Rp 250 Miliar s/d Rp 1 Triliun. *First Rank Life Insurance Company with a Gross premium of IDR 250 billion to IDR 1 trillion.*	Majalah "INFOBANK"	13 Agustus 2020	VLIFE (Entitas Anak)
Best Listed Company 2020 sektor Asuransi. *Best Listed Company 2020 Insurance sector.*		21 Juli 2020	VINS (Entitas Anak)

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



victoria investama



TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACRO ECONOMY REVIEW

Sepanjang tahun 2021, perekonomian global dihadapkan pada berbagai tantangan seperti kenaikan harga energi, disrupsi supply chain, krisis Evergrande Tiongkok, serta risiko yang mempengaruhi arus modal Indonesia seperti tapering off The FED dan potensi kenaikan suku bunga. Selain itu wabah virus Covid-19 masih mengalami lonjakan, kasus aktif varian Delta di awal Triwulan III-2021.

Lonjakan Wabah dengan varian baru, membuat pemerintahan di masing-masing negara merespon cepat melakukan memitigasi risiko varian Delta. Mitigasi yang dilakukan hingga akhir tahun 2021 oleh setiap negara berhasil menjaga optimism. Arus modal asing kembali masuk ke negara berkembang sehingga mendorong perbaikan indeks saham dunia di tahun ini. Pada saat bersamaan, aktivitas manufaktur global juga meningkat bahkan konsisten berada di level ekspansif untuk negara maju dan negara berkembang.

Keadaan sepanjang tahun 2021 berbeda dengan tahun 2020, dimana pertumbuhan ekonomi dunia suram. Ketika itu Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan Pandemi Covid-19, yang menimbulkan kepanikan dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga meningkatkan kerentanan eksternal negara berkembang, termasuk Indonesia. Perkembangan Civid-19 dengan varian baru, mulai mereda diakhir tahun 2021. Keadaan ekonomi makro berbagai negara memiliki optimisme positif, begitu juga dengan Indonesia. Respon cepat Pemerintah dan seluruh stakeholders berhasil memitigasi dampak lonjakan varian Delta. Upaya ini juga telah menjaga tren penurunan kasus harian Covid-19 Indonesia di tengah kembali meningkatnya kasus harian global.

Throughout 2021, the global economy will face various challenges, such as rising energy prices, supply chain disruption, China's Evergrande crisis, and risks affecting Indonesia's capital flows, such as tapering off The FED's potential interest rate hikes. In addition, the Covid-19 virus outbreak is still experiencing a spike, active cases of the Delta variant at the beginning of Quarter III-2021.

The surge in the outbreak with new variants has made governments in each country respond quickly to mitigate the risk of the Delta variant. Mitigation carried out until the end of 2021 by each country has maintained optimism. Foreign capital inflows returned to developing countries, prompting improvements in world stock indexes this year. At the same time, global manufacturing activity has also increased and has consistently been at expansionary levels for both developed and developing countries.

The situation throughout 2021 is different from 2020, where world economic growth is bleak. At that time, the World Health Organization (WHO) announced the Covid-19 Pandemic, which caused panic and uncertainty in global financial markets, increasing the external vulnerabilities of developing countries, including Indonesia. The development of COVID-19, with its new variant, began to subside at the end of 2021. The macroeconomic conditions of various countries have cheerful optimism and Indonesia. The government's quick response and all stakeholders mitigated the impact of the surge in the Delta variant. This effort has also maintained the downward trend in Indonesia's daily Covid-19 cases amidst the re-emergence of daily global issues.

Diakhir tahun 2021, Badan Pusat Statistik merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh positif 5,02 % (Y-on-Y). Secara komulatif pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2021 tumbuh 3,69% dibanding tahun 2020. Selama periode tahun 2020, perekonomian Indonesia berada di zona negative yaitu tumbuh minus 2,07%. Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan positif karena pulihnya kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi. Hal tersebut juga meningkatkan demand yang mendorong peningkatan aktivitas manufaktur hingga berada di zona ekspansif pada level 53,9 pada akhir 2021.

Hingga akhir tahun 2021, harga barang dan jasa secara umum rendah dan stabil, baik secara nasional dan spasial. Secara tahunan, inflasi November 2021 terjadi di 1,75% (yoy) dan 0,37% (mtm). Perkembangan tersebut didorong oleh peningkatan inflasi pada seluruh komponen yang menandakan mulai pulihnya aktivitas dan konsumsi masyarakat. Kinerja perbankan juga menunjukan perkembangan baik. Penyaluran kredit perbankan pada November 2021 tumbuh sebesar 4,82% (yoy) atau 4,17% (ytd).

Perbaikan di sektor riil ini juga didukung dengan perbaikan di sektor keuangan di mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat hingga mencapai level 6.500 menjelang akhir tahun 2021. Sebelumnya pada 22 November 2021, pertumbuhan IHSG sempat menembus rekor baru yakni di level 6.723,39. Untuk return di pasar modal Indonesia bisa mencapai 10% (ytd). Seiring naiknya IHSG, nilai tukar rupiah juga terapresiasi kembali mendekati level pra pandemi. Perbaikan kinerja sektor keuangan juga didukung oleh strategi pendalaman pasar modal yang berjalan baik. Jumlah investor pasar modal telah meningkat signifikan menjadi 7,38 juta atau naik 90,32% dibandingkan 2020. Kinerja positif juga terlihat dari sisi peningkatan jumlah Initial Public Offering (IPO) yakni sebanyak 54 perusahaan baru melakukan IPO di 2021.

At the end of 2021, the Central Statistics Agency released Indonesia's economic growth to grow positively at 5.02% (Y-on-Y). Cumulatively, Indonesia's economic growth in 2021 will increase by 3.69% compared to 2020. During the 2020 period, the Indonesian economy is in the negative zone, growing minus 2.07%. The Indonesian economy experienced positive growth due to the restoration of public confidence in carrying out economic activities. This also increases demand which encourages increased manufacturing activity in the expansion zone at the level of 53.9 at the end of 2021.

Until the end of 2021, prices of goods and services are generally low and stable, both nationally and spatially. On an annual basis, inflation in November 2021 will occur at 1.75% (YoY) and 0.37% (mtm). This development was driven by rising inflation in all components, which signaled a recovery in public activity and consumption. Banking performance also showed good growth. Bank lending in November 2021 grew by 4.82% (YoY) or 4.17% (YTD).

Improvements in the real sector were also supported by improvements in the financial industry, where the Composite Stock Price Index (JCI) increased to reach the level of 6,500 by the end of 2021. Previously on November 22, 2021, the JCI growth had broken a new record of 6,723.39. The return on the Indonesian capital market can reach 10% (YTD). As the JCI rose, the rupiah exchange rate also appreciated again near its pre-pandemic level. Improvements in financial sector performance are also supported by a well-running capital market deepening strategy. The number of capital market investors has increased significantly to 7.38 million, or 90.32%, compared to 2020. The positive performance can also be seen from the increase in the number of Initial Public Offerings (IPOs), namely 54 new companies conducting IPOs in 2021.

Sepanjang tahun 2021, porsi kepemilikan aset pasar modal Indonesia lebih di dominasi oleh investor domestik. Kondisi ini telah memperkuat fundamental pasar modal kita terhadap risiko eksternal yang muncul sepanjang 2021. Mayoritas investor pasar modal juga didominasi oleh penduduk dengan kategori usia di bawah 30 tahun. Kategori ini memiliki literasi keuangan dan digital yang relatif tinggi sehingga lebih cepat menyerap informasi baru di pasar modal.

Untuk menjaga daya beli masyarakat dan keberlangsungan dunia usaha, Pemerintah juga telah memberikan dukungan melalui berbagai stimulus fiskal. Pokok-pokok instrumen utama yang digunakan telah tercantum pada Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN). Program ini tetap akan berlanjut di 2022 dengan alokasi anggaran sebesar Rp414 triliun yang terbagi untuk Klaster Kesehatan, Perlindungan Sosial, dan Dukungan Korporasi/Usaha.

Dalam rangka mendukung pengembangan pasar modal, tarif PPh Badan telah diturunkan menjadi sebesar 22% sepanjang tahun 2021. Selain itu, Pemerintah juga telah memberikan insentif tarif PPh Badan yang lebih rendah, yakni sebesar 19% bagi Wajib Pajak Badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka. Hal ini dilakukan untuk mendorong peningkatan jumlah IPO di pasar modal Indonesia.

Pengendalian pandemi tetap menjadi kunci utama dalam mendorong pemulihan ekonomi ditahun 2022 untuk berbagai sektor, termasuk di pasar modal. Ekspektasi investor akan pemulihan ekonomi telah tercermin di perkembangan pasar modal sepanjang 2021. Koordinasi dan sinergi antara Pemerintah dengan seluruh stakeholders perlu diperkuat dalam menjaga optimisme pelaku pasar di 2022.

Throughout 2021, the share of ownership of Indonesian capital market assets will be dominated by domestic investors. This condition has strengthened our capital market fundamentals against external risks throughout 2021. Most capital market investors are also dominated by residents in the age category below 30 years. This category has relatively high financial and digital literacy so that it absorbs new information more quickly in the capital market.

To maintain people's purchasing power and the sustainability of the business world, the Government has also provided support through various fiscal stimuli. The main instruments used have been listed in the Covid-19 Handling and National Economic Recovery Program (PC-PEN). This program will continue in 2022 with a budget allocation of IDR 414 trillion, divided into Health Clusters, Social Protection, and Corporate/Business Support.

To support the development of the capital market, the corporate income tax rate has been reduced to 22% throughout 2021. In addition, the Government has also provided incentives for lower corporate income tax rates of 19% for domestic corporate taxpayers in the form of public companies. This is done to encourage an increase in the number of IPOs in the Indonesian capital market.

The control of the pandemic remains the primary key to driving the economic recovery in 2022 for various sectors, including the capital market. Investors' expectations for economic recovery have been reflected in the development of the capital market throughout 2021. Coordination and synergy between the Government and all stakeholders need to be strengthened to maintain market players' optimism in 2022.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

PASAR MODAL

CAPITAL MARKET

Pemulihan ekonomi nasional tidak lepas dari upaya penanganan pandemi Covid-19 melalui percepatan program vaksinasi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Sampai dengan akhir Desember 2021 telah dilaksanakan vaksinasi sebanyak 281 juta dosis dengan vaksinasi anak telah mencapai 3,8 juta dosis. Pemulihan ekonomi nasional tercdermin juga terlihat dari indikator pasar saham Indonesia. Sektor jasa keuangan di 2021 terbilang stabil dengan kinerja yang semakin membaik didorong aktifitas perekonomian yang semakin meningkat.

Di pasar modal, pertumbuhan di 2021 mencapai angka yang di luar perkiraan seperti indeks harga saham gabungan tumbuh 10,08 persen. Jumlah investor melonjak sangat tinggi serta penghimpunan dana mencapai rekor tertinggi selama ini. Per 30 Desember 2021, IHSG berada di level 6.581,48 atau meningkat 10,08 persen secara year to date (Ytd). Sementara itu, kapitalisasi pasar saham mencapai Rp8.256 triliun atau naik 18,45 persen dibandingkan posisi akhir tahun 2020 yakni Rp6.970 triliun.

Aktivitas perdagangan selama 2021 mencatatkan rekor-rekor baru, diantaranya frekuensi transaksi harian tertinggi terjadi pada tanggal 9 Agustus 2021 mencapai 2,14 juta kali transaksi, volume transaksi harian tertinggi yang mencapai 50,98 miliar saham, dan kapitalisasi pasar tertinggi mencapai Rp8.354 triliun di 13 Desember 2021.

Dari sisi supply, pada 2021 OJK telah menerbitkan 53 surat efektif bagi perusahaan yang akan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO). Dengan fund raised mencapai Rp61,66 triliun. Adapun pertumbuhan IPO di Indonesia per 31 Desember 2021, akan terus bertumbuh seiring keberadaan 43 calon perusahaan yang masih dalam proses penawaran umum.

The recovery of the national economy cannot be separated from efforts to handle the Covid-19 pandemic by accelerating the vaccination program for all Indonesians. Until the end of December 2021, 281 million vaccination doses have been carried out, with vaccination of children reaching 3.8 million doses. The national economic recovery is also reflected in the indicators of the Indonesian stock market. The financial services sector in 2021 will be relatively stable, with improving performance driven by increasing economic activity.

Growth in 2021 will reach unexpected numbers in the capital market, such as the composite stock price index growing by 10.08 percent. The number of investors soared very high, and fundraising has reached a record high. As of 30 December 2021, the JCI was at 6,581.48, or an increase of 10.08 percent (YTD). Meanwhile, the stock market capitalization reached Rp. 8,256 trillion, up 18.45 percent compared to the position at the end of 2020, which was Rp. 6,970 trillion.

Trading activity during 2021 recorded new records, including the highest daily transaction frequency that occurred on 9 August 2021, reaching 2.14 million transactions, the highest daily transaction volume reaching 50.98 billion shares, and the highest market capitalization Rp8,354 trillion on 13 December 2021.

From the supply side, in 2021, the OJK has issued 53 effective letters for companies that will conduct an initial public offering (IPO). With funds raised reached Rp61.66 trillion. As for IPO growth in Indonesia as of 31 December 2021, it will continue to grow along with 43 prospective companies that are still in the public offering process.

Dari sisi demand, terjadi peningkatan jumlah investor Pasar Modal secara signifikan di sepanjang tahun 2021. Per 30 Desember 2021, jumlah investor sebanyak 7,49 juta atau meningkat sebesar 92,99 persen dibandingkan akhir tahun 2020 yang tercatat hanya sebesar 3,88 juta. Jumlah ini meningkat hampir tujuh kali lipat dibandingkan akhir tahun 2017. Berdasarkan data di KSEI, peningkatan jumlah investor ini didominasi oleh investor domestik yang berumur di bawah 30 tahun yang mencapai sekitar 59,98 persen dari total investor.

From the demand side, there was a significant increase in the number of Capital Market investors throughout 2021. As of 30 December 2021, the number of investors was 7.49 million, an increase of 92.99 percent compared to the end of 2020, which was recorded at only 3.88 million. This number has increased almost seven times compared to the end of 2017. Based on data from KSEI, the increase in the number of investors is dominated by domestic investors under the age of 30, which accounted for around 59.98 percent of the total investors.

Nilai pengelolaan investasi di Pasar Modal juga mengalami peningkatan. Hingga 30 Desember 2021, terdapat peningkatan NAB Reksa Dana sebesar 0,85 persen dari sebelumnya pada akhir tahun 2020 tercatat Rp573,54 triliun naik menjadi Rp578,44 triliun.

The value of investment management in the Capital Market has also increased. Until 30 December 2021, there was an increase in the NAV of Mutual Funds by 0.85 percent from the previous year at the end of 2020, which was recorded at Rp. 573.54 trillion, increasing to Rp. 578.44 trillion.

Sementara itu, pada periode yang sama, total Asset Under Management (AUM) Reksa Dana, Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Dana Investasi Real Estate (DIRE), KIK Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA), KIK Efek Beragun Aset (EBA), dan KIK Efek Beragun Aset Surat Partisipasi (EBA-SP) juga mengalami peningkatan sebesar 2,63 persen dari sebelumnya sebesar Rp827,43 triliun per 30 Desember 2020 menjadi Rp849,23 triliun.

Meanwhile, in the same period, the total Asset Under Management (AUM) of Mutual Funds, Limited Participation Mutual Funds (RDPT), Fund Management Contracts (KPD), Collective Investment Contracts (KIK), Real Estate Investment Funds (DIRE), KIK Investment Funds Infrastructure (INFRA), KIK Asset-Backed Securities (EBA), and KIK Asset-backed Securities (EBA-SP) also increased by 2.63 percent from the previous Rp. 827.43 trillion as of 30 December 2020 to Rp. 849.23 trillion.

Sementara dari industri Pasar Modal Syariah, per 30 Desember 2021, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ditutup pada 189,02 poin atau meningkat sebesar 6,50 persen dibandingkan indeks ISSI pada 30 Desember 2020 sebesar 177,48 poin. Jumlah Saham Syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah juga tercatat mengalami peningkatan dari sebelumnya sebanyak 441 Efek Syariah per 30 Desember 2020 menjadi sebanyak 494 Efek Syariah pada 30 Desember 2021. Pada periode yang sama, kapitalisasi pasar saham syariah juga mengalami pertumbuhan sebesar 19,36 persen dari sebelumnya sebesar Rp3.344,93 triliun menjadi Rp3.983,65 triliun per 30 Desember 2021.

Meanwhile, from the Islamic Capital Market industry, as of 30 December 2021, the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) closed at 189.02 points, increasing 6.50 percent compared to the ISSI index on 30 December 2020 which was 177.48 points. The number of Sharia Shares registered in the Sharia Securities List has also increased from the previous 441 Sharia Securities as of 30 December 2020 to 494 Sharia Securities as of 30 December 2021. The Islamic stock market capitalization also grew by 19.36 percent in the same period, from the previous Rp. 3,344.93 trillion to Rp. 3,983.65 trillion as of 30 December 2021.

PERBANKAN
BANKING

Industri jasa keuangan di sektor perbankan mengalami peningkatan setelah pandemi Covid-19 mulai terkendali dan cendrung menurun. Otoritas Jasa Keuangan mencatat stabilitas sektor jasa keuangan hingga akhir 2021 tetap terjaga. Stabilitas itu diiringi dengan fungsi intermediasi perbankan dan penghimpunan dana di pasar modal yang terus membaik sehingga kegiatan perekonomian meningkat. Sementara fungsi intermediasi perbankan pada November 2021 tumbuh sebesar 4,82 persen didorong peningkatan pada kredit UMKM dan ritel.

Indikator perekonomian domestik juga menunjukkan perbaikan yang terus berlanjut. Indikator-indikator sektor riil seperti Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur, Indeks Keyakinan Konsumen, Penjualan Kendaraan, dan lowongan pekerjaan terus meningkat. Sementara itu, sektor eksternal juga terus membaik ditunjukkan oleh surplus neraca perdagangan dan peningkatan cadangan devisa. Hal ini diperkirakan dapat menyediakan buffer untuk meredam dampak normalisasi kebijakan moneter bank sentral utamanya The Fed.

Di industri perbankan, mayoritas sektor utama kredit mencatatkan kenaikan terutama pada sektor pengolahan dan rumah tangga masing-masing sebesar Rp 24,9 triliun dan Rp 9,1 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencatatkan pertumbuhan sebesar 10,48 persen.

Sementara restrukturisasi kredit Covid-19 masih melanjutkan tren penurunan di November 2021 dengan kredit restrukturasi Covid-19 tercatat sebesar Rp 693,62 triliun. Jumlah debitur restrukturisasi Covid-19 juga menurun dari 4,4 juta debitur menjadi 4,2 juta debitur. Selain itu, likuiditas industri perbankan pada November 2021 masih berada pada level yang memadai. Hal tersebut terlihat dari rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit dan Alat Likuid/DPK masing-masing sebesar 154,90 persen dan 34,24 persen.

The financial services industry in the banking sector experienced an increase after the Covid-19 pandemic began to be under control and tended to decline. The Financial Services Authority noted that the stability of the financial services sector until the end of 2021 was maintained. This stability was accompanied by the improvement in the banking intermediation function and fundraising in the capital market, thereby increasing economic activity. Meanwhile, the banking intermediation function in November 2021 grew by 4.82 percent, driven by an increase in MSME and retail loans.

Domestic economic indicators also show continued improvement. Real sector indicators such as the Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI), Consumer Confidence Index, Vehicle Sales, and job vacancies continued to increase. Meanwhile, the external sector also continued to improve, as indicated by the trade balance surplus and an increase in foreign exchange reserves. This is expected to provide a buffer to reduce the impact of the normalization of monetary policy by the central bank, especially the Fed.

In the banking industry, most of the leading credit sectors recorded an increase, especially in the manufacturing and household sectors of Rp. 24.9 trillion and Rp. 9.1 trillion, respectively. Meanwhile, Third Party Funds (DPK) recorded a growth of 10.48 percent.

Meanwhile, the Covid-19 credit restructuring continued the downward trend in November 2021, with the Covid-19 restructuring credit recorded at IDR 693.62 trillion. The number of Covid-19 restructuring debtors also decreased from 4.4 million debtors to 4.2 million debtors. In addition, the liquidity of the banking industry in November 2021 is still at an adequate level. This can be seen from the ratio of Liquid Instruments/Non-Core Deposits and Liquid Assets/DPK, respectively, 154.90 percent and 34.24 percent.

Posisi tersebut berada di atas ambang batas ketentuan masing-masing pada level 50 persen dan 10 persen. Dari sisi permodalan, lembaga jasa keuangan juga mencatatkan permodalan yang semakin membaik. Industri perbankan mencatatkan peningkatan CAR menjadi sebesar 25,62 persen atau jauh di atas threshold.

Sementara itu, industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan RBC yang terjaga sebesar 589,5 persen dan 322,9 persen yang berada jauh di atas threshold sebesar 120 persen. Begitu pula pada gearing ratio perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 1,91 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali. OJK secara konsisten melakukan asesmen terhadap perekonomian dan sektor jasa keuangan bersama dengan Pemerintah dan otoritas terkait lainnya serta para stakeholder dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong momentum akselerasi pemulihan ekonomi nasional.

These positions are above the regulatory thresholds at 50 percent and 10 percent, respectively. Financial services institutions also recorded an increasingly improved worth in terms of capital. The banking industry recorded an increase in CAR to 25.62 percent or above the threshold.

Meanwhile, the life insurance and general insurance industries recorded maintained RBCs of 589.5 percent and 322.9 percent, which were well above the threshold of 120 percent. Likewise, the gearing ratio of finance companies was recorded at 1.91 times or far below the maximum limit of 10 times. OJK consistently conducts assessments of the economy and the financial services sector together with the Government and other relevant authorities and stakeholders to maintain the financial system stability and accelerate national economic recovery momentum.

STATISTIK PERBANKAN INDONESIA / *INDONESIAN BANKING STATISTICS*
(BANK UMUM / *COMMERCIAL BANK* – OKTOBER 2021)

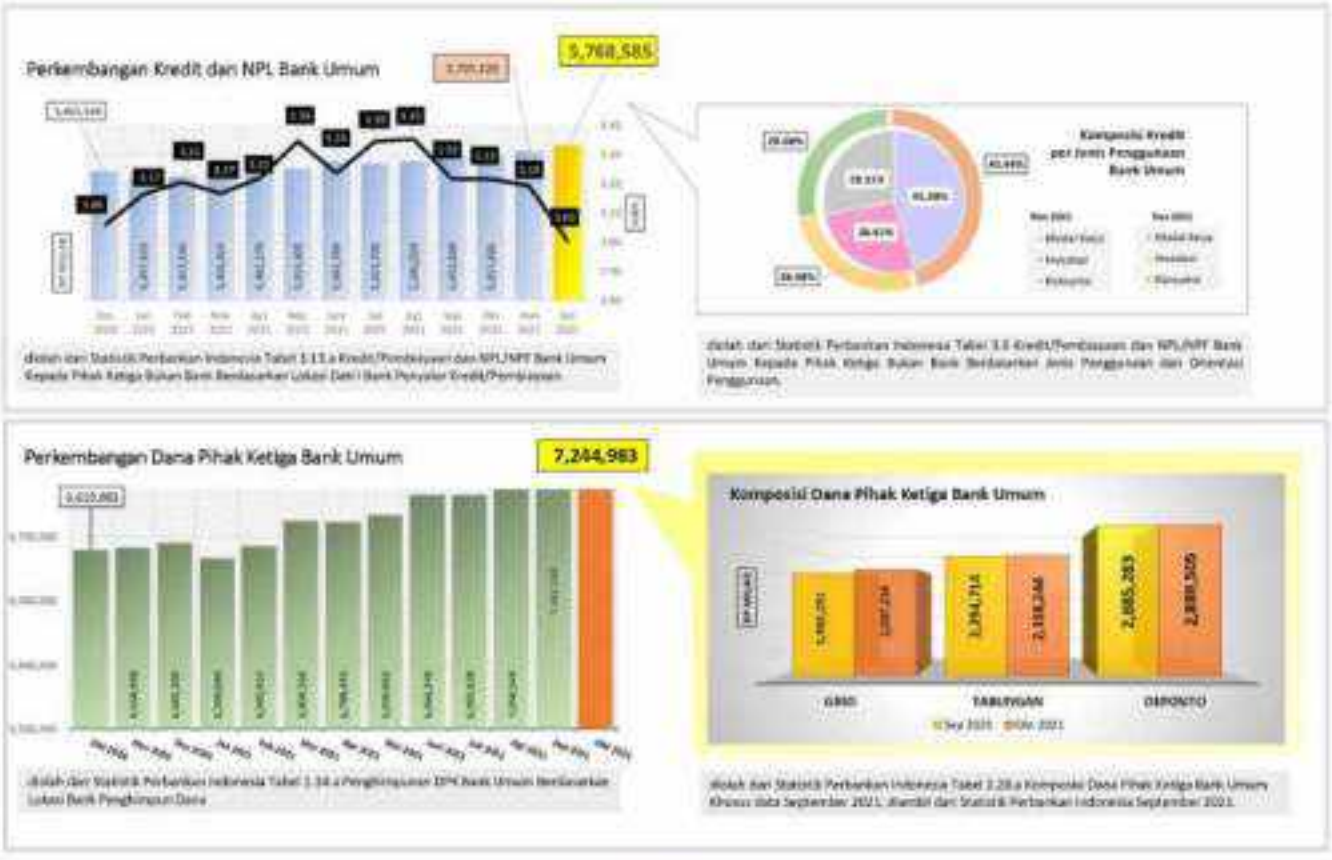

Sumber data / *Source* : *ojk.go.id*

ASURANSI
INSURENCE

Ditengah pengendalian Covid-19 dan tingkat keterpaparan yang cendrung menurun, sektor asuransi berhasil menghimpun premi pada bulan November 2021 sebesar Rp26,1 triliun. Premi terdiri dari premi Asuransi Jiwa sebesar Rp 16,3 triliun, serta Asuransi Umum dan Reasuransi sebesar Rp9,8 triliun. Peningkatan itu merupakan bentuk dari kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi ditengah pandemic Covid-19 dengan mutase varian baru.

Pandemi memberi efek kebiasaan baru kepada masyarakat. Satu diantaranya adalah mempercepat adaptasi masyarakat terhadap perkembanagan teknologi digital. Hal ini tentu akan disikapi oleh pelaku bisnis yang langsung bersentuhan dengan kepentingan masyrakat. Industri asuransi merupakan bisnis yang langsung memiliki kepentingan dan bersentuhan dengan masyrakat. Sehingga bisnis asuransi harus mampu menjawab kebutuhan akan layanan kepada masyarakat. Dengan pesatnya perkembangan teknologi digital dan naiknya minat masyarakat terhadap asuransi, maka pelaku bisnis harus beradaptasi dengan technology agar memudahkan pelayanan kepada nasabah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan penetrasi industri asuransi nasional terus meningkat selama pandemi. Hingga Juli 2021, tingkat penetrasi asuransi mencapai 3,11%. Angka ini meningkat dibandingkan akhir tahun 2020 yang mencapai 2,92%. Peningkatan ini ditandai dengan pertumbuhan premi yang dilaporkan oleh industri asuransi nasional. Kondisi ini bisa menjadi peluang bagi Asuransi untuk bertransformasi ke arah digital. OJK juga mencatat total premi asuransi umum dan jiwa yang didistribusikan melalui digital (insurtech) sudah mencapai Rp 6 triliun per Juli 2021. Angka ini terhitung menyumbang porsi sebesar 3,94% terhadap total premi asuransi umum dan jiwa nasional.

While controlling Covid-19 and the level of exposure that tends to decrease, the insurance sector collected premiums in November 2021 of IDR 26.1 trillion. Premiums consist of Life Insurance premiums of Rp. 16.3 trillion, as well as General Insurance and Reinsurance of Rp. 9.8 trillion. The increase is a form of public awareness about the importance of Insurance amid the Covid-19 pandemic with the mutation of new variants.

The pandemic has given the effect of new habits in society. One of them is accelerating society's adaptation to the development of digital technology. This will undoubtedly be addressed by business people who are directly in contact with the community's interests. The insurance industry is a business that presently has a good and is in connection with the community. So the insurance business must be able to answer the need for services to the community. With the rapid development of digital technology and increasing public interest in Insurance, business people must adapt to technology to facilitate assistance to customers.

The Financial Services Authority (OJK) shows that the penetration of the national insurance industry continues to increase during the pandemic. Until July 2021, the insurance penetration rate reached 3.11%. This figure increased compared to the end of 2020, which gained 2.92%. This increase was marked by premium growth reported by the national insurance industry. This condition can be an opportunity for Insurance to transform towards digital. The OJK also noted that the total general and life insurance premiums distributed through digital (insurtech) had reached Rp 6 trillion as of July 2021. This figure accounted for 3.94% of the total national general and life insurance premiums.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN

OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

Dalam operasionalnya, Perseroan membagi 6 (enam) segmen usaha yang terdiri: Perbankan, Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Pengeloaan Investasi, dan Jasa Konsultasi. Rincian kontribusi masing-masing segmen usaha dapat ditinjau pada tabel berikut:

In its operations, the Company divides 6 (six) business segments consisting of: Banking, Securities Trading Guarantee and Brokerage, Loss Insurance, Life Insurance, Investment Management, and Consulting Services. Details of the contribution of each business segment can be reviewed in the following table:

PERIODE 2021 *(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)*

Keterangan	Bank / *Banking*	Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek / *Securities Trading Guarantee and Brokerage*	Asuransi Kerugian *Loss Insurance*	Asuransi Jiwa *Life Insurance*	Pengelolaan Investasi / *Investment Management*	Jasa Konsultasi *Consulting Services*	Eliminasi *Elimination*	Total
Pendapatan dari Pihak Eksternal *Revenue from External Parties*	892.092	25.698	35.324	274.261	12.370	18.139	-	1.257.886
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenue*	4.051	3.464	9.542	1.846	123	7.587	(26.616)	-
Jumlah	896.143	29.163	44.867	276.107	12.494	25.726	(26.616)	1.257.886

PERIODE 2020 *(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)*

Keterangan	Bank / *Banking*	Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek / *Securities Trading Guarantee and Brokerage*	Asuransi Kerugian *Loss Insurance*	Asuransi Jiwa *Life Insurance*	Pengelolaan Investasi / *Investment Management*	Jasa Konsultasi *Consulting Services*	Eliminasi *Elimination*	Total
Pendapatan dari Pihak Eksternal *Revenue from External Parties*	661.819	22.802	26.345	121.275	11.647	20.294	-	864.182
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenue*	(9.982)	2.161	11.895	8.402	250	2.558	(15.284)	-
Jumlah	651.837	24.963	38.240	129.677	11.897	22.851	(15.284)	864.182

Segmen Bank / *Banking*

Pada tahun 2020, Segmen Bank membukukan Pendapatan sebesar Rp 651.84miliar atau turun jika dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp 896.14miliar. Dengan kata lain pendapatan segmen Bank mengalami kenaikan sebesar 37.48% .

In 2020, the Banking segment recorded Revenue of Rp. 651,84 billion, down when compared to 2021, which is Rp 896,14billion. In other words, the income of the Bank segment has increased by 37,48% .

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek / *Securities Trading Guarantee and Brokerage*

Segmen Penjaminan dan Perantara Perdagangan Efek, pada tahun 2020 membukukan pendapatan sebesar Rp. 24,96 miliar. Pendapatan ini mengalami penurunan sebesar 16.83% jika dibandingkan tahun 2021 yang membukukan pendapatan sebesar Rp 29.16miliar.

The Securities Trading Underwriting and Brokerage Segment, in 2020, posted revenue of Rp. 24,96 billion. This income has decreased/increased by 16,83% when compared to 2021 which recorded an income of Rp 29,16billion.

Segmen Asuransi Kerugian / *Loss Insurance*

Pada tahun 2020, Segmen Asuransi Kerugian mencatatkan pendapatan sebesar Rp 38.24miliar atau naik sebesar 17.31% di tahun 2021. Pada tahun 2020, Segmen Asuransi Kerugian membukukan pendapatan Rp 38.24miliar atau mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp. 44.86miliar .

In 2020, the Loss Insurance Segment recorded revenue of Rp. 38.24 billion or an increase of 17.31% in 2021. In 2020, the Loss Insurance Segment recorded revenue of Rp. 38.24 billion or increased in 2021 to Rp. 44.86billion.

Segmen Asuransi Jiwa / *Life Insurance*

Pada segmen ini, Pendapatan mengalami kenaikan yaitu sebesar 112.92%. Pada tahun 2021, Pendapatan yang diterima sebesar Rp 276.11miliar jauh lebih besar jika dibandingkan tahun 2020 yang mencatat pendapatan sebesar Rp 129.68miliar.

In this segment, Revenue increased by 112,92%. In 2021, the income received is Rp 276,11billion is much bigger when compared to 2020 which recorded an income of Rp 129,68billion.

Segmen Pengelolaan Investasi / *Investment Management*

Pada tahun 2021, Segmen Pengelolaan Investasi membukukan pendapatan sebesar Rp 12.49miliar atau naik jika dibandingkan pendapatan tahun 2020 yang mencapai Rp 11.89miliar. Segmen ini mengalami kenaikan sebesar 5.02% pada tahun 2021.

In 2021, the Investment Management Segment posted revenue of Rp12,49billion or a increase compared to revenue in 2020 which reached Rp 11,89billion. This segment experienced a increase of 5,02% in 2021.

Segmen Jasa Konsultasi / *Consulting Services*

Pada tahun 2021, Pendapatan segmen Jasa Konsultasi mengalami kenaikan sebesar 12.6%. Di tahun 2020, segmen ini membukukan pendapatan sebesar Rp 22.85miliar. Kemudian di tahun 2021 membukukan pendapatan sebesar Rp 25.73miliar.

In 2021, Consulting Services Segment Revenue increased by 12,6%. In 2020, this segment recorded revenue of Rp 22,85billion. Then in 2021 to record Rp 25,73billion.

TINJAUAN PEMASARAN

MARKETING REVIEW

Pada tahun 2021, Perseroan dan semua Entitas Anak memiliki strategi pemasaran yang aktif untuk mencapai kinerja yang positif. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menjalankan integrasi fungsi pemasaran melalui Perjanjian Cross-Selling antar Entitas Anak. Perseroan memantau dan melakukan evaluasi terhadap fungsi pemasaran melalui Cross-Selling ini. Kemudian, berkoordinasi kepada semua Entitas Anak untuk membahas aspek kelemahan atau kendala atas sistem pemasaran masing-masing Entitas Anak. Ruang lingkup strategi pemasaran Cross-Selling sebagai berikut:

In 2021, the Company and its Subsidiaries had an active marketing strategy to achieve positive performance. Throughout 2021, the Company carried out the integration of marketing functions through Cross-Selling Agreements between Subsidiaries. The Company monitors and evaluates the marketing function through this Cross-Selling. Then, coordinate with all Subsidiaries to discuss aspects of weaknesses or obstacles to the marketing system of each Subsidiary. The scope of the Cross-Selling marketing strategy is as follows:

1. PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)

Strategi pemasaran VSI adalah mengembangkan sistem pembayaran transaksi pasar modal melalui Internet Banking dan Mobile Banking milik BVIC. VSI juga memperluas layanan dengan mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan Transaksi, Pemasaran dan Penatalaksana untuk efek Medium-Term Notes, Promissory Notes, dan Negotiable Certi¬cate of Deposit. VSI juga memberikan market info kepada nasabah yang dapat diakses melalui website.

1. PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)

VSI's marketing strategy is to develop a payment system for capital market transactions through BVIC's Internet Banking and Mobile Banking. VSI also expands its services by obtaining permission from the Financial Services Authority to carry out Transaction, Marketing, and Management activities for Medium-Term Notes, Promissory Notes, and Negotiable Certificate of Deposit securities. VSI also provides market information to customers that can be accessed through the website.

2. PT Victoria Insurance Tbk (VINS)

Guna mendukung faktor pemasaran, VINS menggunakan VINS-tech sebagai platform strategi pemasaran berbasis aplikasi. VINS juga berusaha memperbesar bidang Pemasaran dengan menjalin kerjasasama dengan beberapa insurance broker agency, bank, dan multi¬finance serta memanfaatkan cross-selling antar kelompok usaha.

2. PT Victoria Insurance Tbk (VINS)

VINS uses VINS-tech as an application-based marketing strategy platform to support the marketing factor. VINS is also trying to enlarge the Marketing field by collaborating with several insurance broker agencies, banks, and multi-finance companies and utilizing cross-selling between business groups.

3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

Strategi pemasaran VMI adalah rutin menggelar seminar tahunan Market Outlook yang membahas mengenai proyeksi pasar untuk tahun yang sedang berjalan. VMI juga aktif menciptakan produk-produk reksadana untuk memenuhi kebutuhan investasi reksadana baik perorangan maupun korporasi. VMI juga memanfaatkan strategi cross-selling dengan mengadakan kerjasama penjualan Reksadana dengan BVIC. Setiap tahun, VMI memberikan pilihan produk investasi kepada nasabah antara lain; Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi.

4. PT Victoria Alife Indonesia (VLife)

Dari aspek pemasaran, VLife bekerjasama dengan VINS untuk pemasaran produk melalui VINS-tech. VLife juga melakukan pemasaran serta sosialisasi produknya baik di dalam group Victoria maupun dengan pihak di luar group. Saat ini, menawarkan 5 (lima) pilihan produk asuransi VLife antara lain; VAI Accident Assurance, VAI Term Life Assurance, VAI Credit Life Assurance, VAI Platinum Life Assurance, dan VIP Assurance Plan 24.

3. PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)

VMI's marketing strategy is to routinely hold an annual Market Outlook seminar that discusses market projections for the current year. VMI is also active in creating mutual fund products to meet mutual fund investment needs, both individuals and corporations. VMI also took advantage of the cross-selling strategy by entering into a mutual fund sales collaboration with BVIC. Every year, VMI provides a choice of investment products to customers, including; Money Market Funds, Fixed Income Mutual Funds, Mixed Mutual Funds, Equity Mutual Funds, Protected Mutual Funds.

4. PT Victoria Alife Indonesia (VLife)

From a marketing aspect, VLife collaborates with VINS for product marketing through VINS-tech. VLife also conducts marketing and socialization of its products both within the Victoria group and with parties outside the group. Currently, VLife offers 5 (five) choices of insurance products, including; VAI Accident Assurance, VAI Term Life Assurance, VAI Credit Life Assurance, VAI Platinum Life Assurance, and VIP Assurance Plan 24.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah) *(In Million Rupiah)*	2021	2020	Perubahan / *Changes*	
			(Rp.)	(%)
Pendapatan Usaha / *Operating revenues*	1.257.886	864.182	393.704	45.56
Beban Usaha / *Operating expenses*	714.832	596.053	118.779	19.93
Laba Usaha / *Operating profit*	543.054	268.129	274.129	102.53
Penghasilan (Beban) Lain-lain / *Other Income (Expenses)*	(675.682)	(556.348)	(119.334)	21.45
Laba Sebelum Pajak / *Profit before tax*	(132.571)	(288.219)	155.648	(54)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expense)*	30.957	50.139	(19.182)	(38.26)
Laba Bersih Tahun Berjalan / *Net Profit for the Year*	(101.614)	(238.080)	136.466	(57.32)
Entitas Induk / *Parent Entity*	(31.915)	(109.273)	77.358	(70.79)
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interests*	(69.698)	(128.807)	59.109	(45.89)
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	91.574	(71.273)	162.847	(228.48)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / *Total Comprehensive Income for the Year*	(22.600)	(140.908)	118.308	(83.96)
Entitas Induk / *Parent Entity*	91.574	(71.273)	162.847	(228.48)
Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interests*	(114.175)	(69.635)	(44.540)	63.96
Laba Bersih Per Saham Dasar *Basic Earnings Per Share*	(3,17)	(11,94)	8,77	(73.45)

- **Pendapatan Usaha** / *Operating Revenues*

Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.258 miliar di tahun 2021. Angka ini naik sebesar 45.56% jika dibandingkan tahun 2020 yang membukukan pendapatan usaha Rp864.182 miliar.

The Company recorded Operating Income of Rp1,258 billion in 2021. This figure decreased by 45,56% when compared to 2020 which recorded an operating income of Rp864,182 billion.

- **Beban Usaha** / *Operating Expenses*

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2021 naik sebesar 19.93% jika dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021, Beban Usaha Perseroan sebesar Rp714.832 miliar atau naik jika dibandingkan tahun 2020 yang mencapai sebesar Rp596.053 miliar.

The Company's Operating Expenses in 2021 increased by 19,93% compared to 2020. In 2021, the Company's Operating Expenses were Rp714,832 billion or a increased when compared to 2020 which reached Rp596,053 billion.

- **Laba Usaha** / *Operating Profit*

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp543.054 miliar. Laba ini naik 102.53% jika dibandingkan tahun 2020 yang membukukan laba usaha sebesar Rp268.129 miliar.

In 2021, the Company recorded an operating profit of Rp543,054 billion. This profit increased 102,53% when compared to 2020 which recorded an operating profit of Rp268,129 billion.

- **Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih** / *Other Net Income (Expenses)*

Perseroan mencatatkan Beban lain-lain bersih sebesar Rp675.682 miliar di 2021. Jika dibandingkan tahun 2020, beban ini mengalami kenaikan sebesar 21.45%. Pada tahun 2020 Beban lain-lain bersih Perseroan sebesar Rp556.348 miliar.

The Company recorded net other expenses of Rp675,682 billion in 2021. When compared to 2020, this expense has increased by 21,45%. In 2020, the Company's net other expenses amounted to Rp556,348 billion.

- **Laba Bersih Tahun Berjalan** / *Net Profit for the Year*

Perseroan mencatat rugi bersih tahun 2021 sebesar Rp132.571 miliar dibandingkan dengan perolehan rugi bersih tahun 2020 sebesar Rp238.080 miliar.

The company recorded a net loss in 2021 of Rp132,571 billion compared to a net loss in 2020 of Rp238,080 billion

- **Laba Komprehensif Tahun Berjalan** / *Comprehensive Profit for the Year*

Laba komperhensif tahun berjalan pada tahun 2021 mencatatkan kenaikan menjadi Rp22.600 miliar. Sedangkan pada tahun 2020 laba komperhensif tahun berjalan mencapai minus Rp140.908 miliar.

Comprehensive profit for the current year in 2021 recorded a increase to Rp22,600 billion. Meanwhile, in 2020, the current year's comprehensive profit reached a minus of Rp140,90 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION

Keterangan	2021 *(Dalam Jutaan Rupiah)*	2020 *(Dalam Jutaan Rupiah)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp.)	(%)
Kas dan Setara Kas / *Cash and cash equivalents*	1,905,758	2,556,290	(650,532)	(25.45)
Investasi Jangka Pendek / *Short Term Investment*	5,904,566	6,885,099	(944,533)	(13.72)
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali / *Securities Purchased Under Agreement to Resell*	728,625	495,627	232,998	47.01
Piutang / *Receivables*	92,168	124,702	(32,534)	(26.09)
Aset Reasuransi / *Reinsurance Asset*	64,491	67,520	(3,029)	(4.49)
Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima / *Interest Income Still To Be Received*	364,694	248,240	116,454	46.91
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka *Advances and Prepaid Fees*	17,013	23,274	(6,261)	(26.90)
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka / *Prepaid Value Added Tax*	0,718	0,062	0,656	1,058.06
Pinjaman yang Diberikan,Pembiayaan & Piutang Syariah / *Sharia Loans, Financing & Receivables*	15,470,755	14,823,823	646,932	4.36
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Less: Allowance for Impairment Losses*	(702,274)	(597,378)	(104,896)	17.56
Tagihan Akseptasi / *Acceptance Bill*	-	-	-	-
Investasi Jangka Panjang / *Long term investment*	47,001	69,017	(22,016)	(31.90)
Agunan yang Diambil Alih / *Foreclosed Collateral*	1,154,057	1,367,712	(213,655)	(15.62)
Aset Pajak Tangguhan / *Deferred tax assets*	298,386	249,372	49,014	19.65
Properti Investasi / *Investment Properties*	977	989	(12)	(1.21)
Aset Tetap / Fixed assets	520,874	572,564	(51,690)	(9.03)
Aset Tidak Berwujud / *Intangible Assets*	10,533	13,840	(3,307)	(23.89)
Aset Lain-lain / *Other Assets*	28,525	61,269	(32,744)	(53.44)
Total	**25,942,150**	**26,961,961**	**(1,019,811)**	**(3.78)**

LIABILITAS
LIABILITY

Keterangan	2021 (Dalam Jutaan Rupiah)	2020 (Dalam Jutaan Rupiah)	Perubahan / *Changes*	
			(Rp.)	(%)
Liabilitas Segera / *Immediate Liability*	336	2.087	(1.751)	(83.90)
Simpanan Nasabah / *Customer Deposit*	18.066.304	18.323.825	(257.521)	(1.41)
Simpanan dari Bank Lain / *Deposits from Other Banks*	1.037.173	2.060.970	(1.023.797)	(49.68)
Utang Bank / *Bank Debt*	81.064	60.378	20.686	34.26
Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali / *Securities Sold Under Repurchase Agreement*	-	-	-	-
Utang / *Debt*	55.133	94.109	(38.976)	(41.42)
Liabilitas dan Akrual / *Liabilities and Accruals*	481.650	423.807	59.930	14.21
Efek-efek yang Diterbitkan / *Published Effects*	1.332.845	1.484.695	(151.850)	(10.23)
Total	**21.054.506**	**22.447.784**	**(1.393.278)**	**(6.21)**

DANA SYIRKAH TEMPORER
TEMPORARY SYIRKAH FUND

Perseroan pada tahun 2021 menerima Dana Syirkah Temporer sebesar Rp1.230 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 10,78% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp1.379 miliar.

The Company in 2021 received a Temporary Syirkah Fund of Rp1,230 billion. This amount decreased by 10,78% compared to 2020 which was Rp. 1.379 billion.

Keterangan	2021 (Dalam Jutaan Rupiah)	2020 (Dalam Jutaan Rupiah)	Perubahan / *Changes*	
			(Rp.)	(%)
Simpanan Nasabah Berelasi / Related Customer Deposits	1.221.992	1.324.682	(102.690)	(7,75)
Simpanan Bank Lain / *Other Bank Deposits*	8.500	54.500	(46.000)	(84,40)
Total Dana Syirkah Temporer	**1.230.492**	**1.379.182**	**(148.690)**	**(10,78)**

EKUITAS
EQUITY

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat Ekuitas sebesar Rp3.657 miliar. Angka ini naik sebesar 16.66% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp3.134 miliar.

In 2021, the Company recorded Equity of Rp3,657 billion. This position increased by16.66% compared to 2020 which was Rp3,134 billion.

Keterangan	2021 (Dalam Jutaan Rupiah)	2020 (Dalam Jutaan Rupiah)	Perubahan / *Changes*	
			(Rp.)	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid Up Capital*	1.006.457	915.009	91.448	9.99
Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	264.399	77.330	187.069	241.91
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Non-Pengendali / *Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interests*	(10.408)	(3.951)	(6.457)	163.43
Keuntungan Dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan Sebagai Tersedia Untuk Dijual / *Advantages Of Remeasurement Of Financial Assets Categorized As Available For Sale*	176.221	61.368	114.853	187.15
Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Fixed Asset Revaluation Surplus*	194.746	198.673	(3.927)	(1.98)
Bagian Tambahan Modal Disetor Dari Ekuitas Anak / *Additional Paid-In Capital From Subsidiaries' Equity*	1.516	1.516	0	0
Saldo Laba / *Retain earning*	-	-	-	-
Sudah Ditentukan Penggunaaannya / *Specified*	7.000	7.000	0	0
Belum Ditentukan Penggunaaannya / *Not Specified*	674.537	693.888	(19.351)	(2.79)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas / *Equity Attributable to Owners of the Entity*	2.314.467	1.950.834	363.633	18.64
Kepentingan Non Pengendali / *Non-controlling interests*	1.342.685	1.184.160	158.525	13.39
Total	**3.657.152**	**3.134.995**	**522.157**	**16.66**

Arus Kas / *Cash Flow*

Arus Kas Perseroan dialokasikan ke 3 (tiga) pos diantaranya untuk Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan.

The Company's Cash Flows are allocated to 3 (three) posts, including Operating Activities, Investment Activities, and Funding Activities.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / *Cash Flow From Operating Activities*

Pada tahun 2021, Aktivitas Operasi minus Rp1.882 miliar atau naik dibandingkan tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.233 miliar.

In 2021, Operational Activities minus Rp1,882 billion or a increase compared to 2020, recorded at Rp1,233 billion.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi / *Cash Flow For Investing Activities*

Pada tahun 2021, dana yang tersedia untuk Aktivitas Investasi tercatat pengeluaran kas sebesar Rp1.158 miliar. Nilai ini menurun dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp1.681 miliar.

In 2021, the funds available for Investment Activities recorded cash disbursements of Rp1,158 billion. This value decreased compared to 2020, which was Rp1,681 billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / *Cash Flow From Funding Activities*

Pada tahun 2021, aktivitas pendanaan tercatat masuknya kas sebesar positif Rp72.782 miliar. Dibandingkan tahun 2020, minus sebesar Rp178.632 miliar.

In 2021, funding activities recorded cash inflows of positive Rp72,782 billion. Compared to 2020, it was minus Rp178,632 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

ARUS KAS
CASH FLOWS

Keterangan	2021 *(Dalam Jutaan Rupiah)*	2020 *(Dalam Jutaan Rupiah)*	Perubahan / *Changes*	
			(Rp.)	(%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / *Cash Flow From Operating Activities*	(1.882.039)	(1.233.563)	(648.476)	52.57%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / *Cash Flow From Investing Activities*	1.158.726	1.681.749	(523.023)	(31.10%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow From Funding Activities*	72.782	(178.632)	251.414	(140.74%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase in Cash and Cash Equivalents*	(650.532)	269.554	(920.086)	(341.34%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / *Early Year Cash and Cash Equivalents*	2.556.290	2.286.736	269.554	11.79%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / End of Year Cash and Cash Equivalents	1.905.758	2.556.290	(650.532)	(25.45%)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS UTANG

ABILITY TO PAY DEBT DEBT AND COLLECTIBLES

Perseroan memiliki Tingkat Solvabilitas yang baik pada tahun 2021, karena Rasio Liabilitas Terhadap Aset lebih baik dibandingkan tahun 2020. Kemudian, Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas juga masih tercatat lebih baik dibandingkan tahun 2020.

The Company has a good Solvency Level in 2021, because the Liability to Assets Ratio is better than in 2020. Then, the Liability to Equity Ratio is also still recorded better than 2020.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG | *RECEIVABLES COLLECTIBILITY*

Kolektibilitas Piutang merupakan gambaran seberapa cepat tingkat pengembalian pinjaman yang telah diberikan oleh Perseroan.

Accounts Receivable Collectibility illustrates how fast the rate of repayment of loans that the Company has given.

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi. Perseroan telah dilakukan audit finansial oleh Auditor Independen yaitu Tjahjadi & Tamara.

Loans categorized as non-performing loans include loans in substandard, doubtful, loss, and restructured loans. An Independent Auditor, namely, has financially audited the Company Tjahjadi & Tamara.

MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

NETWORK CAPITAL ADJUSTABLE

STRUKTUR MODAL | *CAPITAL STRUCTURE*

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan dan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Salah satu pengelolaan Perseroan adalah mempertimbangkan struktur modal yang baik. Sehingga memiliki keleluasaan dalam melakukan kegiatan operasional. Kemudian, pada sisi lain bisa memaksimalkan nilai pemegang saham. Selanjutnya, proporsi permodalan Perseroan semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The Company's main objective and the Group's capital management is to ensure that the Group maintains a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder value. One of the Company's management is to consider a reasonable capital structure. So that they have the flexibility to carry out operational activities, then, on the other hand, can maximize shareholder value. Furthermore, the proportion of the Company's capital is increasing in line with the increase in retained earnings and other equity components.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN | *POLICY AND DIVIDEND DISTRIBUTION*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan 20 Agustus 2021, tidak mengagendakan pembagian dividen.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which will be held on August 20, 2021, does not have an agenda for the distribution of dividends.

PROGRAM PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN
SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2021 tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

The Company and its Subsidiaries in 2021 do not have a Share Ownership Program by Employees and/or Management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Perseroan telah selesai mengalokasikan seluruh dana hasil Penawaran Umum per tanggal 31 Desember 2017. Hingga akhir tahun 2021, tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham Perseroan.

The Company has finished allocating all proceeds from the Public Offering as of December 31, 2017. Until the end of 2021, it has not carried out any corporate actions that can increase the number of the Company's shares.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk Investasi Barang Modal yang dilakukan sepanjang tahun 2021.

The Company has no material commitments for Capital Goods Investments carried out throughout 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISIS, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Perseroan pada tahun 2021 tidak melakukan kegiatan bisnis terkait dengan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, investasi selain barang modal.

The Company, in 2021, will not carry out business activities related to expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring, or investments other than capital goods.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pada tahun 2021, Perseroan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengacu pada persyaratan dan kesepakatan pihak-pihak berelasi.

In 2021, the Company has no transactions with related parties that refer to the terms and agreements of the related parties.

PENCAPAIAN TARGET 2021 | *2021 TARGET ACHIEVEMENT*

Perseroan sebagai Entitas Induk menekankan kepada Entitas Anak Perusahaan untuk melakukan sinergi antar entitas anak untuk mengembangkan usaha Perseroan dan juga melakukan mitigasi atas risiko-resiko yang muncul selama tahun 2021, khususnya dampak Pandemi Covid-19. Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi dari kinerja Entitas Anak. Perseroan juga melakukan pengawasan dan evaluasi atas kerjasama cross-selling antar Entitas Anak. Dari kegiatan usaha tahun 2021, kinerja PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI); PT Victoria Insurance Tbk (VINS); PT Victoria Manajemen Investasi (VMI); PT Bank Victoria International Tbk (BVIC); serta PT Victoria Alife Indonesia (VLife) tetap membukukan laba bersih yang positif.

The Company as a Parent Entity emphasizes to its Subsidiaries to synergize between subsidiaries to develop the Company's business and also to mitigate the risks that arise during 2021, especially the impact of the Covid-19 Pandemic. The Company supervises and evaluates the performance of the Subsidiaries. The Company also manages and considers cross-selling cooperation between Subsidiaries. From business activities in 2021, the version of PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI); PT Victoria Insurance Tbk (VINS); PT Victoria Investment Management (VMI); PT Bank Victoria International Tbk (BVIC); and PT Victoria Alife Indonesia (VLife) still posted a positive net profit.

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN
MATERIAL INFORMATION THAT HAPPENED AFTER THE REPORTING DATE

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaporkan tidak ada informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2021, the Company reported no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions containing conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN | *CHANGES TO LAW REGULATIONS*

Sebagai bentuk penanggulangan dampak pandemi Covid-19, Pemerintah menerbitkan regulasi:

- Peraturan OJK No. 14/POJK.05/2020 Tentang Kebijakan Counter Cyclical dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

As a form of response to the impact of the Covid-19 pandemic, the Government issued the following regulations:

- *OJK Regulation No. 14/POJK.05/2020 Regarding Counter-Cyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions.*

Sebagai bentuk penanggulangan dampak pandemi Covid-19, Pemerintah menerbitkan regulasi:

- Peraturan OJK No. 48/POJK.05/2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical dan Penyebaran Coronavirus Disease 2019.

As a form of response to the impact of the Covid-19 pandemic, the Government issued the following regulations:

- *OJK Regulation No. 48/POJK.05/2020 Regarding Amendments to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 11/POJK.03/2020 Regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy and the Spread of Coronavirus Disease 2019.*

Regulasi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

These regulations have a significant impact on the Company's financial performance.

Terdapat beberapa perubahan regulasi pemerintah lain yang penerapannya tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan

- POJK No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
- No. 28/POJK.05/2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
- POJK Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan
- POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- POJK No. 47/POJK.05/2020 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

There are several changes to other government regulations whose implementation did not result in substantial changes to the Company's policies and did not have a significant impact on the profit recorded in the current year or the previous year:

- *POJK No. 17/POJK.04/2020 Regarding Material Transactions and Changes in Business Activities*
- *No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions.*
- *POJK Regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies*
- *POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.*
- *POJK No. 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | *ACCOUNTING POLICY CHANGES*

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" sebagai sewa jangka pendek;
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan. Pada tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The adoption of the new interpretations, amendments, and annual adjustments to accounting standards, effective 1 January 2020, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- *ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities";*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract" as a short term lease;*
- *Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation";*
- *Annual adjustment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".*

The new standards and amendments that have been issued, but are not yet effective for the book period starting on January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 112, "Accounting for Waqf";*
- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations".*

The new standards and amendments above are effective from January 1, 2021, but early adoption is permitted. As of the issuance date of this Annual Report, the Company is studying the possible impact of adopting new standards and amendments on the Company's consolidated financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki keyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG) tidak hanya mendorong kinerja keuangan yang maksimal. Tapi lebih dari itu Perseroan akan meraih peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan (stakeholders). Kepercayaan yang tinggi akan menjamin keberlangsungan usaha, yang pada akhirnya Perseroan senantiasa mampu meningkatkan kontribusi bagi seluruh masyarakat. Atas dasar tersebut Perseroan berkomitmen menempatkan GCG sebagai pondasi utama dalam menjalankan bisnis serta mempertahankan eksistensi Perseroan di masa yang akan datang. Penerapan GCG yang mengacu pada pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku, yang diawali dengan implementasi penuh atas prinsip-prinsip GCG. Ada lima prinsip GCG yang harus diimplementasikan yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran.

The Company believes that good corporate governance (GCG) does not only encourage maximum financial performance. But more than that, the Company will gain the trust of stakeholders (stakeholders). High confidence will ensure business continuity, which in the end, the Company is always able to increase its contribution to the entire community. On this basis, the Company is committed to placing GCG as the primary foundation in running the business and maintaining the Company's existence in the future. The implementation of GCG refers to the applicable corporate governance guidelines and standards, which begin with the full implementation of GCG principles. Five principles of GCG must be implemented, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence, and Fairness.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Principles of Good Corporate Governance

Nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik (GCG) meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak terbatas pada peraturan di bidang pasar modal, tapi juga meliputi Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, Pedoman Etika Perilaku Kerja, dan Standar Prosedur Operasi dari berbagai unit kerja yang berada pada Perseroan.

The values of good corporate governance (GCG) include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The application of these values is not limited to regulations in the capital market sector, but also includes the Audit Committee Charter, Internal Audit Unit Work Guidelines, Work Conduct Ethics Guidelines, and Standard Operating Procedures from various work units within the Company.

- **Lima Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) /**
  Five Principles of Good Corporate Governance (GCG)

Transparansi *Transparency*	Akuntabilitas *Accountability*	Pertanggungjawaban *Responsibility*	Independensi *Independency*	Kewajaran *Fairness*

Transparansi
Perseroan telah melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh stakeholder. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada stakeholder untuk mendapatkan informasi tentang perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu media yang dapat diakses oleh para stakeholder adalah website perseroan yaitu www.victoriainvestama.co.id. Pada website Perseoran, para stakeholder dapat mencari informasi yang dibutuhkan, baik tentang laporan keuangan, laporan tahunan, RUPS yang rutin diupdate atau informasi lain yang sifatnya informatif dan dibutuhkan stakeholder.

Akuntabilitas
Sejak Perseroan berdiri, PT. Victoria Investama Tbk. telah menyusun rincian yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya. Sehingga kinerja semua bagian organisasi dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

Tanggung Jawab
Kegiatan usaha yang selama ini berjalan selalu mematuhi dan menjalankan peraturan yang telah berlaku baik peraturan yang ditetapkan untuk internal Perseroan ataupun peraturan yang ditetapkan pemerintah. Sistem yang berjalan selama ini, baik tentang ketenagakerjaan, hubungan industrial, keselamatan kerja, persaingan bisnis dan yang lainnya sudah mengacu kepada peraturan pemerintah.

Independensi
Perseroan dikelola secara independen sehingga masing- masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun.

Kewajaran
Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi.

Transparency
The Company has implemented information disclosure for all stakeholders. The Company also makes it easy for stakeholders to get information about the Company, both routine and non-routine. One media that stakeholders can access is the Company's website, namely www.victoriainvestama.co.id. On the Company's website, stakeholders can find the required information, whether it is about financial reports, annual reports, regularly updated GMS, or other information that is informative and needed by stakeholders.

Accountability
Since the Company was established, PT. Victoria Investama Tbk. has compiled precise details regarding the functions, procedures for implementation, and the duties and authorities of each unit within the organization and their accountability. Moreover, the performance of all parts of the organization can be accounted for measurably.

Responsibility
The business activities running so far have always complied with and carried out applicable regulations, both for the Company's internal and rules set by the government. The system running so far, regarding employment, industrial relations, workplace safety, business competition, and others, has referred to government regulations.

Independency
The Company is managed independently so that each organ of the Company does not dominate the other and cannot be intervened by any party.

Fairness
The Company provides fair and equal treatment to all stakeholders based on the prevailing laws and regulations and always strives to ensure that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, can be fulfilled.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Legal Basis of Good Corporate Governance*

Perseroan menilai efektivitas penerapan GCG terlihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola tersebut. Sehingga, GCG dapat memberikan hasil yang diharapkan pihak stakeholders. Kebijakannya dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang terdaftar dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan usaha.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

1. UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. UU RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/ 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/PO-JK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh emiten atau Perusahaan Publik.

Serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terkait dengan Penerapan Tata Kelola bagi Perusahaan Publik dan Emiten.

The Company assesses the effectiveness of GCG implementation as seen from the alignment of the governance structure and infrastructure adequacy. Thus, GCG can provide the results expected by the stakeholders. The policy begins with compliance with the registered legal provisions and binds the Company in carrying out business and business activities.

In implementing good corporate governance, the Company is guided by:

1. *RI Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);*
2. *RI Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
6. *Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;*
7. *Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.*

As well as regulations from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) related to the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies and Issuers.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / *The Implementation of Open Corporate Governance Guidelines*

Kesesuaian Penerapan GCG di Lingkup PT. Victoria Investama Tbk dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Appropriateness of GCG Implementation in the Scope of PT. Victoria Investama Tbk with OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04 / 2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
I	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;** ***Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;***		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *Principle 1* *Increase the Value of GMS*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board Directors and Board Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	Diimplementasikan / *Implemented*

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Principle 2* *Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholders or investors on the Website.*	Diimplementasikan / *Implemented*
II	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** ***Aspect 2: Functions and Roles of the Board Commissioners***		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3* *Strengthening the Membership and Composition of the Board Commissioners*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determining number of members of Board Commissioners considering the conditions of the Public Company.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition of the members of Board Commissioners taking into account diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Diimplementasikan / *Implemented*
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Principle 4* *Improving the Quality of Implementation Duties and Responsibilities of the Board Commissioners.*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board Commissioners.* 9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Diimplementasikan / *Implemented*

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
		Self-assessment policy to assess the performance of the Board Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diimplementasikan / *Implemented*
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board Commissioners if involved in a financial crime.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board Directors.*	Diimplementasikan / *Implemented*
III	**Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi** ***Aspect 2: Functions and Roles of the Board Directors***		
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5* *Strengthen Membership and Composition of the Board of Directors..*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition members of the Board Directors taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
		Self-assessment policy to assess the performance of the Board Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diimplementasikan / *Implemented*
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Principle 6* *Improve Quality Implementation of Tasks and Responsibilities of the Board of Directors.*	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *Board Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board Directors.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policies to assess the performance of the Board Directors are disclosed in the annual report of the Public Company*	Diimplementasikan / *Implemented*
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board Directors if involved in a financial crime.*	Diimplementasikan / *Implemented*
IV	**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan** ***Aspect 4: Stakeholder Participation***		
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7* *Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	Diimplementasikan / *Implemented*

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights*	Diimplementasikan / *Implemented*
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *system whistleblowing*. *Public Company has a whistleblowing system policy.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees*	Diimplementasikan / *Implemented*
V	**Aspek 5: Keterbukaan Informasi** ***Aspect 5: Information Disclosure***		
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Principle 8* *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Companies make wider use of information technology in addition to Web sites as a medium for information disclosure.*	Diimplementasikan / *Implemented*
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in ownership of the shares of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership shares of Public Company through the major and controlling shareholders.*	Diimplementasikan / *Implemented*

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOALS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

Company realizes the importance of Good Corporate Governance to maintain the sustainability of Company's business in the long term and maximize the values that exist in the Company in order to achieve Company's vision and mission.

Struktur dan Mekanisme GCG / GCG Structure and Mechanism

Perseroan berupaya untuk memperbaiki kerangka tata kelola perusahaan dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan praktik terbaik Indonesia. Diatur dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Company seeks to improve its corporate governance framework in order to strengthen the implementation of corporate governance in line with developments in Indonesia best practices. Regulated in Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board Commissioners and Board Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perseroan. Perseroan telah melaksanakan RUPS setiap tahun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Terdapat dua jenis penyelenggaraan RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun. Selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir serta RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa – RUPSLB) dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a core of the Company which has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in the Law on Limited Liability Companies and / or the Company's articles of association. The Company has held a GMS every year based on Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting Shareholders of Public Companies. There are two types of holding a GMS, Annual GMS (AGMS) which must be held annually. At the latest six months after the end of Company's financial year as well as another GMS (Extraordinary GMS - EGMS) and can be held at any time based on the Company's needs.



Wewenang RUPS / Authority of GMS

RUPS memiliki kewenangan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait pengelolaan perusahaan, penyusunan dan/atau perubahan anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan lainnya.

GMS has the authority to hold Board Commissioners and Directors accountable for the management of company, drafting and / or amending articles of association, appointing and dismissing the Board Commissioners and Directors, determining the distribution of duties and powers of Directors and others.

Keputusan RUPS Tahunan 2021 / Resolution of 2021 Annual GMS

Pada hari Jumat, tanggal 20 Agustus 2021, pukul 10.22 WIB – 11.10 WIB bertempat di Gedung Graha BIP Function Hall lantai 11, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 23, Jakarta 12930 diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri sebanyak 8.774.371.301 saham atau mewakili 95,89 % dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. Hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut telah diumumkan dalam website Perseroan. Hasil keputusan RUPS diuraikan sebagai berikut:

On Friday, August 20, 2021, at 10.22 WIB – 11.10 WIB at Graha BIP Function Hall Building 11th floor, Jl. General Gatot Subroto Kav 23, Jakarta 12930 held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was attended by 8,774,371,301 shares or representing 95.89% of all issued and fully paid shares by the Company. The resolutions of the Annual GMS have been announced on the Company's website. The results of the GMS decisions are described as follows:

Keputusan Rapat	Implementasi
A. AGENDA PERTAMA RAPAT Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang diantaranya meliputi Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris,Laporan Keuangan Perseroan, Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakbir tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara No. 00304/2.0853/AU.1/09/1258-1/1/V/2021 tanggal 17 Mei 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tersebut diatas. ***FIRST AGENDA OF MEETING*** *To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2020, which includes the Company's Business Activity Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Company's Financial Statements, Balance Sheet and Calculation of the Company's Annual Profit/Loss for the financial year ending 31 December 2020, which has been audited by the Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm No. 00304/2.0853/AU.1/09/1258-1/1/V/2021 dated 17 May 2021, as well as granting full release of responsibility to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions that have been carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors during the financial year ending December 31, 2020 (acquit et de charge), as long as these actions are reflected in the above-mentioned Financial Statements of the Company.*	Sudah Dilaksanakan / *Implemented*
B. AGENDA KEDUA RAPAT Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. ***SECOND AGENDA OF MEETING*** *Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the financial statements and books of the Company for the financial year ending on December 31, 2021 and determine the amount of honorarium for the Independent Public Accounting Firm and other requirements in connection with the appointment.*	Sudah Dilaksanakan / *Implemented*

Keputusan Rapat	Implementasi
C. AGENDA KETIGA RAPAT Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. *THIRD AGENDA OF MEETING* *Approved to grant authority to the Board of Commissioners and the Company's Remuneration Committee, to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors*	
D. AGENDA KEEMPAT RAPAT *FOURTH AGENDA OF MEETING* 1. Menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) : Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. *1. Approved to amend and restate the Company's articles of association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation (POJK): Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; and Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities* 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris dan selanjutnya instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan Anggaran dasar serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.	Sudah Dilaksanakan / *Implemented*

Keputusan Rapat	Implementasi
2. *Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions in connection with the amendments to the articles of association, including but not limited to signing documents/letters, declaring and or stating the decisions of the Meeting in a notarial deed and subsequently the authorized agency, authorized to obtain approval and/or receipt of notification of the Articles of Association and subsequently take all necessary actions with none of them being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.*	

Keputusan RUPSLB Tahunan 2021 / 2021 EGMS Resolutions

Pada hari Kamis, tanggal 25 November 2021, bertempat di Gedung Graha BIP, Function Hall lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarat 12930, telah dilangsungkan Rapat Umum Pernegang Saham Luar Biasa PT VICTORIA INVESTAMA Tbk ("Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan, yang dimulai pada pukul 10.37 WIB dan ditutup pada pukuJ 11.07 WIB. Hasil keputusan RUPSLB tersebut telah diumumkan dalam website Perseroan. Hasil keputusan RUPSLB diuraikan sebagai berikut:

On Thursday, November 25, 2021, at the Graha BIP Building, Function Hall 11th floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarat 12930, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VICTORIA INVESTAMA Tbk (the "Company"), domiciled in South Jakarta, began at 10.37 WIB and closed at 11.07 WIB. The resolutions of the EGMS have been announced on the Company's website. The results of the EGMS resolutions are described as follows:

Keputusan Rapat	Implementasi
A. **AGENDA PERTAMA RAPAT** Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp.1.500.000.000.000,- (satu triliun Lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas Rp.15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp.3.600.000.000.000,- (tiga triliun enam ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 36.000.000.000 (tiga puluh enam miliar) saham. ***FIRST AGENDA OF MEETING*** *Approved the increase in the Company's Authorized Capital from the previous Rp.1,500,000,000,- (one trillion Five hundred billion Rupiah) which is divided into Rp. 15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) becomes Rp. 3,600,000,000,000 (three trillion six hundred billion Rupiah) which is divided into 36,000,000,000 (thirty six billion) shares.*	Sudah Dilaksanakan / *Implemented*

Keputusan Rapat	Implementasi
B. AGENDA KEDUA RAPAT *SECOND AGENDA OF MEETING* 1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, menjadi sebagai berikut: Pasal 4 MODAL 1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp.3.600.000.000.000,- (tiga triliun enam ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 36.000.000.000 (tiga puluh enam miliar) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah). 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris dan selanjutnya instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran dasar serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku. *1. Approved the amendment of Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association to become as follows:* *Article 4* *CAPITAL* *1. The authorized capital of the Company is Rp.3,600,000,000,000.- (three trillion six hundred billion Rupiah), which is divided into 36,000,000,000 (thirty-six billion) shares, each share with a nominal value of Rp.100,- (one hundred Rupiah).* *2. Approved granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions in connection with the amendments to the articles of association, including but not limited to signing documents/letters, declaring and or stating the decisions of the Meeting in a notarial deed and then the authorized agency to obtain approval for amendments to the Articles of Association and subsequently take all necessary actions with none of them being excluded following the applicable laws and regulations.*	Sudah Dilaksanakan / *Implemented*

Keputusan Rapat	Implementasi
C. AGENDA KETIGA RAPAT *THIRD AGENDA OF MEETING* 1. Menyetujui pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebanyak-banyaknya 915.009.468 (sembilan ratus lima betas juta sembilan ribu empat ratus enam puluh delapan) sahara dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) atau sebesar 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya POJK 14/2019. *1. Approved the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase the Company's issued and paid-up capital to a maximum of 915,009,468 (nine hundred and fifteen million nine thousand four hundred and sixty-eight) equals a nominal value of Rp. 100,- (one hundred Rupiah) or 10% of the Company's total issued and fully paid shares through the PMTHMETD mechanism by considering the provisions of the laws and regulations in force in the capital market sector, especially POJK 14/2019.* 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Persercan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD tersebut di atas, tennasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan PMTHMETD yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang di perlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan PMTHMETD, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal. *2. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the implementation of the PMTHMETD mentioned above, including but not limited to determining the price of the PMTHMETD which is considered reasonable by the Board of Directors, making and/or requesting it to be made. All documents related to the capital increase and requesting approval and/or reporting and registering the necessary to the competent authorities relating to PMTHMETD, one thing or another, without any exceptions by considering the provisions of the applicable laws and regulations, including regulations in the Capital Market sector*	Sudah Dilaksanakan / *Implemented*

	Keputusan Rapat	Implementasi
D.	**AGENDA KEEMPAT RAPAT** *FOURTH AGENDA OF MEETING* 1. Menyetujui rencana perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ctitempatkan dan disetor Perseroan sesuai dengan basil pelaksanaan PMTHMETD. 1. *Approved the plan to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association about the increase in the issued and paid-up capital of the Company following the results of the PMTHMETD implementation.* 2. Menyetujui rencana Perseroan untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subsitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak subsitusi untuk menuangkan dan/atau menyatakan keputusan mengenai perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris yang selanjutnya akan dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoensia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut. 2. *Approved the Company's plan to grant power and authority with substitution rights to the Company's Board of Commissioners with substitution rights to express and/or declare decisions regarding changes to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in a deed made before a Notary which will then be reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all and every necessary action in connection with the decision.*	Sudah Dilaksanakan / *Implemented*



DEWAN KOMISARIS
BOARD COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, Visi dan Misi, serta Rencana Strategis Perseroan; memberikan nasihat, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh jenjang organisasi serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham saat mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada Rencana Bisnis yang sudah disetujui Dewan Komisaris beserta Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is part of the Company which is in charge and responsible for supervising the control of the Company's operations in accordance with the Articles of Association, Vision and Mission, as well as the Company's Strategic Plan; provide advice, direction, and recommendations to the Board of Directors; and ensure that the Company implements good corporate governance at all levels of the organization as well as the company's compliance with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders when supervising the policies of the Board of Directors on the Company's operations in general which refers to the Business Plan that has been approved by the Board of Commissioners and the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Guidelines which have been approved by all members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / *Duties and Responsibilities of the Board Commissioners*

Dewan Komisaris sudah menyusun Pedoman atau Piagam (Charter), sesuai Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. Maka itu, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, beserta wewenangnya diuraikan sebagai berikut di bawah ini:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Board Commissioners has prepared a Charter, in accordance with Guidelines for the Board Commissioners and the Company's Articles of Association. Therefore, duties and responsibilities of the Board Commissioners, along with their authorities are described as follows:

1. *Supervise management of the Company by Board Directors and approve the annual work plan of the Company at the latest before commencement of the next financial year;*
2. *Performing tasks specifically assigned according to the Articles Association, applicable laws and regulations and / or based on the resolution of GMS;*
3. *Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of Articles Association of Company and resolutions of the GMS;*
4. *Examining and studying the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;*
5. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and implement the principles of accountability, responsibility and fairness.*

Wewenang / *Authority*

Wewenang Dewan Komisaris adalah:

1. Sepanjang jam kerja kantor Perseroan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, persediaan barang dan alat bukti lainnya, serta memeriksa dan melakukan crosscheck keadaan uang kas, surat berharga dan lain-lain untuk keperluan verifikasi.

The authorities of Board Commissioners are:

1. *During working hours of the Company's office, Board Commissioners has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company, and has the right to inspect all books, letters, inventory of goods and other evidence, as well as to check and cross-check the condition of cash, letters, valuable and others for verification purposes.*

2. Dewan Komisaris juga berhak mengetahui semua tindakan yang dijalankan oleh Direksi. Dengan demikian, setiap anggota Direksi wajib memberikan informasi yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.

2. *Board Commissioners also has the right to know all actions taken by the Board Directors. Thus, each member of Board Directors is required to provide information requested by the member of Board Commissioners or an expert assisting him.*

Pengangkatan Dewan Komisaris / *Appointment of Board Commissioners*

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak terlibat di dalam operasional perusahaan namun tetap tegas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh oleh sejumlah komite yang bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris.

Members of Board Commissioners are appointed and dismissed by GMS and meet general and specific requirements stipulated in the Company's Articles Association, Board Manual and other applicable provisions. Board Commissioners is not involved in the company's operations but remains firm in carrying out its supervisory function on the performance of the Board Directors. In carrying out its duties, Board Commissioners is assisted by a number of committees that are responsible to the Board Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris / *Board Commissioners Composition*

Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN
Untung Woenardi	Komisaris Utama	Akta No.183 tanggal 20 Januari 2017
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen	Akta No. 79 tanggal 28 Agustus 2020

Komisaris Independen / *Independent Commissioners*

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak memiliki hubungan aliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris Lainnya, Anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama.

Independent Commissioner is a member of Board Commissioners who comes from outside Issuer or Public Company who does not have a relationship with other members of Board Commissioners, members of the Board Directors or Main Shareholders

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Independent Commissioners must meet the following requirements.

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Komisaris, Direksi, atau pemegang Saham Utama dan Pengendali;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as Company's Independent Commissioner for the next period;*
2. *Do not own shares, either directly or indirectly, in the Company;*
3. *Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders;*
4. *Do not have a business relationship, either directly or indirectly, related to Company's business.*

Rapat Dewan Komisaris / *Board Commissioners Meeting*

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dapat tercapai, sejalan dengan target Perseroan.

Board Commissioners holds meetings to discuss issues related to the management of the Company and to evaluate Company's performance. Meetings are held to ensure that the goals and performance of the Company can be achieved, in line with Company's targets.

Sesuai POJK No.33 tahun 2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal Dewan Komisaris paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta menghadiri rapat dengan Direksi 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga bisa menetapkan keputusan yang saha tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal 6 (enam) kali dan rapat dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

In accordance with POJK No.33 of 2014, Board Commissioners is required to hold an internal meeting of the Board Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months, and attend meetings with the Board Directors 1 (one) time in 4 (four) months. Board Commissioners can also make a valid decision without holding a meeting of the Board Commissioners provided that all members of Board Commissioners have been notified in writing and all members of Board Commissioners have given their approval by signing the agreement. Throughout 2020, Board Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) meetings with Board Directors with a list and percentage of attendance levels as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021 /
Table Attendance at 2021 Board Commissioners Meetings

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	PERSENTASE
Untung Woenardi	Komisaris Utama	6	6	100%
Eko Rachmansyah Gindo	Komisaris Independen	6	6	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris /
Implementation of the Board Commissioners

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terkait :

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

In 2021, the Board Commissioners has carried out supervisory and advisory duties related to:

1. *Supervise management of the Company by the Board Directors and approve the annual work plan of Company at the latest before commencement of the next financial year;*
2. *Performing tasks specifically assigned according to the Articles Association, applicable laws and regulations and / or based on the resolution of GMS;*
3. *Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of Articles Association of Company and resolutions of the GMS;*
4. *Examining and studying the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;*
5. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and implement the principles of accountability, responsibility and fairness.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite/
Performance Appraisal of the Board Commissioners and Committees

Dalam mengevaluasi Kinerja, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala minimal setahun sekali dengan cara sebagai berikut :

In evaluating performance, Board Commissioners is assisted by Nomination and Remuneration Committee. Performance appraisal is carried out periodically at least once a year in the following ways:

1. Dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggung jawaban Kinerja Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Audited Perusahaan tahun 2021.

2. *Self Assesment* atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris.

3. Dengan adanya *Self Assesment* ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

4. Kriteria Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan indikator umum, yaitu :

   a. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.

   b. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

1. *Conducted collegially by Shareholders at the Annual GMS regarding the Company's Performance Accountability Report and Ratification of the Company's 2021 Audited Annual Financial Report.*

2. *Self-assessment or self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board Commissioners.*

3. *With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board Commissioners can contribute to improving the performance of the Board Commissioners on an ongoing basis.*

4. *Criteria for the Performance Assessment of Commissioners based on general indicators, namely:*

   a. *Implemented supervision of duties, responsibilities and performance achievement of the Board Directors.*

   b. *Implemented direction, monitoring and evaluation of the implementation of Company policies.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris/ *Training and Competency Development for Board Commissioners*

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan pengembangan diri dan meningkatkan kompetensi. Program pengembangan pada tahun 2021 dilakukan secara internal antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sejalan dengan beragamnya komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Commissioners is committed to carrying out self-development and enhancing competence. The development program in 2021 is carried out internally between members of the Board Commissioners and the Board Directors, in line with diverse composition of the members of Board Commissioners and Board Directors.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan pengembangan diri dan meningkatkan kompetensi. Program pengembangan pada tahun 2021 dilakukan secara internal antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sejalan dengan beragamnya komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Commissioners is committed to carrying out self-development and enhancing competence. The development program in 20210 is carried out internally between members of the Board Commissioners and the Board Directors, in line with diverse composition of the members of Board Commissioners and Board Directors.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under The Board Commissioners

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya mendapat dukungan dari Komite-komite. Realisasi tugas komite-komite tersebut meliputi interaksi secara rutin dengan manajemen maupun unit kerja terkait. Mengacu kinerja serta kualitas pengawasan dan rekomendasi yang diberikan, Dewan Komisaris dapat memberikan penilaian bahwa komite-komite yang membantu telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta sesuai Pedoman Kerja Komite.

The Board Commissioners in carrying out its duties receives support from Committees. The realization of the duties of these committees includes regular interactions with management and related work units. Referring to the performance and quality of supervision and recommendations given, Board Commissioners can provide an assessment that assisting committees have carried out properly, as well as in accordance with the Committee's Work Guidelines.

Komite Audit / Audit Committee

Komite Audit merupakan organ Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat.

Audit Committee is personnel of the Board Commissioners whose function is to supervise the effectiveness of internal control system, internal audit, and financial reporting processes, so the Company can be properly managed based on GCG.

Penunjukan dan Susunan Komite Audit / Appointment and Composition of Audit Committee

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta berpedoman pada Piagam Komite Audit tertanggal 24 Desember 2013. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 006/VI/SPDK/XI/2020, susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

The formation of the Company's Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.04 / 2015 regarding the Formation and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee, and is guided by Audit Committee Charter dated December 24, 2013. Based on the Decree of the Company's Board Commissioners No.004/ VI/SPDK /XI/ 2020, the composition of members of Audit Committee is as follows:

NAMA	JABATAN
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua/*Chairman*
Alfia Oktaviani	Anggota/*Member*
Yolanda Andika	Anggota/*Member*

Profil Anggota Komite Audit/ *Profile of Audit Committee Members*

Eko Rachmansyah Gindo
Ketua

Profil Eko Rachmansyah Gindo bisa dilihat di Sub-Bab Profil Direksi pada BAB Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Eko Rachmansyah Gindo
Chairman

Eko Rachmansyah Gindo's profile can be seen in the Board of Directors' Profile Sub-Chapter in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Alfia Oktaviani
Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir Pamekasan, 28 Oktober 1994. Usia 27 tahun.

Riwayat Pendidikan:
- Program Profesi LP3I Jurusan Komputerisasi Akuntansi Diploma Tiga (D3). (lulus tahun 2015).
- S1 Jurusan Perpajakan Fakultas Administrasi Publik STIAMI Jakarta (lulus tahun 2018).

Riwayat Pekerjaan:
- Staff Finance & Accounting - PT Grahacitra Adhitama (Apr 2014–Okt 2016).
- Staff Accounting & Tax - PT Catur Patria Teknikatama (Okt 2016–Maret 2017).
- Staff Accounting & Tax - PT Mitra Tama Sejati (Maret 2017–Sekarang).
- Komite Audit PT. Victoria Investama TBK (Maret 2020–Sekarang).

Alfia Oktaviani
Member

Indonesian citizens. Born in Pamekasan, October 28, 1994. 27 years old.

Educational background:
- *LP3I Professional Program, Computerized Accounting Department, Diploma Three (D3). (graduated in 2015).*
- *Bachelor's degree Department of Taxation, Faculty of Public Administration, STIAMI Jakarta (graduated in 2018).*

Employment history:
- *Finance & Accounting Staff - PT Grahacitra Adhitama (Apr 2014–Oct 2016).*
- *Accounting & Tax Staff - PT Catur Patria Teknikatama (Oct 2016–March 2017).*
- *Accounting & Tax Staff - PT Mitra Tama Sejati (March 2017–Present).*
- *Audit Committee of PT. Victoria Investama TBK (March 2020–Present).*

Yolanda Andika
Anggota

Warga Negara Indonesia. Lahir Jakarta, 2 Januari 1997. Usia 25 tahun.

Riwayat Pendidikan:
- S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Yarsi, Jakarta (lulus tahun 2019).

Riwayat Pekerjaan:
- Staff Marketing Ekabi (2016),
- Staff Accounting & Tax PT Mitra Tama Sejati (2016-sekarang)
- Komite Audit PT Victoria Investama Tbk (Maret 2020-sekarang).

Yolanda Andika
Member

Indonesian citizens. Born in Jakarta, January 2, 1997. Age 25 years.

Educational background:
- *Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics at Yarsi University, Jakarta (graduated in 2019).*

Employment history:
- *Ekabi Marketing Staff (2016),*
- *Accounting & Tax Staff of PT Mitra Tama Sejati (2016-present)*
- *PT Victoria Investama Tbk Audit Committee (March 2020-present).*

Masa Tugas Komite Audit / Audit Committee Term

Anggota Komite Audit ini bertugas sejak tahun 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diadakan pada tahun 2025 atau pada saat Ketua Komite Audit tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, mana yang lebih dahulu.

This member of the Audit Committee serves from 2020 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025 or when the Chairman of the Audit Committee no longer serves as an Independent Commissioner of the Company, whichever comes first.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit / Duties and Responsibilities of Audit Committee

Piagam Komite Audit mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;

Audit Committee Charter regulates the duties and responsibilities of Audit Committee which include:

1. *Reviewing financial information that will be issued by the company, such as financial reports, projections and other financial information;*
2. *Reviewing the company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations relating to company activities;*

3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

3. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors;*
4. *Report to the Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board Directors;*
5. *Reviewing and reporting to the Commissioner on complaints relating to the Issuer or Public Company;*
6. *Maintain the confidentiality of documents, data and company information.*

Independensi Komite Audit / *Audit Committee Independent*

Piagam Komite Audit menjalankan peran secara obyektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga obyektivitas tersebut, seluruh Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yakni tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan, baik dengan Pemegang Saham dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), maupun Perseroan, yang bisa mempengaruhi kemampuanya bertindak independen.

Audit Committee Charter carries out its role objectively based on the consideration of its professional expertise. In order to maintain this objectivity, all Audit Committees come from independent parties, that is, they do not have a relationship that can cause a negative impact or conflict of interest, both with Shareholders and Managers (Board Commissioners and Directors), as well as the Company, which can affect their ability to act independently.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit / Implementation of The Duties Of Audit Committee

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan, seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi, serta perjanjian dengan pihak ketiga;
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan;

In 2021, Audit Committee has carried out the following activities.

1. *To review and scrutinize Company's financial information, such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans, and agreements with third parties;*
2. *Evaluating the Company's compliance with all applicable laws and regulations in all of the Company's operational activities;*

3. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor internal dan eksternal, termasuk memeriksa independensi dan obyektivitasnya, serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan;
4. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal; dan
5. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

3. Evaluating the implementation of audits by internal and external auditors, including checking their independence and objectivity, as well as reviewing the adequacy of the audits performed;
4. Communicate to management regarding the results of discussions with the external auditors; and
5. Reviewing matters that require the approval or recommendation of the Board Commissioners.

Rapat Komite Audit / Audit Committee Meetings

Komite Audit wajib mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) kali. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melaksanakan rapat 4 (empat) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut.

Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) times. Throughout 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings with a list and percentage of attendance levels as follows.

Tabel Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2021 /
Table Attendance at 2021 Audit Committee Meetings

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	PERSENTASE
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua/*Chairman*	6	6	100%
Alfia Oktaviani	Anggota/*Member*	6	6	100%
Yolanda Andika	Anggota/*Member*	6	6	100%

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit / *Audit Committee Development Program*

Komite Audit Perseroan mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

Company's Audit Committee participates in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

Laporan Komite Audit / *Audit Committee Report*

Komite Audit sudah menjalankan tugasnya sepanjang tahun 2021. Dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris disampaikan melalui saran, rekomendasi dan surat keputusan Komite Audit, yakni sebagai berikut:

Audit Committee has carried out its duties throughout 2021. In conducting supervision and providing advice to the Board Commissioners, it is conveyed through suggestions, recommendations and decisions of the Audit Committee, which are as follows:

Sehubungan dengan tahun buku 2021 telah disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

In relation to the 2021 financial year, the Company's Board of Commissioners has submitted, among others:

- Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit kepada KAP tahun berjalan;
- *Report on the evaluation results of the implementation of the provision of audit services to KAP for the current year;*
- Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris sebagai dasar rekomendasi penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan tahun buku yang akan datang yang perlu disetujui dan disahkan oleh RUPS.
- *The recommendation of the Audit Committee in the appointment of KAP to the Board of Commissioners as the basis for the recommendation for the appointment of KAP for the Financial Statements for the coming financial year that needs to be approved and ratified by the GMS.*



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi. Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka, mewajibkan bank untuk membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai penerapan GCG untuk menjaga Perseroan tetap dalam koridor tata kelola secara tepat.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi tertanggal 25 Februari 2017. Dalam hal menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Kemudian, untuk fungsi remunerasi, Dewan Komisaris memberikan usulan yang ditetapkan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 006/VI/SPDK/XI/2020, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee is personnel of the Board Commissioners that carries out the nomination and remuneration functions. OJK Regulation No.34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, requires banks to form a Remuneration and Nomination Committee as the implementation of GCG to keep the Company within the corridor of proper governance.

In carrying out its duties, the Remuneration and Nomination Committee is guided by the Remuneration and Nomination Committee Charter dated February 25, 2017. In terms of nomination function, Nomination and Remuneration Committee proposes a person to be appointed as a member of the Board Directors or a member of the Board Commissioners. Then, for the remuneration function, the Board Commissioners provides recommendations that are determined to members of Board Directors and members of the Board Commissioners. Based on the Decree of the Company's Board Commissioners No.006/ VI/SPDK /XI/ 2020, the composition of members of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi / Composition of Nomination and Remuneration Committee

NAMA	JABATAN
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua/*Chairman*
Untung Woenardi	Anggota/*Member*
Neneng Khairunnisa	Anggota/*Member*

Profil Anggota Komite Nominsdi dan Remunerasi / *Profiles Members of the Nomination and Remuneration Committee*

Eko Rachmansyah Gindo
Ketua

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Profil Dewan Komisaris BAB Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Eko Rachmansyah Gindo
Chairman

The complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the description of Company Profile with the section on the Profile of the Board Commissioners in this Annual Report.

Untung Woenardi
Anggota

Profil Untung Woenardi bisa dilihat di Sub-Bab Profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Untung Woenardi
Member

Untung Woenardi's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile Sub-Chapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Neneng Khairunnisa
Anggota

Warga Negara Indonesia (WNI). Lahir Jakarta, 1 Juli 1990. Usia 30 tahun.

Riwayat Pendidikan:
Akademi BIS (lulus tahun 2011).

Riwayat Pekerjaan:
- Staff Administrasi PT Lingkar Mitra Supplier (Januari 2008 - Februari 2010).
- Staff Administrasi umum PT P-CraneTech (Marert 2010 - Desember 2010).
- Staff Acoounting Data Trustindo (Januari 2011 - Maret 2020).
- Komite Nominasi dan Remunarisasi PT Victoria Investama TBK (Nov 2020 - Sekarang).

Neneng Khairunnisa
Member

Indonesian Citizen (WNI). Born in Jakarta, July 1, 1990. Age 30 years.

Educational background:
BIS Academy (graduated in 2011).

Employment history:
- *Administrative Staff of PT Lingkar Mitra Supplier (January 2008 - February 2010).*
- *General Administration Staff of PT P-CraneTech (Marert 2010 - December 2010).*
- *Trustindo Data Acounting Staff (January 2011 - March 2020).*
- *Nomination and Remuneration Committee of PT Victoria Investama TBK (Nov 2020 - Present).*

Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi / Term of Service of the Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini bertugas sejak tahun 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diadakan pada tahun 2025 atau pada saat Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen.

This member of the Nomination and Remuneration Committee serves from 2020 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025 or when the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee no longer serves as an Independent Commissioner of the Company, whichever comes first.

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi / Duties and Authorities of the Nomination and Remuneration Commitee

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
5. 5. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

Nomination and Remuneration Committee Charter regulates duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee which includes:

1. *Evaluating the remuneration policy;*
2. *Provide recommendations to the Board Commissioners regarding the remuneration policy for the Board Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting Shareholders;*
3. *Provide recommendations to the Board Commissioners regarding the remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board Directors;*
4. *Formulate and provide recommendations regarding systems and procedures for selecting and / or replacing members of the Board Commissioners and Directors to the Board Commissioners to be submitted to the General Meeting Shareholders;*
5. *Provide recommendations regarding candidate members of the Board Commissioners and / or Directors to the Board Commissioners to be submitted to the General Meeting Shareholders;*

6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;

7. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:

   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual; dan
   c. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

6. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;*

7. *The Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities related to the remuneration policy must pay attention to at least:*

   a. *Financial performance and fulfillment of reserves as regulated in the applicable laws;*
   b. *Individual work performance; and*
   c. *Consideration of the Company's long-term goals and strategies.*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Meetings

Pedoman Komite dan POJK No.34/2014 mengatur Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat 4 (empat) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

Committee Charter and POJK No.34 / 2014 stipulate that the Nomination and Remuneration Committee must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with a list and percentage of attendance as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi /
Table Attendance at 2021 Nomination and Remuneration Committee Meetings

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	PERSENTASE
Eko Rachmansyah Gindo	Ketua/*Chairman*	6	6	100%
Untung Woenardi	Anggota/*Member*	6	6	100%
Neneng Khairunnisa	Anggota/*Member*	6	6	100%

Pelaksanan Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi / Duties and Implementation of the Nomination and Remuneration Commitee

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following activities.

1. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran kenaikan gaji di Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja karyawan dan manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran bonus di Perseroan;
3. Mengevaluasi jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi keberagaman keahliannya;
4. Mengevaluasi jumlah anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, termasuk komposisi dan keberagaman keahliannya.

1. *Evaluating the performance of employees and management of the Company and providing input to the Board Commissioners regarding the amount of salary increase in the Company;*
2. *Evaluating the performance of employees and management of the Company and providing input to the Board Commissioners regarding the amount of bonuses in the Company;*
3. *Evaluating the number of members of the Board Commissioners in accordance with the needs of the Company, including the composition of the diversity of expertise;*
4. *Evaluating the number of members of the Board Directors in accordance with the needs of the Company, including the composition and diversity of expertise.*

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Development Program

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

Company's Nomination and Remuneration Committee has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE

Komite Investasi merupakan organ Dewan Komisaris yang berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan DewanKomisaris terkait dengan investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi tertanggal 24 Februari 2017.

The Investment Committee is a personnel of the Board Commissioners that plays a role in carrying out the duties and supervisory functions of the Board Commissioners related to investments made by the Company and its Subsidiaries. In carrying out its duties, the Investment Committee is guided by Investment Committee Charter dated February 24, 2017.

Penunjukan Susunan Komite Investasi / Apointment and Composition of Investment Committee

Anggota Komite Investasi diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No.020/VI/SPDK/X/2019 tanggal 13 Oktober 2019, dengan komposisi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Investment Committee are appointed based on the Decision of the Board of Commissioners outside the Company's Board of Commissioners Meeting No.020/VI/SPDK/X/2019 dated October 13, 2019, with the composition as of 31 December 2020 as follows:

NAMA	JABATAN
Untung Woenardi	Ketua/*Chairman*
Eko Rachmansyah Gindo	Anggota/*Member*

Profil lengkap Ketua Komite Investasi dapat dilihat pada uraian Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Chairman of Committee can be seen in the description of the Company Profile with the section on the Profile of the Board Commissioners in this Annual Report.

Tugas dan Wewenang Komite Investasi / Duties and Authorities of Investment Committee

Piagam Komite Investasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Investasi yang meliputi:

1. Menelaah efektivitas investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;

The Investment Committee Charter regulates the duties and responsibilities of Investment Committee which include:

1. *Reviewing the effectiveness of investments that have been determined for the investment activities of the Company and its Subsidiaries;*

2. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, yang meliputi kepatuhan dalam melaksanakan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan terkait, termasuk tingkat risiko dari setiap investasi;
3. Menyediakan bahan rujukan dan informasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan investasi;
4. Menelaah risiko yang mungkin timbul sehubungan dengan rencana investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
5. Melaporkan hasil-hasil kerja Komite Investasi kepada Dewan Komisaris secara periodikal; dan
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

2. *To periodically review the implementation of investments that have been carried out by the Company and its Subsidiaries, which includes compliance in implementing investment policies that have been determined in accordance with relevant implementation guidelines, including the level of risk of each investment;*
3. *Provide reference material and information to the Board Commissioners in relation to investment management;*
4. *Examining the risks that may arise in connection with the investment plan to be carried out by the Company and its Subsidiaries;*
5. *Periodically report the results of the Investment Committee's work to the Board Commissioners; and*
6. *Carry other duties of the Board Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board Commissioners in terms of overseeing the investment of the Company and its Subsidiaries.*

Rapat Komite Investasi / Investment Committee Meetings

Pedoman Komite mengatur Komite Investasi wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2021, Komite Investasi melaksanakan rapat 4 (empat) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut:

Committee Charter regulates that the Investment Committee must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2020, the Investment Committee held 4 (four) meetings with a list and percentage of attendance levels as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Komite Investasi /
Table Attendance at 2021 Investment Committee Meetings

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	PERSENTASE
Untung Woenardi	Ketua/*Chairman*	6	6	100%
Eko Rachmansyah Gindo	Anggota/*Member*	6	6	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi / Implementation of Investment Committee's Duties

Komite Investasi telah menjalankan pelaksaan tugasnya pada tahun 2021 yang diurai sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas investasi-investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris Perseroan pada rapat Dewan Komisaris; dan
2. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

The Investment Committee has carried out its duties in 2021 which are as follows:

1. *Review the investments of the Company and its Subsidiaries, and report it to the Company's Board of Commissioners at the meeting of the Board Commissioners; and*
2. *Carry out other duties of the Board Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board Commissioners in terms of overseeing the investment of the Company and its Subsidiaries.*

Program Pengembangan Kompetensi Komite Investasi / Investment Committee Competency Development Program

Komite Investasi Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

The Company's Investment Committee has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang secara umum bertugas mengelola perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan yang tertuang berdasarkan POJK No. 33/2014. Termasuk penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh jenjang organisasi, pelaksanaan strategi dan kebijakan bisnis, pengawasan dan pengelolaan aset, pengelolaan sumber daya manusia, pencapaian tujuan usaha, peningkatan efisiensi dan efektivitas biaya, serta pelaporan kinerja Perseroan secara keseluruhan dalam RUPS. Keberadaan Direksi diatur dalam UUPT dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, dan Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

The Board of Directors is a company organ that is generally in charge of managing the company for the interests and objectives of the company based on the provisions contained in POJK No. 33/2014. Including the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity of the Company at all levels of the organization, implementation of business strategies and policies, supervision and management of assets, management of human resources, achievement of business goals, improvement of efficiency and cost effectiveness, and reporting on the Company's overall performance in the GMS. The existence of the Board of Directors is regulated in the Company Law and POJK 33/2014, Articles of Association and GMS Resolutions, and Members of the Board of Directors are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and with prudence.

Sesuai dengan POJK 33/2014, Direksi memiliki piagam yang secara umum memuat peraturan kerja Direksi dalam menjalankan tugasnya di Perseroan, yang bertujuan untuk melayani kepentingan Perseroan, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memenuhi visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Victoria Investama Tbk tanggal 28 Agustus 2020 Nomor 78 menyatakan bahwa penentuan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan penentuan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium beserta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Kemudian Ketua Rapat memberikan penjelasan antara lain sebagai berikut: Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 16 ayat 6 dan Pasal 19 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang penetapan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan dapat dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Untuk mempermudah pelaksanaan pemberian gaji 31 atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang seharusnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, untuk selanjutnya diusulkan dalam Rapat ini agar kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan yang pelaksanaannya akan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

In accordance with POJK 33/2014, the Board of Directors has a charter that generally contains the work regulations of the Board of Directors in carrying out their duties in the Company, which aims to serve the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders to fulfill the vision and mission that has been set.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Victoria Investama Tbk dated August 28, 2020, Number 78, it is stated that the determination of honorarium and/or allowances for members of the Board of Commissioners and deduction of salaries and/or allowances for members of the Company's Board of Directors, as well as granting authority to the Board of Commissioners and the Nomination Committee and the Company's Remuneration to determine the salary and/or honorarium along with allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Then the Chairman of the Meeting explained, among others, as follows: That following the provisions of Article 16 paragraph 6 and Article 19 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company may be given a salary or honorarium and allowances, the amount of which is determined by the General Meeting of Shareholders and the authority to determine the total salary or honorarium and allowances of the members of the Board of Directors of the Company may be delegated by the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners of the Company.

In order to facilitate the implementation of the provision of salaries or honorariums and allowances to members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, which should be determined by the General Meeting of Shareholders of the Company, it is proposed in this Meeting that the authority be delegated to the Board of Commissioners of the Company. Their implementation will be assisted by the Nomination Committee and Company remuneration.

Kemudian setelah penjelasan selesai Ketua Rapat menyampaikan bahwa diusulkan kepada Rapat untuk memutuskan dan menyetujui sebagai berikut : Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

Then after the explanation is complete, the Chairperson of the Meeting conveys that it is proposed to the Meeting to decide and approve the following: Approved to grant authority to the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee of the Company, to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and to determine wages and other allowances for members of the Company's Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / *Duties and Responsibilities of the Board Directors*

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta senantiasa berusaha;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris.

1. *To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives, and always make efforts;*
2. *To control, maintain and manage the assets of the Company; and*
3. *Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget which must be submitted to the Board Commissioners.*

Wewenang / *Authority*

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perusahaan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi batasan sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;

The Board Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership but with restrictions:

1. *Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawals of company money in banks) whose amount exceeds the limit as stipulated by the Board Commissioners from time to time;*
2. *Establishing a business or participating in other companies, both inside and outside the country;*

3. Menjual atau dengan cara lain melepaskan penyertaan pada Entitas Anak atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan; dan

4. Mengikat perusahaan sebagai penjamin.

3. *Selling or by other means releasing participation in the Subsidiary or guaranteeing the assets of the Company; and*

4. *Bind the company as guarantor.*

Sususan Direksi / *Board Directors Composition*

Keberadaan Direksi di perusahaan publik diatur dalam POJK No.33/2014, dimana jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap mempertimbangkan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The existence of the Board Directors in a public company is regulated in POJK No.33 / 2014, where the number of members of the Board Directors is adjusted to the complexity of the Company while still considering its effectiveness in decision making. Members of the Board Directors are appointed by the Shareholders at the GMS. The composition of the Board Directors on December 31, 2021 is as follows:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 79 tanggal 28 Agustus 2020
Peter Rulan Isman	Direktur *Director*	Akta No. 79 tanggal 28 Agustus 2020

Rapat Direksi / Board Directors Meetings

Direksi mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Rapat tersebut wajib diadakan 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Direksi juga wajib menghadiri rapat dengan Dewan Komisaris yang dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun nansial Perseroan dan Entitas Anak.

Board Directors holds meetings to discuss issues related to the management of the Company and evaluate the performance of the Company. The meeting must be held 1 (one) time every month.

Board Directors is also required to attend a meeting with the Board Commissioners which is held at least 1 (one) time in 4 (four) months. A joint meeting of the Board Commissioners and the Board Directors is held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and its Subsidiaries.

Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat internal 12 (dua belas) kali dan rapat dengan Dewan Komisaris 3 (tiga) kali dengan daftar dan persentase tingkat kehadiran sebagai berikut.

In this joint meeting, the Board Commissioners can provide input and suggestions related to proposals and plans submitted or implemented by the Board Directors. Throughout 2020, the Board Directors held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) meetings with the Board Commissioners with a list and percentage of attendance levels as follows.

Tabel Kehadiran Rapat Internal dan Rapan dengan Dewan Komisaris /
Internal Meetings attendance with the Board Commissioners

NAMA	JABATAN	RAPAT INTERNAL			RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS		
		JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	PERSENTASE	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	PERSENTASE
Aldo Jusuf Tjahaja	Direktur Utama	12	12	100%	12	12	100%
Peter Rulan Isman	Direktur	12	12	100%	12	12	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi / *Implementation Duties of Board Directors Composition*

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab di tahun 2021, sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

The Board Directors has carried out duties and responsibilities in 2021, as follows:

1. *To lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and constantly strive to increase the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *To control, maintain and manage the assets of the Company;*
3. *Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board Commissioners for approval from the Board Commissioners before the commencement of the next financial year.*

Penilaian Kinerja Direksi / Directors Performance Assessment

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi Dewan Komisaris yang dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Evaluasi tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan, khususnya bagi Pemegang Saham Perseroan, untuk pemberhentian dan/atau penunjukkan kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Selain itu, Direksi juga melaksanakan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial. Dengan penilaian kinerja sendiri ini, masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

The performance of the Board Directors and members of Board Directors is evaluated by the Board Commissioners who is assisted by the Company's Nomination and Remuneration Committee. The evaluation is submitted to the Shareholders at the GMS as a material for evaluating the performance of the Board Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board Directors individually are one of the basis for consideration, especially for the Shareholders of the Company, for the dismissal and / or re-appointment of member of Board Directors concerned. The results of the performance evaluation are means of assessing and increasing the effectiveness of the Board Directors. In addition, the Board Directors also implements a self-assessment policy to assess the performance of the Board Directors collegially. With this self-performance assessment, each member of the Board Directors can contribute to improving the performance of Board Directors on an ongoing basis.

Program Pengembangan Direksi / Directors Competency Deevelopment Program

Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

Board Directors of the Company has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

ALLIANCE RELATIONSHIP

HUBUNGAN AFILIASI

	PT Victoria Investama Tbk.	PT Victoria Insurance Tbk.	PT Victoria Manajemen Investasi	PT Victoria Sekuritas	PT Bank Victoria Internasional Tbk.	PT Victoria Alife Indonesia	PT Gratamulia Pratama	Peter Rulan Isman	Rebeca Wahjutirto Tanojo	Aldo Jusuf Thajaja	Cendrasuri Ependy	Suzzana Tanoyo	Untung Woenardi
PT Victoria Investama Tbk.		1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	1	-
PT Victoria Insurance Tbk.	1		4	4	4	4	-	-	-	1	-	-	-
PT Victoria Manajemen Investasi	1	4		4	4	4	-	-	-	-	-	-	-
PT Victoria Sekuritas	1	4	4		4	4	-	-	-	-	-	-	-
PT Bank Victoria Internasional Tbk.	1	4	4	4		4	-	-	-	-	-	-	-
PT Victoria Alife Indonesia	1	4	4	4	-		-	-	-	-	-	-	-
PT Gratamulia Pratama	1	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
Peter Rulan Isman	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
Rebeca Wahjutirto Tanojo	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
Aldo Jusuf Thajaja	-	1	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Cendrasuri Ependy	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Suzzana Tanoyo	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
Untung Woenardi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan:
1 = Hubungan Kepemilikan Saham
2 = Hubungan Keluarga
3 = Hubungan Afiliasi
4 = Hubungan Sesama Entitas Anak

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

The Corporate Secretary assists the Board Directors in ensuring the Company's compliance with capital market regulations, and ensures that the Board Directors is always up to date on changes to capital market regulations and their impact on the Company.

Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan / *Appointment and Officer of Corporate Secretary*

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK. 04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan telah menetapkan Lita Rossela sebagai Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 17 Mei 2021 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.106/VI/DIR-CORSEC/V/2021.

To comply with the provisions of OJK Regulation No. 35 / POJK. 04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Board Directors of the Company has appointed Lita Rossela as the Corporate Secretary which is effective on March 29 2018 in accordance with the Decree of the Directors of the Company No.106/VI/DIR-CORSEC/V/2021.

Profil Sekretaris Perusahaan / *Profiles of the Corporate Secretary*

Lita Rossela

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jember pada awal November 1974. Menguasai tiga Bahasa yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin dan juga Bahasa Indonesia. Menyelesaikan Pendidikan di Insearch Institute of Commerce, Sydney-Australia pada tahun 1992. Memiliki pengalaman kerja di PT Victoria Sekuritas dari tahun 1996 hingga 2019. Selanjutnya bergabung di perusahaan holding PT Victoria Investama sejak tahun 2019.

Lita Rossela

Indonesian citizens. Born in Jember in early November 1974. Mastering three languages; English, Mandarin and Indonesian. Completed her education at the Insearch Institute of Commerce, Sydney-Australia in 1992. She has work experience at PT Victoria Sekuritas from 1996 to 2019. She then joined the holding company PT Victoria Investama since 2019.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan / *Responsibility of Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada semua stakeholder (pemangku kepentingan), antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan publik. Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja supaya bekerja secara independen, obyektif, mandiri, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is in charge of carrying out the mission to support the creation of a good corporate image consistently and continuously through the management of an effective communication program to all stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the public. The Corporate Secretary has Work Guidelines so it can works independently, objectively, independently, transparently and can be accounted for.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are described as follows:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; serta
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

1. *Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the regulations in force in the capital market;*
2. *Providing services for any information required by investors relating to the condition of the Company;*
3. *Provide input to the Board Directors of the Company to comply with the provisions of Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations; and*
4. *As a liaison or contact person between the Company and OJK and the public.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan / *Implementation Duties of Corporate Secretary*

Pada tahun 2021, beberapa hal yang telah diselesaikan Sekretaris Perusahaan meliputi:

In 2021, several matters that have been completed by the Corporate Secretary include:

1. Penyusunan Annual Report tahun buku 2021.
2. Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan, pada 20 Agustus 2021.
3. Pelaksanaan RUPSLB 25 November 2021
4. Pelaksanaan Public Expose Tahunan 19 Oktober 2021.

1. *Preparation of the 2021 financial year Annual Report.*
2. *Implementation of the Company's Annual GMS, on August 20, 2021.*
3. *EGMS 25 November 2021*
4. *Implementation of the Annual Public Expose 19 October 2021.*

5. Komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan di Pasar Modal.

5. *Effective communication with stakeholders in the Capital Market.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary Competency Training and Development*

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

Corporate Secretary of the Company has participated in development programs in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company.

Hubungan Investor dan Informasi Perusahaan / *Investor Relations and Company Information*

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan rincian kontak sebagai berikut:

Nama : Lita Rossela
Jabatan : Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat:
Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan, Indonesia. 12930

Hotline : (+62 21) 1500 977
Email : corsec@victoriainvestama.co.id
Website : www.victoriainvestama.co.id

Stakeholders who have an interest in the Company in relation to activities in the capital market, can contact the Corporate Secretary with the following contact details:

Name : Lita Rossela
Position : Corporate Secretary

Headquarters:
Graha BIP Floor 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
South Jakarta, Indonesia. 12930

Hotline : (+62 21) 1500 977
Email : corsec@victoriainvestama.co.id
Website : www.victoriainvestama.co.id

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan. Pembentukan UAI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015. Struktur UAI di bawah Direktur Utama (Dirut), serta dipimpin Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, UAI bekerja sesuai Piagam Audit Internal yang disahkan Direksi pada Juni 2011.

The Internal Audit Unit (UAI) is a supporting personnel for the Board Directors which functions to carry out internal oversight in every aspect of the Company's operations. The establishment of UAI is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.56 / POJK.04 / 2015 dated December 23 2015. The structure of the UAI is under the President Director (Dirut), and is led by the Head of UAI who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board Commissioners. In carrying out its duties, UAI works in accordance with the Internal Audit Charter which was approved by the Board Directors in June 2011.

Pengangkatan Ketua Unit Internal Audit / *Appointment of Head of the Internal Audit Unit*

Direktur Utama perseroan, menunjuk Yolanda Andika S.E sebagai Ketua UAI per tanggal 13 Oktober 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.231/VI/DIR-CORSEC/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021.

The President Director of the company, appointed Yolanda Andika S.E as Chair of UAI as of 13 October 2021 based on the Decree of the Board of Directors No. 231/VI/DIR-CORSEC/X/2021 dated 13 October 2021.

Profil Ketua Unit Internal Audit / *Profiles of Head of Internal Audit Unit*

Yolanda Andika S.E

Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Yasri. Memiliki pengalaman kerja sebagai Staff Marketing Ekabi. Selian itu pernah juga menjadi Staff Accounting & Tax di PT Mitra Tama Sejati. Sesuai ketentuan OJK Nomor 56/POJK.04/2015, Yolanda Andika tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham pengendali. Selain hubungan afiliasi juga tidak memiliki rangkap.

Yolanda Andika S.E

Indonesian citizen. He obtained a Bachelor's degree (S1) majoring in Accounting from the Faculty of Economics, Universitas Yasri. He has work experience as Ekabi Marketing Staff. He was also an Accounting & Tax Staff at PT Mitra Tama Sejati. In accordance with OJK provisions Number 56/POJK.04/2015, Yolanda Andika has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with the controlling shareholder. In addition to the affiliation relationship also does not have a duplicate.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit / *Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit*

Tugas dan tanggung jawab UAI sesuai Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of UAI according to the Internal Audit Charter are as follows:

1. *Develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and Risk Management System in accordance with Company policy;*
3. *Effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board Commissioners;*
6. *Monitor, analyze, and report the implementation of the suggested improvements;*
7. *Cooperating with the Audit Committee;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

Pelaksana Tugas Unit Internal Audit / *Implementing Internal Audit Unit Duties*

UAI telah menjalankan kegiatan tugas pada tahun 2021, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

UAI has carried out its task activities in 2021, as follows:

1. *Develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;*
3. *Effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*

Program Pengembangan Kompetensi UAI / *UAI Competency Development Program*

Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan sepanjang tahun 2021.

The Company's Internal Audit Unit has participated in a development program in the form of training, seminars, workshops, and other activities with the aim of increasing competence and supporting the implementation of duties in the Company throughout 2021.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) menjadi salah satu kunci sukses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan. Tujuan SPI adalah memberikan kepastian mengenai kondisi pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta unit-unit usahanya. Perseroan juga melaksanakan sistem pengendalian internal guna memastikan tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan dengan mencegah terjadinya penyimpangan, kebocoran dan pemborosan keuangan organisasi. Terkait hal tersebut, Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal yang mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroanyang disiplin dan terstruktur;
2. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan;
3. Filosofi dan gaya manajemen;
4. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
5. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
6. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi;
7. Pengkajian dan pengelolaan risiko, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko yang relevan;

The Internal Control System (SPI) is one of the keys to the successful implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. The purpose of SPI is to provide assurance regarding the conditions of internal control, risk management, and corporate governance processes by the Company and its business units. The Company also implements an internal control system to ensure the achievement of the Company's goals and objectives by preventing irregularities, leaks and waste of the organization's finances. In this regard, the Company implements an internal control system which includes:

1. *The internal control environment in a disciplined and structured company;*
2. *Integrity, ethical values and competence of employees;*
3. *Philosophy and management style;*
4. *The methods used by management in exercising authority and responsibility;*
5. *Organizing and developing human resources;*
6. *Attention and direction taken by the Board Directors;*
7. *Assessment and risk management, process for identifying, analyzing, assessing and managing relevant risks;*

8. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;

9. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perseroan;

10. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi Unit Audit Internal pada setiap tingkat dan unit Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris; dan

11. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.

8. *Control activities, actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organizational structure, including, among others, authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of assets.*

9. *Information and communication systems, namely a process for presenting reports on operational, financial activities and compliance with the rules and regulations applicable to the Company;*

10. *Monitoring the process of assessing quality of the internal control system, including the functions of the Internal Audit Unit at each level, so that it can be carried out optimally, provided that irregularities that occur are reported to the Board Directors and is submitted to the Board Commissioners; and*

11. *Avoiding conflicts of interest, especially related to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using company assets for personal gain, doing other work outside the company that could potentially interfere with productivity, and providing information that benefits others.*

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Pengelolaan Perseroan tidak lepas dari risiko yang muncul, sehingga seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Pengelolaan risiko pada Perseroan mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Perseroan berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya. Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala.

Perseroan juga mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko secara terpadu dan terstruktur. Kerangka manajemen risiko Perseroan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional. Perseroan telah mengidenti fikasi risiko-risiko yang dihadapi dan mengelola.

Management of the Company cannot be separated from the risks that arise, so all risk factors need to be managed thoroughly. Risk management in the Company covers all types of risk from all functional activities of the Company based on the need for balance between business growth and risk management. To accommodate business growth, the Company continuously conducts periodic evaluations.

The Company also develops and improves risk management system framework in an integrated and structured manner. The integrated Company's risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions as well as various risk management tools, which apply throughout the scope of functional activities. The Company has identified the risks faced and managed these risks, including:

Risiko Perseroan dan Tindakan Mitigasi / *Corporate Risk and Mitigation Measures*

No.	RISIKO	MITIGASI
A.	RISIKO UTAMA	
1.	**Risiko Suku Bunga** Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, serta utang nasabah dan utang bank. ***Interest Rate Risk*** *Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk mainly consist of cash and cash equivalents, short-term investments, receivables, as well as customer and bank loans.*	Kebijakan mitigasi Perseroan dan Entitas Anak adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai. *The mitigation policy of the Company and its Subsidiaries is to make efficient use of loans from banks to invest prudently in financial instruments with fixed interest rates that provide adequate returns.*

No.	RISIKO	MITIGASI
2.	**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing** Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing. ***Foreign Exchange Rate Risk*** *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The risks faced by the Company and Subsidiaries as a result of exchange rate fluctuations arise from the ratio of assets to liabilities in foreign currencies.*	Kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing. *Risk management policy of the Company and Subsidiaries to minimize the impact of risks that may occur due to changes in foreign currency exchange rates by balancing the value of assets and liabilities in foreign currencies with the aim of avoiding the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.*
3.	**Risiko Harga Ekuitas** Investasi jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan Indonesia dimana Perseroan dan Entitas Anak memiliki investasi, kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia. ***Equity Price Risk*** *The Company and Subsidiaries' long-term investments consist primarily of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Company and Subsidiaries have investments, the Company and Subsidiaries' financial performance is likely to be heavily influenced by economic conditions in Indonesia.*	Kebijakan mitigasi Perseroan dan Entitas Anak terkait risiko harga ekuitas tersebut adalah dengan melakukan analisa atas investasi yang akan dilakukan. *The Company and Subsidiaries' mitigation policy regarding the risk of equity price is by analyzing the investment that will be made.*
4.	**Risiko Kredit** Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Namun, tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. ***Credit Risk*** *Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will experience losses arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. However, no credit risk is significantly concentrated.*	Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah individu dan memantau exposur terkait dengan batasan batasan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Disamping itu, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu ragu.

No.	RISIKO	MITIGASI
		The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for individual customers and monitoring exposure related to these limits. The Company and Subsidiaries have business relations only with recognized and credible parties. The Company and Subsidiaries have a policy that all third parties who wish to trade on credit must go through a verification procedure first. In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of doubtful accounts.
5.	**Risiko Likuiditas** Risiko Likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan dan Entitas Anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Meskipun demikian, Perseroan dan Entitas Anak memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek. ***Liquidity Risk*** *Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and Subsidiaries shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. However, the Company and Subsidiaries have sufficient liquidity to cover short-term liabilities.*	Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka. *In managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate their projected cash flow and actual cash flows, including their debt maturity schedule.*
6.	**Risiko Pasar** Perseroan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan Entitas Anak, yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah.	Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Entitas Anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi. *In order to minimize the impact of these changes in financial markets, the Subsidiary diversifies its portfolio and monitors various risk measurements based on duration, sensitivity and references approved by the Board Directors.*

No.	RISIKO	MITIGASI
	Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, menyebabkan Entitas Anak memiliki eksposur risiko pasar. *The Company and its Subsidiaries are exposed to market risk in connection with the businesses carried out by the Subsidiaries, namely the general insurance business (VINS) and securities business (VSI). VINS owns and uses various financial instruments in managing its business. As part of the insurance business, VINS receives premiums from policyholders and invests these funds in various types of investment portfolios. The results of this investment portfolio are what ultimately cover policyholders' claims at a later date. Meanwhile, VSI is exposed to market risk mainly arising from counterparties that fail to meet their obligations or through trading errors and other errors. In trading transactions on the exchange, VSI acts as the principal and then innovates the contract to the customer. The customer's failure to accept trades will expose VSI to market risk. In addition, VSI also faces market risks related to investment in financial assets. Therefore, the fair value of the investment portfolio depends on financial markets, which may change from time to time, exposing the Subsidiary to market risk exposure.*	
B.	RISIKO OPERSIONAL	
7.	**Risiko Operasional** Risiko Operasional merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional sehari hari. Risiko operasional terjadi sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan dan Entias Anak. ***Operational Risk*** *Operational Risk is the risk that arises in connection with day-to-day operational activities. Operational risk occurs in accordance with the operational activities of the Company and Entias Anak.*	Untuk mengatasi risiko operasional tersebut Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk menjaga ketentuan-ketentuan yang dipenuhi dalam industri Keuangan, dimana untuk perusahaan Sekuritas adalah menjaga MKBD setiap saat sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Untuk perusahaan asuransi, harus menerapkan metode Risk Based Capital yang secara hukum metode ini telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Sedangkan, untuk perbankan, tetap menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.Sebagai implementasi atas PBI, Entitas Anak membangun budaya risiko dan menerapkannya dalam seluruh aktivitas operasional.

No.	RISIKO	MITIGASI
		To overcome this operational risk, the Company and its Subsidiaries strive to maintain the provisions that are met in the financial industry, where for securities companies are to maintain the NAWC at all times in accordance with Bapepam and LK regulations No. V.D.5 regarding Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital. For insurance companies, they must apply the Risk Based Capital method which legally this method has been stipulated by the Minister of Finance Decree No.424 / KMK.06 / 2003 regarding the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. Meanwhile, for banks, they continue to apply Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8 / PBI / 2003 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks. As an implementation of PBI, the Subsidiary builds a risk culture and implements it in all operational activities
8.	**Risiko Modal** Perseroan dan Entitas Anak terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Bank Indonesia mewajibkan BVIC, Entitas Anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. ***Capital Risk*** *The Company and Subsidiaries continue to manage their debt restrictions and capital structures. Bank Indonesia requires BVIC, a Subsidiary, to meet the capital adequacy ratio level.*	Terkait hal tersebut, BVIC telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier, yaitu Modal Tier I & Modal Tier II. BVIC mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode. *Related to this, BVIC has calculated capital adequacy based on applicable Bank Indonesia regulations, where the capital owned is classified into 2 Tier, namely Tier I Capital & Tier II Capital. BVIC complies with all capital requirements set by external parties throughout the period.*
C.	RISIKO KONDISI EKONOMI DI INDONESIA	
9.	**Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia** Perseroan berbentuk badan hukum di Indonesia, dimana seluruh kegiatan operasi dan aset-asetnya berada di Indonesia. Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan adalah Warga Negara Indonesia yang berbasis di Indonesia. Karena semua kegiatan usaha Perseroan secara substansial dilaksanakan di Indonesia, Perseroan dapat terkena dampak negatif dari kebijakan-kebijakan pemerintah, ketidakstabilan kondisi sosial, bencana alam, regulasi dalam bidang hukum, ekonomi dan politik, serta perkembangan dunia internasional di luar kontrol Perseroan yang memengaruhi Indonesia. Hal ini dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan, serta hasil usaha Perseroan.	Kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko ini adalah mengevaluasi kinerja pemenuhan kewajiban debitur dari waktu ke waktu yang disesuaikan dengan perubahan internal maupun eksternal Perseroan dan Entitas Anak, serta menyusun strategi dan rencana bisnis yang melalui serangkaian diskusi yang melibatkan jajaran manajemen. *The risk management policy of the Company and its Subsidiaries to minimize the impact of this risk is to evaluate the performance of fulfilling debtors' obligations from time to time in accordance with internal and external changes to the Company and Subsidiaries, as well as to formulate strategies and business plans through a series of discussions involving management.*

No.	RISIKO	MITIGASI
	Risk of Economic Conditions in Indonesia *The company is a legal entity in Indonesia, where all of its operating activities and assets are located in Indonesia. All of the Board Commissioners, Directors and employees of the Company are Indonesian citizens based in Indonesia. Because all of the Company's business activities are substantially carried out in Indonesia, the Company may be adversely affected by government policies, instability in social conditions, natural disasters, regulations in the legal, economic and political fields, as well as international developments beyond the Company's control that affect Indonesia. This could have a negative impact on the Company's business activities, prospects, financial condition and results of operations.* **a. Risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter** Menurunnya kondisi ekonomi dunia telah berdampak negatif bagi kinerja perekonomian Indonesia, yang tercermin dalam menurunnya pertumbuhan ekonomi dan konsumsi rumah tangga, serta melemahnya kegiatan investasi yang disebabkan oleh menurunnya permintaan eksternal dan meningkatnya ketidakpastian dalam dunia ekonomi. Melambatnya perekonomian di Indonesia juga dapat mengakibatkan kegagalan dari debitur lainnya yang dapat memiliki dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan. ***a. Risks related to the economy and monetary*** *The downturn in world economic conditions has had a negative impact on the performance of the Indonesian economy, which is reflected in the decline in economic growth and household consumption, as well as weakening investment activity caused by reduced external demand and increased uncertainty in the world economy. A slowdown in Indonesia economy could also result in failure of other borrowers which could have a negative impact on the business, financial condition, results of operations and prospects of the Company.*	*To overcome this operational risk, the Company and its Subsidiaries strive to maintain the provisions that are met in the financial industry, where for securities companies are to maintain the NAWC at all times in accordance with Bapepam and LK regulations No. V.D.5 regarding Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital. For insurance companies, they must apply the Risk Based Capital method which legally this method has been stipulated by the Minister of Finance Decree No.424 / KMK.06 / 2003 regarding the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. Meanwhile, for banks, they continue to apply Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8 / PBI / 2003 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks. As an implementation of PBI, the Subsidiary builds a risk culture and implements it in all operational activities.* Kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimumkan dampak risiko ini adalah dengan terus mengikutsertakan SDM Perseroan dan Entitas Anak pada setiap seminar dan sosialisasi sehubungan dengan perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah. *The risk management policy of the Company and its Subsidiaries to minimize the impact of this risk is to continue to include the Company's and Subsidiaries' human resources in every seminar and outreach in connection with changes in regulations and government policies.*

No.	RISIKO	MITIGASI
	b. Risiko yang berkaitan dengan perubahan kebijakan pemerintah Dalam mengatasi meningkatnya ketidakpastian kondisi politik dan ekonomi, seperti lambannya proses restrukturisasi utang perusahaan, makin beratnya beban keuangan negara, belum lancarnya pelaksanaan otonomi daerah, ketidakpastian hukum, serta pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, pemerintah akan terus membuat strategi-strategi untuk mengatasi dampak dari ketidakpastian tersebut. Strategi utama yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mewujudkan kebijakan ekonomi makro dan mikro secara konsisten, baik melalui kebijakan fiskal, moneter, maupun sektor riil dengan didukung oleh penciptaan stabilitas keamanan dan politik. Seluruh kebijakan tersebut saling melengkapi sehingga dapat menunjang stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Hal ini juga sangat penting untuk mengatasi unsur ketidakpastian yang semakin tinggi. Perubahan yang signifikan terhadap peraturan batasan-batasan khususnya kebijakan moneter dalam hal mengatur standar bunga pinjaman, giro wajib minimum, dan lainnya yang menyebabkan naik turunnya suku bunga, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. ***b. Risks associated with changes in government policy*** *In overcoming the increasing uncertainty in political and economic conditions, such as the slow process of corporate debt restructuring, heavier burden on state finances, the inadequate implementation of regional autonomy, legal uncertainty, and slowing world economic growth, the government will continue to develop strategies to deal with the impact of uncertainty. The main strategy undertaken by the government is to consistently realize macro and micro economic policies, both through fiscal, monetary and real sector policies, supported by the creation of security and political stability.* *All these policies complement each other to support stability and sustainable economic growth. This is also very important to overcome the increasing uncertainty element. Significant changes to the regulatory restrictions, especially monetary policy in regulating the standard of loan interest, statutory reserve requirements, and others that cause interest rate fluctuations, which may affect the Company's financial performance.*	

● Kasus Litigasi dan Perkara Hukum / Litigation Cases and Lawsuits

Pada tahun 2021, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan berikut Entitas Anak tidak tersangkut perkara perdata, pidana, dan/ atau tuntutan, gugatan ataupun perselisihan lain di lembaga peradilan, baik di Indonesia maupun di luar negeri, atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang, termasuk perselisihan perpajakan dan perburuhan serta perkara kepailitan, maupun mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.

In 2021, the Company and the respective members of the Board Directors and Board Commissioners of the Company and its Subsidiaries are not involved in civil, criminal cases and / or claims, lawsuits or other disputes in judicial institutions, both in Indonesia and abroad, or administrative disputes with competent government agencies, including tax and labor disputes and bankruptcy cases, as well as applying for postponement of debt payment obligations.

● Sanksi Administratif / Administrative Sanctions

Perseroan dan masing-masing anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan berikut Entitas anak tidak menerima sanksi administratif yang dijatuhkan OJK maupun otoritas perbankan lainnya pada tahun 2021.

The Company and the respective members of the Board Directors and Board Commissioners of the Company and its subsidiaries did not receive administrative sanctions imposed by the OJK or other banking authorities in 2021

● Akses Informasi / Information Access

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

PT Victoria Investama Tbk
Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan, Indonesia. 12930
Hotline : (+62 21) 1500 977
Email : corsec@victoriainvestama.co.id

Perseroan menjalankan aspek keterbukaan informasi dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi terkini maupun media sosial. Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung melalui website resmi Perseroan, yaitu www.victoriainvestama.co.id. Informasi dan data Perseroan juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

The Company carries out the aspect of information disclosure by utilizing the latest information technology and social media. The Company provided a means of obtaining data and information directly through the Company's official website, www.victoriainvestama.co.id. Company information and data can also be obtained through the Corporate Secretary.

KODE ETIK
CODE OF ETHICS

Perseroan bersama jajaran Dewan Komsiaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen menjalankan bisnis melalui Entitas Anak dengan menjunjung nilai-nilai kejujuran dan integritas, serta sesuai kriteria hukum serta standar etika yang tinggi. Nilai-nilai dan standar etika yang ditetapkan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada perlakuan yang adil dan merata terhadap seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

Nilai-nilai dan standar etika yang dijunjung tinggi Perseroan dituangkan dalam Kode Etik Perseroan yang mengacu pada Prinsip-prinsip Dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung -jawaban, Independensi, dan Kewajaran. Perseroan meyakini bahwa melalui penerapan etika perusahaan yang berkesinambungan, dapat tercipta budaya usaha yang aman, sehat, dan profesional.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan mengatur tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan klien, hubungan dengan Pemegang Saham, hubungan dengan pemerintah, serta hubungan dengan masyarakat. Kode Etik tersebut wajib dibaca, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

The Company together with the Board Commissioners, Directors, and all employees are committed to running business through its Subsidiaries by upholding the values of honesty and integrity, as well as in accordance with legal criteria and high ethical standards. The established values and ethical standards include but are not limited to fair and equitable treatment of all levels of management and employees.

Values and ethical standards upheld by the Company are stated in the Company's Code of Ethics which refers to the Basic Principles of GCG, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The Company believes that through sustainable application of corporate ethics, a business culture that is safe, healthy and professional can be created.

Code of Ethics

The Company's Code of Ethics regulates general guidelines for employee relations with the Company, relations between employees, relationships with clients, relations with shareholders, relations with the government, and relations with the community. The Code of Ethics must be read, understood and implemented by all levels of management and employees of the Company.

Pokok-pokok Etika Perseroan
The principles of Company Ethics

1. Etika Bisnis
Etika bisnis dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan untuk berperilaku dengan etika bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Business Ethics
Business ethics in the Company's Code of Ethics are the values and norms that serve as a reference for all levels of management and employees of the Company to behave with business ethics in accordance with the basic principles of GCG in carrying out their business activities.

2. **Etika Kerja**
Etika kerja dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu perusahaan untuk berperilaku dengan etika yang baik, berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dalam menjalankan segala aktivitasnya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

Work Ethics
Work ethics in the Company's Code of Ethics are values and norms that serve as a reference for every individual company to behave with good ethics, based on GCG principles, in carrying out all its activities, both inside and outside the Company.

3. **Etika Terhadap Pihak Luar**
Etika terhadap pihak luar dalam Kode Etik Perseroan adalah nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu perusahaan untuk berperilaku dengan etika yang baik berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam membina hubungan antara individu Perseroan dengan pihak luar.

Ethics Against Outside Parties
Ethics towards outsiders in the Company's Code of Ethics are the values and norms that become a reference for every individual company to behave with good ethics based on GCG principles in fostering relationships between individual Company and outsiders.

Budaya Perusahaan / Corporate Culture

Budaya Perusahaan adalah nilai-nilai utama yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan seluruh Entitas Anak. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga merupakan nilai-nilai bagi setiap anggota Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Corporate Culture are the main values that form the basis for implementation of the business activities of the Company and all of its Subsidiaries. In practice, the Company's culture is also the values for each member of the Company in carrying out their duties and responsibilities to achieve the stated goals.

Pokok-pokok nilai utama Perseroan yang menjadi inti budaya Perseroan tersebut adalah INVEST.

The values of the Company which are the core of the Company's culture are INVEST.

INVEST

INTEGRITY	Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki integritas (Integrity); yaitu kualitas dan sifat yang mencerminkan keutuhan prinsip moral dan etika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. *Every member of the Company is expected to have integrity; the qualities and characteristics that reflect the integrity of moral and ethical principles in carrying out their respective duties and responsibilities.*
NORMS	Setiap anggota Perseroan diharapkan mematuhi norma-norma (Norms) yang berlaku, baik peraturan internal Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi warga negara dan badan usaha. *Every member of the Company is expected to comply with the norms, both the Company's internal regulations and the laws and regulations that apply to citizens and business entities.*
VIRTUE	Setiap anggota Perseroan diharapkan menunjukkan budi pekerti yang baik (Virtue) dalam interaksinya terhadap sesama karyawan, konsumen, pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat pada umumnya. *Each member of the Company is expected to show good character (Virtue) in their interactions with fellow employees, consumers, stakeholders, regulators, and society in general.*
EAGERNESS	Setiap anggota Perseroan diharapkan memiliki semangat (Eagerness) untuk mengembangkan potensi dan kemampuan masing-masing, serta menjawab tantangan yang muncul dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. *Each member of the Company is expected to have enthusiasm (Eagerness) to develop the potential and capabilities of each, as well as respond to challenges that arise in carrying out the Company's business activities.*
SYNERGY	Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk senantiasa bersinergi (Synergy) dan bekerja sama satu sama lain dalam menjalankan, mengembangkan, serta memperluas usaha Perseroan. *Each member of the Company is expected to always work together (Synergy) and cooperate with each other in running, developing and expanding the Company's business.*
TRUST	Setiap anggota Perseroan diharapkan untuk selalu menjaga kepercayaan (Trust) yang diberikan oleh Perseroan, konsumen, Pemegang Saham, pemangku kepentingan, regulator, serta masyarakat demi mempertahankan reputasi dan nama baik Perseroan. *Every member of the Company is expected to always maintain the trust given by the Company, consumers, shareholders, stakeholders, regulators, and society in order to maintain the reputation and good name of the Company.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing

Dalam meningkatkan aspek tata kelola perusahaan yang baik (GCG) melalui partisipasi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS). WBS merupakan saluran pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan, baik yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung, oleh Perseroan secara kolektif, Entitas Anak, manajemen, karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap individu dapat langsung melaporkan pelanggaran tersebut melalui email yang terdapat pada website Perseroan, yaitu **www.victoriainvestama.co.id.**

In improving the aspects of good corporate governance (GCG) through the participation of all stakeholders, the Company implements a Whistleblowing System (WBS). WBS is a channel for complaints about violations that occur within and outside the Company, whether directly or indirectly, collectively, its subsidiaries, management, employees, the Board Directors and the Board Commissioners. Each individual can immediately report the violation via email on the Company's website, ***www.victoriainvestama.co.id.***

Mekanisme WBS / WBS Mechanism

A. Perlindungan Bagi Pelapor

Manajemen menyarankan agar identitas Pelapor dicantumkan untuk memudahkan klarifikasi dan memudahkan pengelola WBS melakukan tindak lanjut investigasi pelanggaran tersebut. Kendati, kerahasiaan identitas pelapor akan tetap dijaga anonimitasnya dan dijamin oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

A. Protection for whistleblowers

Management recommends that the identity of the Reporting Party included in order to facilitate clarification and make it easier for WBS managers to follow-up investigations of these violations. Although, the anonymity of the reporter's identity will be maintained and guaranteed by the Board Directors and the Board Commissioners.

B. Penanganan Pengaduan

Setiap laporan yang masuk akan ditampung dan dilakukan penyaringan. Terhadap laporan yang diyakini keakurasiannya, maka dilakukan tindak-lanjut oleh penerima pelaporan. Terhadap laporan yang tidak diyakini keakurasiannya, maka akan diabaikan dan disisihkan sebagai laporan yang tidak perlu ditindaklanjuti.

B. Complaint Handling

Each incoming report will be accommodated and filtered. Against the believed reports accuracy, follow-up by recipient of the report. Reports that are not believed to be accurate will be ignored and set aside as a report that does not need to be followed up.

LAPORAN BERKELANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SUSTAINABILITY REPORT AND SOCIAL RESPONSIBILITY



LAPORAN BERKELANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SUSTAINABILITY REPORT AND SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan berkomitmen untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development) dan senantiasa menyelaraskan pertumbuhan perusahaan (business) dengan kepedulian terhadap masyarakat (sosial) dan pelestarian lingkungan (environment).

Oleh karenanya, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan harus mampu memberikan manfaat terbaik dan semaksimal mungkin terhadap seluruh Pemangku Kepentingan melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang berlandaskan lima pilar utama atau 5P (people, planet, prosperity, peace, dan partnership). Secara keseluruhan program keberlanjutan Perseroan menjadi tanggung jawab Direksi beserta jajaran terkait sebagai pihak yang ditunjuk untuk menyusun Laporan Keberlanjutan.

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) merupakan pelengkap terhadap segenap keputusan maupun tindakan operasional perusahaan. Maka itu, Perseroan menjalankan integrasi Program CSR di segenap kegiatan operasionalnya. Tata Kelola Organisasi adalah cerminan dari strategi, target serta komitmen penerapan tanggung jawab sosial, kemudian bagian dari komitmen maunpun akuntabilitas manajemen Perseroan. CSR juga merupakan tanggung jawab terhadap pemegang saham atau pemilik perusahaan, karyawan, konsumen maupun masyarakat.

Perseroan menyadari pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, untuk seluruh masyarakat. Perseroan memiliki komitmen kuat dalam implementasi program dan kegiatan CSR.

The Company is committed to supporting the creation of sustainable development and always aligning the growth of the company (business) with concern for the community (social) and environmental conservation (environment).

Therefore, in carrying out its business activities, the Company must be able to provide the best and maximum possible benefits to all Stakeholders through various sustainability initiatives based on the five main pillars or 5Ps (people, planet, prosperity, peace, and partnership). Overall, the Company's sustainability program is the responsibility of the Board of Directors and related staff as the party appointed to prepare the Sustainability Report.

Corporate social responsibility (CSR) complements all company operational decisions and actions. Therefore, the Company carries out the integration of the CSR Program in all of its operational activities. Organizational Governance reflects the strategy, targets and commitment to implementing social responsibility, then part of the commitment and accountability of the Company's management. CSR is also a responsibility to shareholders or company owners, employees, consumers and the community.

The Company realizes the importance of a balance between public space, the company, and the surrounding community as conditions for creating a healthy environment for the community as a whole. The Company has a solid commitment to implementing CSR programs and activities.

Komitmen tersebut diberikan supaya masyarakat memperoleh nilai tambah baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan kesejahteraan ekonomi. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam bentuk donasi serta kegiatan lain.

This commitment is given so that the community gets added value, both environmental, social, and economic welfare added value. The Company's commitment is manifested in donations and other activities.

Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan; sosial dan kemasyarakatan; tanggung jawab kepada pelanggan; serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

The implementation of CSR programs by the Company is focused on four main aspects, namely the environmental sector; social and society; responsibilities to customers; as well as labor practices, occupational safety and health.

DASAR HUKUM PROGRAM CSR
LEGAL BASIS OF CSR PROGRAM

Pelaksanaan Program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa dasar hukum, yakni:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
8. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Pada tahun 2020, Program CSR diarahkan pada dua sisi yaitu kemasyarakatan dan lingkungan.

Legal Basis of CSR Program
The implementation of the CSR program in Indonesia is based on several legal bases:

1. *Law No. 1 of 1970 regarding Work Safety.*
2. *Law No. 23 of 1992 regarding Health.*
3. *Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.*
4. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.*
5. *Law No. 25 of 2007 regarding Investment.*
6. *Law No. 32 of 2009 regarding Protection and Management of the Environment.*
7. *Government Regulation No. 27 of 2012 regarding Environmental Permits.*
8. *Government Regulation no. 50 of 2012 regarding the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.*
9. *Government Regulation no. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
10. *Minister of Manpower Regulation No. 05 / Men / 1996 regarding Occupational Health and Safety Management System (SMK3).*

In 2020, the CSR program is directed at two sides, community and the environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Aktivitas Perseroan juga berimplikasi terhadap kondisi lingkungan di sekitar area operasional perusahaan. Sehingga, Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan pemerintah terkait Program Tanggung Sosial terhadap Lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan dalam kegiatan di bawah ini:

1. Perusahaan menghemat energi, listrik, serta air di lingkungan kantor maupun area operasional.
2. Perusahaan menjalankan program paperless melalui pemakaian kertas layak pakai untuk aktivitas foto copy serta juga memanfaatkan teknologi dalam surat-menyurat via email (elektronik mail), pemindaian (scanning) maupun komunikasi secara virtual (zoom, dll).
3. Perusahaan menggunakan bahan-bahan atau material standar ramah lingkungan.

The Company's activities also have implications for environmental conditions around the company's operational areas. Thus, the Company is committed to implementing government policies related to Social Responsibility Program for the Environment. This commitment is manifested in the activities below:

1. *The company saves energy, electricity and water in the office environment and operational areas.*
2. *The company runs a paperless program through the use of paper suitable for photocopying activities and also utilizes technology in correspondence via email (electronic mail), scanning and virtual communication (zooming, etc.).*
3. *The company uses environmentally friendly standard materials.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Kebijakan Perseroan pada aspek ketenagakerjaan berlandaskan pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan tunduk dan taat terhadap seluruh aturan yang terdapat pada Undang-Undang tersebut dengan cara memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana yang ditetapkan. Perseoran telah melaksanakan program di bidang ini melalui:

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan suku, etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi sik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan.

The Company's policy on the manpower aspect is based on Law No.13 of 2003 concerning Manpower. The Company obeys all the rules contained in the Law by fulfilling the normative rights of employees as stipulated. The company has implemented programs in this field through:

1. Gender Equality and Job Opportunities

The Company provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of differences in ethnicity, religion, race, class, gender, or physical conditions to participate in the employee recruitment program.

2. Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional Perseroan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

3. Remunerasi

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang dan menjaga competitiveness, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan menerapkan sistem remunerasi (termasuk tunjangan kesehatan) yang baik dan bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan.

2. Education and Training Program

The Company organizes education and training programs to improve the skills and capacities of employees to support Company's operations. Every employee has the same opportunity to take part in education and training programs, it's just that the implementation of this program must be tailored to the needs and development plans of the company.

3. Remuneration

The Company always give attention to the welfare of its employees, one of which is through a remuneration strategy that is always reviewed and maintains competitiveness, which in turn can support superior performance in achieving targets. The Company implements a good remuneration system (including health benefits) and aims to support the company's strategic goals.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup dikarenakan bidang usaha yang dijalankan Perseroan belum membutuhkan kepemilikan atas sertifikasi tersebut.

The Company does not have a certification in the environmental sector because the business sector carried out by the Company does not require ownership of the certification.

IKHTISAR KEUANGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE FINANCIAL OVERVIEW

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga aspek lingkungan hidup dan sosial dalam kegiatan usaha. Ringkasan keterlibatan Perseroan dalam menjaga aspek lingkungan hidup dan sosial yang berlanjutan dalam dilihat pada tabel berikut:

The Company makes various efforts to maintain environmental and social aspects in its business activities. A summary of the Company's involvement in maintaining sustainable environmental and social aspects is shown in the following table:

Tabel Implementasi Aspek Lingkungan Hidup dan Sosial *Table of Implementation of Environmental and Social Aspects*

	2019	2020	2021
Aspek Lingkungan *I Environmental Aspect*			
Penggunaan Kertas *Paper Usage*	65 Rim	67 Rim	71 Rim
Biaya Pengadaan Kertas *Paper Procurement Cost*	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Pemakaian Listrik *Electricity Consumption*	36.000.000	37.000.000	39.000.000
Aspek Sosial *I Social Aspect*			
Biaya Pelatihan *Training Cost*	0	0	10.000.000
Total Peserta Pelatihan *Total Training Participants*	9 Peserta	9 Peserta	9 Peserta
Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	5.000.000	5.000.000	5.000.000

KOMITMEN PADA KEUANGAN YANG BERKELANJUTAN
COMMITMENT TO SUSTAINABLE FINANCE

Pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan harus berjalan seiring dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Perseroan secara bertahap memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/POJK.03/2017).

The Company's sustainable business growth must go hand in hand with the established vision and mission. The Company is gradually complying with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/POJK.03/2017).

Laporan ini merupakan laporan terintegrasi yang didalamnya telah menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, POJK 51/POJK.03/2017, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, yang menggantikan SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

This report is an integrated report in which it has adjusted to the provisions stipulated in POJK Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, POJK 51/POJK.03/2017, and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which replaces SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of the Annual Reports of Issuers and Public Companies.

Rincian mengenai aspek keuangan berkelanjutan disampaikan secara terintegrasi dalam laporan ini, yang telah disesuaikan dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Aspek-aspek yang dipenuhi oleh laporan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Details regarding sustainable finance aspects are presented in an integrated manner in this report, which has been adapted to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies. The aspects fulfilled by this report can be seen in the following table:

Tabel Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Table of Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Aspek Keberlanjutan / *Sustainability Aspect*	Sesuai/Tidak Sesuai *Appropriate/Not Appropriate*
A. Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy*	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Explanation*	**Sesuai/*Appropriate***
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Performance Overview of the Sustainability Aspect*	
B.1. Aspek Ekonomi / *Economic Aspect*	**Sesuai/*Appropriate***
B.2. Aspek Lingkungan Hidup / *Environmental Aspect*	**Sesuai/*Appropriate***
B.3. Aspek Sosial / *Social Aspect*	**Sesuai/*Appropriate***
C. Profil Perusahaan / *Company Profile*	
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	**Sesuai/*Appropriate***
C.2. Alamat Perusahaan / *Company's address*	**Sesuai/*Appropriate***
C.3. Skala Usaha / *Scale enterprises*	**Sesuai/*Appropriate***
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / *Products, Services and Business Activities Conducted*	**Sesuai/*Appropriate***
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi *Membership of the Association*	**Sesuai/*Appropriate***
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	**Sesuai/*Appropriate***

Aspek Keberlanjutan / *Sustainability Aspect*	Sesuai/Tidak Sesuai *Appropriate/Not Appropriate*
D. Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*	**Sesuai**/*Appropriate*
D.1. Penjelasan Direksi / *Directors' Explanation*	**Sesuai**/*Appropriate*
E. Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	**Sesuai**/*Appropriate*
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / *Competency Development Related to Sustainable Finance*	**Sesuai**/*Appropriate*
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance*	**Sesuai**/*Appropriate*
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relations*	**Sesuai**/*Appropriate*
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Problems with the Implementation of Sustainable Finance*	**Sesuai**/*Appropriate*
F. Kinerja Keberlanjutan / *Sustainability Performance*	
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Culture of Sustainability*	**Sesuai**/*Appropriate*
Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*	
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / *Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss*	**Sesuai**/*Appropriate*
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance*	**Sesuai**/*Appropriate*

Aspek Keberlanjutan / *Sustainability Aspect*	Sesuai/Tidak Sesuai *Appropriate/Not Appropriate*
Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum *Environmental Performance General Aspect*	
F.4. Biaya Lingkungan Hidup / *Environmental Cost*	**Sesuai**/*Appropriate*
Aspek Material / *Material Aspect*	
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	**Sesuai**/*Appropriate*
Aspek Energi / *Energy Aspect*	
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	**Sesuai**/*Appropriate*
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	**Sesuai**/*Appropriate*
Aspek Air / *Water Aspect*	
F.8. Penggunaan Air / *Water usage*	**Sesuai**/*Appropriate*
Aspek Keanekaragaman Hayati *Aspects of Biodiversity*	
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	**Tidak Sesuai** *Non Appropriate*
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Effort*	**Tidak Sesuai** *Non Appropriate*
Aspek Emisi / *Emission Aspect*	
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	**Tidak Sesuai** *Non Appropriate*
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / *Emission Reduction Efforts and Achievements*	**Tidak Sesuai** *Non Appropriate*

Aspek Keberlanjutan / *Sustainability Aspect*	Sesuai/Tidak Sesuai *Appropriate/Not Appropriate*
Aspek Limbah Dan Efluen *Waste and Effluent Aspects*	
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / *Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	**Tidak Sesuai** *Non Appropriate*
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills that Occur (if any)*	**Tidak Sesuai** *Non Appropriate*
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspects of Complaints Related to the Environment*	
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.*	**Tidak Sesuai** *Non Appropriate*
Kinerja Sosial / *Social Performance*	
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers*	**Sesuai/***Appropriate*
Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspect*	
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	**Sesuai/***Appropriate*
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	**Sesuai/***Appropriate*
F.20. Upah Minimum Regional / *Regional minimum wage*	**Sesuai/***Appropriate*
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	**Sesuai/***Appropriate*
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / *Employee Capabilities Training and Development*	**Sesuai/***Appropriate*
Aspek Masyarakat / *Community Aspect*	
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	**Sesuai/***Appropriate*

Aspek Keberlanjutan / *Sustainability Aspect*	Sesuai/Tidak Sesuai *Appropriate/Not Appropriate*
F.24. Pengaduan Masyarakat / *Public Complaint*	**Tidak Sesuai** *Non Appropriate*
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)*	**Sesuai**/*Appropriate*
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*	
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	**Sesuai**/*Appropriate*
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / *Safety Evaluated Products/ Services for Customers*	**Sesuai**/*Appropriate*
F.28. Dampak Produk/Jasa / *Product/Service Impact*	**Sesuai**/*Appropriate*
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recall*	**Sesuai**/*Appropriate*
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan /atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	**Sesuai**/*Appropriate*
G. Lain-lain: / *Others:*	
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	**Tidak Sesuai** *Non Appropriate*
G.2. Lembar Umpan Balik / *Feedback Sheet*	**Tidak Sesuai** *Non Appropriate*
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback*	**Tidak Sesuai** *Non Appropriate*
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*	**Sesuai**/*Appropriate*

LAPORAN TAHUNAN KEUANGAN 2021

2021 FINANCIAL REPORT



PT VICTORIA INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-106

****

victoria investama

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Aldo Jusuf Tjahaja
   Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta
   Alamat Domisili : Simprug Garden V Blok E/9 RT 007/RW 003 Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 5099 2950
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Peter Rulan Isman
   Alamat Kantor : Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta
   Alamat Domisili : Jl. Panglima Polim V No. 16, RT 003/RW 004, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 5099 2950
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup ini telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2022



Aldo Jusuf Tjahaja	Peter Rulan Isman
Direktur Utama	Direktur

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 2295 8368
Fax : (62-21) 2295 8353

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00297/2.0853/AU.1/09/1258-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Victoria Investama Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan entitas anaknya yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

TJAHJADI & TAMARA



David Wijaya, S.E., Ak., CPA.
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1256

26 April 2022

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ASET			
Kas dan setara kas	2,4	1.905.758.111	2.556.290.042
Investasi	2,5		
Pihak berelasi	43	114.092.193	112.305.300
Pihak ketiga		5.826.474.437	6.772.793.988
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	2,6	728.624.669	495.626.850
Piutang premi	2,7	32.793.897	52.123.713
Piutang reasuransi	2,8	6.916.374	10.151.963
Aset reasuransi	2,9	64.491.383	67.519.727
Piutang lembaga kliring dan penjaminan		3.627.959	19.320.560
Piutang nasabah		13.526.083	5.712.380
Piutang perusahaan efek lain		-	143.232
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,10	364.693.547	248.240.453
Piutang kegiatan manajer investasi			
Pihak berelasi	43	518.599	1.038.781
Piutang lain-lain		34.784.992	36.212.025
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		17.013.146	23.273.557
Pajak dibayar dimuka		718	62
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	2,11		
Pihak berelasi	43	200.732.747	217.885.281
Pihak ketiga		15.270.022.134	14.605.937.803
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(702.273.753)	(597.378.266)
Investasi saham	2,12	47.000.570	69.017.107
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp282.641.086 dan Rp278.062.370 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2,14	1.154.056.605	1.367.711.889
Aset pajak tangguhan	2,17c	298.386.324	249.372.267
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp122.807 dan Rp111.383 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		977.193	988.617
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp115.783.577 dan Rp84.437.787 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2,13	520.874.185	572.564.466
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp24.461.953 dan Rp20.146.291 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2,15	10.532.986	13.839.732
Aset lain-lain	2,16	28.525.270	61.269.152
JUMLAH ASET		**25.942.150.369**	**26.961.960.681**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER, DAN EKUITAS			
Liabilitas segera	2,18	335.926	2.086.598
Simpanan nasabah	2,19		
Pihak berelasi	43	693.732.812	265.939.212
Pihak ketiga		17.372.570.604	18.057.886.188
Simpanan dari bank lain	2,20	1.037.173.068	2.060.970.040
Utang bank	2,21	81.064.000	60.378.025
Utang klaim		190.685	31.231
Utang reasuransi	2,22	26.823.054	48.104.013
Utang komisi		3.448.334	1.632.054
Utang nasabah		10.536.283	21.264.235
Utang pajak	2,17a	14.135.313	23.077.701
Liabilitas kontrak asuransi	2,23,43	288.944.117	170.765.162
Efek-efek yang diterbitkan	2,24	1.332.845.304	1.484.694.502
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,40	47.596.168	63.049.763
Titipan premi		1.000.000	700.000
Akrual dan liabilitas lain-lain	2,25	144.110.004	187.205.076
JUMLAH LIABILITAS		**21.054.505.672**	**22.447.783.800**
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	26		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	43	3.292.909	2.931.894
Pihak ketiga		1.218.699.403	1.321.750.467
Simpanan bank lain		8.500.000	54.500.000
JUMLAH DANA *SYIRKAH* TEMPORER		**1.230.492.312**	**1.379.182.361**
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 36.000.000.000 saham (2020: 15.000.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham modal ditempatkan dan disetor - 10.064.568.363 saham (2020: 9.150.094.680 saham)	28	1.006.456.836	915.009.468
Tambahan modal disetor bersih	29	264.398.605	77.330.262
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	31	(10.408.026)	(3.950.586)
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30	176.220.834	61.367.765
Surplus revaluasi aset tetap	30	194.746.402	198.673.401
Ekuitas pada tambahan modal disetor dari entitas anak	30	1.515.635	1.515.635
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	41	7.000.000	7.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		674.536.675	693.888.291
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.314.466.961	1.950.834.236
Kepentingan non-pengendali	31	1.342.685.424	1.184.160.284
JUMLAH EKUITAS		**3.657.152.385**	**3.134.994.520**
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**25.942.150.369**	**26.961.960.681**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	2,32,43	480.257.822	218.398.555
Pendapatan premi - bersih	2,33	268.864.472	96.473.197
Pendapatan hasil investasi	2,34	208.924.707	383.727.063
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman - bersih		13.270.603	19.062.753
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek		10.649.058	6.927.823
Pendapatan kegiatan manajer investasi	43	5.888.946	8.606.440
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek		5.570.001	3.960.220
Pendapatan operasional lainnya	2,35	264.460.730	127.025.565
Jumlah Pendapatan Usaha		**1.257.886.339**	**864.181.616**
BEBAN USAHA			
Beban klaim	2,36	279.701.748	115.920.517
Beban tenaga kerja	2,37	174.088.989	203.650.773
Premi asuransi		36.815.101	42.103.054
Penyusutan	13	35.415.779	33.400.224
Administrasi dan umum		16.986.060	20.310.111
Sewa		13.258.504	17.266.730
Pemeliharaan dan perbaikan		12.160.587	11.563.487
Pajak-pajak		10.362.108	6.735.233
Iuran OJK tahunan		10.053.676	13.951.033
Jasa profesional		8.792.035	12.050.287
Asuransi		4.643.439	6.440.079
Pemasaran		4.427.633	3.208.992
Telekomunikasi		4.335.884	5.117.002
Amortisasi aset tak berwujud	15	4.315.662	6.735.943
Pengembangan teknologi		4.084.719	3.717.435
Beban *underwriting* lainnya		3.999.744	3.524.271
Pendidikan dan pengembangan		2.238.933	3.703.128
Jasa pihak ketiga		2.154.417	2.801.859
Transportasi dan perjalanan dinas		1.965.003	2.294.814
Transaksi bursa		1.418.000	1.215.777
Beban *referral* dan penasehat keuangan		1.410.412	433.314
Representasi dan sumbangan		554.641	626.950
Lain-lain		81.649.689	79.281.884
Jumlah Beban Usaha		**714.832.763**	**596.052.897**
LABA USAHA		**543.053.576**	**268.128.719**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		3.088.683	3.358.140
Pendapatan sewa		143.055	266.380
(Kerugian)/keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	13	(3.053.001)	1.060.034
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(39.212)	(106.760)
Beban bunga dan keuangan	39	(14.247.829)	(14.576.853)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	38	(570.892.392)	(381.536.524)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	38	(4.578.717)	(109.717.512)
Lain-lain – neto		(86.045.911)	(55.094.777)
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		(675.625.324)	(556.347.872)
RUGI SEBELUM PAJAK		**(132.571.748)**	**(288.219.153)**
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	17b	**30.957.588**	**50.138.833**
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		**(101.614.160)**	**(238.080.320)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih setelah pajak	40	983.906	719.985
Laba (rugi) atas penilaian kembali aset tetap - bersih setelah pajak		(8.730.550)	49.045.074
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak	5	86.760.018	47.406.994
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		**79.013.374**	**97.172.053**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(22.600.786)**	**(140.908.267)**
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(31.915.451)	(109.273.118)
Kepentingan non-pengendali	31	(69.698.709)	(128.807.202)
		(101.614.160)	**(238.080.320)**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		91.574.453	(71.273.436)
Kepentingan non-pengendali	31	(114.175.239)	(69.634.831)
		(22.600.786)	**(140.908.267)**
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	42	**(3,17)**	**(11,94)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk										
								Saldo Laba				
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor - bersih	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Aset Pengampunan Pajak	Ditentukan Pengunaanya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		**915.009.468**	**77.330.262**	**(19.568.217)**	**34.767.900**	**181.239.708**	**1.515.635**	**7.000.000**	**920.250.071**	**2.117.544.827**	**1.386.175.116**	**3.503.719.943**
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(109.273.118)	(109.273.118)	(128.807.202)	(238.080.320)
Penyesuaian saldo laba awal sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73		-		-	-	-	-	-	(98.739.587)	(98.739.587)	(104.861.241)	(203.600.828)
Reklasifikasi atas keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada entitas anak		-	-	-	25.308.378	-	-	-	(25.139.655)	168.723	(168.723)	-
Penghasilan komprehensif lain												
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	-	497.303	497.303	222.682	719.985
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	-	17.433.693	-	-	6.293.277	23.726.970	25.318.104	49.045.074
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	13.775.409	-	-	-	-	13.775.409	33.631.585	47.406.994
Jumlah penghasilan komprehesif		-	-	-	13.775.409	17.433.693	-	-	6.790.580	37.999.682	59.172.371	97.172.053
Transaksi dengan pemilik												
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali		-	-	15.617.631	-	-	-	-	-	15.617.631	-	15.617.631
Eliminasi atas transaksi pihak berelasi		-	-	-	(12.483.922)	-	-			(12.483.922)	(30.016.399)	(42.500.321)
Setoran/penambahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.315.655	5.315.655
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.649.293)	(2.649.293)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	15.617.631	(12.483.922)	-	-	-	-	3.133.709	(27.350.037)	(24.216.328)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**915.009.468**	**77.330.262**	**(3.950.586)**	**61.367.765**	**198.673.401**	**1.515.635**	**7.000.000**	**693.888.291**	**1.950.834.236**	**1.184.160.284**	**3.134.994.520**
Setoran modal	28,29	91.447.368	187.068.343	-	-	-	-	-	-	278.515.711	-	278.515.711
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(31.915.451)	(31.915.451)	(69.698.709)	(101.614.160)
Penghasilan komprehensif lain												
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	-	82.463.	82.463	901.443	983.906
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	-	(3.926.999)	-	-	-	(3.926.999)	(4.803.551)	(8.730.550)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	114.853.069	-	-	-	12.481.372	127.334.441	(40.574.423)	86.760.018
Jumlah penghasilan komprehesif		-	-	-	114.853.069	(3.926.999)	-	-	12.563.835	123.489.905	(44.476.531)	79.013.374
Transaksi dengan pemilik												
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali		-	-	(6.457.440)	-	-	-	-	-	(6.457.440)	-	(6.457.440)
Setoran/penambahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	275.115.772	275.115.772
Eliminasi atas transaksi pihak berelasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.588.009)	(1.588.009)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(827.383)	(827.383)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	(6.457.440)	-	-	-	-	-	(6.457.440)	272.700.380	266.242.940
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**1.006.456.836**	**264.398.605**	**(10.408.026)**	**176.220.834**	**194.746.402**	**1.515.635**	**7.000.000**	**674.536.675**	**2.314.466.961**	**1.342.685.424**	**3.657.152.385**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan premi		485.813.221	22.113.379
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		182.230.821	122.826.836
Penerimaan bunga dan syariah dan komisi - bersih		378.891.611	182.408.162
Penerimaan klaim reasuransi		45.674.789	24.959.909
Penerimaan pengelolaan investasi		6.409.128	8.958.491
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		10.649.058	6.927.823
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya		5.570.001	3.960.220
Penerimaan dari perusahaan efek lain		143.232	476.768
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah		(18.541.655)	17.846.036
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan		15.692.601	(13.212.423)
Pembayaran premi reasuransi		(100.420.935)	(59.407.167)
Penerimaan (pembayaran) atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(232.997.819)	(406.999.180)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(503.453.772)	(434.618.175)
Pembayaran klaim		(318.953.150)	(158.434.603)
Penerimaan lain-lain		216.177.936	84.999.299
Pembayaran pajak penghasilan		(26.999.513)	(44.211.437)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	40	(11.112.141)	(14.803.130)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		134.773.413	(656.209.192)
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia		-	20.000.000
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah		(542.036.310)	2.564.166.159
Agunan yang diambil alih		(43.016.855)	(547.540.402)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		(1.750.672)	9.177
Simpanan nasabah		(257.521.984)	(3.457.346.746)
Simpanan dari bank lain		(1.023.796.972)	1.151.660.232
Dana syirkah temporer		(148.690.049)	(308.302.255)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(1.882.039.429)**	**(1.233.563.027)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan dan penempatan investasi		850.568.290	1.584.534.046
Penerimaan hasil investasi		291.313.470	75.802.618
Hasil penjualan aset tetap	13	22.500.374	27.152.953
Perolehan aset tak berwujud	15	(983.916)	(753.254)
Perolehan aset tetap		(4.672.388)	(4.987.318)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**1.158.725.830**	**1.681.749.045**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank		2.559.367.375	445.074.809
Pembayaran utang bank		(2.589.952.419)	(438.951.198)
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan		171.165.324	126.765.500
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan		(327.505.550)	(300.000.000)
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak	31	275.115.772	5.315.655
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(434.769)	(126.433)
Pembayaran dividen		(827.383)	(2.649.293)
Pembayaran liabilitas sewa		(14.146.682)	(14.061.088)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**72.781.668**	**(178.632.048)**
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(650.531.931)**	**269.553.970**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**2.556.290.042**	**2.286.736.072**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**1.905.758.111**	**2.556.290.042**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Investama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, Tambahan No. 3537. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 134 tanggal 25 November 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069008.AH.01.02 tanggal 25 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak Perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek pada tahun 1989, dan sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, JI. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup adalah Suzanna Tanojo.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham atas 1,2 miliar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan pada tanggal 8 Juli 2013 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 miliar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 10.064.568.363 dan 9.150.094.680 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		Tahun Operasi Komersial	Jenis Usaha
		2021	2020	2021	2020		
		%	%				
Pemilikan langsung							
PT Victoria Sekuritas Indonesia (VSI)	Jakarta	99,50	99,50	170.323.225	176.261.214	2012	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek
PT Victoria Insurance Tbk (VINS)	Jakarta	82,33	82,29	356.588.372	322.342.387	2010	Asuransi kerugian
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	95,00	95,00	35.446.859	32.527.442	2015	Pengelolaan investasi
PT Victoria Alife Indonesia (VAI)	Jakarta	100,00	99,33	483.985.024	267.247.638	2017	Asuransi jiwa
PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	Jakarta	39,37	48,38	24.947.143.046	26.221.407.472	1994	Bank umum
Pemilikan tidak langsung (melalui BVIC)							
PT Bank Victoria Syariah (BVIS)	Jakarta	99,99	99,99	1.658.424.256	2.296.026.685	1966	Perbankan syariah

Berikut informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

2021			
Kepentingan Non-Pengendali yang Material			
Nama	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan (%)	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
VINS	17,67	31.757.148	2.174.755
BVIC	60,63	1.308.435.079	(72.187.222)

2020			
Kepentingan Non-Pengendali yang Material			
Nama	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan (%)	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
VINS	17,71	30.253.957	1.100.316
BVIC	51,62	1.150.675.650	(130.187.711)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		2020	
	VINS	BVIC	VINS	BVIC
Jumlah aset	356.588.372	24.947.143.045	322.342.387	26.221.407.472
Jumlah liabilitas	115.984.413	20.702.225.559	138.095.297	22.197.849.857
Jumlah dana *syirkah* temporer	-	1.230.492.312	-	1.379.182.361
Jumlah liabilitas dan dana *syirkah* temporer	115.984.413	21.932.717.871	138.095.297	23.577.032.218
Jumlah ekuitas	240.603.960	3.014.425.174	184.247.090	2.644.375.254
Teratribusikan pada:				
Pemilik entitas induk	208.846.812	1.705.990.095	153.993.132	1.493.699.606
Kepentingan non pengendali	31.757.148	1.308.435.079	30.253.958	1.150.675.648

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021 dan 2020:

	2021		2020	
	VINS	BVIC	VINS	BVIC
Pendapatan usaha	30.755.230	1.612.210.001	26.509.969	1.790.640.395
Laba (rugi) sebelum pajak	11.680.236	(150.868.148)	6.347.499	(298.232.500)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	505.629	(67.415.644)	5.264.096	100.185.127
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	12.814.644	(186.479.141)	11.475.742	(152.008.563)
Teratribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.264.090	(117.356.343)	2.032.785	(71.754.703)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2021 dan 2020:

	2021		2020	
	VINS	BVIC	VINS	BVIC
Operasi	1.344.624	(2.246.858.079)	(11.657.561)	22.083.851
Investasi	4.747.248	1.233.396.036	28.528.665	587.852.726
Pendanaan	(6.346.302)	395.586.215	(14.568.963)	(251.236.978)
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(254.430)	(617.875.828)	2.302.141	358.699.599

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Direksi, Komisaris, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 79 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Untung Woenardi
Komisaris Independen	: Eko Rachmansyah Gindo

Direksi

Direktur Utama	: Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur	: Peter Rulan Isman

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Peryataan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Agustus 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 79 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Untung Woenardi
Komisaris Independen	: Eko Rachmansyah Gindo

Direksi

Direktur Utama	: Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur	: Peter Rulan Isman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite Audit	: Peter Rulan Isman
Anggota	: Tety Achdijati
Anggota	: Nita Rama Yunita

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sekretaris Perusahaan dan internal audit adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	: Rinaldo Buddy Riawan
Audit Internal	: Christine Wahyu Indrayani

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Direksi, Komisaris dan Kepala Divisi Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) sebanyak 5 dan 9 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) sebanyak 773 dan 932 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No.KEP-347/BU2012 tanggal 25 September 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan BVIS, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung di bidang syariah, disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 104 (Revisi 2016), "Akuntansi *Istishna*", PSAK 105, "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 106, "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK107 (Revisi 2016), "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", PSAK 111, "Akuntansi *Wa'd*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh OJK.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73

Grup melakukan penerapan atas PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71 dan PSAK 73:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73	Kerugian kredit ekspektasian	Sewa	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73
ASET				
Biaya dibayar di muka	26.990.621	-	5.099.071	32.089.692
Pinjaman yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian	17.048.255.012	(257.644.035)	-	16.790.610.977
Aset pajak tangguhan - bersih	164.874.627	56.681.688	-	221.556.315
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	529.228.073	-	46.936.823	576.164.896
LIABILITAS				
Akrual dan liabilitas lain-lain	157.312.066	-	43.993.438	201.305.504
EKUITAS				
Saldo laba				
Belum ditentukan penggunaannya	920.250.071	(97.221.334)	(1.518.253)	821.510.484
Kepentingan non-pengendali	1.386.175.116	(103.741.013)	(1.120.228)	1.281.313.875

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan hampir seluruh ketentuan pada PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat ketentuan yang direvisi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, persyaratan umum baru untuk akuntansi lindung nilai, dan tambahan pengungkapan. PSAK ini meneruskan ketentuan untuk pengakuan dan penghentian pengakuan instrumen keuangan yang diambil dari PSAK 55.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian pada saldo pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah tahun 2020 sebesar Rp257.644.035 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai.

Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum diterapkan secara prospektif, dengan beberapa pengecualian yang terbatas. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal ekuitas (saldo laba) pada tanggal penerapan awal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penerapan kebijakan akuntansi PSAK 71 untuk instrumen keuangan memberikan dampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sehingga terjadi reklasifikasi pada beberapa aset keuangan, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71	Golongan (ditentukan oleh Grup)
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	Kas dan setara kas
			Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
			Piutang premi
			Piutang reasuransi
			Piutang lembaga kliring dan penjaminan
			Piutang nasabah
			Piutang perusahaan efek lain
			Pendapatan bunga yang masih akan diterima
			Piutang kegiatan manajer investasi
			Piutang lain-lain
			Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah
			Tagihan akseptasi
			Aset lain-lain
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya perolehan diamortisasi	Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo
	Aset keuangan tersedia untuk djual	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Investasi pada portofolio efek
			Penyertaan saham

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup telah mengidentifikasi kontrak penjualan dengan pelanggan berdasarkan pemenuhan kewajiban penyerahan jasa kepada pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pengakuan pendapatan dilakukan pada saat Grup mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah pelanggan telah memperoleh manfaat ekonomi atas jasa.

PSAK 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sebelumnya yang disajikan dalam PSAK 30: “Sewa”. PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut telah berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa;
- Liabilitas sewa yang lebih dari satu tahun diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020;
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa yang lebih dari satu tahun;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 (dua belas) bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar dan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2;
- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan 2020, yang terdiri dari: PSAK 71 “Instrumen keuangan dan PSAK 73 “Sewa”;
- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 16, “Aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan *Murabahah* Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*";
- PPSAK 13 “Pencabutan PSAK 45 “Laporan Keuangan Entitas Nirlaba”

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan Amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	(dalam Rupiah penuh)	(dalam Rupiah penuh)
Poundsterling Inggris (GBP)	19.200	19.085
Euro (EUR)	16.127	17.330
Franc Swiss (CHF)	15.544	15.982
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105
Dolar Australia (AUD)	10.344	10.771
Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644
Chinese Yuan (CNY)	2.238	2.161
Yen Jepang (JPY)	124	136

Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam khasanah, bank, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71 dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substantial Grup telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain.

Instrumen Ekuitas dan Liabilitas Keuangan

Instrumen ekuitas dan liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

   Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai “keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan”. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai “beban bunga”.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

   Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

   Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang nasabah, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, utang akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, titipan premi, dan akrual dan liabilitas lain-lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Instrumen Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020

Secara garis besar Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* "*ECL*"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 (dua belas) bulan.

ECL 12 (dua belas) bulan dan *ECL lifetime*

ECL 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan *ECL* yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 (dua belas) bulan. *ECL* 12 (dua belas) bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, dan *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, *ECL* 12 (dua belas) bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung. *ECL lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 (dua belas) bulan (*stage* 1) atau *ECL lifetime* (*stage* 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk* /"*SICR*"). Penentuan kriteria *SICR* memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (*PD*), *Loss Given Default* (*LGD*) dan *Exposure at Default* (*EAD*).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:
- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Giro pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) dan FASBI.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi

Investasi berupa efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, saham, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi (lanjutan)

2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

3) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Transaksi efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Grup, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali (*Reverse Repo*) dan Efek Dijual dengan Janji Beli Kembali (*Repo*)

Efek yang dibeli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan tagihan *repo* dan diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang diterima tidak dicatat sebagai portofolio efek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) merupakan liabilitas dan diakui sebesar harga pembelian yang disepakati dengan pihak lain dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai portofolio efek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal entitas anak asuransi memberikan potongan premi kepada pemegang polis, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Entitas anak asuransi menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, entitas anak asuransi mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Entitas anak asuransi mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan dan Piutang Syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Termasuk di dalam pinjaman adalah pembiayaan oleh BVIS, entitas anak, berupa pembiayaan dan piutang syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan dan piutang tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. BVIS, entitas anak, menggunakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor (*gross profit margin*).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. BVIS, entitas anak, menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian BVIS, entitas anak. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan dan Piutang Syariah (lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. BVIS, entitas anak, menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan dan Utang Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyertaan Saham

Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik. Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

Penyertaan Saham Sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Grup, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan saham dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20% tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-Lain

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar di muka adalah beban sewa jangka pendek, beban asuransi, dan beban renovasi gedung.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain uang muka jaminan dan uang muka pembelian aset.

Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap Grup dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tetap tersebut dilepaskan atau dihentikan penggunaannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Mesin-mesin dan peralatan	4 - 8
Renovasi dan bangunan sewa	4 - 8
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Sewa (PSAK 73)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (PSAK 73) (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh entitas anak bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada entitas anak bank. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah. Entitas anak bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi konsolidasian tahun berjalan.

Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset-Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas entitas anak bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada entitas anak bank, berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA, dan *deposit on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dan diamortisasi.

Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus dimana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai hutang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh entitas anak asuransi dan pengembalian di atasnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kontrak Asuransi dan Investasi (lanjutan)

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan di atas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kadaluarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 (dua belas) bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen entitas anak asuransi menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan entitas anak asuransi dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan entitas anak asuransi menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Cadangan klaim dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris entitas anak asuransi. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi kewajiban klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan dan kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2022 dan 22 Februari 2021.

Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah entitas anak bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan BVIS, entitas anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BVIS, entitas anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena BVIS, entitas anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BVIS, entitas anak, atau ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbal bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

Pinjaman yang Diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/ penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dan Beban Bunga Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh BVIS, entitas anak, sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

BVIS, entitas anak, menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. BVIS, entitas anak, melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan BVIS, entitas anak, dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode *flat* (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, entitas anak bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang *murabahah* tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Syariah (lanjutan)

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh BVIS, entitas anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi usaha yaitu dari laba kotor BVIS, entitas anak (*gross profit margin*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan BVIS, entitas anak, sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan BVIS, entitas anak, sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana BVIS, entitas anak, seluruhnya menjadi milik BVIS, entitas anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi entitas anak asuransi. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Premi (lanjutan)

Entitas anak asuransi mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebagai kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan efek diakui pada saat transaksi.
- Penghasilan bagi hasil reksa dana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh reksa dana kepada pemegang unit penyertaan.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan komisi sebagai perantara perdagangan portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Pendapatan bunga dari transaksi nasabah diakui dalam laba rugi secara akrual.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Pendapatan dari Jasa Manajer Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Beban

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (PKK)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (*PD*), *Loss Given Default* (*LGD*) dan *Exposure At Default* (*EAD*). Grup memperhitungkan pengaruh dari *forecast* makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Grup juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat investasi dan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Investasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:		
Surat Utang Negara	808.450.245	380.217.796
Obligasi Korporasi	151.818.953	71.580.302
Surat Berharga Syariah Negara	139.429.632	214.775.724
Reksadana	20.000.000	862.000.000
Wesel menengah	15.000.000	-
Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	1.905.758.111	2.556.290.042
Investasi - deposito berjangka	16.700.000	27.200.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	728.624.669	495.626.850
Piutang lembaga kliring dan penjamin	3.627.959	19.320.560
Piutang nasabah	13.526.083	5.712.380
Piutang perusahaan efek lain	-	143.232
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	364.693.547	248.240.453
Piutang kegiatan manajer investasi	518.599	1.038.781
Piutang lain-lain	34.784.992	36.212.025
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan, dan piutang syariah - bersih	14.768.481.128	14.226.444.818
Aset lain-lain	28.525.270	61.269.152
Jumlah	**18.999.939.188**	**19.206.072.115**

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Produktif (untuk BVIS, entitas anak)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset nonproduktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

f. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 27.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Properti investasi	977.193	988.617
Aset tetap	520.874.185	572.564.466
Jumlah	521.851.378	573.553.083

c. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui pada tahun 2021 dan 2020. Nilai tercatat aset tak berwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Properti investasi	977.193	988.617
Aset tetap	520.874.185	572.564.466
Jumlah	521.851.378	573.553.083

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan klaim dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp24.661.118 dan Rp28.141.104 (Catatan 23).

Perhitungan liabilitas asuransi VINS, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2022 dan 22 Februari 2021, kemudian untuk VAI, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 juga dilakukan perhitungan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2022 sedangkan 2020 dilakukan oleh aktuaris internal.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp216.202.473 dan Rp109.400.664 (Catatan 23).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa entitas anak asuransi, tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp64.491.383 dan Rp67.519.727 (Catatan 9).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 40 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp47.596.168 dan Rp63.049.763 (Catatan 40).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp298.386.324 dan Rp249.372.267 (Catatan 17c).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
Kas dalam *khasanah*	52.594.654	61.609.223
Kas	1.349.290	130.500
Jumlah	**53.943.944**	**61.739.723**
Bank		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	39.080.387	41.734.558
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.699.325	1.480.738
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.774.241	10.524.840

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021	2020
Bank (lanjutan)		
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.558.746	249.016
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.003.970	1.579.874
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.915.369	1.899.276
PT Bank HSBC Indonesia	1.211.211	-
PT Bank Mega Tbk	678.642	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	672.110	974.302
PT Bank DBS Indonesia	592.775	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	512.261	372.094
PT Bank CIMB Niaga Tbk	476.116	185.346
PT Bank Permata Tbk	155.741	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	124.543	32.992
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	94.883	34.810
PT Bank Sinarmas Tbk	13.311	15.628
PT Bank Ina Perdana Tbk	10.804	-
PT Bank Mayapada Tbk	1.155	865
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	14.023
PT Bank Agris Tbk	-	5.965
Subtotal	81.575.590	59.104.327
Mata uang asing (Catatan 48)		
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	211.368.447	109.689.499
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.955.290	19.329.430
PT Bank Central Asia Tbk	51.152.911	267.419
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.034.542	925.156
OCBC Bank, Singapura	240.112	378.504
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.228	7.917
Subtotal	344.758.530	130.597.925
Jumlah	**426.334.120**	**189.702.252**
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.100.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah	1.000.000	-
PT Bank DKI (Persero) Tbk	-	50.000.000
Jumlah	**7.100.000**	**50.000.000**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021	2020
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	634.976.430	599.556.834
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)	28.137.286	13.066.500
Jumlah	**663.113.716**	**612.623.334**
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	**164.974.798**	**442.924.733**
SIMA		
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltimtara	75.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah	70.000.000	-
PT Bank BJB Syariah	40.000.000	90.000.000
PT Bank Mega Syariah	-	105.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Unit Syariah	-	20.000.000
Jumlah	**185.000.000**	**215.000.000**
Penempatan pada Bank Lain		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	200.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000	200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	350.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-	200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	100.000.000
PT Bank National Nobu	-	50.000.000
Subtotal	250.000.000	900.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CTBC	42.757.500	84.300.000
PT Bank Mega Syariah	42.757.500	-
PT Bank Raya Indo Tbk	42.757.500	-
PT Bank Mega Tbk	28.505.000	-
Subtotal	156.777.500	84.300.000
Jumlah	**406.777.500**	**984.300.000**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.485.967)	-
Jumlah	**1.905.758.111**	**2.556.290.042**
Suku bunga per tahun deposito berjangka	2,50% - 5,00%	3,82% - 7,25%

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) entitas anak bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bank Umum - Konvensial		
Rupiah		
Giro wajib minimum *)	3,57%	3,06%
Penyangga likuiditas makroprudensial **)	14,97%	12,57%
GWM rasio intermediasi makroprudensial ***)	0,23%	0,88%
Valuta Asing	4,05%	4,05%
Bank Syariah		
Rupiah		
Giro wajib minimum *)	3,54%	3,07%

*) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer
**) Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder
***) Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Disamping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudential bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dan PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudential dan Penyangga Likuiditas Makroprudential bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudential (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudential (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ketentuan parameter disinsentif batas bawah dan batas atas yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM masing-masing adalah 0,5% dan nihil, sedangkan rasio PLM minimal ditetapkan sebesar 6%.

Entitas anak bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang GWM, bank umum konvensional dan syariah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (BVIS, entitas anak) masing-masing adalah sebesar Rp663.113.716 dan Rp612.623.334.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (BVIS, entitas anak) masing-masing adalah sebesar Rp405.666.998 dan Rp184.920.912.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (BVIS, entitas anak) masing-masing adalah sebesar Rp762.366.332 dan Rp1.692.224.733.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain yang dijaminkan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

5. INVESTASI

Investasi Grup terdiri atas:

	2021	2020
Pihak berelasi		
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.167.363	96.072.816
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.924.830	16.232.484
Jumlah	**114.092.193**	**112.305.300**
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	16.700.000	27.200.000
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.601.306.403	3.503.799.823
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.107.381.719	1.743.302.649
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	1.134.698.830	1.528.573.822
Jumlah	5.860.086.952	6.802.876.294
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.612.515)	(30.082.306)
Jumlah	**5.826.474.437**	**6.772.793.988**
Jumlah	**5.940.566.630**	**6.885.099.288**

Deposito Berjangka

	2021	2020
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.000.000	7.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	5.200.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.000.000	4.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000	500.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	15.700.000
Jumlah	**16.700.000**	**27.200.000**
Suku bunga per tahun		
Rupiah	2,50% - 5,00%	2,50% - 6,75%

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi entitas anak asuransi dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

5. INVESTASI (lanjutan)

Efek-efek (lanjutan)

Berdasarkan jenis

	2021	2020
Nilai wajar melalui laba rugi		
Reksa dana	1.074.863.447	1.752.710.476
Obligasi korporasi	45.685.715	326.198
Saham	8.700.902	6.498.459
Surat Utang Negara	56.485	-
Subtotal	**1.129.306.549**	**1.759.535.133**

	2021	2020
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Surat utang negara	2.299.062.244	2.217.431.392
Obligasi korporasi	446.449.500	512.500.758
Surat Berharga Syariah Negara	349.056.734	465.678.692
Saham	318.052.405	102.044.108
Reksa dana	229.458.783	202.007.889
Wesel jangka menengah	30.658.100	83.000.000
Surat berharga syariah korporasi	20.736.000	17.209.800
Subtotal	**3.693.473.766**	**3.599.872.639**

	2021	2020
Biaya perolehan diamortisasi		
Surat Utang Negara	808.450.245	380.217.796
Obligasi korporasi	151.818.953	71.580.302
Surat Berharga Syariah Negara	139.429.632	214.775.724
Reksa dana	20.000.000	862.000.000
Wesel Menengah	15.000.000	-
Subtotal	**1.134.698.830**	**1.528.573.822**
Jumlah	**5.957.479.145**	**6.887.981.594**
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.612.515)	(30.082.306)
Jumlah - Bersih	**5.923.866.630**	**6.857.899.288**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

5. INVESTASI (lanjutan)

Obligasi Korporasi

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2021					
Pihak penerbit	**Obligasi**	**Nilai wajar**	**Tingkat suku bunga (%)**	**Tanggal jatuh tempo**	**Peringkat**
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Brk IV/IV 2019 B	30.459.239	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Aneka Gas Industri Tbk	Obligasi Berkelanjutan II/III 2021 C	2.001.448	8,10	22-Dec-24	A-(idn)
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/III 2019 B	10.339.472	7,70	23-Oct-22	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel IV/IV 2020 B	10.364.705	7,00	27-Mar-23	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel IV/III 2019 C	10.692.066	7,95	23-Oct-24	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	OBL BKLJT II Bank CIMB Tahap II 2017 C	20.570.000	8,15	23-Aug-22	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berkl I Thp I 2012	7.123.215	7,90	05-Jun-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berkl I Thp I 2013	19.774.876	7,90	27-Mar-23	idAA+
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1 – Piutang EBA-SP SMF -BTN 05	EBA DNRK Ind Power PLN1 A	5.397.680	8,02	19-Sep-22	idAAA(sf)
	EBA-SP SMF-BTN05 KELAS A SERI A1	28.588.100	8,50	7-May-32	idAAA(sf)
PT Federal International Finance	FIF berk III/V 2019 B	18.194.071	8,80	12-Mar-22	idAAA
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JAPFA Tahap II 2017	10.102.946	9,60	21-Apr-22	A+(idn)
PT Mandiri Tunas Finance	OBL BKLJT IV/II 2019 A	20.590.086	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Fin II/II 2019 A	20.275.901	9,00	02-Apr-22	AA+(idn)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/I 2017	20.157.747	9,25	24-Feb-22	idAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/III 2018	15.606.583	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM Berkelanjutan III/II 2019 A	27.720.284	8,40	28-Nov-22	idAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkelanjutan IV/VIII 2019 B	10.114.322	8,45	22-Mar-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berkelanjutan V Thp I 2019 B	25.611.164	8,50	04-Jul-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN03 KELAS A SERI A2	8.085.188	8,40	07-Jul-29	idAAA(sf)
PT Serasi Autoraya	OBL Berkelanjutan I Serasi Autoraya THP I 2019 C	5.182.539	8,35	27-Apr-23	AA-(idn)
PT Surya Artha Nusantara Finance	Surya Artha Nusantara Finance Berkelanjutan III/I 2019 B	20.360.368	8,50	28-May-22	idAA
PT Bank UOB Indonesia	Bank UOB Berkelanjutan II/II 2019	10.783.000	9,25	13-Nov-26	AA(idn)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Subordinasi Bank Capital I 2014	22.022.000	12,00	13-Jan-22	idBBB-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Subordinasi Bank Capital II 2015	66.332.500	12,00	15-Jan-23	idBBB-
Jumlah		**446.449.500**			

2020					
Pihak penerbit	**Obligasi**	**Nilai wajar**	**Tingkat suku bunga (%)**	**Tanggal jatuh tempo**	**Peringkat**
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Eximbank Brk IV/IV 2019 B	30.985.516	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Aneka Tambang Tbk	Obligasi Antam 2011 B	19.368.494	9,05	14-Des-21	idAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkelanjutan IV/III 2019 B	937.249	7,70	23-Okt-22	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkel IV/IV 2020 B	25.938.030	7,00	27-Mar-23	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	ASDF Berkl IV/III 2019 C	3.029.959	7,95	23-Okt-24	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkl I Thp I 2012	43.735.865	7,90	5-Jun-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	Bank CIMB II/II 2017 C	10.283.329	8,15	23-Agu-22	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	BTN Berkl I/II Th 2013	10.200.779	7,90	27-Mar-23	idAA+
PT Danareksa Indonesia Power PLN 1	EBA DNRK Ind Power PLN1	36.228.273	8,02	19-Sep-22	idAAA
PT Federal International Finance	FIF berk III / V 2019 B	18.678.382	8,80	12-Mar-22	idAAA
PT Japfa Comfeed Indonesia	JAPFA Tahap II 2017	20.780.317	9,60	21-Apr-22	A+ (idn)
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV/II 2019 A	27.204.990	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Maybank Indonesia Finance	Maybank Fin II/II 2019 A	20.655.745	9,00	2-Apr-22	idAA+

5. INVESTASI (lanjutan)

Obligasi Korporasi (lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

2020					
Pihak penerbit	Obligasi	Nilai wajar	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah Brk I/I 2017	12.107.258	9,25	24-Feb-22	idAA
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/III 2018	5.133.157	8,15	24-Apr-23	idAA
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	PNM Berkel III/II 2019 A	10.306.494	8,40	28-Nov-22	idA+
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA SP SMF BTN 03 KLS A2	10.292.055	8,40	7-Jul-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KLS A1	7.134.989	8,50	7-Mei-32	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	EBA-SP SMF-BTN05 KLS A2	20.683.074	8,75	7-Mei-32	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk IV/ VIII 2019 B	10.293.734	8,45	22-Mar-22	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	SMF Berk V thp I 2019 B	15.528.535	8,50	4-Jul-22	idAAA
PT Serasi Autoraya	Sera Brkl I/I 2018 C	20.612.036	8,35	27-Apr-23	idAA-
PT Surya Artha Nusantara Finance	SAN Fin berk III/I 2019 B	20.653.020	8,75	28-Mei-22	AA (idn)
PT Timah Tbk	Timah Berk I/ II 2019 A	11.240.278	8,50	15-Agu-22	idA+
PT Bank UOB Indonesia	Bank UOB Berkelanjutan II/II 2019	10.479.000	9,25	13-Nov-26	AA(idn)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Subordinasi Bank Capital I 2014	30.504.000	12,00	13-Jan-22	idBBB-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Subordinasi Bank Capital II 2015	59.506.200	12,00	15-Jan-23	idBBB-
Jumlah		**512.500.758**			

Biaya perolehan diamortisasi

2021					
Pihak penerbit	Obligasi	Jumlah	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV/IV 2019 B	98.460.705	8,40	23-Apr-22	idAAA
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mantap Brk I/I 2019 A	22.147.798	7,90	26-Nov-22	AA(idn)
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/II 2017	11.064.845	8,25	21-Dec-22	idAA
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV/II 2019 A	10.080.140	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berk III/II 2019 B	10.065.465	8,75	28-Jun-22	idAA+
Jumlah		**151.818.953**			

2020					
Pihak penerbit	Obligasi	Jumlah	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN Berk III/II 2019 B	10.192.917	8,75	28-Jun-22	idAA+
PT Bank Mandiri Taspen	Bank Mantap Brk I/I 2019A	22.301.473	7,90	26-Nov-22	idAA
PT Aneka Tambang Tbk	OBLIGASI ANTAM 2011 B	3.036.201	9,05	14-Des-21	idAA
PT Mandiri Tunas Finance	TUFI Berk IV/II 2019 A	10.214.506	8,90	26-Jul-22	idAA+
PT Mayora Indah Tbk	Mayora Indah I/II 2017	11.127.053	8,25	21-Des-22	idAA
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	TPS Food I Th 2013	14.708.152	10,25	5-Apr-21	N/A
Jumlah		**71.580.302**			

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2021	2020
Dicatat pada biaya perolehan diamortisasi		
Kurang dari 1 tahun	161.817.142	97.062.585
1 sampai dengan 2 tahun	-	63.792.833
2 sampai dengan 5 tahun	60.074.006	-
Lebih dari 5 tahun	892.807.682	505.718.404
Tidak ada jatuh tempo	20.000.000	862.000.000
Jumlah	**1.134.698.830**	**1.528.573.822**

5. INVESTASI (lanjutan)

Obligasi Korporasi (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	30.082.306	11.240.001
Penambahan	2.084.691	20.418.983
Transfer selama tahun berjalan	16.714.245	(93.590)
Penghapusbukuan	(15.268.727)	(1.483.088)
Saldo akhir	**33.612.515**	**30.082.306**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

Efek-efek

Dana Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk obligasi pemerintah sebagai berikut:

	2021	2020
Obligasi Pemerintah		
FR0065	5.425.809	4.417.578
FR0072	11.113.000	10.766.365
FR0075	35.457.532	10.155.000
FR0079	-	24.794.820
Jumlah	**51.996.341**	**50.133.763**

Tingkat suku bunga tahunan dana jaminan berkisar antara:

	2021	2020
Obligasi pemerintah	6,63% - 8,25%	6,63% - 8,38%

Dana jaminan disimpan pada PT Bank KB Bukopin Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI. Entitas anak asuransi telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

6. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ("piutang *reverse repo*") ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati.

Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

		2021				
Pihak lawan/Kode nasabah	Jenis efek	Nilai wajar	Tingkat suku bunga	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat
Bank Indoensia	FR0056	50.204.916	3,50%	27-Sep-21	3-Jan-22	49.052.168
Bank Indonesia	VR0043	177.401.732	3,50%	27-Sep-21	3-Jan-22	168.855.844
Bank Indonesia	VR0046	82.796.356	3,50%	30-Sep-21	6-Jan-22	79.196.808
Bank Indonesia	FR0077	136.130.732	3,50%	31-Sep-21	7-Jan-22	131.191.428
Bank Indonesia	VR0050	125.014.984	3,50%	31-Sep-21	7-Jan-22	119.445.606
Bank Indonesia	VR0054	124.946.332	3,50%	31-Sep-21	7-Jan-22	119.158.864
Bank Indonesia	VR0058	24.985.464	3,50%	31-Sep-21	7-Jan-22	23.813.852
R136	PT Nusantara Properti Internasional Tbk dan PT Pacific Strategic Financial Tbk	19.550.000	27,00%	15-Des-21	14-Jan-22	19.804.999
R136	PT Pacific Strategic Financial Tbk, PT Surya Permata Andalan Tbk, dan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	14.685.000	27,00%	17-Des-21	14-Jan-22	14.842.500
B61	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	3.231.800	24,00%	17-Jan-21	17-Jan-22	3.262.600
Jumlah		**758.947.316**				**728.624.669**

		2020				
Pihak lawan/Kode nasabah	Jenis efek	Nilai wajar	Tingkat suku bunga	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat
Bank Indonesia	FR0056	458.800.000	3,75%	29-Des-20	5-Jan-21	447.804.800
R136	PT Nusantara Properti Internasional Tbk dan PT Pacific Strategic Financial Tbk	24.418.750	27,00%	14-Des-20	14-Jan-21	24.756.250
R136	PT Nusantara Properti Internasional Tbk, PT Pacific Strategic Financial Tbk, dan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	19.535.000	27,00%	14-Des-20	14-Jan-21	19.790.000
B61	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	3.163.600	24,00%	10-Nov-20	11-Jan-21	3.275.800
Jumlah		**505.917.350**				**495.626.850**

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 3,50% - 27,00% untuk tahun 2021 dan 3,75% - 27,00% untuk tahun 2020. Seluruh transaksi piutang *reverse repo* dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut diatas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup. Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank Grup (Catatan 21).

7. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	13.570.173	-
PT Kalibesar Raya Utama	10.819.636	43.666.838
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	4.581.216	4.520.906
Imanuel Jasa Proteksindo	677.074	-
PT Sathya Wahana Indonesia	591.942	712.975
PT Brilliant Insurance Brokers	-	1.441.614
Immanuel Halim	-	529.262
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500.000)	2.553.856	1.252.118
Jumlah	**32.793.897**	**52.123.713**

7. PIUTANG PREMI (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (hari)

	2021	2020
Belum jatuh tempo	27.834.270	26.323.515
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	4.334.018	23.308.976
Lebih dari 60 hari	625.609	2.491.222
Jumlah	**32.793.897**	**52.123.713**

c. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	21.001.216	7.935.185
Mata uang asing (Catatan 48)		
Dolar Amerika Serikat	11.784.454	44.126.336
Euro	3.777	4.542
Chinese Yuan	2.126	57.156
Franc Swiss	458	228
Dolar Singapura	416	266
Lainnya	1.450	-
Jumlah	**32.793.897**	**52.123.713**

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2021	2020
Properti	17.171.407	49.955.078
Kesehatan	13.570.173	-
Kecelakaan bermotor	764.883	399.130
Kecelakaan diri	672.946	775.254
Rekayasa	257.252	419.594
Pengangkutan	230.227	448.679
Lainnya (masing-masing di bawah Rp300.000)	127.009	125.978
Jumlah	**32.793.897**	**52.123.713**

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar dan Rp32.168.288 dan Rp49.632.491.

8. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Chartered Reinsurance Brokers	3.652.416	7.688.138
PT Trinity RE	1.552.136	-
PT Simas Reinsurance Brokers	450.935	150.143
PT Reasuransi Nasional Indonesia	375.940	624.325
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	292.114	776.941
PT Mitra Utama Reasuransi	253.474	687.840
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	195.791	89.998
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000)	143.568	134.578
Jumlah	**6.916.374**	**10.151.963**

b. Berdasarkan umur (hari)

	2021	2020
Belum jatuh tempo	133.705	50.129
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	2.753.825	4.126.620
Lebih dari 60 hari	4.028.844	5.975.214
Jumlah	**6.916.374**	**10.151.963**

c. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	5.161.516	9.249.357
Mata uang asing (Catatan 48)		
Dolar Amerika Serikat	1.712.236	897.672
Dolar Singapura	27.017	4.934
Lainnya	15.605	-
Jumlah	**6.916.374**	**10.151.963**

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp2.887.530 dan Rp4.176.749.

9. ASET REASURANSI

	2021	2020
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	43.912.010	44.247.820
Estimasi klaim asuransi	20.428.144	23.157.290
Liabilitas manfaat polis masa depan	151.229	114.617
Jumlah	**64.491.383**	**67.519.727**

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	2021	2020
Properti	27.436.286	41.981.273
Kesehatan	15.223.068	-
Rekayasa	629.406	676.086
Tanggung gugat	524.022	605.547
Aneka	53.730	72.774
Kendaraan bermotor	42.095	909.275
Jiwa	3.403	2.865
Jumlah	**43.912.010**	**44.247.820**

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	2021	2020
Properti	19.267.301	22.365.466
Rekayasa	629.886	626.643
Kesehatan	453.772	-
Tanggung gugat	39.710	19.203
Jiwa	29.315	1.298
Kendaraan bermotor	8.160	48.779
Pengangkutan	-	95.901
Jumlah	**20.428.144**	**23.157.290**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2021	2020
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	308.334.215	196.396.802
Efek-efek	56.312.898	50.748.852
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	46.434	1.094.799
Jumlah	**364.693.547**	**248.240.453**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

	2021	2020
Pihak berelasi		
Pinjaman tetap	157.606.090	168.533.639
Pinjaman rekening koran	29.821.088	34.860.289
Pinjaman tetap dengan angsuran	6.892.534	3.563.061
Pinjaman serba guna	3.568.365	4.390.586
Pinjaman konsumen	2.210.989	5.538.702
Syariah	633.681	999.004
Jumlah	**200.732.747**	**217.885.281**
Pihak ketiga		
Pinjaman tetap	9.178.798.558	10.120.737.815
Pinjaman tetap dengan angsuran	3.602.499.953	2.079.927.118
Pinjaman rekening koran	1.480.909.295	991.205.375
Syariah	805.335.621	1.165.972.593
Pinjaman konsumen	159.630.595	189.112.262
Pinjaman serba guna	42.848.112	58.982.640
Jumlah	15.270.022.134	14.605.937.803
Jumlah	**15.470.754.881**	**14.823.823.084**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(702.273.753)	(597.378.266)
Jumlah - bersih	**14.768.481.128**	**14.226.444.818**
Suku bunga per tahun	5,00% - 40,48%	5,00% - 38,09%

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

	2021	2020
Pihak berelasi		
Lembaga pembiayaan	29.017.261	28.708.269
Perdagangan, restoran dan hotel	22.234.308	30.729.765
Real estate	17.328.029	17.990.873
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.821.400	3.000.000
Syariah	633.681	999.004
Industri	379.221	-
Lainnya	128.318.847	136.457.370
Jumlah	**200.732.747**	**217.885.281**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi (lanjutan)

	2021	2020
Pihak ketiga		
Perdagangan, restoran dan hotel	3.413.687.572	3.095.371.738
Lembaga pembiayaan	2.984.366.754	2.161.015.845
Real estate	2.555.154.647	3.210.437.992
Industri	1.564.633.225	1.460.489.858
Konstruksi	1.104.130.385	707.891.463
Syariah	805.335.621	1.165.972.593
Jasa-jasa sosial/masyarakat	503.427.456	659.697.981
Lainnya	2.339.286.474	2.145.060.333
Jumlah	**15.270.022.134**	**14.605.937.803**
Jumlah	**15.470.754.881**	**14.823.823.084**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(702.273.753)	(597.378.266)
Jumlah - bersih	**14.768.481.128**	**14.226.444.818**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 13,72% dan 10,91% (tidak diaudit).

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

	2021	2020
Kurang dari 1 tahun	1.470.480.187	601.311.594
1 sampai dengan 2 tahun	6.200.913.219	6.372.719.547
2 sampai dengan 5 tahun	1.879.874.775	1.719.739.946
Lebih dari 5 tahun	5.919.486.700	6.130.051.997
Jumlah	**15.470.754.881**	**14.823.823.084**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(702.273.753)	(597.378.266)
Jumlah - bersih	**14.768.481.128**	**14.226.444.818**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2021	2020
Kurang dari 1 tahun	8.237.630.977	7.732.736.791
1 sampai dengan 2 tahun	796.644.966	596.713.965
2 sampai dengan 5 tahun	3.798.129.944	3.143.962.051
Lebih dari 5 tahun	2.638.348.994	3.350.410.277
Jumlah	**15.470.754.881**	**14.823.823.084**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(702.273.753)	(597.378.266)
Jumlah - bersih	**14.768.481.128**	**14.226.444.818**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

	2021		2020	
	Pokok	Cadangan	Pokok	Cadangan
Lancar	12.745.482.897	101.345.707	11.123.017.843	58.404.282
Dalam perhatian khusus	1.581.216.802	85.896.752	2.609.157.189	152.874.793
Kurang lancar	110.801.036	41.863.392	40.388.438	15.494.845
Diragukan	57.407.272	16.157.058	184.681.886	68.195.592
Macet	975.846.874	457.010.844	866.577.728	302.408.754
Jumlah	**15.470.754.881**	**702.273.753**	**14.823.823.084**	**597.378.266**

f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

	2021	2020
Perdagangan, restoran dan hotel	474.380.441	304.442.155
Real estate	426.887.454	466.389.350
Konstruksi	160.816.578	135.758.897
Syariah	76.911.389	55.213.276
Industri	71.729.247	272.600.068
Jasa-jasa sosial/masyarakat	47.313.279	46.861.950
Lainnya	114.212.164	196.828.687
Jumlah	**1.372.250.552**	**1.478.094.383**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(522.938.791)	(422.072.436)
Jumlah – bersih	**849.311.761**	**1.056.021.947**

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, macet dan pinjaman yang direstrukturisasi. Termasuk dalam jumlah di atas adalah pembiayaan dan piutang syariah yang direstrukturisasi sebesar Rp76.911.389 dan 55.213.276 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan* - NPL) kotor BVIC, entitas anak, terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 7,27% dan 7,58% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Rasio NPL neto BVIC, entitas anak, terhadap total pinjaman yang diberikan masing masing sebesar 4,08% dan 4,91% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

g. Pinjaman yang direkstrukturisasi

	2021	2020
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	3.044.858.987	3.613.514.591
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	170.946.929	118.750.052
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	3.076.349.302	3.437.404.034
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	138.054.113	-
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	6.430.209.331	7.169.668.677
Cadangan kerugian penurunan nilai	(609.957.065)	(448.142.723)
Jumlah - bersih	**5.820.252.266**	**6.721.525.954**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Pinjaman yang direkstrukturisasi (lanjutan)

Sehubungan dengan restrukturisasi dan relaksasi kredit sebagai dampak dari COVID-19, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang kemudian diperbaharui dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020. Jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp5.357.083.947 dan Rp5.743.805.247 (dalam Rupiah penuh).

h. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pembiayaan *Musyarakah*	585.766.229	938.148.737
Piutang *Murabahah*	215.419.088	220.403.751
Pembiayaan *Mudharabah*	4.099.239	6.816.777
Piutang *Ijarah*	684.746	1.602.331
Jumlah	**805.969.302**	**1.166.971.596**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.771.005)	(26.397.938)
Jumlah - bersih	**755.198.297**	**1.140.573.658**

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2021	2020
Saldo awal tahun	597.378.266	385.381.298
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	257.644.035
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK 71	597.378.266	643.025.333
Pengukuran kembali bersih nilai tecatat	555.602.685	383.271.798
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	19.284.830	69.183.782
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(55.234.578)	(103.166.589)
Penghapusan tahun berjalan	(432.685.043)	(400.058.441)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	17.927.593	5.122.383
Saldo akhir tahun	**702.273.753**	**597.378.266**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

j. Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti entitas anak bank. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

k. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp530.531.597 dan Rp879.944.127 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp489.675.283 dan Rp789.532.269. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp68.943.934 dan Rp593.495.988 (Catatan 19) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp70.688.008 dan Rp563.912.500. Deposito berjangka *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp237.600.000 dan Rp273.135.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 26).

12. INVESTASI SAHAM

	2021	2020
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
PT Bima Multi Finance	48.629.051	69.830.374
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
PT Mega Value Prosperindo	1.038.375	1.038.375
Bursa Efek Indonesia	135.000	135.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	50.000	50.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000	40.000
Konsorsium Asuransi Khusus	-	50.000
PT Aplikanusa Lintas Arta	-	29.469
Jumlah	**49.892.426**	**71.173.218**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.891.856)	(2.156.111)
Jumlah	**47.000.570**	**69.017.107**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BIMA No. 53 tanggal 12 November 2018 yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham BIMA kepada sebagian kreditur dengan harga Rp1 per lembar saham (nilai Rupiah penuh) dan menyetujui konversi sebagian besar utang BIMA kepada kreditur (yang telah menjadi pemegang saham) menjadi modal saham dengan penerbitan saham baru sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh). Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Grup memiliki persentase kepemilikan sebesar 39,97% di BIMA dan mencatatnya sebagai investasi saham sementara sebesar Rp193.393.298 (bruto). Setelah mencatat investasi saham sementara, Grup tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain dan MTN pada BIMA.

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Grup wajib untuk melakukan divestasi investasi saham sementara apabila investasi saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau BIMA mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Grup untuk menjual investasi saham sementara pada BIMA apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Grup juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada BIMA dibuktikan dengan:
- Tidak terdapat wakil dari Grup yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di BIMA.
- Grup tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada BIMA.
- Tidak adanya transaksi material antara Grup dan BIMA.
- Tidak terdapat pertukaran personil manajerial antara Grup dan BIMA.
- Grup tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk BIMA.

Metode penilaian yang digunakan untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara adalah metode diskonto arus kas. Lihat Catatan 27 untuk pengukuran nilai wajar investasi saham sementara.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	2.156.111	605
Penambahan	735.745	2.155.816
Penghapusbukuan	-	(310)
Saldo akhir	2.891.856	2.156.111

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

13. ASET TETAP

	2021							
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian PSAK 73	Kapitalisasi	Reklasifikasi*)	Revaluasi	31 Desember 2021
Biaya perolehan dan nilai revaluasian								
Pemilikan langsung								
Tanah dan bangunan	510.746.183	-	(25.363.953)	-	19.161	-	-	485.401.391
Kendaraan	12.326.701	2.326.991	(1.531.931)	-	-	-	-	13.121.761
Mesin-mesin dan peralatan	28.029.417	554.681	(278.833)	-	-	-	-	28.305.265
Renovasi bangunan sewa	11.760.163	3.308.511	-	-	-	-	-	15.068.674
Perlengkapan dan perabotan kantor	13.423.941	279.408	(383.133)	-	-	-	-	13.320.216
Aset hak guna								
Bangunan	57.610.782	2.557.143	(2.065.514)	-	-	-	-	58.102.411
Kendaraan	2.027.860	203.787	-	24.417	-	-	-	2.256.064
Aset dalam penyelesaian	21.077.206	4.774	-	-	-	-	-	21.081.980
Jumlah	657.002.253	9.235.295	(29.623.364)	24.417	19.161	-	-	636.657.762
Akumulasi penyusutan								
Pemilikan langsung								
Tanah dan bangunan	5.875.734	13.571.310	(156.967))	-	-	-	-	19.290.077
Kendaraan	8.701.707	1.812.692	(1.123.341)	-	-	-	-	9.391.058
Mesin-mesin dan peralatan	24.463.298	2.398.559	(488.713)	-	-	-	-	26.373.144
Renovasi bangunan sewa	6.558.379	1.686.162	-	-	-	-	-	8.244.541
Perlengkapan dan perabotan kantor	11.155.471	616.911	(277.194)	-	-	-	-	11.495.188
Aset hak guna								
Bangunan	25.212.854	15.047.134	(2.023.774)	-	-	-	-	38.236.214
Kendaraan	2.470.344	283.011	-	-	-	-	-	2.753.355
Jumlah	84.437.787	35.415.779	(4.069.989)	-	-	-	-	115.783.577
Nilai tercatat	**572.564.466**							**520.874.185**

13. ASET TETAP (lanjutan)

	2020							
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian PSAK 73	Kapitalisasi	Reklasifikasi*)	Revaluasi	31 Desember 2020
Biaya perolehan dan nilai revaluasian								
Pemilikan langsung								
Tanah dan bangunan	524.246.633	363.838	(27.952.000)	-	93.000	(6.388.000)	20.382.712	510.746.183
Kendaraan	12.431.157	495.150	(610.106)	-	10.500	-	-	12.326.701
Mesin-mesin dan peralatan	26.698.895	2.290.596	(710.074)	-	-	(250.000)	-	28.029.417
Renovasi bangunan sewa	10.239.257	1.912.115	(391.209)	-	-	-	-	11.760.163
Perlengkapan dan perabotan kantor	14.080.513	77.100	(516.862)	-	-	(216.810)	-	13.423.941
Aset hak guna								
Bangunan	-	11.932.534	-	45.678.248	-	-	-	57.610.782
Kendaraan	-	-	-	2.027.860	-	-	-	2.027.860
Aset dalam penyelesaian	20.985.582	91.624	-	-	-	-	-	21.077.206
Jumlah	608.682.037	17.162.957	(30.180.251)	47.706.108	103.500	(6.854.810)	20.382.712	657.002.253
Akumulasi penyusutan								
Pemilikan langsung								
Tanah dan bangunan	34.153.321	10.032.756	(1.917.854)	-	-	(646.250)	(35.746.239)	5.875.734
Kendaraan	7.375.789	1.936.024	(610.106)	-	-	-	-	8.701.707
Mesin-mesin dan peralatan	21.469.366	3.695.566	(701.634)	-	-	-	-	24.463.298
Renovasi bangunan sewa	5.570.405	1.377.478	(389.504)	-	-	-	-	6.558.379
Perlengkapan dan perabotan kantor	10.885.083	748.050	(464.111)	-	-	(13.551)	-	11.155.471
Aset hak guna								
Bangunan	-	14.473.041	-	10.739.813	-	-	-	25.212.854
Kendaraan	-	1.137.309	-	1.333.035	-	-	-	2.470.344
Jumlah	79.453.964	33.400.224	(4.083.209)	12.072.848	-	(659.801)	(35.746.239)	84.437.787
Nilai tercatat	**529.228.073**							**572.564.466**

*) Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat reklasifikasi aset tetap tanah dan bangunan menjadi aset lain-lain sebesar Rp5.741.750, lukisan dalam mesin-mesin dan peralatan menjadi aset lain-lain sebesar Rp250.000, serta perangkat lunak dalam perlengkapan dan perabotan kantor menjadi aset tak berwujud sebesar Rp203.259.

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp35.415.779 dan Rp33.400.224 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tahun 2020, entitas anak bank kembali melakukan penilaian kembali atas golongan tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2013), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI"), Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, serta peraturan dan perundang-undangan.

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki entitas anak bank pada 31 Desember 2020 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady dan Rekan tertanggal 26 Februari 2021 yang ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembanding untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembanding. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp21.081.980 dan Rp21.077.206, merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Entitas anak bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Denpasar dengan hal kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga jual	22.500.374	27.152.953
Nilai tercatat	(25.553.375)	(26.092.919)
(Kerugian) keuntungan penjualan dan penghapusan	(3.053.001)	1.060.034

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance Tbk (entitas anak), PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Adira Indonesia, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Umum BCA, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT ACA Insurance, PT Ace Jaya Proteksi, dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp181.121.447 dan Rp224.029.380. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun “Agunan yang Diambil Alih” (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	2021	2020
Tanah dan bangunan	1.436.697.691	1.645.774.259
Cadangan kerugian penurunan nilai	(282.641.086)	(278.062.370)
Bersih	**1.154.056.605**	**1.367.711.889**

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang “Penilaian Kualitas Aset Bank Umum”, khususnya agunan yang diambil alih, entitas anak bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	1.645.774.259	1.273.552.074
Penambahan	44.312.071	549.885.879
Penjualan	(253.388.639)	(177.663.694)
Saldo akhir tahun	**1.436.697.691**	**1.645.774.259**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	278.062.370	168.344.858
Penambahan	4.578.716	109.717.512
Saldo akhir tahun	**282.641.086**	**278.062.370**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

15. ASET TAK BERWUJUD

	2021				
	1 Januari 2021	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**31 Desember 2021**
Biaya perolehan					
Piranti lunak	28.882.874	1.008.916	-	-	29.891.790
Goodwill	5.103.149	-	-	-	5.103.149
Jumlah	33.986.023	1.008.916	-	-	34.994.939
Amortisasi					
Piranti lunak	20.146.291	4.315.662	-	-	24.461.953
Jumlah	20.146.291	4.315.662	-	-	24.461.953
Nilai tercatat	**13.839.732**				**10.532.986**

	2020				
	1 Januari 2020	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi *)**	**31 Desember 2020**
Biaya perolehan					
Piranti lunak	20.942.954	7.723.110	-	216.810	28.882.874
Goodwill	5.103.149	-	-	-	5.103.149
Jumlah	26.046.103	7.723.110	-	216.810	33.986.023
Amortisasi					
Piranti lunak	13.396.797	6.735.943	-	13.551	20.146.291
Jumlah	13.396.797	6.735.943	-	13.551	20.146.291
Nilai tercatat	**12.649.306**				**13.839.732**

*) Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat perangkat lunak dalam aset tetap perlengkapan dan perabotan kantor yang direklasifikasi menjadi aset tak berwujud sebesar Rp203.259.

Jumlah beban amortisasi Rp4.315.662 dan Rp6.735.943 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 dicatat sebagai bagian beban usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi.

Pada tahun 2010, Grup mengakuisisi PT Victoria Insurance Tbk (VINS). Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp5.103.149 yang dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Manajemen menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan

16. ASET LAIN-LAIN

	2021	2020
Uang muka pihak ketiga	19.155.501	11.613.906
Tagihan pihak ketiga	11.086.540	20.133.926
Uang jaminan	8.194.614	9.235.869
Properti terbengkalai	2.990.040	5.386.365
Lain-lain	21.946.173	25.671.970
Jumlah	**63.372.868**	**72.042.036**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.847.598)	(10.772.884)
Jumlah - bersih	**28.525.270**	**61.269.152**

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi dan persediaan barang promosi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	10.772.884	1.671.693
Penambahan selama tahun berjalan	24.074.714	9.101.191
Saldo akhir tahun	34.847.598	10.772.884

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)	192.665	43.555
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	10.644.463	18.754.385
Pasal 21	1.598.934	1.871.715
Pasal 23	763.879	1.461.171
Pasal 25	77.017	43.389
Pasal 26	38.400	37.282
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	255.367	296.033
Transaksi penjualan saham	564.588	570.171
Jumlah	**14.135.313**	**23.077.701**

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020
Pajak kini	(1.580.769)	(1.907.560)
Pajak tangguhan	32.538.357	52.046.393
Jumlah	**30.957.588**	**50.138.833**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(132.571.748)	(288.219.153)
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	135.273.962	296.690.965
Laba sebelum pajak Perusahaan	2.702.214	8.471.812
Beda waktu:		
Imbalan kerja jangka panjang	(404.242)	103.769
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	(329.285)	(38.328)
Jumlah beda waktu	(733.527)	65.441
Beda tetap:		
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	3.970.763	2.863.503
Pajak-pajak	1.109.870	926.278
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(34.423)	(10.867.105)
Pendapatan dividen	(13.579.717)	(21.021.881)
Kerugian yang belum direalisasikan akibat penyesuaian nilai wajar	2.501.946	20.973.541
Pendapatan bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	(18.934)	(14.867)
Efek utang	(2.628)	(56.913)
Lain-lain	5.991.197	401.554
Jumlah beda tetap	(61.926)	(6.795.890)
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	1.906.761	1.741.363

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pajak kini:		
Perusahaan	376.691	350.395
Entitas anak	1.204.078	1.557.165
Jumlah beban pajak kini	1.580.769	1.907.560
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	267.116	348.022
Entitas anak	1.120.988	1.515.983
Jumlah	1.388.104	1.864.005
Utang pajak kini (Catatan 17a)	192.665	43.555
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	109.575	2.373
Entitas anak	83.090	41.182
Jumlah	**192.665**	**43.555**

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke: Laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke: Penghasilan komprehensif lain	Pengurangan pada tahun berjalan	Dampak penerapan PSAK 71	Dampak perubahan tarif pajak Dikreditkan (dibebankan) ke: Laba rugi	Dampak perubahan tarif pajak Dikreditkan (dibebankan) ke: Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2021
Perusahaan	660.679	(161.376)	805	366.224	-	-	-	866.332
Entitas anak								
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								
VSI	(6.535.286)	17.936	(5.340.711)	-	-	-	-	(11.858.061)
VMI	615.064	50.963	(570.707)		-	-	-	95.320
BVIC	239.833.306	40.587.749	14.493.230	-	-	-	-	294.914.285
BVIS	10.655.395	(8.783.098)	5.602.019	-	-	-	-	7.474.316
VAI	3.660.769	(9.159)	2.017.067	(189.236)	-	-	-	5.479.441
VINS	482.340	658.354	273.997	-	-	-	-	1.414.691
Jumlah	**249.372.267**	**32.361.369**	**16.475.700**	**176.988**	**-**	**-**	**-**	**298.386.324**

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke: Laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke: Penghasilan komprehensif lain	Pengurangan pada tahun berjalan	Dampak penerapan PSAK 71	Dampak perubahan tarif pajak Dikreditkan (dibebankan) ke: Laba rugi	Dampak perubahan tarif pajak Dikreditkan (dibebankan) ke: Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2020
Perusahaan	(1.113.624)	14.397	1.641.725	-	-	(94.685)	212.866	660.679
Entitas anak								
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								
VSI	489.584	102.769	(782.385)	(12.777)	-	(85.460)	(6.247.017)	(6.535.286)
VMI	13.707	16.658	564.288	-	-	(26.585)	46.996	615.064
BVIC	142.318.770	68.350.774	(10.439.674)	-	56.681.688	(18.685.429)	1.607.177	239.833.306
BVIS	19.978.978	(783.910)	(5.815.851)	-	-	(2.842.625)	118.803	10.655.395
VAI	(76.465)	6.087.363	(2.748.626)	-	-	(15.237)	413.734	3.660.769
VINS	2.073.588	71.876	(1.530.197)	-	-	(50.736)	(82.191)	482.340
Jumlah	**163.684.538**	**73.859.927**	**(19.110.720)**	**(12.777)**	**56.681.688**	**(21.800.757)**	**(3.929.632)**	**249.372.267**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19"), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Peraturan ini telah diubah pada Oktober 2021 melalui Undang-Undang No 7 tahun 2021 Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak Grup akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

18. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Titipan asuransi	109.202	84.737
Titipan pembiayaan	4.351	1.913.631
Liabilitas lainnya	222.373	88.230
Saldo akhir tahun	**335.926**	**2.086.598**

19. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing terdiri dari:

	2021	2020
Rupiah		
Deposito berjangka	13.010.941.538	14.060.840.413
Tabungan	3.138.292.184	2.400.501.762
Giro	1.214.394.671	1.445.494.958
Jumlah	17.363.628.393	17.906.837.133
Mata uang asing		
Deposito berjangka	608.625.607	287.371.310
Giro	94.049.416	129.616.957
Jumlah	702.675.023	416.988.267
Jumlah	**18.066.303.416**	**18.323.825.400**

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, dan Yen Jepang.

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro

Berdasarkan pihak lawan

	2021	2020
Pihak berelasi	57.483.149	13.048.933
Pihak ketiga	1.250.960.938	1.562.062.982
Jumlah	**1.308.444.087**	**1.575.111.915**

Berdasarkan mata uang (Catatan 48)

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat	698.770.071	416.326.266
Rupiah	605.769.064	1.158.123.648
Dolar Singapura	2.335.911	211.414
Yen Jepang	786.119	409
Euro	782.922	450.178
Jumlah	**1.308.444.087**	**1.575.111.915**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah giro *Wadiah* pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (BVIS, entitas anak) masing-masing sebesar Rp12.899.204 dan Rp251.344.864.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp68.943.934 dan Rp593.495.988 (Catatan 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	2021	2020
Pihak berelasi	28.314.327	42.035.533
Pihak ketiga	3.109.977.857	2.358.466.229
Jumlah	**3.138.292.184**	**2.400.501.762**

Semua tabungan nasabah per 31 Desember 2021 dan 2020 dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan pihak lawan

	2021	2020
Pihak berelasi	607.935.336	210.854.746
Pihak ketiga	13.011.631.809	14.137.356.977
Jumlah	**13.619.567.145**	**14.348.211.723**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

Berdasarkan mata uang (Catatan 48)

	2021	2020
Rupiah	13.010.941.538	14.060.840.413
Dolar Amerika	608.625.607	287.371.310
Jumlah	**13.619.567.145**	**14.348.211.723**

Berdasarkan periode

	2021	2020
1 bulan	6.673.011.290	6.132.669.194
3 bulan	4.591.028.073	5.570.086.085
6 bulan	1.593.456.280	1.809.222.289
12 bulan	762.071.502	836.234.155
Jumlah	**13.619.567.145**	**14.348.211.723**

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2021	2020
Kurang dari 1 bulan	7.221.839.563	8.196.400.609
1 sampai dengan 3 bulan	4.954.111.582	4.452.950.602
3 sampai dengan 6 bulan	959.247.191	1.154.251.614
6 sampai dengan 12 bulan	484.368.809	544.608.898
Jumlah	**13.619.567.145**	**14.348.211.723**

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp530.531.597 dan Rp879.944.127 (Catatan 11).

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	2021	2020
Call money	875.000.000	1.615.000.000
Giro	75.036.150	64.305.246
SIMA (Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank)	30.000.000	260.000.000
Tabungan	29.750.696	18.410.571
Deposito berjangka	25.386.222	101.254.223
Deposit on call	2.000.000	2.000.000
Jumlah	**1.037.173.068**	**2.060.970.040**
Suku bunga per tahun	0,50% - 5,50%	0,00% - 7,00%

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. *Call Money*

Berdasarkan pihak lawan

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Tengah	315.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	200.000.000	200.000.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	90.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	70.000.000	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	60.000.000	-
PT Seabank Indonesia	50.000.000	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	50.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltimtara	20.000.000	-
PT Bank Amar Tbk	20.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.400.000.000
PT Bank Prima Master	-	15.000.000
Jumlah	**875.000.000**	**1.615.000.000**

Berdasarkan periode

	2021	2020
Kurang dari 1 bulan	875.000.000	1.615.000.000

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan.

b. Deposito berjangka

Berdasarkan pihak

	2021	2020
Pihak ketiga	25.386.222	101.254.223

Berdasarkan periode

	2021	2020
1 bulan	19.186.222	75.344.223
3 bulan	1.200.000	21.900.000
6 bulan	-	10.000
12 bulan	5.000.000	4.000.000
Jumlah	**25.386.222**	**101.254.223**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2021	2020
Kurang dari 1 bulan	17.511.222	69.844.223
1 sampai dengan 3 bulan	4.875.000	29.410.000
3 sampai dengan 6 bulan	-	-
6 sampai dengan 12 bulan	3.000.000	2.000.000
Jumlah	**25.386.222**	**101.254.223**

c. Giro dan Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

21. UTANG BANK

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	31.064.000	51.900.000
PT Bank Capital Tbk	-	5.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	3.478.025
Jumlah	**81.064.000**	**60.378.025**

PT Bank Negara Indonesia (Perseo) Tbk

Pada 22 Desember 2021, Grup memperoleh fasilitas *trade financing* (*banker's acceptance*) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp50.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dikenakan tingkat bunga sebesar 4,1% per tahun.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 25 Juni 2020 dan perpanjangannya tanggal 17 September 2021, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* dan *uncommitted* kepada VICO, entitas induk dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Juni 2022 serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan perusahaan dari PT Gratamulia Pratama, pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp31.064.000 dan Rp51.900.000.

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dan perubahannya pada tanggal 9 Agustus 2020 dan perpanjangannya tanggal 10 Agustus 2021, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* (*uncommitted*) kepada VSI, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 23 Juli 2022. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 125% dari jumlah plafon pinjaman.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dan perubahannya tanggal 4 Maret 2020 dan perpanjangannya 17 Februari 2021, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman aksep *money market* II kepada VSI, entitas anak, untuk tujuan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini dipakai untuk pemakaian transaksi bursa maksimal 3 (tiga) hari bursa setelah terjadinya transaksi (T+3). Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 9 Maret 2022. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar dengan kisaran 13,4%-14,4% per tahun yang dinegosiasi per transaksi. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang minimal sebesar 150% dari *outstanding* kredit. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp nihil dan Rp5.000.000.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Grup telah memperoleh perpanjangan perjanjian atas fasilitas kredit dalam bentuk *money market* dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, sehingga fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Maret 2023.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 September 2020 dan perpanjangannya tanggal 25 Agustus 2021, PT Bank Ina Perdana Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran kepada VSI, entitas anak, untuk tujuan modal kerja jual beli/*repo*/obligasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 22 September 2022. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang non-afiliasi minimal sebesar 150% dari *outstanding* kredit. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp nihil dan Rp3.478.025.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan *merger* atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

22. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	2021	2020
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	12.521.737	-
PT Aon Indonesia	7.349.648	35.535.783
PT Simas Reinsurance Brokers	2.868.207	6.430.005
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.219.658	1.500.725
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	1.077.508	1.001.713
PT Chartered Reinsurance Brokers	177.609	70.381
PT Mitra Utama Reasuransi	-	2.234.529
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	709.876
Lainnya (masing-masing di bawah Rp600.000)	1.608.687	621.001
Jumlah	**26.823.054**	**48.104.013**

b. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	16.627.830	7.343.837
Mata uang asing (Catatan 48)		
Dolar Amerika Serikat	10.193.724	40.712.714
Chinese Yuan	1.442	31.274
Dollar Australia	58	-
Yen Jepang	-	8.011
Euro	-	6.499
Poundsterling Inggris	-	1.194
Dolar Singapura	-	266
Franc Swiss	-	218
Jumlah	**26.823.054**	**48.104.013**

c. Berdasarkan umur (hari)

	2021	2020
1 - 60 hari	19.775.806	46.535.804
Lebih dari 60 hari	7.047.248	1.568.209
Jumlah	**26.823.054**	**48.104.013**

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

	2021	2020
Premi belum merupakan pendapatan	48.080.526	33.223.394
Estimasi klaim	24.661.118	28.141.104
Manfaat polis masa depan	216.202.473	109.400.664
Jumlah	**288.944.117**	**170.765.162**

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	2021	2020
Properti	28.974.547	29.723.700
Kesehatan	15.371.133	-
Kendaraan bermotor	2.703.295	1.930.917
Jaminan	577.242	666.846
Rekayasa	250.304	748.773
Jiwa	79.833	32.895
Kecelakaan diri	5.790	5.179
Aneka	118.382	115.084
Jumlah	**48.080.526**	**33.223.394**

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	6.619.206	343.270
PT Nippo Tech Sejahtera	4.500.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.719.861	-
PT Mardec Siger Way Kanan	1.239.351	5.083.307
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.517.809	-
PT Gemini Sinar Perkasa	1.037.092	3.000.000
PT Tunas Furniture Indonesia	855.000	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	834.752	3.567.249
Seosilowati Tanoedjaja	525.000	-
PT Pan Brothers Tbk	413.480	405.390
PT Teodore Pan Garmindo Tbk	362.188	-
Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun Bellmont Residence Tower Everest	360.000	-
PT Tirta Anugrah Buana	299.800	-
PT Adhi Persada Properti	219.652	-
PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex)	200.000	200.000
Teoh Lie Pien	112.500	112.500
PT Ata International Industri	112.500	-
PT Pancarima Ekabrother	112.500	-
PT Jakarta Realty Associated	108.000	-
Muryanto	-	3.820.000
PT Mitra Dinamika Lestari	-	2.000.000
PT Kahoindah Citragarment	-	1.161.548
Xiaowen Lin	-	475.000
PT Tigadaya Minergy	-	412.572
PT Karya Indah Alam Sejahtera	-	317.723
PT Sayap Mas Utama	-	303.258
PT Inkatama Constructions	-	200.025
PT Siamindo Gypsum	-	158.681
PT Lohdijawi Wijaya	-	135.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	3.512.427	6.445.581
Jumlah	**24.661.118**	**28.141.104**

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Klaim (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2021	2020
Properti	20.836.183	24.556.042
Kecelakaan diri	1.043.936	1.103.986
Rekayasa	908.325	781.734
Kendaraan bermotor	615.913	488.290
Kesehatan	456.052	-
Jaminan	238.437	1.189.041
Jiwa	120.259	19.794
Aneka	442.013	2.217
Jumlah	**24.661.118**	**28.141.104**

c. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	23.833.900	25.506.636
Mata uang asing (Catatan 48)		
Dolar Amerika Serikat	827.218	2.545.257
Euro	-	89.211
Jumlah	**24.661.118**	**28.141.104**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 2.449.896 dan Rp5.382.166.

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2021	2020
Jiwa	210.759.602	88.771.313
Properti	4.917.107	19.822.238
Rekayasa	457.075	487.523
Kendaraan bermotor	66.721	294.705
Kecelakaan diri	987	16.820
Aneka	981	8.065
Jumlah	**216.202.473**	**109.400.664**

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 43)	7.264.390	6.515.976
Pihak ketiga	281.679.727	164.473.929
Jumlah	**288.944.117**	**170.989.905**

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	2021	2020
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000	54.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	161.330.875	148.785.500
Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	235.000.000	100.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	-	219.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	193.994.900	200.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri A	-	100.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	346.499.500	328.880.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	300.000.000	300.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	47.500.000	50.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013		-
Jumlah	**1.344.325.275**	**1.500.665.500**
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(11.479.971)	(15.970.998)
Jumlah	**1.332.845.304**	**1.484.694.502**

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Maret 2020, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), hasil pemeringkatan obligasi subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 Juni 2019, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idA-.

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 5 Juni 2018, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp350.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:
- Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri obligasi yaitu pada tanggal 5 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan 5 September 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi subordinasi yaitu pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan surat keterangan yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. 031/PEWF-DIR/IV/2018 pada 2 April 2018, keterangan terkait pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) terdapat pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas penetapan kembali peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (berdasarkan pemantauan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017) yakni idA- dan pada surat Sertifikat Pemeringkatan No. 370/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018 atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I 2017 yang juga merupakan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II 2018 yakni idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idA-.

24. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 11 Juli 2017, BVIC, entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp50.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki suku bunga tetap sebesar 10,30% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 369/PEF-DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idA- dan Surat No. 370/PEF-

DIR/IV/2018 tanggal 2 April 2018, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 adalah idBBB.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idA-.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

25. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Beban akrual	18.998.024	18.836.744
Kewajiban Transaksi ATM *Internet Banking & Mobile Banking*	11.002.143	14.124.709
Liabilitas sewa	18.893.551	31.791.694
Cadangan THR	5.801.747	5.375.637
Pendapatan diterima dimuka	960.944	1.257.964
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	60.045.244	97.567.345
Lain-lain	28.408.351	18.250.983
Jumlah	**144.110.004**	**187.205.076**

Beban akrual terutama terdiri dari biaya administrasi kredit, biaya personalia, biaya asuransi jiwa dan kebakaran.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga dan cadangan biaya promosi hadiah.

26. DANA *SYIRKAH* TEMPORER

Dana *syirkah* temporer terdiri atas:

a. Simpanan Nasabah

i. Giro *Mudharabah*

	2021	2020
Pihak berelasi	8.957	8.957
Pihak ketiga	-	5.217
Jumlah	**8.957**	**14.174**

ii. Tabungan *Mudharabah*

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 43)	208.952	267.937
Pihak ketiga	20.041.817	40.946.464
Jumlah	**20.250.769**	**41.214.401**

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan mudharabah selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,50% - 4,00% dan 0,50% - 5,00%.

iii. Deposito berjangka

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 43)	3.075.000	2.655.000
Pihak ketiga	1.198.657.586	1.280.798.786
Jumlah	**1.201.732.586**	**1.283.453.786**

26. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

b. Simpanan dari bank lain

	2021	2020
Deposito berjangka - pihak ketiga	8.500.000	54.500.000

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain:

i. Berdasarkan periode

	2021	2020
1 bulan	614.089.901	452.575.692
3 bulan	293.643.537	466.524.182
6 bulan	57.394.348	217.858.912
12 bulan	245.104.800	200.995.000
Jumlah	**1.210.232.586**	**1.337.953.786**

ii. Berdasarkan sisa waktu jatuh tempo

	2021	2020
Kurang dari 1 bulan	631.716.154	296.595.352
1 sampai dengan 3	315.938.752	695.710.434
3 sampai dengan 6	22.923.880	152.343.000
6 sampai dengan 12	239.653.800	193.305.000
Jumlah	**1.210.232.586**	**1.337.953.786**

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BVIS, entitas anak, atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar Rp237.600.000 dan Rp273.135.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 11).

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito mudharabah selama periode 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,25% - 3,50% dan 2,75% - 6,00%.

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

		2021		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan		
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	1.129.306.549	1.129.306.549	-	-
Investasi saham	45.737.195	-	-	45.737.195
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	3.693.473.766	547.511.187	3.145.962.579	-
Investasi saham	1.263.375	-	-	49.892.425
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank	81.064.000	-	81.064.000	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.332.845.304	-	1.332.845.304	-

		2020		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan		
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	1.759.535.133	1.759.535.133	-	-
Investasi saham	67.674.868	-	-	67.674.868
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	3.599.872.639	304.051.997	3.295.820.642	-
Investasi saham	1.342.239	-	-	1.342.239
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank	60.378.025	-	60.378.025	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.484.694.502	-	1.484.694.502	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2021 dan 30 Desember 2020.

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar investasi jangka pendek tertentu, utang bank dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar investasi saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang telah disesuaikan dengan asumsi-asumsi tertentu.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan adalah analisa arus kas diskonto.

28. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2021		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase Kepemilikan (%)**	**Jumlah Modal Disetor**
PT Gratamulia Pratama	6.236.500.000	61,96	623.650.000
Suzanna Tanojo	2.485.556.852	24,70	248.555.685
Masyarakat (di bawah 5%)	1.342.511.511	13,34	134.251.151
Jumlah	**10.064.568.363**	**100,00**	**1.006.456.836**

	2020		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase Kepemilikan (%)**	**Jumlah Modal Disetor**
PT Gratamulia Pratama	6.236.500.000	68,16	623.650.000
Suzanna Tanojo	1.992.135.800	21,77	148.950.000
Masyarakat (di bawah 5%)	921.458.880	10,07	142.409.468
Jumlah	**9.150.094.680**	**100,00**	**915.009.468**

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHETD") sebanyak 914.473.683 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (Rupiah penuh). Peningkatan modal ini berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031331 Tahun 2022 tanggal 14 Januari 2022.

Setoran modal tersebut dibayarkan pada tanggal 6 dan 7 Desember 2021 dengan total sebesar Rp 278.515.711. Selisih antara setoran modal dan nilai nominal saham sebesar Rp 187.068.343 dicatat pada Tambahan Modal Disetor (Catatan 29).

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 134 tanggal 25 November 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 3.600.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069008.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham (Catatan 45).

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2021	2020
Tambahan Modal disetor dari penerbitan modal saham	262.070.710	75.002.367
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(2.061.041)	(2.061.041)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	4.388.936	4.388.936
Jumlah	**264.398.605**	**77.330.262**

30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2021	2020
Surplus revaluasi aset tetap	366.641.726	375.372.275
Bagian kepentingan non-pengendali	(171.895.324)	(176.698.874)
Sub-jumlah	194.746.402	198.673.401
Aset pengampunan pajak	1.649.300	1.649.300
Bagian kepentingan non-pengendali	(133.665)	(133.665)
Sub-jumlah	1.515.635	1.515.635
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	61.367.765	34.767.900
Penyesuaian	155.427.492	60.231.450
Bagian kepentingan non-pengendali	(40.574.423)	(33.631.585)
Sub-jumlah	176.220.834	61.367.765
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(10.408.026)	(3.950.586)
Jumlah	**362.074.845**	**257.606.215**

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2021					
	Saldo awal	(Rugi) laba	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali	Lain-lain	Saldo akhir
BVIC	1.150.675.650	(72.187.222)	(45.169.121)	275.115.772	-	1.308.435.079
VINS	30.253.957	2.174.755	89.335	-	(760.899)	31,757,148
VMI	1.574.806	263.570	(99.830)	-	-	1.738.546
VAI	1.069.363	14.781	570.349	-	(1.654.493)	-
VSI	568.289	35.189	133.846	-	-	737.324
BVIS	18.219	218	(1.110)	-	-	17.327
Jumlah	**1.184.160.284**	**(69.698.709)**	**(44.476.531)**	**275.115.772**	**(2.415.392)**	**1.342.685.424**

	2020					
	Saldo awal	(Rugi) laba	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Setoran/ penambahan kepentingan non-pengendali	Lain-lain	Saldo akhir
BVIC	1.345.914.467	(130.187.710)	58.433.008	4.879.240	(128.363.355)	1.150.675.650
VINS	36.872.826	1.100.316	932.469	436.415	(9.088.069)	30.253.957
VMI	1.518.067	132.627	(99.830)	-	23.942	1.574.806
VAI	1.327.872	113.557	(104.387)	-	(267.679)	1.069.363
VSI	524.880	34.018	9.886	-	(495)	568.289
BVIS	17.004	(10)	1.225	-	-	18.219
Jumlah	**1.386.175.116**	**(128.807.202)**	**59.172.371**	**5.315.655**	**(137.695.656)**	**1.184.160.284**

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH

	2021	2020
Perusahaan		
Piutang *reverse repo*	5.865.000	6.892.500
Pinjaman lainnya	2.883.608	2.368.986
Entitas anak		
VSI		
Piutang *reverse repo*	6.462.083	9.054.483
Piutang nasabah - bersih	714.147	442.346
BVIC dan entitas anak		
Pendapatan bunga		
Pinjaman yang diberikan	1.224.126.940	1.349.212.746
Efek-efek	261.957.951	281.832.509
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.270.458	9.886.638
Pendapatan syariah		
Pendapatan bagi hasil	40.938.499	77.112.912
Pendapatan margin	20.378.070	18.470.603
Pendapatan ijarah - neto	116.635	231.551
Pendapatan usaha utama lainnya	52.385.155	52.935.111
Sub-jumlah	1.626.098.546	1.808.440.385

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH (lanjutan)

	2021	2020
Dikurangi:		
Beban bunga dan syariah		
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	(812.440.943)	(1.175.032.353)
Tabungan	(118.255.602)	(119.954.233)
Giro	(36.223.303)	(70.533.478)
Obligasi yang diterbitkan	(157.443.194)	(181.750.000)
Amortisasi emisi obligasi	(6.095.559)	(6.420.719)
Simpanan dari bank lain		
Call money	(15.211.290)	(24.181.090)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(11.380.540)
Negotiable Certificate Deposits	-	(789.417)
Lain - lain	(170.833)	-
Jumlah	(1.145.840.724)	(1.590.041.830)
Jumlah bersih	**480.257.822**	**218.398.555**

Jumlah pendapatan bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.036.293 dan Rp21.337.831 (Catatan 43). Jumlah beban bunga dan syariah dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.715.062 dan Rp1.309.358 (Catatan 43).

33. PENDAPATAN PREMI - BERSIH

	2021			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi Neto
Jiwa	255.998.919	(266.629)	(46.398)	255.685.892
Properti	45.603.951	(52.026.866)	1.109.296	(5.313.619
Kesehatan	20.616.537	(20.513.454)	(148.065)	(44.982
Kecelakaan diri	16.005.973	(1.612.993)	18.166	14.411.146
Kendaraan bermotor	5.418.929	(789.900)	(1.411.573)	3.217.456
Pengangkutan	2.066.694	(1.777.436)	(6.818)	282.440
Rekayasa	1.152.878	(1.185.592)	482.237	449.523
Aneka	1.147.030	(967.106)	(3.308)	176.616
Jumlah	**348.010.911**	**(79.139.976)**	**(6.463)**	**268.864.472**

	2020			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi Neto
Jiwa	90.979.436	(438.496)	22.831	90.563.771
Properti	73.551.373	(82.473.257)	(1.842.089)	(10.763.973)
Kecelakaan diri	16.153.314	(1.775.264)	(18.928)	14.359.122
Kendaraan bermotor	4.225.761	(3.339.899)	1.353.582	2.239.444
Pengangkutan	1.721.166	(1.604.128)	(7.022)	110.016
Rekayasa	766.114	(839.067)	(129.274)	(202.227)
Aneka	1.258.440	(1.090.170)	(1.226)	167.044
Jumlah	**188.655.604**	**(91.560.281)**	**(622.126)**	**96.473.197**

34. PENDAPATAN HASIL INVESTASI

	2021	2020
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	183.224.158	297.951.445
Bunga deposito berjangka dan obligasi	16.122.636	12.953.171
Keuntungan investasi reksadana	5.254.639	106.664.831
Dividen	3.127.555	13.962
Kerugian yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	432.240	(5.029.855)
Kerugian yang telah direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	-	(28.826.491)
Lain-lain	763.479	-
Jumlah	**208.924.707**	**383.727.063**

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2021	2020
Penerimaan kredit yang telah dihapusbuku	213.785.073	39.196.454
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	9.308.118	10.239.267
Denda keterlambatan	7.514.459	5.184.181
Penerimaan dari transaksi ATM	1.190.526	1.273.542
Lainnya	32.662.554	71.132.121
Jumlah	**264.460.730**	**127.025.565**

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari transaksi valuta asing.

36. BEBAN KLAIM

	2021			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Klaim				
Jiwa	142.852.216	-	122.020.691	264.872.907
Properti	41.313.158	(37.586.857)	(621.695)	3.104.606
Kecelakaan diri	10.643.163	(16.977)	(60.050)	10.566.136
Kesehatan	3.315.154	(3.298.579)	2.280	18.855
Kendaraan bermotor	1.815.236	(715.047)	436.368	1.536.557
Rekayasa	822.077	(661.484)	123.348	283.941
Pengangkutan	170.227	(151.816)	267.872	286.283
Aneka	9.127	(8.440)	(968.224)	(967.537)
Jumlah	**200.940.358**	**(42.439.200)**	**121.200.590**	**279.701.748**

36. BEBAN KLAIM (lanjutan)

	2020			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Klaim				
Jiwa	235.724.661	-	(131.891.517)	103.833.144
Properti	34.668.744	(33.606.213)	(33.190)	1.029.341
Kecelakaan diri	10.569.050	-	(255.052)	10.313.998
Kendaraan bermotor	1.098.754	(222.901)	(67.601)	808.252
Rekayasa	302.412	(206.939)	17.386	112.859
Pengangkutan	12.261	(8.455)	172.225	176.031
Aneka	16.628	(11.285)	(358.451)	(353.108)
Jumlah	**282.392.510**	**(34.055.793)**	**(132.416.200)**	**115.920.517**

37. BEBAN TENAGA KERJA

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	143.993.438	158.834.324
Biaya jasa tenaga kerja	12.598.626	16.384.298
Tunjangan hari raya dan bonus	10.954.561	11.150.681
Imbalan pasca kerja (Catatan 40)	5.919	11.235.953
Lainnya	6.536.445	6.045.517
Jumlah	**174.088.989**	**203.650.773**

38. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	2021	2020
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	(519.652.937)	(349.288.991)
Investasi (Catatan 5)	(20.715.558)	(20.325.393)
Bank Garansi	(5.343.999)	-
Penyertaan saham (Catatan 12)	(2.891.855)	(2.155.506)
Lain-lain	(22.288.043)	(9.766.634)
Jumlah	**(570.892.392)**	**(381.536.524)**

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan:

	2021	2020
Agunan yang diambil alih, rekening perantara dan tagihan lainnya	(4.578.717)	(109.717.512)

39. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	2021	2020
Beban bunga dan provisi bank	6.889.930	8.434.726
Administrasi bank dan lainnya	5.392.666	3.086.911
Sewa guna usaha	1.866.126	3.037.895
Pembelian kendaraan	99.107	17.321
Jumlah	**14.247.829**	**14.576.853**

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

	2021	2020
Liabilitas imbalan pasca kerja	47.596.168	63.049.763
Jumlah	**47.596.168**	**63.049.763**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 10 Maret 2022.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa kini	5.421.673	7.771.087
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(10.238.606)	(224.550)
Penyesuaian liabilitas masa lalu	-	799
Provisi untuk biaya terminasi	32.282	-
Biaya bunga	2.717.275	3.529.538
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	2.073.295	159.079
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi (Catatan 37)	5.919	11.235.953
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.241.796)	(538.689)
Jumlah	**(2.235.877)**	**10.697.264**

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diukur dalam penghasilan komprehensif lain.

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	63.049.763	67.314.708
Biaya jasa kini	5.421.673	7.771.087
Biaya bunga	2.717.275	3.529.538
Penyesuaian liabilitas masa lalu	-	799
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(10.238.606)	(224.550)
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.241.796)	(538.689)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(11.112.141)	(14.803.130)
Provisi untuk biaya terminasi	32.282	-
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(32.282)	-
Jumlah	**47.596.168**	**63.049.763**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2021	2020
Tingkat diskonto	6,98% - 7,15%	6,50% - 6,74%
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 6,52%	6,00% - 6,52%
Tingkat kematian	TM IV - 2020	TM IV - 2019
Tingkat cacat	5% - 10%	5% - 10%
Tingkat pengunduran diri	5% - 15%	5% - 15%
Usia pensiun normal	55	55

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tangal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan asumsi lainnya dianggap tetap.

	2021		
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(3.174.625)	3.777.071
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.619.132	(2.392.010)

	2020		
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(8.918.333)	10.503.196
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	10.509.904	(8.996.772)

41. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo cadangan umum adalah sebesar Rp7.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

42. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2021	2020
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10.064.568.363	9.150.094.680
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	(31.915.451)	(109.273.118)
Rugi tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	(3,17)	(11,94)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Gratamulia Pratama merupakan pemegang saham mayoritas Entitas Induk.

b. Aldo Jusuf Tjahaja adalah Direktur Utama Entitas Induk.

c. Yangky Halim adalah Direktur VSI, Entitas Anak.

d. Suzanna Tanojo adalah pemegang saham dan pengurus Entitas Induk.

e. Christine Tanojo, Luciana Tanoyo dan Rebecca Wahjutirto Tanoyo memiliki hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo.

f. Peter Rulan Isman adalah Direktur Entitas Induk.

g. PT Magna Investama Mandiri Tbk merupakan perusahaan yang salah satu pemegang sahamnya merupakan manajemen kunci Entitas Induk.

h. PT Nata Patindo, PT Padi Unggul Indonesia dan Grha Swahita, PT Merak Energi Indonesia, PT Sulfindo Adiusaha, dan PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo) merupakan perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham Entitas Induk.

i. Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter, Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius, Reksa Dana Terproteksi Victoria 1, Reksa Dana Victoria Obligasi Negara, Reksa Dana Victoria Campuran Dinamis, Reksa Dana Victoria Dana Likuid, Reksa Dana Victoria Prime Equity Fund, Reksa Dana Victoria Equity Maxima, Reksa Dana Victoria Mandiri Berimbang, Reksa Dana Syariah Victoria Pasar Uang Syariah, Reksa Dana Terproteksi Victoria 3, Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah, Reksa Dana Terproteksi Victoria 6, Reksa Dana Syariah Saham Syariah, Reksa Dana VMI Saham, Reksa Dana Terproteksi Victoria 10, Reksa Dana Victoria Dana Lancar, Reksa Dana Victoria Dana Kas dan Kontrak Pengelolaan Dana Victoria Alife merupakan reksadana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI, Entitas Anak.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

j. PT Gratamulia Pratama merupakan penjamin fasilitas pinjaman (Catatan 21).

k. Suzanna Tanojo, Christine Tanojo, Peter Rulan Isman, Rebecca Wahjutirto Tanoyo, Yangky Halim, Luciana Tanoyo, Grha Swahita, dan PT Padi Unggul Indonesia melakukan penempatan simpanan nasabah dan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC, entitas anak.

l. PT Magna Investama Mandiri Tbk, PT Nata Patindo, PT Merak Energi Indonesia, dan PT Sulfindo Adiusaha melakukan penempatan simpanan nasabah dengan BVIC, entitas anak.

m. VMI, entitas anak memperoleh pendapatan jasa kegiatan manajer investasi dari Reksa Dana yang dikelola.

n. PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo) melakukan perolehan pinjaman yang diberikan dengan BVIC, entitas anak.

o. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas	
	2021	2020	2021	2020
Aset				
Investasi	114.092.193	112.305.300	0,45%	0,42%
Piutang kegiatan manajer investasi	518.599	1.038.781	0,002%	0,004%
Pinjaman yang diberikan - neto				
PT Merak Energi Indonesia	138.454.744	146.059.298	0,55%	0,54%
Grha Swahita	22.231.107	30.729.764	0,09%	0,11%
PT Tri Daya Investindo (sebelumnya PT BIP Tridaya Propertindo)	17.328.029	17.990.873	0,07%	0,07%
PT Cahaya Medika Health Care	3.201	-	-	-
PT Jaya Bhakti Mandiri	1.400	-	-	-
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif entitas asosiasi BVIC, Entitas Anak	10.120.534	13.633.521	0,04%	0,05%
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif Grup	11.330.168	9.471.825	0,04%	0,04%
Jumlah	199.469.183	217.885.281	0,74%	0,81%
Liabilitas dana *syirkah* temporer				
Simpanan nasabah				
Giro	57.483.149	13.048.933	0,26%	0,05%
Tabungan	28.314.327	42.035.533	0,13%	0,18%
Deposito berjangka	607.935.336	210.854.746	2,73%	0,88%
Jumlah	693.732.812	265.939.212	3,11%	1,12%
Liabilitas kontrak asuransi	7.264.390	6.515.976	0,03%	0,03%

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

o. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

			Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas	
	2021	2020	2021	2020
Dana *syirkah* temporer				
Deposito *mudharabah*	3.075.000	2.655.000	0,01%	0,01%
Tabungan *mudharabah*	208.952	267.937	0,001%	0,001%
Giro *mudharabah*	8.957	8.957	0,00004%	0,00004%
Jumlah	3.292.909	2.931.894	0,01%	0,01%

			Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan	
	2021	2020	2021	2020
Pendapatan usaha				
Pendapatan bunga dan syariah	2.036.293	21.337.831	0,19%	2,47%
Pendapatan kegiatan manajer investasi	5.888.946	8.606.440	0,54%	1,00%
Beban bunga dan syariah	2.715.062	1.309.358	0,25%	0,15%

			Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontijensi - bersih	
	2021	2020	2021	2020
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 44)				
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(37.329.246)	(7.319.711)	1,50%	0,29%

p. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Komisaris	8.456.825	7.107.961
Dewan Direksi	27.145.241	27.900.200
Jumlah	**35.602.066**	**35.008.161**

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Komitmen:		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:		
Pihak berelasi	37.329.246	7.319.711
Pihak ketiga	3.251.257.959	2.472.646.734
Liabilitas komitmen - bersih	3.288.587.205	2.479.966.445

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2021	2020
Kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi:		
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	(443.666.319)	(357.137.355)
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diterbitkan - pihak ketiga	368.067.030	370.263.775
Garansi yang diterbitkan - pihak berelasi	2.497.607	-
Kontinjensi - bersih	(73.101.682)	13.126.420
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	**3.215.485.523**	**2.493.092.865**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak bank, berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tentang tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik, regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti simpanan nasabah yang didenominasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp6.628.587 dan Rp14.410.958.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

a. Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

b. Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Untuk entitas anak bank, telah ditetapkan pengelolaan posisi Valuta Asing dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) entitas anak bank secara keseluruhan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non-bank.

Untuk entitas anak bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui upaya-upaya, antara lain:

a. Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.

b. Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko entitas anak bank dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:

    i. Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio entitas anak bank pada efek-efek;
    ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
    iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Entitas anak non-bank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisa Sensitivitas Suku Bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan suku bunga:

	2021	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba bersih	16.122.100	(16.122.100)

	2020	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba bersih	17.906.404	(17.906.404)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan dan piutang adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk entitas anak bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindar konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Entitas anak bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas (deposito), tanah dan/atau bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, piutang, persediaan, *personal/corporate/bank guarantee*.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	1.851.814.167	2.494.550.319
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	728.624.669	495.626.850
Piutang premi	32.793.897	52.123.713
Piutang reasuransi	6.916.374	10.151.963
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.627.959	19.320.560
Piutang nasabah	13.526.083	5.712.380
Piutang perusahaan efek lain	-	143.232
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	364.693.547	248.240.453
Piutang kegiatan manajer investasi	518.599	1.038.781
Piutang lain-lain	34.784.992	36.212.025
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	14.768.481.128	14.226.444.818
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi	1.129.306.549	1.759.535.133
Investasi saham	45.737.195	67.674.868
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Investasi	3.659.861.251	3.569.790.333
Investasi saham	1.263.375	1.342.239
Dicatat pada biaya perolehan diamortisasi		
Investasi	1.134.698.830	1.528.573.822
Jumlah - bersih	**23.794.648.615**	**24.516.481.489**

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2021				
	<= 1 tahun	1 – 5 tahun	>5 tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas					
Liabilitas segera	335.926	-	-	335.926	335.926
Simpanan nasabah	18.066.303.416	-	-	18.066.303.416	18.066.303.416
Simpanan dari bank lain	1.037.173.068	-	-	1.037.173.068	1.037.173.068
Utang bank	81.064.000	-	-	81.064.000	81.064.000
Utang klaim	190.685	-	-	190.685	190.685
Utang reasuransi	26.823.054	-	-	26.823.054	26.823.054
Utang komisi	3.448.334	-	-	3.448.334	3.448.334
Utang nasabah	10.536.283	-	-	10.536.283	10.536.283
Efek-efek yang diterbitkan	151.010.649	1.085.890.905	95.943.750	1.332.845.304	1.332.845.304
Akrual dan liabilitas lain-lain	140.126.099	3.983.905	-	144.110.004	144.110.004
Jumlah Liabilitas	**19.517.011.514**	**1.089.874.810**	**95.943.750**	**20.702.830.074**	**20.702.830.074**

	2020				
	<= 1 tahun	1 – 5 tahun	>5 tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas					
Liabilitas segera	2.086.598	-	-	2.086.598	2.086.598
Simpanan nasabah	18.323.825.400	-	-	18.323.825.400	18.323.825.400
Simpanan dari bank lain	2.060.970.040	-	-	2.060.970.040	2.060.970.040
Utang bank	60.378.025	-	-	60.378.025	60.378.025
Utang klaim	31.231	-	-	31.231	31.231
Utang reasuransi	48.104.013	-	-	48.104.013	48.104.013
Utang komisi	1.632.054	-	-	1.632.054	1.632.054
Utang nasabah	21.264.235	-	-	21.264.235	21.264.235
Efek-efek yang diterbitkan	168.215.081	871.331.632	445.147.789	1.484.694.502	1.484.694.502
Akrual dan liabilitas lain-lain	155.979.105	31.225.971	-	187.205.076	187.205.076
Jumlah Liabilitas	**20.842.485.782**	**902.557.603**	**445.147.789**	**22.190.191.174**	**22.190.191.174**

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Bank Indonesia mewajibkan BVIC, entitas anak, untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal.

BVIC, entitas anak, telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal *Tier* I & Modal *Tier* II.

BVIC, entitas anak, mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Pada tahun 2021 dan 2020, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional masing-masing sebesar 17,92% dan 17,39%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar masing-masing sebesar 17,49% dan 16,68%, serta Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan masing-masing sebesar 8%.

VSI, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan VMI, entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50 miliar (nilai penuh) dan Rp25 miliar (nilai penuh) yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

VSI dan VMI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit Rp25 miliar (nilai penuh) dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD tidak boleh kurang dari Rp200 juta (nilai penuh) ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimal yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha untuk mengatasi risiko ini, VSI dan VMI, entitas anak, terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI dan VMI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, entitas anak asuransi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak asuransi telah memenuhi peraturan tersebut.

46. PERJANJIAN DAN IKATAN

a. Berdasarkan perjanjian kredit dan perubahannya tanggal 25 Juni 2020, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada entitas induk, dalam bentuk bank garansi line (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp71.000.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Juni 2021 serta dijamin dengan *cash margin* sebesar 5% dari nominal bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini belum digunakan.

b. Perjanjian *Intraday* Saham

Pada tanggal 11 Januari 2016, VSI, entitas anak, menandatangani perjanjian *intraday* saham dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri). Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk penyelesaian pembayaran transaksi bursa dengan *underlying* saham dan penyelesaian transaksi *Fixed Income* dan obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi. Limit layanan *intraday* maksimal sebesar Rp29.000.000.000 (nilai penuh).

VSI, entitas anak, diwajibkan untuk menyerahkan jaminan tunai (*cash collateral*) kepada Bank Mandiri dalam bentuk giro dan/atau deposito, baik dalam valuta rupiah maupun dalam valuta asing.

Fasilitas *intraday* saham dari Bank Mandiri ini dijamin dengan penempatan dana tunai dan Surat Utang Negara (termasuk di dalamnya Obligasi Negara Indonesia dan Sukuk) untuk diikat sebagai jaminan pelunasan fasilitas pada saat permohonan perpanjangan jangka waktu fasilitas.

Atas fasilitas yang digunakan, VSI, entitas anak, membayar komisi sebesar 0,02% untuk layanan *intraday* saham, 0,01% - 0,02% untuk layanan *intraday* obligasi Pemerintah dan korporasi, 0,01% untuk layanan *intraday* obligasi valuta asing.

c. Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BVIC, entitas anak, dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis BVIC, entitas anak. Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari BVIC, entitas anak;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada BVIC, entitas anak;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan BVIC, entitas anak;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi;
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum V No. 299/SCC/BVIC/B/2017 tanggal 25 September 2017, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

d. Perjanjian Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor dan kendaraan. Periode sewa berkisar antara 24 (dua puluh empat) bulan sampai 46 (empat puluh enam) bulan. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

47. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 6 (enam) segmen yang dilaporkan meliputi jasa konsultasi, penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian, pengelolaan investasi, asuransi jiwa, dan bank.

	2021							
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan								
Pendapatan dari pihak eksternal	18.139.343	25.698.242	35.324.837	12.370.324	274.261.474	892.092.119	-	1.257.886.339
Pendapatan antar segmen	7.587.379	3.464.821	9.542.778	123.680	1.846.261	4.051.590	(26.616.509)	-
Jumlah pendapatan	25.726.722	29.163.063	44.867.615	12.494.004	276.107.735	896.143.709	(26.616.509)	1.257.886.339
Hasil Segmen	15.971.364	8.949.481	11.536.298	5.404.911	(361.766)	514.752.055	(13.198.767)	543.053.576
Penghasilan bunga - bersih	-	-	-	-	-	-	-	3.088.683
Pendapatan sewa	-	-	-	-	-	-	-	143.055
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	-	-	-	-	-	-	-	(39.212)
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	-	(3.053.001)
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	-		(14.247.829)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(570.892.392)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(4.578.717)
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	(86.045.911)
Rugi sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	-	(132.571.748)
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	30.957.588
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(101.614.160)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	79.013.374
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(22.600.786)
Informasi Lainnya								
Aset								
Aset segmen	1.984.833.268	170.323.225	356.588.372	35.446.859	483.985.024	24.947.143.046	(2.059.799.628)	25.918.520.166
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	23.630.203
Jumlah aset konsolidasian								25.942.150.369
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer								
Liabilitas segmen	74.667.055	18.498.734	115.984.413	1.200.715	221.034.005	20.702.225.560	(79.104.810)	21.054.505.672
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	1.230.492.312	-	1.230.492.312
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian	-	-	-	-	-	-	-	22.284.997.984
Pengeluaran modal	298.899	962.239	964.333	566.719	761.512	1.118.686	-	4.672.388
Penyusutan	692.981	1.137.922	1.734.585	766.022	1.062.458	30.021.811	-	35.415.779

47. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

	2020							
	Jasa konsultasi	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Pengelolaan investasi	Asuransi jiwa	Bank	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan								
Pendapatan dari pihak eksternal	20.293.678	22.801.617	26.345.464	11.647.052	121.274.769	661.819.036	-	864.181.616
Pendapatan antar segmen	2.557.533	2.161.302	11.894.583	250.044	8.402.262	(9.981.790)	(15.283.934)	-
Jumlah pendapatan	22.851.211	24.962.919	38.240.047	11.897.096	129.677.031	651.837.246	(15.283.934)	864.181.616
Hasil Segmen	14.483.391	7.944.736	7.453.804	3.103.102	8.480.953	225.904.811	757.922	268.128.719
Penghasilan bunga - bersih								3.358.140
Pendapatan sewa								266.380
Kerugian kurs mata uang asing - bersih								(106.760)
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih								1.060.034
Beban bunga dan keuangan								(14.576.853)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan								(381.536.524)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan								(109.717.512)
Lain-lain - bersih								(55.094.777)
Rugi sebelum pajak								(288.219.153)
Manfaat pajak penghasilan								50.138.833
Rugi bersih tahun berjalan								(238.080.320)
Penghasilan komprehensif lain								97.172.053
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								(140.908.267)
Informasi Lainnya								
Aset								
Aset segmen	1.660.517.047	176.261.214	322.342.387	32.527.442	267.247.638	26.221.407.471	(1.723.445.667)	26.956.857.532
Aset yang tidak dapat dialokasikan								5.103.149
Jumlah aset konsolidasian								26.961.960.681
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer								
Liabilitas segmen	104.549.740	48.114.963	138.095.297	1.547.601	92.098.321	22.197.849.856	(134.471.978)	22.447.783.800
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	-	1.379.182.361	-	1.379.182.361
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer konsolidasian								23.826.966.161
Pengeluaran modal	148.711	714.425	659.554	325.554	452.548	2.686.526	-	4.987.318
Penyusutan	735.482	1.285.267	1.750.862	815.843	1.060.545	28.004.986	(252.761)	33.400.224

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

		2021		2020	
		Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan setara kas	USD	36.857.146	525.914.612	16.047.253	226.346.508
	JPY	19.373.177	2.402.274	1.629.809	221.654
	EUR	64.150	1.034.542	53.385	925.156
	SGD	22.794	240.112	35.560	378.504
	CNY	36.540	81.776	42.852	92.603
Piutang premi	USD	825.878	11.784.454	3.128.418	44.126.336
	EUR	235	3.777	262	4.542
	CNY	950	2.126	26.449	57.156
	CHF	30	458	14	228
	SGD	39	416	25	266
Piutang reasuransi	USD	119.997	1.712.236	63.642	897.672
	SGD	2.564	27.017	464	4.934
Jumlah Aset			543.203.800		273.055.559
Liabilitas					
Simpanan nasabah	USD	48.971.201	698.770.071	29.516.219	416.326.266
	EUR	48.632	782.922	25.977	450.178
	SGD	221.729	2.335.911	19.862	211.414
	JPY	63.371	786.119	3.007	409
Utang reasuransi	USD	714.397	10.193.724	2.886.403	40.712.714
	CNY	644	1.442	14.472	31.274
	AUD	6	58	-	-
	JPY	-	-	58.904	8.011
	EUR	-	-	375	6.499
	GBP	-	-	63	1.194
	SGD	-	-	25	266
	CHF	-	-	14	218
Liabilitas kontrak asuransi	USD	57.973	827.218	180.451	2.545.257
	EUR	-	-	5.148	89.211
Utang komisi	USD	8.114	115.778	43.957	620.017
	CNY	224	501	7.071	15.280
	JPY	776	96	390	53
	EUR	13	212	-	-
Jumlah Liabilitas			713.814.052		461.018.261
Liabilitas bersih			(170.610.252)		(187.962.702)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

49. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian kendaraan	4.562.907	346.605
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.536.808	47.706.108
Penambahan perangkat lunak melalui realisasi uang muka pembelian	25.000	6.969.856
Efek-efek yang diterbitkan	1.090.200	-

50. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona 2019 (“COVID-19”) telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek. Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

victoria investama

Graha BIP lantai 3A,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23,
Jakarta Selatan - 12930

Telp	:	+62 21 5099 2950
Hotline Victoria	:	+62 21 1500 977
Fax	:	+62 21 5099 2951

victoriainvestama.co.id